DINAS KESEHATAN
KOTA TANGERANG SELATAN

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN
KOTA TANGERANG SELATAN

2025

Jl. Cendikia, Ciater, Serpong, Kota Tangerang Selatan, 15310

Telepon : (021) 29307897 Fax : (021) 29307989

dinkeskotatangsel dinkes.tangerangselatankota.go.id Kegawatdaruratan Medik PSC 119 atau 081320656119

PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2025

TIM PENYUSUN

Pembina

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Pengarah

Indra Gunawan, S.K.M, M.Si.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Ketua

dr. Sri Tantina, M.K.M.

Perencana Ahli Muda pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Editor

Desi Aprianti, S.K.M.

Anggota

Wita Marmi, S.Sos.; Ari Luthfiana Ulya, SKM.; Septian Fauzan Suganda, S.Kep.; Wahyu Ramadhan, S.Kep.; Sovian Maulana, S.M.; Dwi Yudi Hadiyanto, A.Md.

Kontributor

Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan; Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan; Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan; Rumah Sakit Umum Daerah Serpong Utara Kota Tangerang Selatan; Rumah Sakit Umum Daerah Pondok Aren Kota Tangerang Selatan; UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan; UPTD Puskesmas diwilayah Kota Tangerang Selatan; Rumah Sakit Swasta di Kota Tangerang Selatan; Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kota Tangerang Selatan.

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Kesehatan Tahun 2025 merupakan publikasi yang diterbitkan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan setiap 1 (Satu) tahun sekali untuk memberikan data dan informasi kesehatan yang komprehensif di Kota Tangerang Selatan. Publikasi Profil Kesehatan dapat digunakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan, landasan manajemen kesehatan, pemenuhan hak terhadap akses data informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Tahun 2025 disusun berdasarkan data rutin dari Dinas Kesehatan dan Institusi terkait lainnya, data yang dikumpulkan mencakup data tingkat Kota Tangerang Selatan, serta analisis tren dari tahun ke tahun. Informasi yang disajikan mencakup data dan narasi tentang situasi Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

Terwujudnya Profil Kesehatan Tahun 2025 ini merupakan buah kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunannya.

Kami menyadari bahwa Profil ini masih memiliki ruang untuk perbaikan, harapan kami semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna, saran dan kritik dari para pengguna diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, 2 Januari 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Tangerang Selatan,

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
DINAS KESEHATAN

dr. Alin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.

DAFTAR GAMBAR

BAB I DEMOGRAFI

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Tangerang Selatan 1

Gambar 1. 2 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 2

Gambar 1. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 3

Gambar 1. 4 Piramida Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 4

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2. 1 Persentase Puskesmas dengan 9 (Sembilan) Jenis Tenaga Kesehatan Sesuai Standar di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 16

Gambar 2. 2 Peta Cakupan Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 19

Gambar 2. 3 Cakupan Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 21

Gambar 2. 4 Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dan Komplementer di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 22

Gambar 2. 5 Proporsi Klinik Teregistrasi Menurut Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 23

Gambar 2. 6 Jumlah Tempat Praktik Mandiri di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 24

Gambar 2. 7 Jumlah Laboratorium Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 25

Gambar 2. 8 Jumlah Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 34

Gambar 2. 9 Jumlah Bed Turn Over (BTO) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 35

Gambar 2.10 Jumlah Bed Over Interval (TOI) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 36

Gambar 2.11 Jumlah ALOS (Hari) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 37

Gambar 2.12 Jumlah Posyandu Aktif Per-Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 43

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3. 1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 46
Gambar 3. 2 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 46
Gambar 3. 3 Jumlah Dokter berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 49
Gambar 3. 4 Jumlah Dokter Gigi berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 50
Gambar 3. 5 Jumlah Tenaga Keperawat berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 51
Gambar 3. 6 Jumlah Tenaga Kebidanan berdasarkan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 52
Gambar 3. 7 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 53

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 4. 1 Alokasi Anggaran Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 55
Gambar 4. 2 Alokasi dan Realisasi Anggaran DAK Bidang Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 57
Gambar 4. 3 Belanja Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 58
Gambar 4. 4 Dokumentasi Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) 64

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5. 1 Jumlah Kematian Ibu di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021- 2025 66

Gambar 5. 2	Penyebab Kematian Ibu di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	66
Gambar 5. 3	Cakupan K1 dan K6 di Kota Tangerang Selatan Tahun 2019 - 2025	69
Gambar 5. 4	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	73
Gambar 5. 5	KB Pasca Salin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 - 2025	76
Gambar 5. 6	Jumlah Kematian Bayi di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025	77
Gambar 5. 7	Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	79
Gambar 5.8	Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 - 2025	80
Gambar 5.9	Cakupan dan Sasaran Imunisasi Bayi di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	85
Gambar 5.10	Persentase Imunisasi Bayi di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	86
Gambar 5.11	Persentase Cakupan Bayi Lengkap di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	87
Gambar 5.12	Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	88
Gambar 5.13	Cakupan Imunisasi Antigen Baru di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	90
Gambar 5.14	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	92
Gambar 5.15	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Dasar/Sederajat di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	94
Gambar 5.16	Skrining Kesehatan Peserta Didik Usia Pendidikan Dasar di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020-2025	96
Gambar 5.17	Cakupan Kunjungan Remaja Tahun 2021 - 2025	97
Gambar 5.18	Skrining Kesehatan Usia Lanjut Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 - 2025	98

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1 Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 108

Gambar 6.2 Jumlah Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Yang Memulai Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 109

Gambar 6.3 Jumlah Kontak Serumah Yang Mendapatkan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 110

Gambar 6.4 Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Diobati dan Dilaporkan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 112

Gambar 6.5 Jumlah seluruh kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang selatan Tahun 2025 114

Gambar 6. 6 Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 116

Gambar 6. 7 Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 118

Gambar 6. 8 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/Sr) Semua Kasus Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 120

Gambar 6. 9 Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 122

Gambar 6.10 Penemuan Kasus Pneumonia Balita (0 - 59 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 124

Gambar 6.11 Persentase Balita Batuk/Kesukaran Bernafas yang diberikan Tatalaksana Sesuai Standar di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 125

Gambar 6.12 Perkiraan Pneumonia Balita di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 126

Gambar 6.13 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 127
Gambar 6.14 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Berat Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 129
Gambar 6.15 Batuk Bukan Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 130
Gambar 6. 16 Cakupan Penderita Diare Balita di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 135
Gambar 6. 17 Presentase Penemuan Penderita Diare Semua Umur di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 136
Gambar 6. 18 Persentase Capaian Diare Balita di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 137
Gambar 6. 19 Persentase Capaian Diare Semua Umur di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 138
Gambar 6. 20 Capaian Ibu Hamil Melakukan Deteksi Dini Hepatitis B di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 140
Gambar 6. 21 Persentase Ibu Hamil yang Diperiksa Hepatitis di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 141
Gambar 6. 22 Persentase Ibu Hamil Reaktif di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 142
Gambar 6. 23 Kasus Baru Pausi Basiler (Pb)/Kusta Kering Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 144
Gambar 6. 24 Kasus Baru Multi Basiler (Mb)/Kusta Basah Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 145
Gambar 6.25 Kasus Baru PB + MB Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 146
Gambar 6.26 Cakupan Suspek Campak berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 154
Gambar 6.27 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 156

Gambar 6.28 Angka Kesakitan (IR/Insiden Rate) DBD per 100.000 pendudukan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022-2025 159
Gambar 6.29 Angka Kesehatan (Annual Parasite Insidence) Malaria per 1000 penduduk di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 2025 161
Gambar 6.30 Kasus Gigitan Hewan Penularan Rabies (GHPR) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 164
Gambar 6.31 Capaian Persentase Skrining Usia Produktif Usia 15 - 59 Tahun di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 166
Gambar 6.32 Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 168
Gambar 6.33 Jumlah Sasaran Pasien (Dilakukan Peeriksaan Gula Darah) Menurut Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 171
Gambar 6.34 Angka Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IV dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinik (SADANIS) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025 173
Gambar 6.35 Capaian Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 175
Gambar 6.36 Cakupan Penemuan Kasus ODGJ Berat di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 - 2025 177
Gambar 6.37 Layanan Upaya Berhenti Merokok di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 179

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7. 1 Sarana Air Minum dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 185
Gambar 7. 2 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 187
Gambar 7. 3 Cakupan persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 189
Gambar 7. 4 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Menurut Kecamatan

	Dan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	191
Gambar 7. 5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	193
Gambar 7.6	Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Memenuhi Syarat di Kota Tangerang Selatan	195

DAFTAR TABEL

BAB I DEMOGRAFI

Tabel 1. 1	PDRB ADHK Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025	5
Tabel 1. 2	PDRB ADHB Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025	5
Tabel 1. 3	Komponen Pembentuk IPM Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025	7

BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2. 1	Puskesmas Non Rawat Inap dan Rawat Inap di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	12
Tabel 2. 2	Status Akreditasi Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	14
Tabel 2.3	Cakupan Pelayanan Puskesmas per Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	17
Tabel 2.4	Rumah Sakit Berdasarkan Jenis dan Klasifikasinya di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	26
Tabel 2.5	Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	29
Tabel 2.6	Akreditasi Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	31

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4. 1	Rumusan Indikator dan Formula Perhitungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025	61
Tabel 4. 2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025	61
Tabel 4. 3	Perbandingan Hasil Kinerja dan Target Nasional Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025	61
Tabel 4. 4	Capaian Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kota Tangerang Tahun 2025	62
Tabel 4. 5	Penghargaan Capaian Cakupan Jaminan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025	63

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5. 1 Prevalensi Balita Provinsi Banten Bermasalah Gizi Berdasarkan Status Gizi menurut Kabupaten/Kota 100

Tabel 5. 2 Rumusan Idikator Dan Formula Perhitungan 100

Tabel 5. 3 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 101

Tabel 5.4 Perbandingan Hasil Kinerja Dengan Target Nasional 101

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6. 1 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 132

Tabel 6. 2 Jumlah Kasus ODHIV Baru dan ODHIV Baru yang Diobati Menurut Sebaran Wilayah Kecamatan Tahun 2025 133

Tabel 6.3 Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 180

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 7.1 Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2025-2029 200

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR iii

DAFTAR TABEL ix

BAB I DEMOGRAFI 1

BAB II SARANA KESEHATAN 9

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) 9

B. KLINIK, PRAKTIK MANDIRI TENAGA MEDIS, UNIT TRANSFUSI DARAH, DAN LABORATORIUM 23

C. UNIT TRANSFUSI DARAH 25

D. LABORATORIUM KESEHATAN 25

E. RUMAH SAKIT (RS) 26

1. Jenis Dan Tipe Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan 26

2. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit 28

3. Akreditasi Rumah Sakit 29

F. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 32

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan 32

2. Kematian Pasien di Rumah Sakit 32

3. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit 33

4. 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit 37

5. 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit 37

6. 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit 38

G. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN 39

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial 40

2. Persentase Ketersediaan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) 40

3. Persentase Ketersediaan Obat Esensial Dan IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) 41

H. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 41

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Aalat Kesehatan 41

I. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) 41

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 44

A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK) 44

B. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 45

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) 47
2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit 53
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 55
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN 55
B. DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG KESEHATAN 56
C. BELANJA KESEHATAN 57
D. JAMINAN KESEHATAN 59
E. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM 60
1. Sasaran Dan Indikator Sasaran 60
F. ANALISA SASARAN MENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN 61
G. PENGHARGAAN 63
BAB V KESEHATAN KELUARGA 65
A. KESEHATAN IBU 65
B. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL 68
C. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN 71
D. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS 71
E. PUSKESMAS MELAKSANAKANPENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL 72
F. PELAYANAN KONTRASEPSI 74
G. KESEHATAN ANAK 76
H. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL (0-28 Hari) 78
I. PELAYANAN KESEHATAN BAYI, ANAK BALITA DAN PRASEKOLAH 80
J. IMUNISASI 82
K. CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN 86
L. IMUNISASI BAYI LENGKAP 87
M. CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU 89
N. DESA/KELURAHAN UCI (UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION) 91
O. CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) 91
P. CAKUPAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH DASAR/SEDERAJAT 92
Q. PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH 94
R. PELAYANAN KESEHATAN USIA REMAJA 96
S. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT 97
T. GIZI 98
1. Status Gizi Balita 99
U. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN MASALAH GIZI 101
1. Inisisasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Ekslusif 103

2. Penimbangan Balita 103
3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan 103
4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri 104
5. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang 105
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 106
A. PENGENDALIAN PENYAKIT 106
B. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 106
1. Tuberkulosis 106
2. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) 109
3. Pneumonia 122
4. HIV dan AIDS 131
5. Diare 134
6. Hepatitis 138
7. Kusta 143
C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) 149
1. Difteri 150
2. Tetanus Neonatorum 151
3. Pertusis 152
4. Hepatitis B 153
5. Suspek Campak 153
6. Kejadian Luar Biasa 155
7. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP/Lumpuh Layu Akut) 157
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK 158
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) 158
2. Malaria 160
3. Filariasis 162
4. Pengendalian Vektor Terpadu 163
5. Pengendalian Vektor Rabies (GHPR) 163
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR 164
1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 167
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 169
3. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) 172
4. Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza 174
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 175
6. Pelayanan Kesehatan Upaya Berhenti Merokok 178
7. Pelaksanaan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga 179

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN 183
A. AIR MINUM 184
B. AKSES SANITASI LAYAK 186
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) 188
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR 189
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) 191
F. HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT 194
G. SURVEILANS (KAMRT) 194
H. KABUPATEN/KOTA SEHAT 194
I . PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS 197
J. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) 198

PENUTUP 201
DAFTAR PUSTAKA 202
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I
DEMOGRAFI

BAB I
DEMOGRAFI

Kota Tangerang Selatan merupakan kota otonom termuda di Provinsi Banten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 dan diresmikan pada 26 November 2008. Pembentukan kota ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan, mempercepat pembangunan daerah, serta memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.1

Peta Administrasi Kota Tangerang Selatan

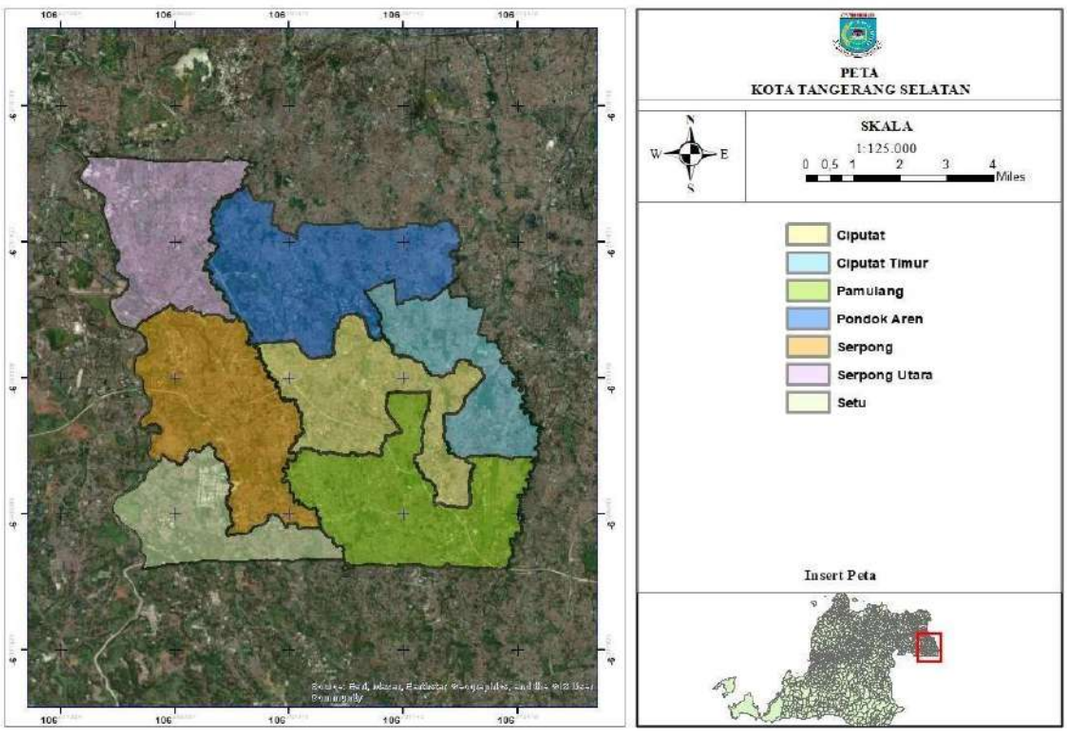

Sumber : Perwal RDTR Kota Tangerang Selatan No. 118 tahun 2022

Kota Tangerang Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Tangerang. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah yang pesat, diperlukan pengelolaan pemerintahan yang lebih efektif dan mandiri sehingga dibentuklah daerah otonom baru.

Kota Tangerang Selatan secara geografis terletak pada koordinat 06°13’30”–06°22’30” Lintang Selatan dan 106°38’00”–106°47’00” Bujur Timur. Posisi ini menjadikan Tangerang Selatan sebagai wilayah strategis karena berada di kawasan penyangga Ibu kota serta berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 118 Tahun 2022 tentang RDTR, luas wilayah Kota Tangerang Selatan adalah 164,86 km². Kota Tangerang Selatan secara administratif terdiri dari 7 Kecamatan dan 54 Kelurahan. Tujuh kecamatan tersebut

adalah Kecamatan Serpong, Kecamatan Serpong Utara, Kecamatan Pondok Aren, Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pamulang, Kecamatan Setu. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Pondok Aren dengan luas 29,78 km² (18,06% dari total wilayah) sedangkan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Setu dengan luas 16,73 km² (10,15% dari total wilayah).

Batas administratif Kota Tangerang Selatan adalah Sebelah Utara, Berbatasan dengan Kecamatan Larangan, Kecamatan Ciledug, dan Kecamatan Pinang di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sawangan dan Kecamatan Bojong Sari di Kota Depok serta Kecamatan Gunung Sindur di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebelah Timur, Berbatasan dengan Kecamatan Pesanggrahan, Kecamatan Kebayoran Lama, dan Kecamatan Cilandak di Provinsi DKI Jakarta, serta Kecamatan Cinere dan Kecamatan Limo di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kelapa Dua, Kecamatan Pagedangan, dan Kecamatan Cisauk di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025 yang direlease oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan. Pada tahun 2025 jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 1.486.118 jiwa, yang terdiri dari 739.541 jiwa, penduduk laki-laki dan 746.577 jiwa, penduduk Perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,1. Proporsi penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan bahwa 49,76% merupakan penduduk laki-laki dan 50,24% merupakan penduduk perempuan. Dengan demikian, terdapat selisih sekitar 0,48%, dimana jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, meskipun secara umum komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin masih tergolong relatif seimbang.

Gambar 1.2

Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan, 2025

Kepadatan Penduduk di 7 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Pamulang dengan kepadatan sebesar 28.78 jiwa/ km² dan terendah ada di Kecamatan Setu sebesar 16.76 jiwa/ km². Jumlah penduduk paling banyak di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 terdapat di Kecamatan Pamulang 341.289 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Setu 98.133 jiwa. Secara rinci data jumlah penduduk per Kecamatan dapat dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

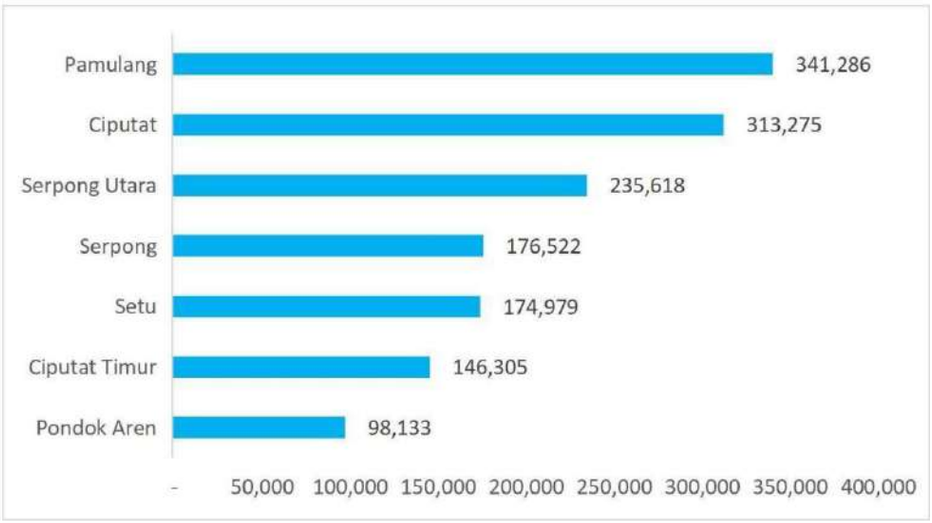

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan, 2025

Piramida penduduk merupakan grafik yang menggambarkan komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Diagram ini disajikan dalam bentuk batang horizontal yang saling berlawanan antara laki-laki dan perempuan. Sumbu vertikal menunjukkan kelompok umur penduduk mulai dari 0 hingga 75 tahun ke atas dengan interval lima tahunan, sedangkan sumbu horizontal menunjukkan jumlah penduduk. Pada piramida tersebut, penduduk laki-laki ditampilkan di sisi kiri dan penduduk perempuan di sisi kanan. Bentuk piramida ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur penduduk, yaitu kelompok usia muda, dewasa, dan lanjut usia, yang selanjutnya dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan kependudukan, sosial, budaya, maupun ekonomi.

Komposisi penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menurut jenis kelamin terdiri dari penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki, meskipun secara umum perbedaannya relatif kecil sehingga komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin masih tergolong seimbang.

Gambar 1.4

Piramida Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber : Disdukcapil Kota Tangerang Selatan DKB Semester II Tahun 2025

Mayoritas penduduk Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 berada pada kelompok usia produktif (15–64 tahun). Dari total penduduk sebanyak 1.486.118 jiwa, sekitar 67,87% atau kurang lebih 1.008.000 jiwa termasuk dalam kelompok usia produktif. Sementara itu, penduduk usia muda (0–14 tahun) sekitar 22,3% dan penduduk usia lanjut (65 tahun ke atas) sekitar 9,83% dari total penduduk.

Dominasi penduduk usia produktif tersebut menunjukkan bahwa struktur penduduk Kota Tangerang Selatan memiliki potensi bonus demografi, dimana jumlah penduduk usia kerja lebih besar dibandingkan kelompok usia nonproduktif.

Kondisi ini dapat menjadi peluang bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi serta kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan.

B. KEADAAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Pada tahun 2025, PDRB Kota Tangerang Selatan tercatat sebesar 79.706,57 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 73.052,84 juta rupiah. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya tren pertumbuhan ekonomi yang positif di Kota Tangerang Selatan. Kondisi ini menggambarkan bahwa aktivitas perekonomian di Kota Tangerang Selatan terus berkembang secara positif.

Tabel 1.1

PDRB ADHK Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

No.	Lapangan Usaha	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	115,72	117,78	118,47	113,87	115,25
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3.	Industri Pengolahan	4.649,36	5.037,65	5.221,97	5.637,87	5.798,26
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	58,74	64,88	66,81	71,44	73,98
5.	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,97	33,01	34,86	36,23	37,64
6.	Konstruksi	8.847,75	9.384,43	9.571,24	9.951,07	10.377,08
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,822,62	10,535,02	10.939,40	11.368,67	12.111,22
8.	Transportasi dan Pergudangan	1,919,89	2.039,45	2.158,90	2.276,28	2.421,01
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,782,65	1.939,11	2.124,38	2.316.39	2.479,02
10.	Informasi dan Komunikasi	11,288,91	12,039,98	13.074,48	13.856,43	14.368,88
11.	Jasa Keuangan	841,8	843,69	868,18	874,08	897,69
12.	Real Estate	11.794,75	12.503,54	13.002,36	13.287,83	13.851,31
13.	Jasa Perusahaan	1.904,29	2.038,17	2.217,94	2.341,76	2.517,31
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	579,93	622,55	656,57	880,55	960,52
15.	Jasa Pendidikan	4,301,99	4.250,69	4.536,07	4.784.64	5.103,85
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,861,33	2.888,49	3.106,11	3.369.75	3.536,65
17.	Jasa Lainnya	1,591,42	1.682,77	1.863,82	1.965,97	2.056,89
Produk Domestik Regional Bruto		**62,393,12**	**66.021,24**	**69.561,56**	**73.052,84**	**79.706,57**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tangerang Selatan atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 119.858,70 juta rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 88.065,802 juta rupiah, yang menunjukkan adanya perkembangan kegiatan ekonomi di Kota Tangerang Selatan dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.2

PDRB ADHB Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

No.	Lapangan Usaha	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	189,26	200,23	212,01	214,54	223,89
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3.	Industri Pengolahan	6.679,48	7.654,56	8.162,24	9.083,26	9.491,69
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	116,31	129,33	136,37	147,78	156,25
5.	Pengadaan Air;	38,38	39,96	42,59	46,9	50,02

No.	Lapangan Usaha	2021	2022	2023	2024	2025
	Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang					
6.	Konstruksi	15.230,47	17.130,37	18.152,49	19.012,89	20.164,12
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	14.279,27	16.082,35	17.428,08	18.717,17	20.115,87
8.	Transportasi dan Pergudangan	3.001,65	3.369,56	3.855,43	4.179,82	4.534,86**
9.	Penyediaan Akomodasi	2.499,81	2.758,77	3.060,74	3.409,63	3.708,42
10.	Informasi dan Komunikasi	9.802,01	10.504,42	11.489,72	12.282,24	12.763,64
11.	Jasa Keuangan	1.296,73	1.366,81	1.464,05	1.501,40	1.557,16
12.	Real Estate	15.953,86	16.995,10	18.183,48	19.000,53	20.406,36
13.	Jasa Perusahaan	3.113,85	3.430,07	3.880,09	4.162,62	4.505,00
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.144,27	1.276,89	1.400,08	1.775,00	2.153,42
15.	Jasa Pendidikan	7.671,59	7.639,32	8.364,15	9.323,05	10.091,76
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.385,87	4.605,47	5.109,41	5.659,94	6.024,15
17.	Jasa Lainnya	2.662,98	2.952,69	3.446,07	3.697,22	3.912,09
Produk Domestik Regional Bruto		**88.065,80**	**96.135,92**	**104.386,99**	**112.213,99**	**119.858,70**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, 2025

Struktur perekonomian Kota Tangerang Selatan pada periode 2021–2025 masih didominasi oleh tiga sektor utama, yaitu sektor konstruksi, real estate, serta perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor. Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Selama periode tersebut, kontribusi sektor konstruksi menunjukkan pergerakan yang relatif fluktuatif dengan kisaran sekitar 15– 18%. Sementara itu, sektor real estate juga memberikan sumbangan yang cukup signifikan dengan kontribusi yang berada pada kisaran 17–19%. Adapun sektor perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan sepeda motor, turut berperan penting dalam aktivitas perekonomian dengan kontribusi yang berada pada kisaran 16–17%.

Perkembangan sektor-sektor tersebut turut memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam kurun waktu 2021–2025, perekonomian Kota Tangerang Selatan menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat setelah masa pandemi. Pemulihan ekonomi yang terjadi secara bertahap tersebut mencerminkan adanya peningkatan kinerja pembangunan daerah, khususnya pada sektor-sektor yang menjadi penggerak utama perekonomian.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2025–2029 adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menjadi dokumen perencanaan pembangunan Kota Tangerang

Selatan untuk periode 5 tahun, sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Dokumen ini memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, serta program prioritas pembangunan daerah yang menjadi pedoman bagi seluruh perangkat daerah dalam melaksanakan pembangunan. Dalam periode 2025– 2029, pembangunan Kota Tangerang Selatan diarahkan pada visi “Tangsel yang unggul, inklusif, inovatif, kolaboratif menuju kota lestari.” Beberapa fokus pembangunan antara lain peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, peningkatan investasi dan ekonomi daerah, serta pembangunan kota yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Keadaan pendidikan di Kota Tangerang Selatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terus meningkat. Salah satu indikatornya adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang pada tahun 2025 mencapai sekitar 12,1 tahun, yang berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan hampir sampai tingkat SMA/sederajat. Angka ini juga merupakan yang tertinggi di Provinsi Banten dan lebih tinggi dibandingkan rata-rata provinsi maupun nasional. Selain itu, Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada usia pendidikan dasar di Kota Tangerang Selatan sudah sangat tinggi. Pada tahun 2025, partisipasi sekolah usia 7–12 tahun mencapai sekitar 99,22% dan usia 13–15 tahun sekitar 97,47%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia sekolah telah mengikuti pendidikan. Namun demikian, partisipasi pendidikan pada usia dini dan kelompok tertentu seperti disabilitas masih perlu ditingkatkan agar akses pendidikan lebih merata (BPS Kota Tangerang Selatan, 2025).

D. KONDISI PEMBANGUNAN MANUSIA

Pada tahun 2025, capaian IPM di Kota Tangerang Selatan sebesar 84,81 dengan status pembangunan manusia “sangat tinggi” (IPM ≥ 80). Selain Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang juga memiliki status pembangunan manusia yang sama, dengan capaian sebesar 82,41. Sementara itu, lima kabupaten/kota di Provinsi Banten berstatus pembangunan manusia “tinggi” (70 ≤ IPM < 80). Kabupaten/kota yang memiliki status pembangunan manusia “sedang” (60 ≤ IPM < 70) yaitu Kabupaten Lebak dengan nilai IPM mencapai 69,24.

Tabel 1.3

Komponen Pembentuk IPM Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

No.	Komponen IPM	2021	2022	2023	2024	2025
1	Angka Harapan Hidup	72,47	72,78	75,64	75,80	75,96
2	Angka Harapan Lama Sekolah	14,66	14,67	14,70	14,72	14,74
3	Rata-rata lama sekolah	11,82	11,84	11,86	11,96	12,10
4	Pengeluaran per kapita yang disesuaikan	15,751	15,997	16,340	16,780	17,210
5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,60	81,95	83,16	84,16	84,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan 2025

Realisasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan dihitung berdasarkan tiga indeks utama yang menggambarkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Berita Resmi Statistik (BRS) dari Badan Pusat Statistik, ketiga indeks tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kesehatan (Umur Panjang dan Hidup Sehat) Indeks ini diukur menggunakan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir, yaitu rata-rata perkiraan lama hidup seseorang sejak lahir. Semakin tinggi angka harapan hidup, maka semakin baik kondisi kesehatan masyarakat di suatu daerah.
2. Indeks Pendidikan (Pengetahuan) Indeks pendidikan dibentuk dari dua indikator, yaitu :
   a) Harapan Lama Sekolah (HLS): perkiraan lamanya anak usia 7 tahun akan menempuh pendidikan di masa mendatang.
   b) Rata-rata Lama Sekolah (RLS): rata-rata jumlah tahun pendidikan yang telah ditempuh oleh penduduk usia 25 tahun ke atas.

   Kedua indikator ini menunjukkan tingkat akses dan pencapaian pendidikan masyarakat.
3. Indeks Standar Hidup Layak Indeks ini diukur melalui pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan, yang menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ketiga indeks tersebut digunakan untuk menilai tingkat pembangunan manusia karena mencerminkan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ketiga dimensi ini menjadi dasar dalam perhitungan IPM pada tingkat nasional maupun daerah, termasuk di Kota Tangerang Selatan.

BAB II
SARANA KESEHATAN

BAB II
SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Ketersediaan sarana kesehatan yang memadai dapat meningkatkan akses, pemerataan, serta mutu pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara optimal.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sarana kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan maupun masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut meliputi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, tingkat lanjutan, serta fasilitas penunjang kesehatan.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengatur secara komprehensif mengenai sistem kesehatan nasional, termasuk upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, serta peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang meliputi puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri tenaga kesehatan; Laboratorium kesehatan; Unit Transfusi Darah (UTD); Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang meliputi klinik utama, rumah sakit umum, rumah sakit khusus; dan Fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019, adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga, serta masyarakat agar mereka dapat berperan aktif dalam upaya kesehatan. Proses ini dilakukan melalui fasilitasi pemecahan masalah dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, sambil memperhatikan kebutuhan, potensi, serta kondisi sosial budaya setempat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui Puskesmas merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional

yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Landasan hukum penyelenggaraan Puskesmas mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengatur sistem kesehatan secara menyeluruh, serta dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Kesehatan. Secara teknis, penyelenggaraan Puskesmas diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat yang memuat ketentuan mengenai tugas, fungsi, standar pelayanan, organisasi, serta jejaring pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Melalui regulasi tersebut, Puskesmas memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan primer yang merupakan pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan. Pelayanan kesehatan primer diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan, perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan serta penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan meliputi pemenuhan kebutuhan pada ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia yang dilakukan secara terintegrasi melalui sistem klaster. Perbaikan determinan kesehatan melibatkan pihak terkait melalui penyusunan kebijakan dan tindakan lintas sektor untuk mengurangi risiko dari faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan yang dilakukan dengan dukungan dan komitmen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat.

Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat dilaksanakan untuk mengoptimalkan status kesehatan dengan membangun kemandirian hidup sehat serta menguatkan peran sebagai mitra pembangunan kesehatan dan pemberi asuhan untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Puskesmas dalam melaksanakan fungsinya, berperan mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat berperilaku hidup sehat, mudah mengakses pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat, dan memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) maupun Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) sebagai upaya dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. UKP dilaksanakan dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologis, sosial, dan budaya sesuai dengan siklus hidup. UKM dilaksanakan melalui pemantauan wilayah setempat dan analisis masalah kesehatan serta menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat.

Tata kelola pelayanan kesehatan primer di Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer dilaksanakan secara terintegrasi melalui sistem klaster, yang terdiri dari: (1) Klaster 1 menyelenggarakan pelayanan manajemen; (2) Klaster 2 menyelenggarakan pelaksanan kesehatan ibu dan anak; (3) Klaster 3 menyelenggarakan pelayanan kesehatan dewasa dan lanjut usia; (4) Klaster 4 menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan; serta (5) Lintas Klaster menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berdasarkan kebutuhan dan kondisi masyarakat, Puskesmas dikategorikan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan pelayanan. Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, maka Puskesmas yang ada di Kota Tangerang Selatan termasuk dalam Puskesmas Perkotaan yang merupakan bagian dari Puskesmas Kawasan Tidak Terpencil. Sedangkan berdasarkan kemampuan pelayanan, Puskesmas dikategorikan menjadi Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap.

1. Perkembangan Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap

Pada tahun 2025, jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 35 Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat dasar.

Berdasarkan jenis pelayanan yang disediakan, Puskesmas di Kota Tangerang Selatan terdiri dari 26 Puskesmas Non Rawat Inap dan 9 Puskesmas Rawat Inap. Puskesmas Non Rawat Inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah, pelayanan persalinan normal (berupa pelayanan obstetrik neonatal emergency dasar), dan pelayanan gawat darurat, sedangkan Puskesmas Rawat Inap merupakan Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal termasuk pelayanan obstetrik neonatal emergency dasar, dan pelayanan rawat inap lainnya.

Penetapan kategori Puskesmas tersebut mengacu pada Keputusan Walikota Tangerang Selatan Nomor 445.4/Kep.287-Huk/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Tangerang Selatan Nomor 445.4/Kep.336- Huk/2021 tentang Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan, melalui keputusan tersebut Pemerintah Kota Tangerang Selatan menetapkan klasifikasi puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan yang dimiliki, sebagai upaya untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Tabel 2.1

Puskesmas Non Rawat Inap dan Rawat Inap Tahun 2025

di Kota Tangerang Selatan

Kecamatan	No.	Nama Puskesmas	Keterangan
Puskesmas Non Rawat Inap			
Serpong	1.	Puskesmas Serpong I	Non Rawat Inap
	2.	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	Non Rawat Inap
	3.	Puskesmas Ciater	Non Rawat Inap
	4.	Puskesmas Serpong II	Non Rawat Inap
	5.	Puskesmas Lengkong Wetan	Non Rawat Inap
Serpong Utara	6.	Puskesmas Paku Alam	Non Rawat Inap
	7.	Puskesmas Lengkong Karya	Non Rawat Inap
Pondok Aren	8.	Puskesmas Parigi	Non Rawat Inap
	9.	Puskesmas Pondok Betung	Non Rawat Inap
	10.	Puskesmas Pondok Kacang Timur	Non Rawat Inap
	11.	Puskesmas Pondok Pucung	Non Rawat Inap
Ciputat	12.	Puskesmas Ciputat	Non Rawat Inap
	13.	Puskesmas Jombang	Non Rawat Inap
	14.	Puskesmas Situ Gintung	Non Rawat Inap
	15.	Puskesmas Sawah Baru	Non Rawat Inap
Ciputat Timur	16.	Puskesmas Pisangan	Non Rawat Inap
	17.	Puskesmas Cireundeu	Non Rawat Inap
	18.	Puskesmas Rengas	Non Rawat Inap
	19.	Puskesmas Ciputat Timur	Non Rawat Inap
Pamulang	20.	Puskesmas Pondok Benda	Non Rawat Inap
	21.	Puskesmas Pamulang Timur	Non Rawat Inap
	22.	Puskesmas Bambu Apus	Non Rawat Inap
	23.	Puskesmas Kedaung	Non Rawat Inap
	24.	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	Non Rawat Inap
Setu	25.	Puskesmas Setu	Non Rawat Inap
	26.	Puskesmas Bakti Jaya	Non Rawat Inap
Puskesmas Rawat Inap			
Serpong	1.	Puskesmas Rawa Buntu	Rawat Inap
Serpong Utara	2.	Puskesmas Pondok Jagung	Rawat Inap
Pondok Aren	3.	Puskesmas Jurang Mangu	Rawat Inap
	4.	Puskesmas Pondok Aren	Rawat Inap
Ciputat	5.	Puskesmas Kampung Sawah	Rawat Inap
Ciputat Timur	6.	Puskesmas Pondok Ranji	Rawat Inap
Pamulang	7.	Puskesmas Benda Baru	Rawat Inap
	8.	Puskesmas Pamulang	Rawat Inap
Setu	9.	Puskesmas Keranggan	Rawat Inap

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

1. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan akreditasi ini bertujuan untuk:

a. meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
b. meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan puskesmas sebagai institusi;
c. meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di puskesmas; dan
d. mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/menkes/1048/2023 tentang Penyelenggaraan Akreditasi Rumah Sakit, Rumah Sakit Kelas D Pratama, Puskesmas, Dan Klinik, Serta Pelaporan Indikator Nasional Mutu Bagi Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi menyatakan bahwa:

a. puskesmas yang telah melaksanakan survei akreditasi dan memiliki sertifikat akreditasi harus melakukan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk menyusun dan melaksanakan Perencanaan Perbaikan Strategis (PPS).
b. puskesmas yang belum melakukan survei akreditasi pada tahun 2023 harus segera mendaftarkan survei akreditasi melalui aplikasi Lembaga Penyelenggara Akreditasi rumah sakit yang terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SINAR) untuk rumah sakit, dan melalui aplikasi Data Fasyankes Online (DFO).
c. Waktu survei akreditasi puskesmas pada aplikasi Data Fasyankes Online (DFO) sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b, dilakukan oleh puskesmas dan klinik.

d. Bukti pendaftaran survei akreditasi dari aplikasi Data Fasyankes Online (DFO) untuk puskesmas dan klinik (screenshot pengajuan survei di aplikasi DFO) sebagaimana dimaksud serta sertifikat akreditasi dan pernyataan komitmen untuk menjaga dan melakukan upaya peningkatan mutu.

Pada tahun 2024, dikeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas. Peraturan tersebut memiliki beberapa perubahan terkait manajemen dan pelayanan puskesmas dengan sistem klaster. Peraturan khusus Akreditasi belum diterbitkan, namun Puskesmas mulai menyusun dan memperbaiki dokumen yang disesuaikan dengan PMK 19 Tahun 2024 sebagai persiapan re-Akreditasi yang akan dilaksanakan tahun 2028.

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan yang sudah terakreditasi sebanyak 35 Puskesmas yang tersebar di 7 kecamatan di Kota Tangerang Selatan dengan kategori tingkat kelulusan sebagai berikut.

Tabel 2.2

Status Akreditasi Puskesmas

di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Kecamatan	No.	Nama Puskesmas	Keterangan
Serpong	1.	Puskesmas Serpong I	Paripurna
	2.	Puskesmas Rawa Buntu	Utama
	3.	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	Paripurna
	4.	Puskesmas Ciater	Paripurna
	5.	Puskesmas Serpong II	Utama
	6.	Puskesmas Lengkong Wetan	Utama
Serpong Utara	7.	Puskesmas Paku Alam	Paripurna
	8.	Puskesmas Pondok Jagung	Paripurna
	9.	Puskesmas Lengkong Karya	Paripurna
Pondok Aren	10.	Puskesmas Parigi	Utama
	11.	Puskesmas Jurang Mangu	Utama
	12.	Puskesmas Pondok Aren	Paripurna
	13.	Puskesmas Pondok Betung	Utama
	14.	Puskesmas Pondok Kacang Timur	Paripurna
Ciputat	15.	Puskesmas Pondok Pucung	Paripurna
	16.	Puskesmas Ciputat	Utama
	17.	Puskesmas Jombang	Paripurna
	18.	Puskesmas Kampung Sawah	Paripurna
	19.	Puskesmas Situ Gintung	Utama
	20.	Puskesmas Sawah Baru	Paripurna
Ciputat Timur	21.	Puskesmas Pisangan	Paripurna
	22.	Puskesmas Cireundeu	Paripurna
	23.	Puskesmas Pondok Ranji	Paripurna
	24.	Puskesmas Rengas	Paripurna
	25.	Puskesmas Ciputat Timur	Utama
Pamulang	26.	Puskesmas Pondok Benda	Utama
	27.	Puskesmas Benda Baru	Paripurna
	28.	Puskesmas Pamulang Timur	Paripurna
	29.	Puskesmas Pamulang	Paripurna
	30.	Puskesmas Bambu Apus	Paripurna
	31.	Puskesmas Kedaung	Paripurna
	32.	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	Paripurna
	25.	Puskesmas Ciputat Timur	Utama
Pamulang	26.	Puskesmas Pondok Benda	Utama
	27.	Puskesmas Benda Baru	Paripurna
	28.	Puskesmas Pamulang Timur	Paripurna

Kecamatan	No.	Nama Puskesmas	Keterangan
	29.	Puskesmas Pamulang	Paripurna
	30.	Puskesmas Bambu Apus	Paripurna
	31.	Puskesmas Kedaung	Paripurna
	32.	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	Paripurna

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Untuk kondisi per desember 2025 didapatkan hasil akreditasi Puskesmas yang mencapai kelulusan status Paripurna sebesar 65,7%, status Utama sebanyak 34,3%. Setelah proses akreditasi Puskesmas wajib membuat dan menyampaikan Program Perbaikan Strategis (PPS) kepada Lembaga Penyelenggara Akreditasi, dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, dan dinas kesehatan daerah provinsi berdasarkan rekomendasi perbaikan hasil survei dari Kementerian Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. PPS digunakan sebagai bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi akreditasi oleh lembaga penyelenggara akreditasi, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota. Puskesmas wajib mengisi formulir umpan balik pelaksanaan survei akreditasi melalui Sistem Informasi Nasional Akreditasi Fasyankes (SINAF) paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah sertifikat akreditasi elektronik dan rekomendasi hasil survei diterima melalui Sistem Informasi Nasional Akreditasi Fasyankes (SINAF). Sehingga diharapkan upaya perbaikan dilakukan memastikan tercapainya pelayanan Puskesmas yang berkualitas. Hingga 2025, seluruh UPTD Puskesmas Kota Tangerang Selatan telah melaporkan PPS dan telah diberikan umpan balik oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

2. Sumber Daya Manusia Kesehatan Pada Puskesmas

Menurut data dari Sistem Informasi SDM Kesehatan (SISDMK), pada tahun 2025, sebanyak 100% atau 35 Puskesmas di Kota Tangerang Selatan telah memenuhi sembilan jenis tenaga kesehatan yang diperlukan. Adapun sembilan jenis tenaga kesehatan yang dimaksud adalah (1) dokter dan/atau dokter layanan primer; (2) dokter gigi; (3) perawat; (4) bidan; (5) tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; (6) tenaga sanitasi lingkungan; (7) nutrisionis, (8) tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian dan (9) ahli teknologi laboratorium medik. Sembilan ketenagaan ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Gambar 2.1

Persentase Puskesmas dengan 9 (Sembilan) Jenis Tenaga Kesehatan Sesuai Standar di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

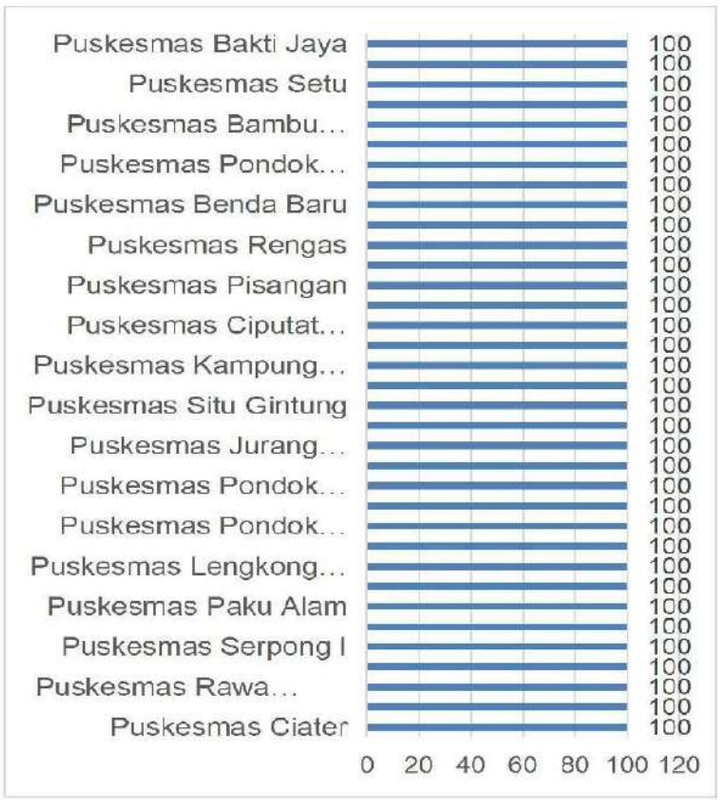

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 pasal 19 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat yang mencabut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, persyaratan sumber daya manusia kesehatan pada Puskesmas meliputi Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan. Tenaga medis terdiri dari: (1) dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer; (2) dokter; dan (3) dokter gigi. Tenaga Kesehatan minimal pada Puskesmas, meliputi: (1) perawat vokasi dan/atau ners; (2) bidan vokasi dan/atau bidan profesi; (3) tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku dan/atau tenaga kesehatan masyarakat; (4) epidemiologi kesehatan dan/atau tenaga kesehatan masyarakat; (5) tenaga sanitasi lingkungan dan/atau tenaga kesehatan masyarakat; (6) nutrisionis; (7) apoteker; (9) tenaga teknologi laboratorium medik; (10) psikolog klinis; (11) fisioterapis; dan (12) terapis gigi dan mulut. Tenaga pendukung/penunjang kesehatan paling sedikit terdiri atas: (1) tenaga keuangan; dan (2) tenaga teknologi informasi.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, tenaga kesehatan pada UPTD

Puskesmas di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan Sumber Daya Manusia Kesehatan minimal di Puskesmas. Namun, mengingat ketentuan Pasal 92 ayat (2) yang menyebutkan bahwa Puskesmas harus menyesuaikan dengan Peraturan paling lambat 2 (dua) tahun sejak Peraturan diundangkan yaitu 24 Desember 2024. Sehingga Dinas Kesehatan terus berupaya untuk melakukan pemenuhan ketenagaan secara bertahap sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan.

Cakupan pelayanan Puskesmas di suatu wilayah dapat dianalisis melalui perbandingan antara jumlah penduduk dengan jumlah Puskesmas yang tersedia di masing-masing kecamatan. Rasio tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan tingkat pertama. Semakin kecil jumlah penduduk yang dilayani oleh satu Puskesmas, maka semakin baik pula akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar.

Menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas Pasal 10, pendirian Puskesmas harus mempertimbangkan rasio penduduk dan/atau aksesibilitas. Rasio penduduk setiap Puskesmas adalah sebesar 1:30.000 (satu berbanding tiga puluh ribu) penduduk dan waktu tempuh maksimal 60 (enam puluh) menit dari desa/kelurahan terjauh ke Puskesmas kawasan tidak terpencil. Ketentuan tersebut digunakan sebagai gambaran awal dalam menilai jangkauan pelayanan kesehatan di suatu wilayah.

Dalam perkembangan sistem pelayanan kesehatan saat ini, kebutuhan akses pelayanan primer semakin meningkat sehingga rasio pelayanan yang lebih kecil sering digunakan dalam perencanaan, yaitu sekitar satu Puskesmas melayani kurang lebih 30.000 penduduk agar pelayanan kesehatan dasar dapat lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Tabel 2.3 di bawah ini menggambarkan cakupan pelayanan Puskesmas di setiap Kecamatan.

Tabel 2.3

Cakupan Pelayanan Puskesmas per Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Cakupan Pelayanan per Puskesmas
1	Serpong	6	174.979	29.163
2	Serpong Utara	3	146.305	48.768
3	Pondok Aren	6	313.275	52.213
4	Ciputat	5	235.618	47.124
5	Ciputat Timur	5	176.522	35.304
6	Pamulang	7	341.286	48.755
7	Setu	3	98.133	32.711
Total		**35**	**1.486.118**	**42.461**

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan Tabel 2.3, cakupan pelayanan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan bahwa rata-rata satu Puskesmas melayani sekitar 42.461 penduduk. Angka ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah penduduk sebanyak 1.486.118 jiwa dengan jumlah Puskesmas yang tersedia sebanyak 35 puskesmas.

Jika dilihat berdasarkan kecamatan, terdapat variasi cakupan pelayanan Puskesmas. Kecamatan Pondok Aren memiliki cakupan pelayanan tertinggi dengan rata-rata 52.213 penduduk per Puskesmas, yang menunjukkan bahwa beban pelayanan pada Puskesmas di wilayah tersebut relatif lebih besar dibandingkan kecamatan lainnya. Kondisi serupa juga terlihat di Kecamatan Pamulang dan Serpong Utara, dengan rata-rata cakupan pelayanan masing-masing sebesar 48.755 dan 48.768 penduduk per Puskesmas.

Kecamatan dengan cakupan pelayanan relatif lebih rendah adalah Kecamatan Serpong, yaitu sekitar 29.163 penduduk per Puskesmas, diikuti oleh Kecamatan Setu dengan 32.711 penduduk per Puskesmas dan Kecamatan Ciputat Timur sebesar 35.304 penduduk per Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar di wilayah tersebut relatif lebih baik dibandingkan kecamatan dengan rasio penduduk yang lebih besar.

Jika dilihat dari hasil analisis tabel di atas, menunjukan bahwa rata-rata cakupan pelayanan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan adalah 1:42.461 (tiap Puskesmas melayani sekitar 42.461 penduduk), sudah jauh melewati standar yang ditetapkan Pemerintah mengenai cakupan satuan wilayah Kabupaten/Kota sebaran fasilitas kesehatan. Kondisi ini juga sudah melewati kondisi ideal yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan untuk cakupan pelayanan Puskesmas yaitu 1:30.000. Sedangkan gambar 2.2 menggambarkan cakupan pelayanan Puskesmas, hal ini menunjukan bahwa seluruh wilayah di Kota Tangerang Selatan dapat mengakses pelayanan Puskesmas dengan mudah.

Gambar 2.2

Peta Cakupan Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

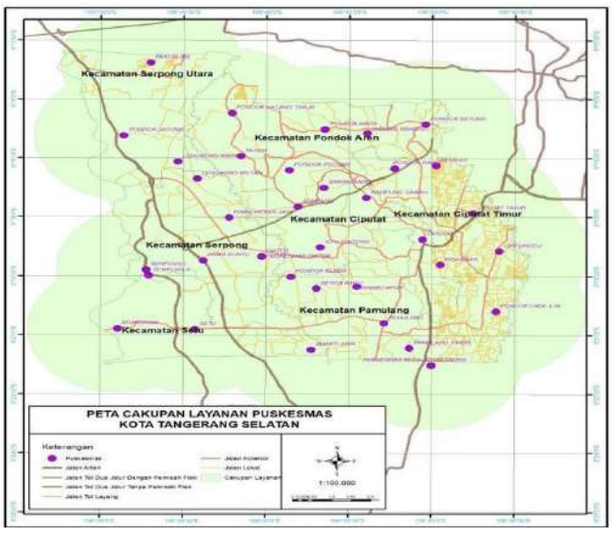

Sumber: Hasil Olahan Arc GIS, 2025

Salah satu inovasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan, khususnya Dinas Kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dan upaya untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Kota Tangerang Selatan, serta mendukung percepatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kota Tangerang Selatan adalah dibuatnya program “Ngider Sehat” yang pada tahun 2025 diakselerasi menjadi Ngider Sehat Premium yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Nomor 400.7.2.3/2425/YANKES tentang Pelaksnaan Ngider Sehat Premium dengan Implementasi Integrasi Layanan Primer. Ngider Sehat merupakan suatu kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara proaktif kepada masyarakat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas dengan tujuan terwujudnya pelayanan kesehatan yang unggul, terkoneksi, efisien, dan efektif melalui optimalisasi pelayanan kesehatan umum, pelayanan kesehatan cepat tanggap, ibu hamil sehat, dan pelayanan kesehatan murah dan gratis. Pelayanan kesehatan yang dilakukan berupa deteksi dini penyakit, pendampingan masyarakat di bidang kesehatan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Tangerang Selatan secara optimal, maksimal dan mandiri. Ngider Sehat sebagai implementasi misi Wali Kota Tangerang Selatan yaitu Respon Cepat dalam Pelayanan Kesehatan dengan moto ”Cepat Tanggap Tanpa Sekat”.

Ngider sehat premium juga menjadi program prioritas Wali Kota Tangerang Selatan yang tercantum pada Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, yang mendukung Misi 1 yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul, Berdaya Saing Global dan Sejahtera.

Petugas Ngider Sehat Premium merupakan tim yang terdiri dari Dokter 35 Orang, Perawat 108 Orang, dan Bidan 108 Orang yang tersebar di tiap kelurahan sesuai dengan Wilayah Kerja Puskesmas. Petugas tersebut melakukan pelayanan sesuai dengan jadwal dan kebutuhan di masyarakat. Pelayanan Ngider Sehat Premium selain menggunakan kendaraan bermotor roda dua, juga dilengkapi dengan kendaraan Mobil Ambulans Puskesmas Keliling yang didalamnya terdapat USG dan EKG Portable yang memungkinkan pemeriksaan dan deteksi dini penyakit dengan komprehensif.

3. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Pelayanan Kesehatan tradisonal meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatife dan paliatif. Pelayanan Kesehatan tradisional yang dilakukan dengan menggunakan metode keterampilan dan ramuan. menggunakan metode keterampilan seperti Teknik manual, terapi olah pikir dan energi. Sedangkan dengan menggunakan ramuan berasal dari tumbuhan, hewan, mineral dan/atau bahan lain dari sumber daya alam dan harus berupa ramuan racikan sendiri atau produk obat bahan alam. Dalam hal ini masyarakat dapat mengembangkan, dan menggunakan pelayanan Kesehatan tradisional sebagai bagian Upaya untuk meningkat derajat Kesehatan.

Di Kota Tangerang Selatan, pelayanan kesehatan tradisional juga menjadi bagian dari upaya promotif dan preventif yang didukung oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yaitu Puskesmas. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung pelaksanaan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), khususnya pada indikator persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan GERMAS melalui kegiatan pembinaan kesehatan tradisional.

Pada tahun 2025, seluruh 35 Puskesmas di Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan tradisional kepada Masyarakat dan penyehat tradional. Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi pembinaan pemanfaatan melalui asuhan mandiri Taman Obat Keluarga (TOGA), Obat bahan alam yang aman, melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional di fasilitas kesehatan.

Capaian ini menunjukkan bahwa cakupan pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas Kota Tangerang Selatan telah mencapai 100%, baik dari sisi target maupun realisasi layanan.

Gambar 2.3

Peta Cakupan Wilayah Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

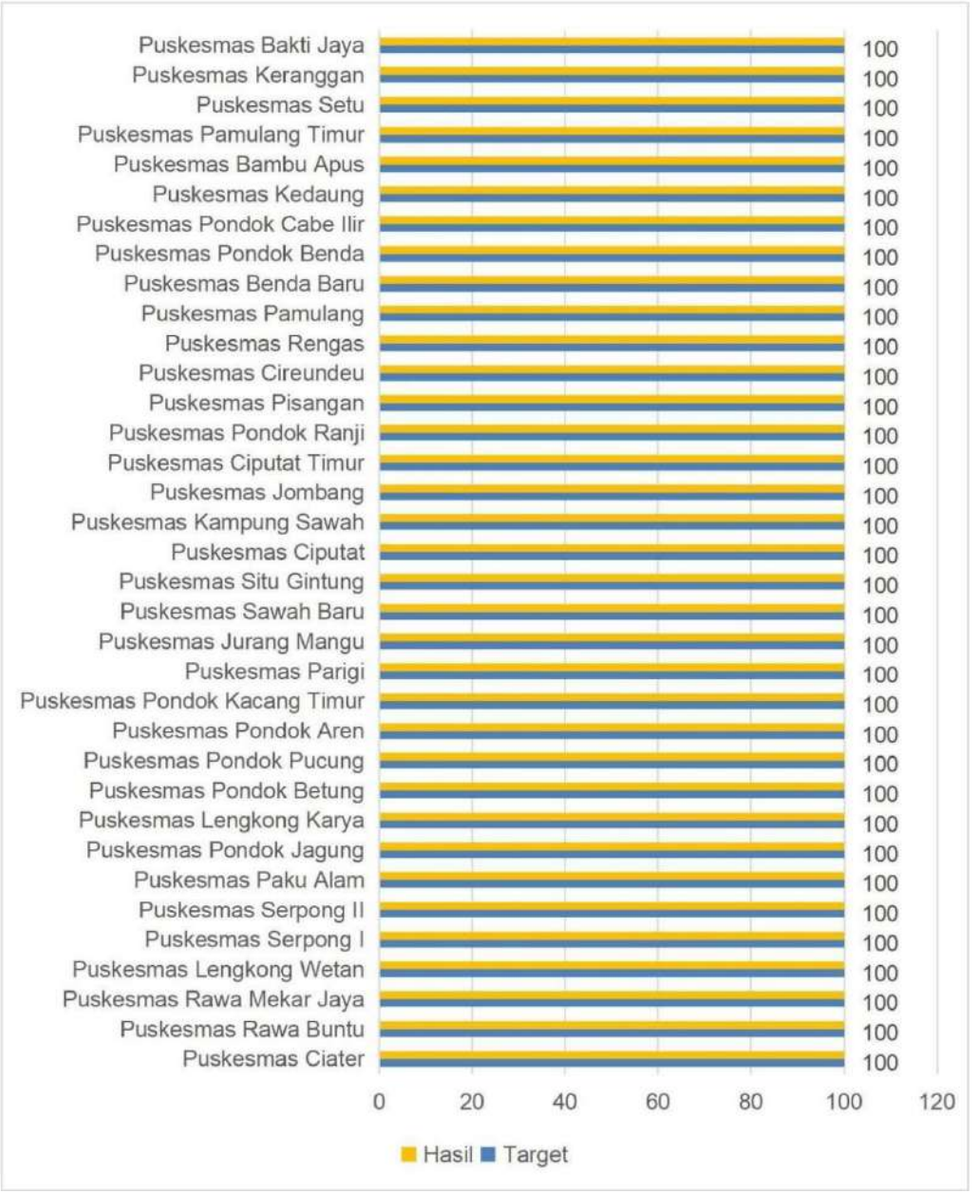

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam mendukung upaya promotif dan preventif di tingkat pelayanan dasar. Berdasarkan tabel 2.4, total masyarakat yang telah memperoleh pelayanan mencapai 3.359 orang, dengan komposisi layanan meliputi edukasi 2.033 orang, ramuan 900 orang, akupresur 532 orang dan pijat bayi 129 orang.

Dominasi pelayanan pada aspek keterampilan diantaranya akupresur dan pijat bayi, kesehatan tradisional mengindikasikan bahwa pendekatan promotif-preventif

telah menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang menekankan peningkatan literasi masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan berbasis kearifan lokal. Sementara itu, pemanfaatan layanan ramuan dan akupresur yang relatif tinggi menunjukkan adanya permintaan masyarakat terhadap terapi komplementer yang terstandar di fasilitas pelayanan kesehatan.

Distribusi capaian pelayanan antar Puskesmas masih menunjukkan ketimpangan yang cukup signifikan. Beberapa Puskesmas mencatatkan capaian yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional melalui keterampilan yang tenaga kesehatannya sudah dilatih seperti Puskesmas Kampung Sawah, Puskesmas Pondok Jagung, Puskesmas Rawa Buntu, Puskesmas Sawah Baru, Puskesmas Keranggan, Puskesmas Pondok Benda dan Puskesmas Bambu Apus. Puskesmas dengan capaian rendah bahkan belum menyelenggarakan jenis layanan tertentu, yang mencerminkan adanya keterbatasan pada aspek ketersediaan tenaga terlatih, sarana pendukung, maupun integrasi program di tingkat fasilitas.

Gambar 2.4

Masyarakat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dan Komplementer di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

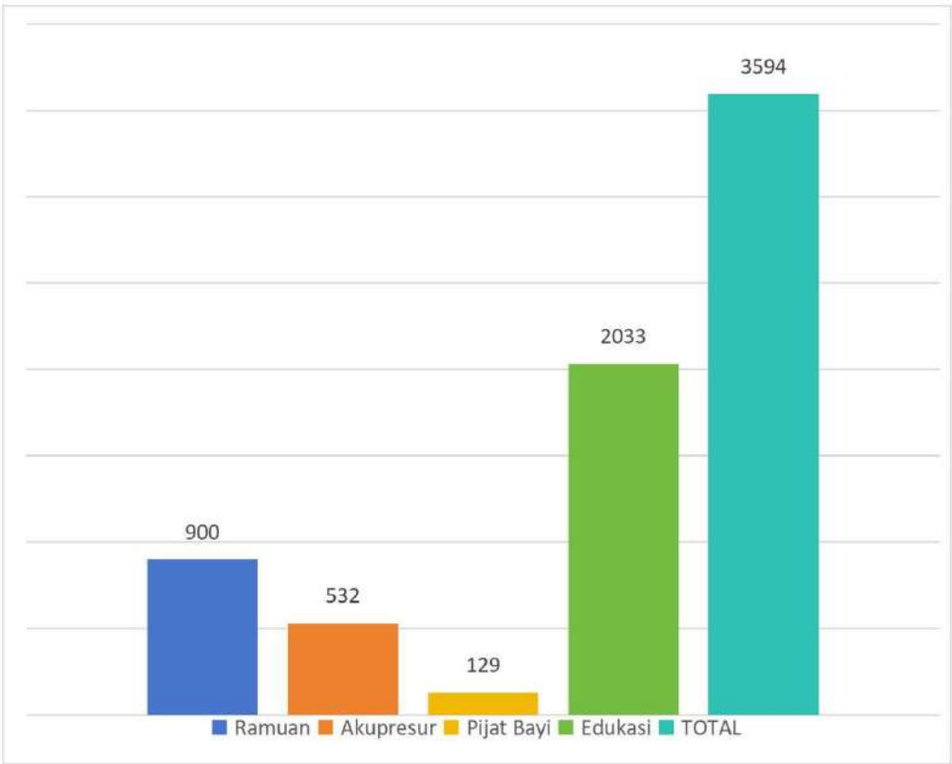

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

B. KLINIK, PRAKTIK MANDIRI TENAGA MEDIS, UNIT TRANSFUSI DARAH, DAN LABORATORIUM

1. Klinik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, klinik merupakan salah satu jenis fasilitas Pelayanan kesehatan (fasyankes). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Kesehatan, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialistik secara komprehensif.

Gambar 2.5

Proporsi Klinik Teregistrasi Menurut Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

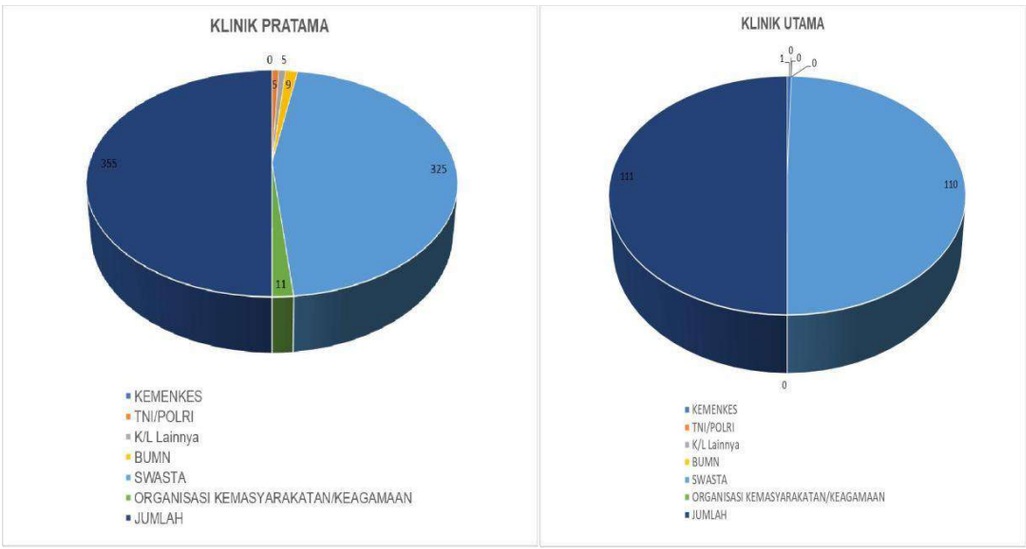

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Distribusi kepemilikan fasilitas kesehatan pada klinik di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 didominasi oleh sektor swasta. Pada klinik pratama, jumlah terbesar berasal dari swasta sebanyak 355 unit, diikuti oleh TNI/POLRI sebanyak 325 unit, serta kontribusi kecil dari organisasi kemasyarakatan/keagamaan 11 unit dan kategori lainnya yang relatif minimal.

Pada klinik utama, komposisi juga menunjukkan dominasi swasta sebanyak 111 unit, diikuti oleh TNI/POLRI sebanyak 110 unit, sedangkan kategori lainnya seperti Kementerian Kesehatan, BUMN, dan organisasi kemasyarakatan hampir tidak terdapat atau sangat terbatas. Pondok Aren merupakan kecamatan dengan jumlah klinik terbanyak yaitu 152 Klinik, sedangkan kecamatan dengan jumlah klinik tersedikit adalah Kecamatan Setu sebanyak 12 Klinik.

Hal ini menunjukkan bahwa peran sektor swasta dominan dalam penyediaan layanan klinik di Kota Tangerang Selatan, baik pada klinik pratama maupun klinik

utama. Sebagian besar pelayanan kesehatan di fasilitas klinik diselenggarakan oleh pihak swasta, sementara kontribusi dari sektor lainnya relatif terbatas.

Klinik juga berkewajiban untuk melakukan Akreditasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Hingga Desember 2025, sebanyak 173 Klinik di Kota Tangerang Selatan telah melakukan Akreditasi yang tediri dari 128 Klinik Pratama dan 45 Klinik Utama. Adapun hasil akreditasi Klinik Pratama adalah 106 klinik terakreditasi Paripurna, 18 terakreditasi Utama, dan 4 Klinik terakreditasi Madya. Pada Klinik Utama, hasil akreditasinya adalah 44 Klinik terakreditasi Paripurna dan 1 Klinik terakreditasi Utama.

2. Praktik Mandiri Tenaga Medis

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, praktik mandiri tenaga medis merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Praktik mandiri tenaga medis meliputi Tempat Praktik Mandiri Dokter (TPMD) dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (TPMDG). Sesuai Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.02/II/4406/2021 tentang Registrasi Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menghimbau kepada dokter dan dokter gigi di Indonesia yang melakukan praktik mandiri agar dapat segera melakukan proses registrasi online melalui aplikasi berbasis website pada alamat registrasifasyankes.kemkes.go.id. Berdasarkan data per Desember 2025, terdapat Tempat Praktik Mandiri Dokter 144, Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi 135, Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis 23 dan Tempat Praktik Mandiri Bidan 187.

Gambar 2.6

Jumlah Tempat Praktek Mandiri di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

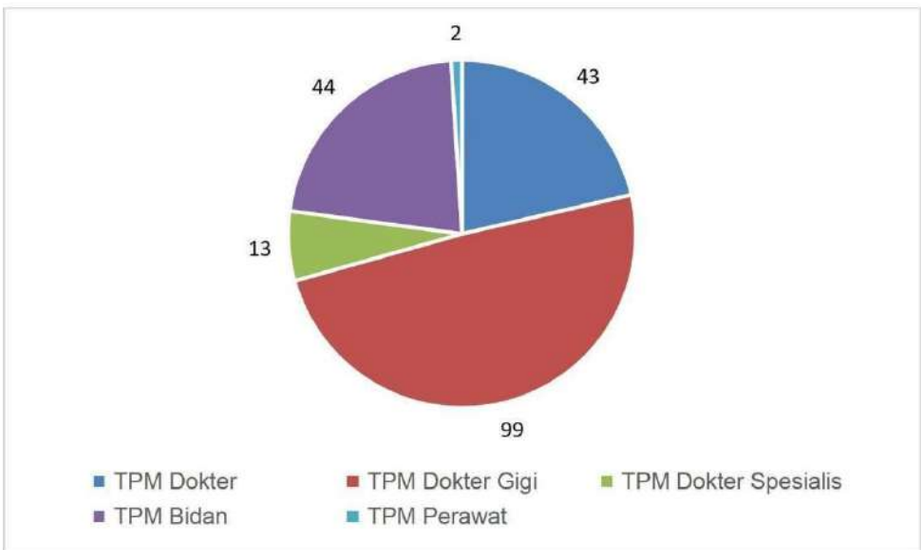

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

C. UNIT TRANSFUSI DARAH

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Berdasarkan data dari aplikasi registrasi fasyankes, terdapat 363 UTD teregistrasi di Indonesia yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI).

Berdasarkan data dari aplikasi registrasi fasyankes, per Desember 2025 terdapat 1 UTD teregistrasi di Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan Palang Merah Indonesia (PMI). Pada Tahun 2025 jumlah UTD teregistrasi di Kota Tangerang Selatan sejumlah 1 UTD.

D. LABORATORIUM KESEHATAN

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahkan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisis, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, dan kondisi kesehatan tertentu. Jumlah seluruh laboratorium kesehatan di Kota Tangerang Selatan 21, dan sebanyak 7 (32 %) laboratorium sudah terakreditasi. Laboratorium terakreditasi terbanyak dimiliki oleh swasta yaitu sebanyak 21 (95%) dan dimiliki Pemerintah sejumlah 1 (5%). Data mengenai laboratorium kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.7

Jumlah Laboratorium Kesehatan menurut Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan

Tahun 2025

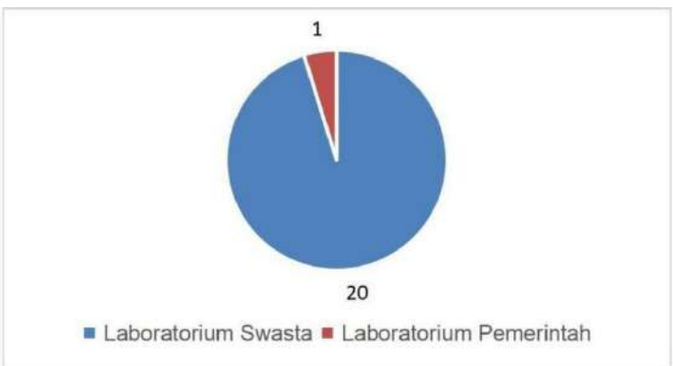

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

E. RUMAH SAKIT (RS)

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau dikelompokkan kelasnya.

1. Jenis Dan Tipe Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan

Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN, dan swasta. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK). Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Berikut ini adalah tabel yang berisikan mengenai data Rumah Sakit yang ada di Kota Tangerang Selatan, berdasarkan jenis dan klasifikasinya:

Tabel 2.4

Rumah Sakit Berdasarkan Jenis dan Klasifikasinya Tahun 2025

No	Nama RS	Kelas RS	Kerjasama BPJS	Status Akreditasi	Jenis Pelayanan
1	Rumah Sakit Ichsan Medical Center	C	Ya	Paripurna	Umum
2	Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Dalima	C	Ya	Paripurna	Khusus
3	Rumah Sakit EMC Alam Sutera	B	Ya	Paripurna	Umum
4	Rumah Sakit Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	C	Tidak	Paripurna	Khusus
5	Rumah Sakit Rumah Indonesia Sehat	C	Ya	Paripurna	Umum
6	Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	C	Ya	Paripurna	Khusus
7	Rumah Sakit Permata Pamulang	C	Ya	Paripurna	Umum
8	Rumah Sakit Sari	C	Ya	Paripurna	Umum

No	Nama RS	Kelas RS	Kerjasama BPJS	Status Akreditasi	Jenis Pelayanan
	Asih Ciputat				
9	Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	C	Ya	Paripurna	Umum
10	Rumah Sakit Hermina Ciputat	C	Ya	Paripurna	Umum
11	Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Ciputat	C	Tidak	Paripurna	Khusus
12	Rumah Sakit Ibu dan Anak Dhia	C	Tidak	Paripurna	Khusus
13	Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	C	Ya	Paripurna	Khusus
14	Rumah Sakit Hermina Serpong	C	Ya	Paripurna	Umum
15	Rumah Sakit Ibu dan Anak Vitalaya	C	Ya	Paripurna	Khusus
16	Rumah Sakit Insan Permata	C	Ya	Paripurna	Umum
17	Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro Jaya	C	Tidak	Paripurna	Umum
18	Rumah Sakit Helsa Ciputat	C	Ya	Paripurna	Umum
19	Rumah Sakit Mitra Keluarga Bintaro	C	Tidak	Paripurna	Umum
20	Rumah Sakit Ibu dan Anak Bina Medika	C	Tidak	Paripurna	Khusus
21	Rumah Sakit Umum Daerah Serpong Utara	C	Ya	Paripurna	Umum
22	Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha	C	Tidak	Paripurna	Khusus
23	Rumah Sakit Premier Bintaro	B	Ya	Paripurna	Umum
24	Rumah Sakit Eka	B	Tidak	Paripurna	Umum
25	Rumah Sakit Columbia Asia BSD	B	Ya	Paripurna	Umum
26	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	C	Ya	Paripurna	Umum
27	Rumah Sakit Cinta Kasih	C	Ya	Paripurna	Umum
28	Rumah Sakit Buah Hati Ciputat	C	Ya	Paripurna	Umum
29	Rumah Sakit Umum Daerah Pondok Aren	C	Ya	Paripurna	Umum
30	Rumah Sakit Mitra Keluarga Pamulang	C	Tidak	Paripurna	Umum
31	Rumah Sakit Khusus Bedah Via Medika	C	Tidak	-	Khusus

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dari tabel 2.11 di atas menunjukan bahwa terdapat 31 RS di Kota Tangerang Selatan yang terdiri dari 28 RS swasta dan 3 RS milik Pemerintah. Dari 31 Rumah sakit tersebut, sebanyak 28 RS Umum dan 3 RS Khusus. RSUD. Pada Tahun 2025 semua RS memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1.

2. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit

Menurut standar yang ditetapkan oleh WHO, standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Dalam standar World Health Organization (WHO), standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk.

Ketersediaan tempat tidur rumah sakit (TT) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kapasitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Pada Tahun 2025, jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 3.175 unit yang tersebar di beberapa kecamatan, dengan jumlah penduduk sebesar 1.474.311 jiwa. Berdasarkan data tersebut, rasio tempat tidur rumah sakit di Kota Tangerang Selatan mencapai 2,15 per 1.000 penduduk.

Jika ditinjau berdasarkan wilayah kecamatan, distribusi tempat tidur rumah sakit menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Kecamatan Serpong memiliki rasio tertinggi yaitu sebesar 4,37 TT per 1.000 penduduk, didukung oleh keberadaan beberapa rumah sakit besar seperti RS Eka, RS Columbia Asia BSD, dan RS Hermina Serpong. Sementara itu, Kecamatan Serpong Utara memiliki rasio sebesar 2,76 TT per 1.000 penduduk, serta Kecamatan Ciputat Timur sebesar 2,41 TT per 1.000 penduduk.

Kecamatan Ciputat memiliki rasio sebesar 2,25 TT per 1.000 penduduk dengan jumlah rumah sakit yang cukup banyak dan beragam, termasuk rumah sakit umum maupun rumah sakit ibu dan anak. Di sisi lain, Kecamatan Pondok Aren memiliki rasio sebesar 1,88 TT per 1.000 penduduk, dan Kecamatan Pamulang sebesar 1,41 TT per 1.000 penduduk, yang menunjukkan bahwa ketersediaan tempat tidur di wilayah tersebut masih relatif lebih rendah dibandingkan kecamatan lainnya.

Kecamatan Setu hingga saat ini belum memiliki rumah sakit, sehingga belum terdapat ketersediaan tempat tidur rumah sakit di wilayah tersebut. Kondisi ini menjadi perhatian dalam upaya pemerataan akses pelayanan kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

Secara umum, rasio tempat tidur rumah sakit di Kota Tangerang Selatan telah melampaui standar minimal nasional. Namun demikian, masih terdapat ketimpangan distribusi antar kecamatan, sehingga diperlukan upaya pemerataan pembangunan

fasilitas kesehatan serta peningkatan kapasitas pelayanan, khususnya di wilayah dengan rasio yang masih rendah, guna menjamin akses pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat.

Tabel 2.5

Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit Tahun 2025

No	Kecamatan	Nama RS	Jumlah TT	Jumlah Penduduk	Rasio
1	Ciputat	RS sari Asih Bintaro	101	233.528	2,25
		RS Sari Asih Ciputat	165		
		RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	25		
		RS Ibu dan Anak Dhia	25		
		RS Cinta Kasih	110		
2	Ciputat Timur	RS Buah Hati Ciputat	100	175.673	2,41
		RS Syarif Hidayatullah	100		
		RS Hermina Ciputat	199		
		RS Helsa Ciputat	100		
		RS Via Medika	25		
		RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	26		
3	Pamulang	RS Permata Pamulang	100	339.054	1,41
		RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	50		
		RS Ibu dan Anak Vitalaya	52		
		RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	153		
4	Pondok Aren	RS. Mitra Keluarga Pamulang	100		1,88
		RS Pondok Indah Bintaro Jaya	136		
		RS Mitra Keluarga Bintaro	100		
		RS Ibu dan Anak Bina Medika	44		
		RS Premier Bintaro	205		
		RS Umum Daerah Pondok Aren	100		
5	Serpong	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	29	172.931	4,37
		RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	25		
		RS Rumah Indonesia Sehat	100		
		RS Hermina Serpong	130		
		RS Khusus Jiwa Dharma Graha	70		
		RS Eka	203		
		RS Columbia Asia BSD	200		
6	Serpong Utara	RS EMC Alam Sutera	200	145.190	2,76
		RS Insan Permata	100		
		RS Umum Daerah Serpong Utara	102		
7	Setu	-	-	96.980	
		Jumlah	**3175**	**1.474.311**	**2,15**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

3. Akreditasi Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit menjadi dasar pelaksanaan akreditasi bagi seluruh rumah sakit di Indonesia. Akreditasi rumah sakit merupakan bentuk pengakuan

terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian berdasarkan standar yang telah ditetapkan, meliputi aspek pelayanan, manajemen, serta keselamatan pasien.

Akreditasi rumah sakit bertujuan untuk:

a) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien;
b) memberikan perlindungan bagi pasien, masyarakat, dan sumber daya manusia kesehatan;
c) meningkatkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis; serta
d) mendukung program pembangunan kesehatan nasional.

Setiap rumah sakit wajib mengikuti akreditasi secara berkala paling sedikit setiap 4 (empat) tahun sekali. Penyelenggaraan akreditasi dilakukan oleh lembaga independen yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025/2026, seluruh rumah sakit di Kota Tangerang Selatan telah terakreditasi dengan tingkat kelulusan Paripurna. Capaian ini menunjukkan komitmen yang sangat baik dari seluruh rumah sakit dalam memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal serta penerapan budaya mutu dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian akreditasi paripurna di seluruh rumah sakit tidak terlepas dari peran aktif Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan. Upaya yang dilakukan meliputi:

a) pendampingan dalam pemenuhan standar akreditasi;
b) monitoring dan evaluasi kesiapan rumah sakit;
c) fasilitasi koordinasi dengan lembaga akreditasi; dan
d) sosialisasi kebijakan terkait peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Selain itu, rumah sakit juga secara konsisten melaksanakan pelaporan indikator mutu nasional sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement), sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/1048/2023.

Meskipun seluruh rumah sakit telah mencapai tingkat akreditasi paripurna, tantangan dalam mempertahankan standar tetap menjadi perhatian, antara lain konsistensi implementasi standar, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta adaptasi terhadap perkembangan regulasi dan teknologi di bidang kesehatan.

Dengan capaian ini, diharapkan seluruh rumah sakit di Kota Tangerang Selatan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat.

Tabel 2.6

Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2025

No	Nama RS	Status Akreditasi
1	RS Sari Asih Bintaro	Tingkat Paripurna
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	Tingkat Paripurna
3	RS EMC Alam Sutera	Tingkat Paripurna
4	RS Khusus Proklamasi BSD	Tingkat Paripurna
5	RS Rumah Indonesia Sehat	Tingkat Paripurna
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	Tingkat Paripurna
7	RS Permata Pamulang	Tingkat Paripurna
8	RS Sari Asih Ciputat	Tingkat Paripurna
9	RS Syarif Hidayatullah	Tingkat Paripurna
10	RS Hermina Ciputat	Tingkat Paripurna
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	Tingkat Paripurna
12	RS Ibu dan Anak Dhia	Tingkat Paripurna
13	RS Ibu dan Pamulang	Tingkat Paripurna
14	RS Hermina Serpong	Tingkat Paripurna
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	Tingkat Paripurna
16	RS Insan Permata	Tingkat Paripurna
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	Tingkat Paripurna
18	RS Helsa Ciputat	Tingkat Paripurna
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	Tingkat Paripurna
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	Tingkat Paripurna
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	Tingkat Paripurna
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	Tingkat Paripurna
23	RS Premier Bintaro	Tingkat Paripurna
24	RS Eka	Tingkat Paripurna
25	RS Columbia Asia BSD	Tingkat Paripurna
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	Tingkat Paripurna
27	RS Cinta Kasih	Tingkat Paripurna
28	RS Buah Hati Ciputat	Tingkat Paripurna
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	Tingkat Paripurna
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	Tingkat Paripurna
31	RS Khusus Bedah Via Medika	Belum Akreditasi

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

F. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.768.443 kunjungan, yang mencakup pasien baru, pasien lama, serta kunjungan gangguan jiwa pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan lanjutan. Dari total tersebut, sebanyak 2.069.491 (43,40%) kunjungan merupakan pasien laki-laki dan 2.698.952 (56.60%) kunjungan pasien perempuan, menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan rawat jalan lebih banyak dilakukan oleh perempuan. Jumlah pasien rawat inap pada tahun 2025 mencapai 971.972 pasien, dengan komposisi 861.502 (88,64%) pasien laki-laki dan 110.470 (11,36%) pasien perempuan, yang mengindikasikan dominasi pasien laki-laki dalam layanan rawat inap. Adapun kunjungan gangguan jiwa tercatat sebanyak 35.580 kunjungan, terdiri dari 17.078 (47,99%) pasien laki-laki dan 18.502 (52,01%) pasien perempuan. Menunjukkan bahwa layanan kesehatan jiwa juga dimanfaatkan oleh kedua kelompok jenis kelamin dengan proporsi yang relatif seimbang.

2. Kematian Pasien di Rumah Sakit

Jumlah pasien rawat inap di rumah sakit Kota Tangerang Selatan tahun 2025 tercatat sebanyak 199.148 pasien keluar (hidup dan mati), terdiri dari 83.967 pasien laki-laki (42,16%) dan 115.181 pasien perempuan (57,84%). Jumlah pasien keluar dalam kondisi meninggal sebanyak 2.748 kasus (1,38%). Berdasarkan indikator mutu pelayanan, diperoleh Gross Death Rate (GDR) sebesar 13,8 per 1.000 pasien keluar dan Net Death Rate (NDR) sebesar 7,8 per 1.000 pasien keluar hidup ≥48 jam. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat kematian pasien rawat inap masih dalam batas yang dapat dipantau sebagai bagian dari indikator kualitas pelayanan rumah sakit. Secara distribusi per rumah sakit, RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan mencatat Gross Death Rate (GDR) tertinggi sebesar 54,1, diikuti oleh RS Hermina Serpong sebesar 27,8, serta RS Hermina Ciputat sebesar 26,8. Nilai Gross Death Rate (GDR) yang relatif tinggi pada rumah sakit tersebut mengindikasikan adanya beban kasus yang lebih kompleks serta peran sebagai fasilitas rujukan. Sementara itu, sebagian rumah sakit menunjukkan nilai Gross Death Rate (GDR) sangat rendah bahkan 0, seperti RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD, RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada, RS Khusus Jiwa Dharma Graha, dan RS Khusus Bedah Via Medika, yang umumnya berkaitan dengan karakteristik pelayanan dengan risiko rendah atau jenis kasus tertentu. Untuk indikator Net Death Rate (NDR), nilai tertinggi juga tercatat pada RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan sebesar 28,5, diikuti oleh RS Hermina Ciputat sebesar 15,1 dan RS Sari Asih Bintaro sebesar 11,3. Sebagian besar rumah sakit lainnya memiliki nilai Net Death Rate (NDR) relatif rendah (<5), yang menunjukkan

cukup baiknya keberhasilan penanganan pasien setelah melewati masa perawatan lebih dari 48 jam. Variasi nilai Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR) antar rumah sakit mencerminkan adanya perbedaan dalam tingkat keparahan kasus, kapasitas layanan, serta fungsi rujukan masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

3. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Indikator-indikator pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator- indikator dalam pemberian layanan rumah sakit antara lain:

a. Gross Death Rate (GDR)

GDR atau Gross Death Rate adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar. Nilai ideal GDR adalah <45‰ per 1.000. GDR berguna untuk mengetahui mutu pelayanan/ perawatan di Rumah Sakit, semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. GDR rata-rata di Kota Tangerang Selatan sebesar 16,9‰ per 1.000 pasien keluar, yang berarti nilai ini tidak melebihi nilai ideal GDR menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) adalah ≤ 45‰ per 1.000.

b. Net Death Rate (NDR)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai ideal NDR adalah <25‰ per 1.000. Angka NDR di Kota Tangerang Selatan sebesar 7,9‰ per 1.000 pasien keluar berarti tidak melebihi nilai ideal NDR menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) adalah kurang dari 25‰ per 1.000.

c. Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja rumah sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau Bed Occupation Rate. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>80%) menunjukan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tidur. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%.

Pada tahun 2025, rata-rata BOR di Kota Tangerang Selatan masih rendah yaitu sebesar 56,8%. Dengan persentase BOR Tertinggi adalah di Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha sebesar 95,7%, Rumah Sakit Insan Permata sebesar 92,6%, Rumah Sakit Sari Asih Bintaro 91,4% dan Rumah Sakit yang memiliki BOR terendah

adalah RSUD Khusus Bedah Via Medika 1,3% serta RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD 6,3% sesuai dengan gambar 2.14.

Gambar 2.8

Jumlah Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

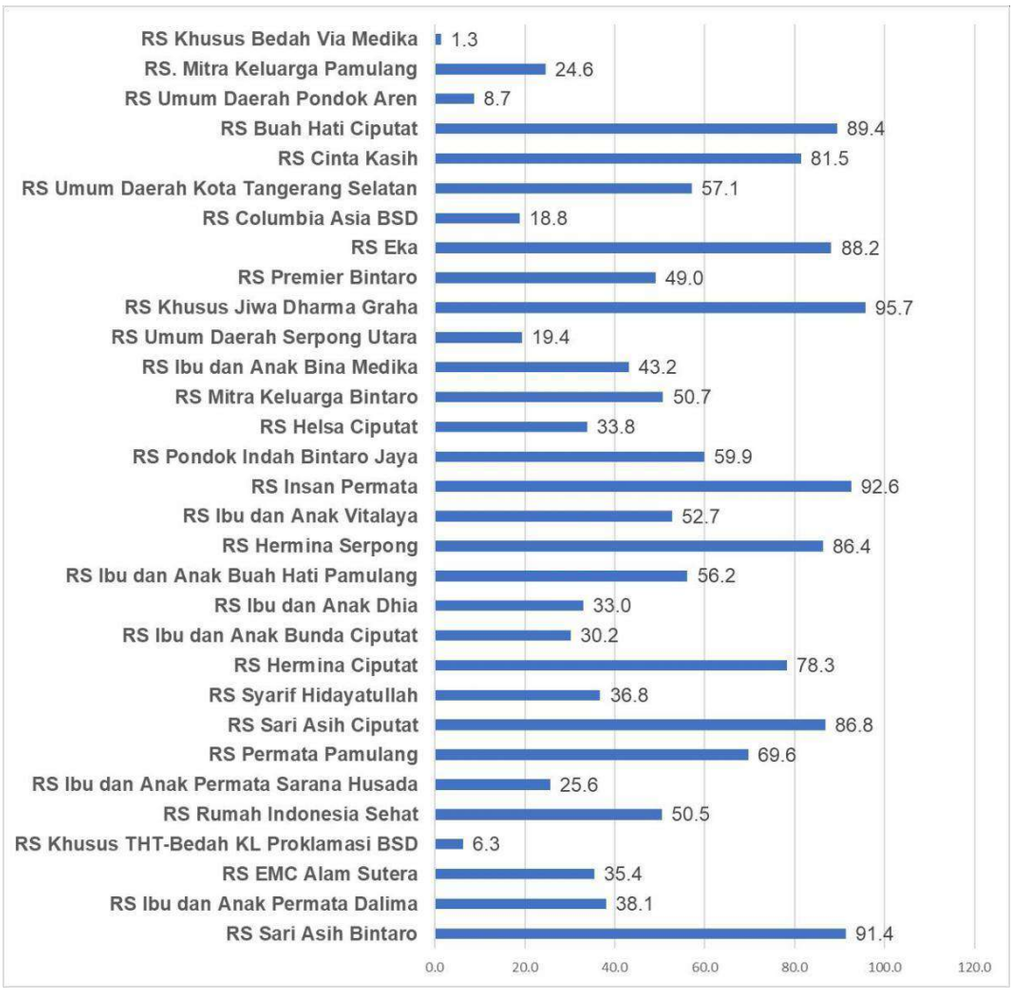

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

d. *Bed* Turn *Over* (BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya satu tahun tempat tidur dipakai 40-50 kali. Pada tahun 2025, Rata- rata *Bed Turn Over* di Kota Tangerang Selatan sebesar 63 Kali. Dengan frekuensi BTO tertinggi adalah Rumah Sakit Sari Asih Bintaro sebesar 122 kali, Rumah Sakit Hermina Serpong sebesar 118 kali dan Rumah Sakit Cinta Kaish sebesar 107 kali serta BTO terendah adalah Rumah Sakit Khusus Bedah Via Medika sebesar 2 kali sesuai dengan gambar 2.15 dibawah ini.

Gambar 2.9

Jumlah Bed Turn Over (BTO) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

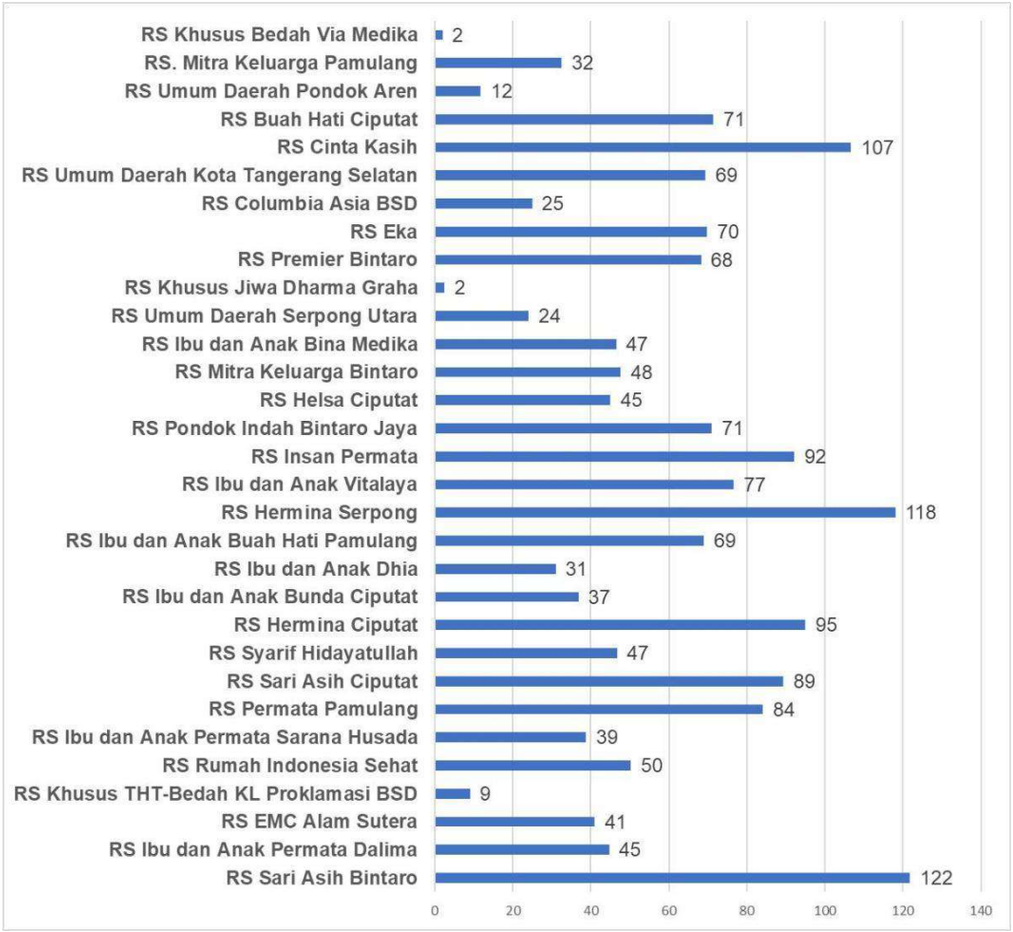

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

e. *Turn Over Interval* (TOI)

TOI merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 - 3 hari. Rata-rata TOI di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 sebesar 3 hari. TOI tertinggi adalah RS Khusus Bedah Via Medika sebanyak 184 hari, RS Khusus THT Bedah Proklamasi 38 hari dan RSUD Pondok Aren 29 hari. selanjutnya adalah Rumah Sakit yang memiliki TOI terendah yaitu 0 hari ada sebanyak 3 Rumah Sakit sesuai dengan gambar 2.16 sebagai berikut.

Gambar 2.10

Jumlah Turn Over Interval (TOI) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

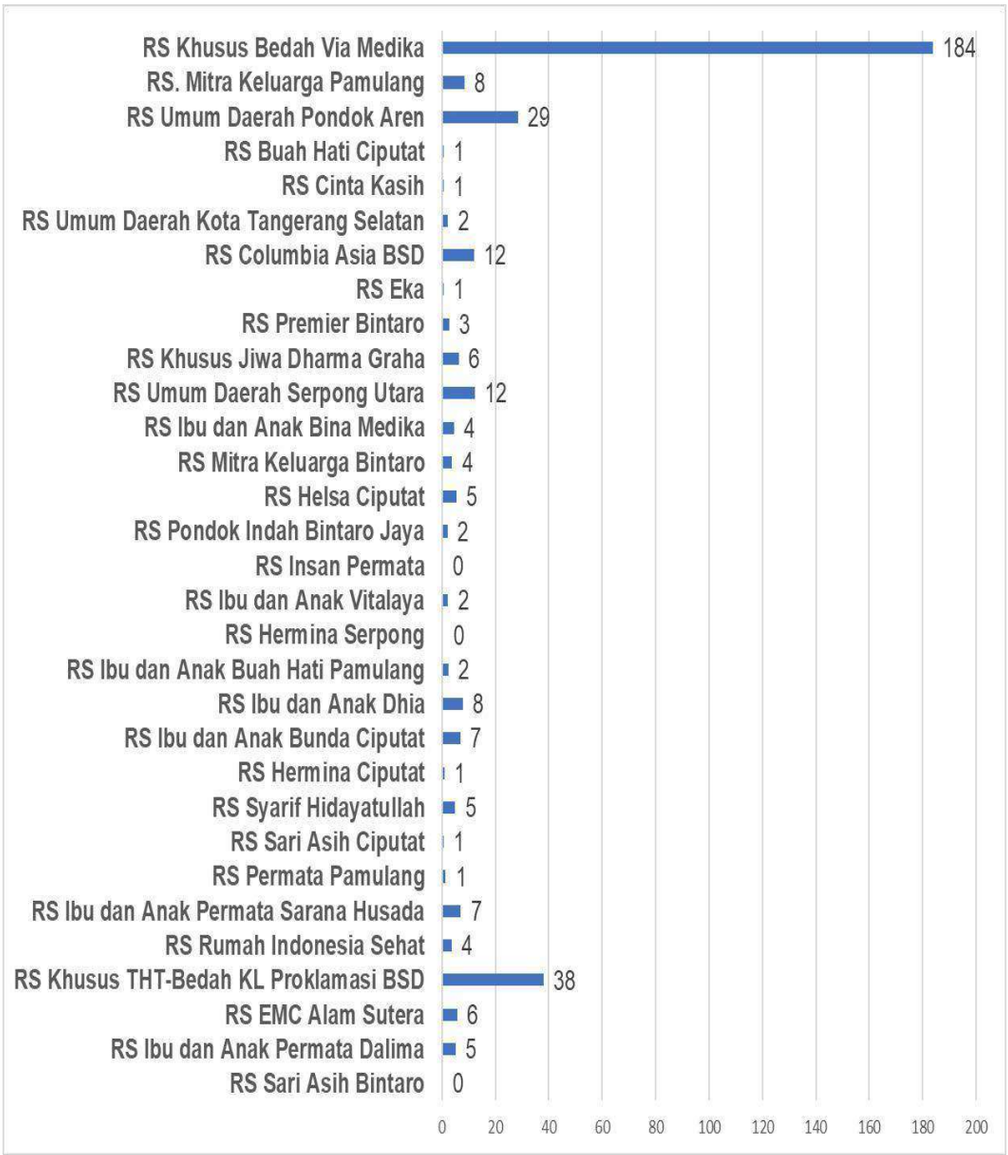

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

f. Average Length of Stay (ALOS)

*ALOS merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum, ALOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari. Dari tabel 2.9 dapat kita lih*at rata-rata lama rawat seorang pasien / *Average Length of Stay* (ALOS) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2024 adalah sebesar 3 hari. Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan yang memiiki ALOS (hari) tertinggi adalah Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha 184 hari, RS Mitra Keluarga Pamulang 36 har. Selanjutnya Rumah Sakit di Tangerang Selatan yang memiiki ALOS (hari) terendah ada 1 Rumah Sakit dengan 2 LOS (hari) sesuai dengan gambar 2.17 sebagai berikut.

Gambar 2.11

Jumlah ALOS (hari) Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

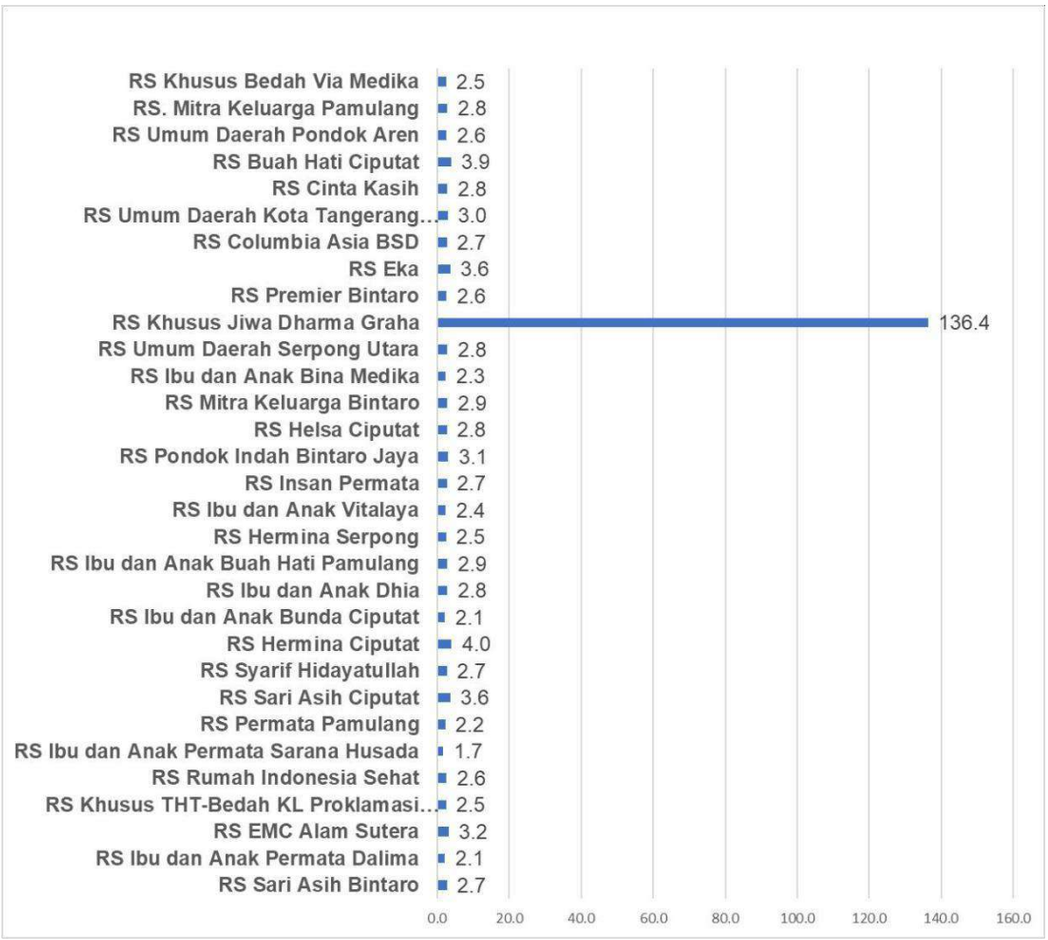

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

4. 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit

Berdasarkan 10 besar penyakit pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, terdapat 104.997 pasien baru dengan total 247.885 kunjungan. Kasus didominasi oleh penyakit infeksi saluran pernapasan atas, penyakit tidak menular, serta gangguan kesehatan gigi dan mulut. Penyakit dengan jumlah pasien baru terbanyak adalah infeksi saluran pernapasan atas akut tidak spesifik (J06.9) sebanyak 27.151 kasus, diikuti oleh nasofaringitis akut atau common cold (J00) sebanyak 17.543 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan masih menjadi masalah kesehatan utama pada pelayanan rawat jalan. Selanjutnya, penyakit tidak menular juga menempati posisi yaitu hipertensi esensial (I10) sebanyak 13.856 kasus dan dispepsia (K30) sebanyak 11.485 kasus. Selain itu, diabetes melitus tipe 2, baik dengan komplikasi (E11.8) maupun tanpa komplikasi (E11), secara kumulatif mencapai 11.245 kasus, yang mencerminkan meningkatnya beban penyakit kronis di masyarakat. Kasus terkait kesehatan gigi dan mulut juga cukup menonjol, terutama nekrosis pulpa (K04.1) dengan 7.826 kasus dan penyakit

pulpa serta jaringan periapikal (K04) sebanyak 736 kasus. Nekrosis pulpa bahkan mencatat jumlah kunjungan tertinggi, yaitu 67.016 kunjungan, yang mengindikasikan tingginya kebutuhan pelayanan lanjutan untuk kasus tersebut. Selain itu, faringitis akut (J02.9) tercatat sebanyak 8.999 kasus dan serumen obturans (H61.2) sebanyak 6.156 kasus, yang turut melengkapi pola penyakit terbanyak pada layanan rawat jalan. Terlihat bahwa pola penyakit pada pasien rawat jalan di rumah sakit didominasi oleh kombinasi penyakit infeksi akut, penyakit kronis tidak menular, serta masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menggambarkan perlunya penguatan upaya promotif dan preventif, khususnya dalam pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan, pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut.

5. 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit

Berdasarkan 10 besar penyakit pada pasien rawat inap di rumah sakit di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, tercatat sebanyak 29.632 kasus dengan total kematian sebanyak 38.538 kasus. Pola penyakit pada layanan rawat inap menunjukkan dominasi penyakit infeksi, baik infeksi virus maupun infeksi saluran pernapasan, serta beberapa penyakit tidak menular. Penyakit dengan jumlah pasien tertinggi adalah infeksi virus tidak spesifik (B34.9) sebanyak 5.137 kasus, diikuti oleh gastroenteritis dan kolitis (A09.9) sebanyak 4.229 kasus, serta demam berdarah dengue (A91) sebanyak 3.425 kasus. Tingginya kasus ini menunjukkan bahwa penyakit infeksi masih menjadi penyebab utama perawatan di rumah sakit. Kelompok penyakit infeksi saluran pernapasan juga cukup dominan, seperti infeksi saluran pernapasan atas akut tidak spesifik (J06.9) sebanyak 3.521 kasus, infeksi saluran pernapasan bawah akut tidak spesifik (J22) sebanyak 2.921 kasus, serta bronkopneumonia (J18.0) sebanyak 3.016 kasus. Kondisi ini menggambarkan masih tingginya beban penyakit pernapasan yang memerlukan perawatan intensif. Penyakit tidak menular juga tercatat dalam 10 besar, yaitu hipertensi esensial (I10) sebanyak 1.052 kasus dan dispepsia (K30) sebanyak 2.503 kasus. Selain itu, kasus hemoptisis (R04.4) sebanyak 3.731 kasus turut menunjukkan adanya gangguan serius pada sistem pernapasan yang memerlukan penanganan rawat inap. Ditinjau dari angka kematian (Case Fatality Rate/CFR), hipertrofi konka (J34.3) memiliki CFR tertinggi sebesar 35,00%, meskipun jumlah kasus relatif kecil yaitu 97 kasus. Sementara itu, penyakit lain memiliki CFR yang relatif lebih rendah, berkisar antara 0,64 persen hingga 5,17%, dengan hipertensi esensial mencatat CFR sebesar 5,17%. Jenis penyakit pada pasien rawat inap di rumah sakit menunjukkan dominasi penyakit infeksi dan pernapasan, disertai dengan kontribusi penyakit tidak menular. Hal ini mengindikasikan

perlunya penguatan upaya pencegahan penyakit menular, peningkatan kualitas layanan kuratif, serta pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular guna menurunkan angka kesakitan dan kematian di fasilitas pelayanan kesehatan.

6. 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit

Berdasarkan 10 penyakit dengan fatalitas terbesar pada pasien rawat inap di rumah sakit di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, seluruh penyakit dalam daftar ini menunjukkan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 100%. Artinya, seluruh pasien dengan diagnosis tersebut pada periode pelaporan berakhir dengan kematian, meskipun sebagian besar memiliki jumlah kasus yang relatif kecil. Kasus dengan jumlah kematian terbanyak terdapat pada kelompok kondisi neonatal, khususnya berat badan lahir sangat rendah (P07) sebanyak 10 kasus dan seluruhnya meninggal. Kejadian lahir mati tunggal (Z37.1) juga tercatat sebanyak 5 kasus dengan CFR 100%. Kondisi ini menunjukkan tingginya risiko kematian pada kelompok bayi baru lahir dengan kondisi sangat rentan. Beberapa penyakit lain yang juga mencatat CFR 100 persen antara lain tuberkulosis paru tidak spesifik (A16.9), tuberkulosis milier (A19), penyakit jantung iskemik kronis (I25), serta penyakit ginjal akibat hipertensi tanpa gagal ginjal (I12), masing- masing dengan 1 kasus dan seluruhnya meninggal. Kondisi kegawatdaruratan seperti henti napas (R09.20) dan cedera intrakranial dengan koma berkepanjangan (S06.7) juga menunjukkan fatalitas yang sangat tinggi. Terdapat pula kasus prematur ekstrem atau extreme immaturity (P07.2) sebanyak 4 kasus (termasuk pengelompokan serupa), yang seluruhnya berakhir dengan kematian. Komplikasi pada bayi prematur merupakan salah satu penyumbang utama kematian di fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun jumlah kasus pada masing- masing penyakit relatif sedikit, tingkat fatalitas yang sangat tinggi menunjukkan bahwa kasus-kasus tersebut merupakan kondisi dengan tingkat keparahan tinggi dan membutuhkan penanganan intensif.

G. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator sasaran program pada Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Indikator sasaran program tersebut yaitu persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial. Definisi operasional dari indikator tersebut adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan. Pemantauan

dilakukan terhadap 40 item obat yang dianggap esensial dan harus tersedia di pelayanan kesehatan dasar. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program tuberkulosis, malaria, kesehatan keluarga, gizi, dan imunisasi serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional. Pada tahun 2025, puskesmas yang melapor dengan ketersediaan obat esensial sebesar 100% dan persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sebesar 100% sebagaimana terlihat pada lampiran 9.

2. Persentase Ketersediaan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap)

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, pembangunan kesehatan diarahkan pada penguatan upaya promotif dan preventif, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas program imunisasi dasar. Salah satu indikator yang mendukung kebijakan tersebut adalah ketersediaan vaksin untuk Imunisasi Rutin Lengkap ( ), yang menjadi komponen penting dalam menjamin keberlangsungan pelayanan imunisasi di seluruh wilayah. Indikator persentase ketersediaan vaksin IRL bertujuan untuk memantau kemampuan daerah dalam menjamin ketersediaan vaksin secara kontinu sesuai kebutuhan program imunisasi rutin. Definisi operasional indikator adalah persentase fasilitas pelayanan kesehatan atau wilayah kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan seluruh jenis vaksin imunisasi rutin lengkap sesuai standar program pada periode waktu tertentu. Sejalan dengan arah kebijakan RPJMN 2025–2029, pemerintah menekankan penguatan sistem logistik vaksin, termasuk perencanaan kebutuhan, distribusi, serta manajemen rantai dingin (cold chain) guna menjamin mutu dan ketersediaan vaksin di setiap tingkatan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2025, persentase ketersediaan vaksin IRL di Kota Tangerang Selatan menunjukkan capaian yang optimal, yang mencerminkan bahwa seluruh kebutuhan vaksin imunisasi rutin telah tersedia sesuai standar program nasional. Capaian ini mendukung keberhasilan pelaksanaan imunisasi rutin lengkap serta upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

3. Persentase Ketersediaan Obat Esensial Dan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap)

Memastikan ketersediaan vaksin dan obat esensial merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan program kesehatan, khususnya dalam pencegahan penyakit menular dan penanganan kasus kesehatan prioritas. Ketersediaan ini mencakup pemenuhan jenis, jumlah, serta kesinambungan distribusi pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun definisi operasional indikator ini adalah persentase fasilitas pelayanan kesehatan atau wilayah kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85% dari daftar obat esensial serta seluruh jenis vaksin imunisasi rutin lengkap sesuai

program nasional pada periode pemantauan tertentu. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja sistem logistik kesehatan, termasuk perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi. Sejalan dengan arah kebijakan RPJMN 2025–2029, pemerintah menekankan penguatan manajemen logistik kesehatan secara terintegrasi, termasuk optimalisasi sistem rantai pasok dan pemeliharaan rantai dingin *(cold chain)* vaksin guna menjamin mutu dan ketersediaannya hingga tingkat pelayanan dasar. Pada tahun 2025, persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL di Kota Tangerang Selatan menunjukkan capaian 100%, yang mengindikasikan bahwa kebutuhan obat dan vaksin telah terpenuhi sesuai standar yang ditetapkan secara nasional. Capaian ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta keberhasilan program imunisasi dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah. Data terdapat pada lampiran 11.

H. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana produksi dan distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi dan distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Apotek, Toko Obat dan Toko Alat Kesehatan. Pada tahun 2025 terdapat 386 Apotek, 46 Toko Obat dan 376 Toko Alkes serta 2 sarana UMOT. Secara rincian jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 pada Lampiran 4.

I. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pelayanan Posyandu saat ini tidak hanya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, namun telah diperkuat melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2024 yang secara khusus mengatur kelembagaan, fungsi, serta penyelenggaraan Posyandu secara lebih komprehensif dan terintegrasi. Regulasi terbaru ini menempatkan Posyandu sebagai bagian penting dalam sistem pelayanan publik di tingkat desa/kelurahan yang berperan dalam penyelenggaraan layanan sosial dasar, termasuk kesehatan. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, kebijakan nasional melalui transformasi layanan primer menekankan penguatan peran Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Posyandu memiliki posisi strategis karena berada paling dekat dengan masyarakat, sehingga berperan penting dalam meningkatkan akses terhadap edukasi kesehatan, skrining, serta pelayanan promotif

dan preventif bagi seluruh sasaran siklus hidup. Keberadaan Posyandu juga mendukung peran Puskesmas dalam memperkuat upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, serta pemantauan wilayah setempat secara berkelanjutan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, penyelenggaraan Posyandu yang sebelumnya bersifat programatik, seperti Posyandu KIA, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), kini diintegrasikan dalam satu kelembagaan Posyandu di tingkat desa/kelurahan. Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan dengan menyediakan layanan yang mencakup seluruh siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, anak prasekolah, usia sekolah dan remaja, hingga usia dewasa dan lanjut usia. Penguatan Posyandu juga sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, yang menekankan pentingnya integrasi layanan sosial dasar di Posyandu. Dalam implementasinya, Posyandu diharapkan didukung oleh kelembagaan yang kuat, meliputi ketersediaan tempat pelayanan yang memadai, pengurus dan kader yang kompeten, dukungan anggaran operasional yang cukup, serta sarana dan prasarana kesehatan yang sesuai standar. Sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat serta peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Selain kegiatan utama, Posyandu juga dapat mengembangkan kegiatan tambahan sesuai kebutuhan masyarakat, seperti pengembangan Posyandu Remaja, Posyandu Lansia, Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), serta berbagai kegiatan lain yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Tingkatan perkembangan posyandu yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan alat telaahan perkembangan posyandu yang dikenal dengan telaahan kemandirian posyandu. Posyandu aktif adalah posyandu yang memenuhi kriteria:

a) Melakukan kegiatan rutin Posyandu 1 kali dalam satu sebulan selama 1 tahun;
b) Memberikan pelayanan kesehatan sesuai Siklus Hidup (Kepada ibu hamil, bayi, balita, remaja, anak usia sekolah, dewasa usia produktif dan Lansia);
c) Memiliki minimal 5 orang kader.

Pada tahun 2025, jumlah posyandu di Kota Tangerang Selatan yang tersebar di seluruh kecamatan adalah sebanyak 860 posyandu aktif. Dari gambar 2.10 dapat kita lihat wilayah kecamatan Pondok Aren memiliki jumlah posyandu aktif terbanyak selanjutnya adalah wilayah kecamatan Pamulang. Diharapkan dengan adanya posyandu aktif di tiap wilayah kerja Puskesmas, akan mendukung program-program promotif dan preventif kesehatan.

Gambar 2.12

Jumlah Posyandu Aktif Per-Kecamatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK)

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah merumuskan transformasi kesehatan terdiri dari enam pilar utama mencakup transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM Kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan. Di antara semua pilar tersebut, SDM Kesehatan memegang peran kunci dalam menggerakkan proses transformasi ini.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Sistem Kesehatan Nasional menggambarkan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai elemen vital yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Mereka memiliki peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan hidup sehat bagi semua individu guna mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan terdiri dari; (a) Tenaga Medis; (b) Tenaga Kesehatan; dan (3) Tenaga pendukung atau penunjang kesehatan. Tenaga medis terdiri dari dokter dan dokter gigi (termasuk dokter/dokter gigi spesialis dan subspesialis). Sedangkan tenaga kesehatan terdiri dari: a. tenaga psikologi klinis; b. tenaga keperawatan; c. tenaga kebidanan; d. tenaga kefarmasian; e. tenaga kesehatan masyarakat; f. tenaga kesehatan lingkungan; g. tenaga gizi; h. tenaga keterapian fisik; i. tenaga keteknisian medis; j. tenaga teknik biomedika; k. tenaga kesehatan tradisional; dan l. Tenaga Kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Pada bab ini, pembahasan mengenai SDMK meliputi tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit, registrasi tenaga kesehatan.

B. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pengembangan dan pengelolaan SDM kesehatan diatur dalam Undang- Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Undang-undang tersebut mendefinisikan SDM kesehatan sebagai seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung atau penunjang. Hal ini diharapkan akan membawa derajat kesehatan masyarakat mencapai tingkat tertinggi sebagai bagian dari investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdampak baik secara sosial maupun ekonomi. Undang-Undang ini juga menekankan bahwa hal tersebut sesuai dengan semangat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang kesejahteraan umum.

Berdasarkan pendekatan tugas dan fungsi, jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di bidang Kesehatan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 sebanyak 17.514 orang yang terdiri dari 5.400 Tenaga Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 3.590 orang Tenaga Keperawatan Dan 1129 orang Tenaga Kebidanan, 171 orang Tenaga Kesehatan Masyarakat, 87 orang tenaga Kesehatan Lingkungan, 149 orang tenaga Gizi, 1.403 orang Tenaga Kefarmasian, 40 orang Tenaga Psikologis Klinis, 689 orang Tenaga Teknik Biomedika, 233 orang Keterapian Fisik, 403 orang Keteknisian Medik dan 4.220 orang Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan.

Distribusi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, komposisi tenaga kesehatan menunjukkan variasi proporsi sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing dalam sistem pelayanan kesehatan. Dari total 17.514 orang, tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kelompok terbesar dengan proporsi sebesar 30,83%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Kota Tangerang Selatan didukung oleh ketersediaan tenaga medis yang cukup dominan dalam memberikan pelayanan kuratif dan diagnostik.

Tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan menempati proporsi sebesar 26,95%, yang mencerminkan peran penting kelompok ini dalam pelayanan kesehatan dasar, khususnya dalam asuhan keperawatan, pelayanan maternal dan neonatal, serta dukungan terhadap pelayanan promotif dan preventif.

Tenaga penunjang atau pendukung kesehatan juga memiliki proporsi yang cukup besar yaitu 24,09%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan kesehatan tidak hanya bergantung pada tenaga medis dan tenaga kesehatan utama, tetapi juga didukung oleh tenaga penunjang dalam aspek administrasi, operasional, dan manajemen layanan kesehatan.

Tenaga kefarmasian, tenaga psikologis klinis, dan tenaga kesehatan tradisional memiliki proporsi sebesar 8,24%, yang berperan dalam mendukung pelayanan kesehatan melalui penyediaan obat, pelayanan kesehatan jiwa, serta pengobatan komplementer.

Tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisian medik memiliki proporsi sebesar 7,56%, yang berperan dalam menunjang pelayanan diagnostik, rehabilitatif, serta pemeliharaan alat kesehatan.

Adapun tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi memiliki proporsi paling kecil yaitu sebesar 2,33%. Meskipun demikian, kelompok tenaga ini memiliki peran strategis dalam upaya promotif dan preventif, termasuk dalam peningkatan kesehatan masyarakat, pengendalian faktor risiko lingkungan, serta perbaikan status gizi masyarakat.

Komposisi SDM kesehatan di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan dominasi tenaga pelayanan langsung, yang diimbangi dengan tenaga penunjang dan tenaga kesehatan lainnya dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang komprehensif.

Gambar 3.1

Rekapitulasi SDM Kesehatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

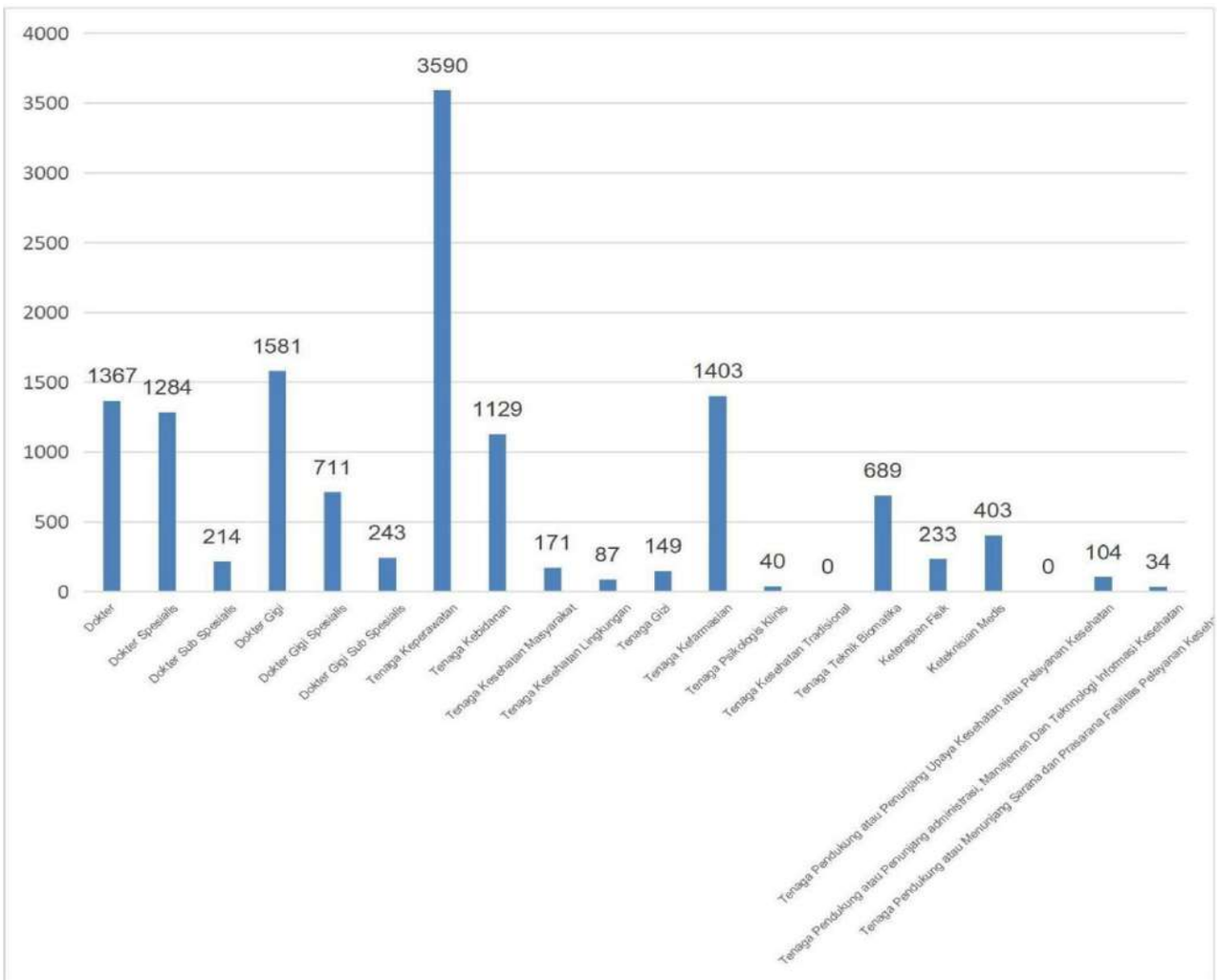

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Puskesmas juga sebagai tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan penyelenggaraannya, puskesmas harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, kefarmasian, dan laboratorium klinik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, jenis tenaga kesehatan di Puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, serta tenaga laboratorium medik. Ketentuan ini menekankan pemenuhan jenis tenaga kesehatan secara minimal untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Seiring dengan perkembangan kebijakan kesehatan nasional, pengaturan tersebut telah diperbarui melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 yang mengatur penyelenggaraan Puskesmas secara lebih komprehensif dan adaptif. Dalam regulasi terbaru, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan tidak lagi hanya berfokus pada daftar jenis tenaga minimal, namun disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat dan karakteristik wilayah kerja Puskesmas.

Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan transformasi layanan primer, dimana tenaga kesehatan di Puskesmas bekerja secara tim dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas menjadi lebih fleksibel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Gambar 3.2

Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

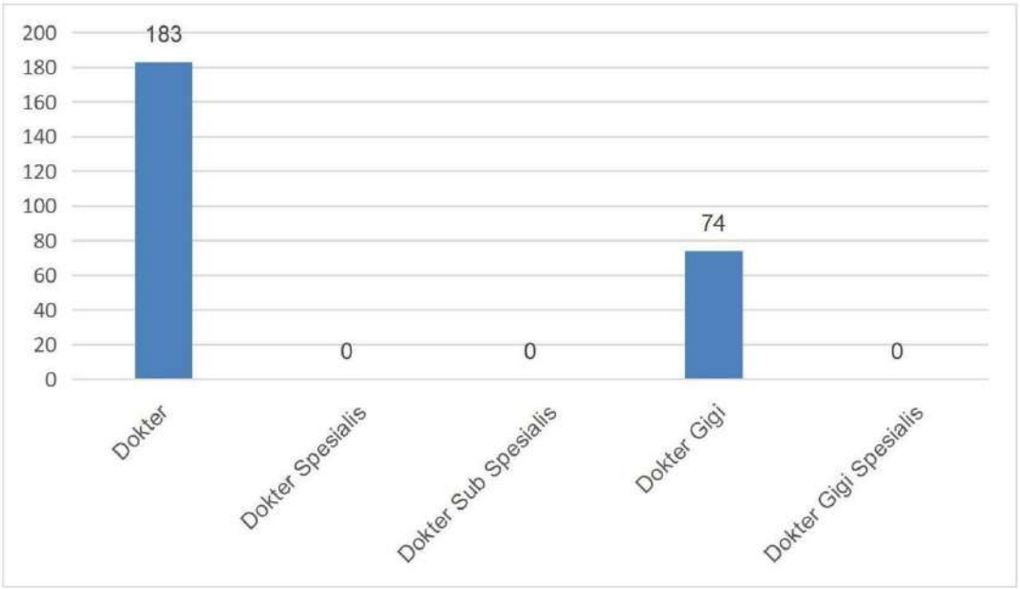

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah tenaga medis di Puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 didominasi oleh dokter umum sebanyak 183 orang, diikuti oleh dkter gigi sebanyak 74 orang. Sementara itu, tidak terdapat dokter spesialis, dokter subspesialis, maupun dokter gigi spesialis di Puskesmas. Komposisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas masih berfokus pada layanan kesehatan dasar yang ditangani oleh tenaga medis umum.

a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas dengan memberikan batasan minimal jumlah tenaga kesehatan yang diperlukan agar puskesmas dapat menjalankan fungsinya. Kriteria kecukupan tenaga ini dibedakan untuk puskesmas rawat inap dan non-rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.3

Jumlah Dokter berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

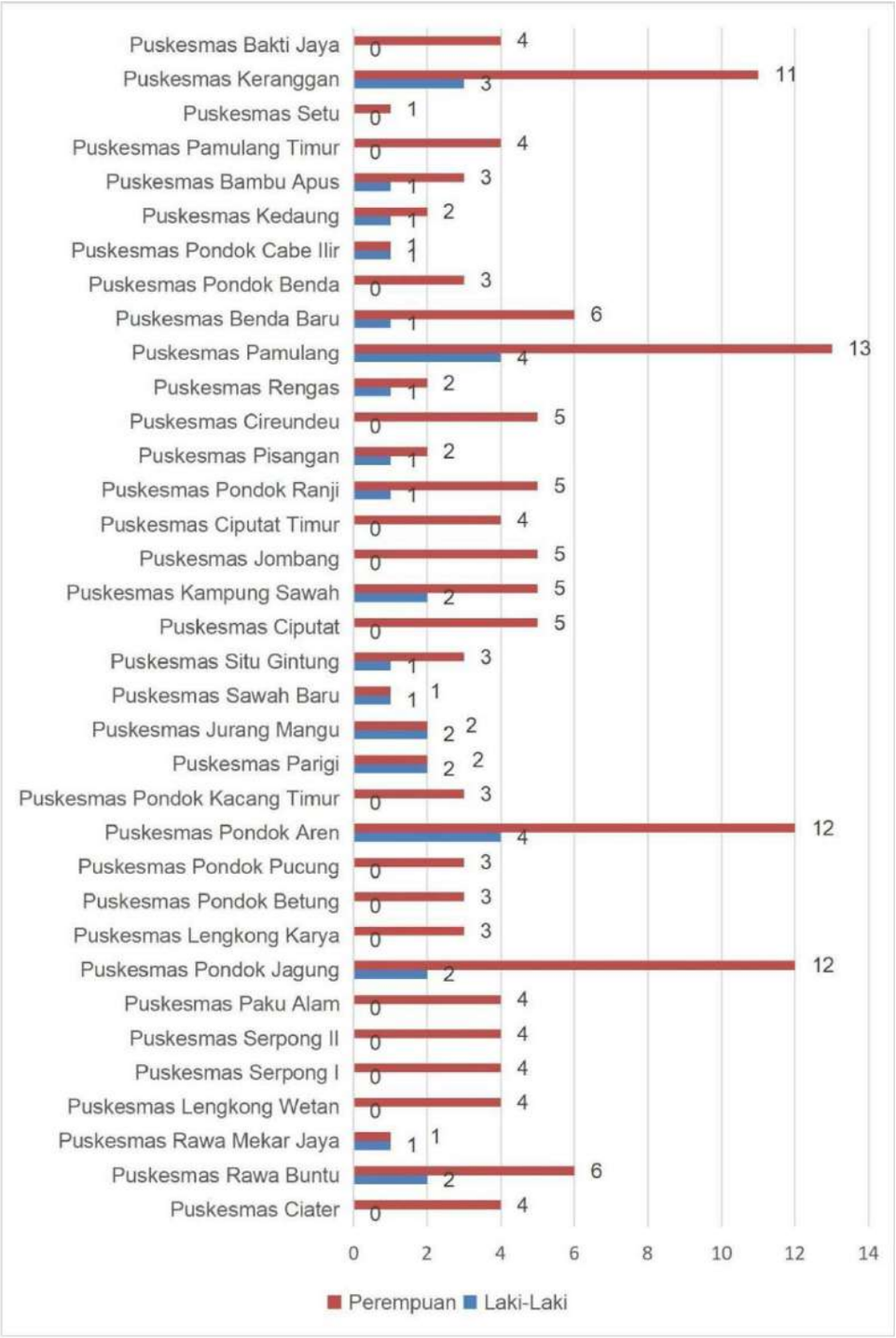

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dilihat dari gambar 3.3 diatas, jumlah dokter terbanyak terdapat di Puskesmas Pamulang dengan total 17 dokter (13 perempuan dan 4 laki-laki), diikuti oleh Puskesmas Pondok Aren dan Puskesmas Pondok Jagung yang masing-masing berjumlah 16 dokter.

Jumlah dokter paling sedikit terdapat di Puskesmas Setu dan Puskesmas Rawa Mekar Jaya, yang masing-masing hanya memiliki 1 dokter. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi distribusi tenaga dokter antar Puskesmas di Kota Tangerang Selatan.

b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Sesuai peraturan yang sama, Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas rawat inap dan non-rawat inap baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil adalah minimal 1 (satu) orang.

Gambar 3.4

Jumlah Dokter Gigi berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

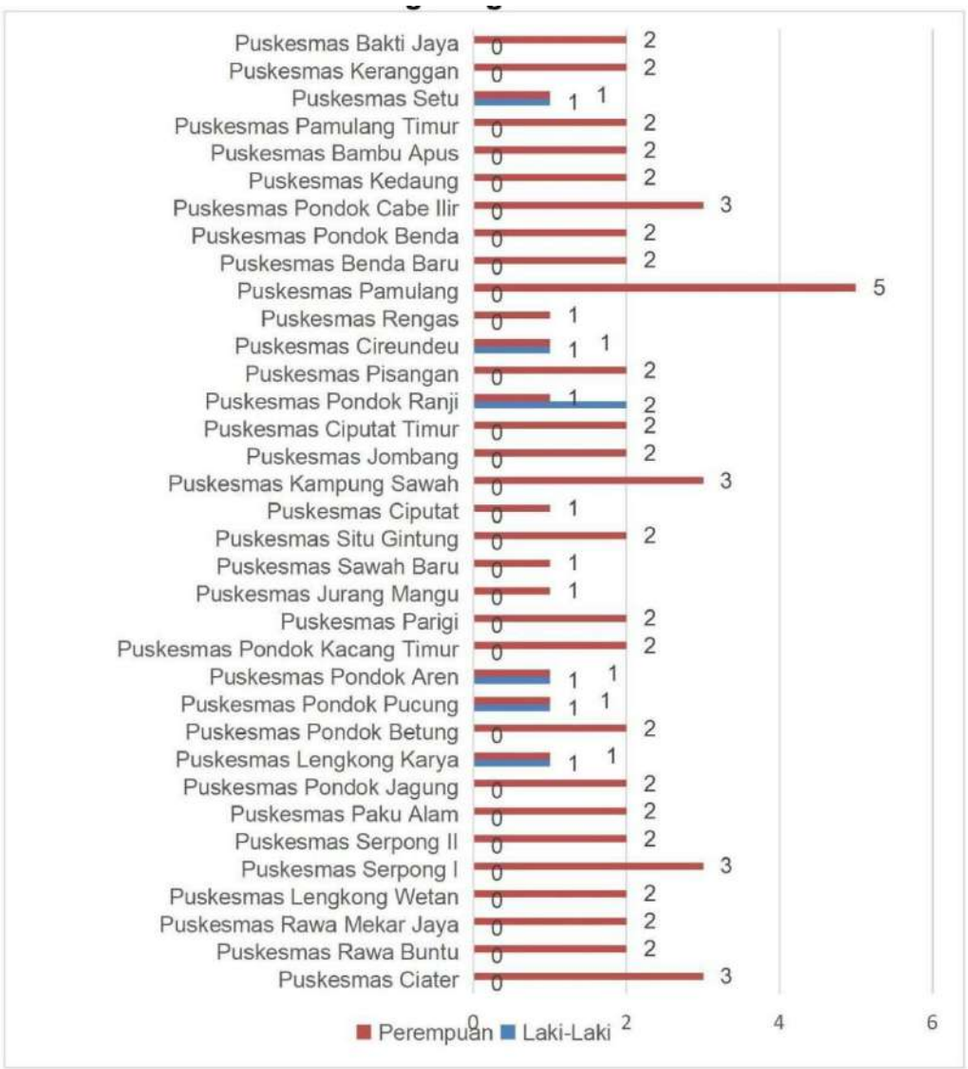

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dilihat dari gambar 3.4 diatas, jumlah dokter gigi terbanyak terdapat di Puskesmas Pamulang dengan total 5 orang. Jumlah dokter gigi paling sedikit terdapat di beberapa Puskesmas yang hanya memiliki 1 dokter gigi, seperti Puskesmas Setu, Puskesmas Rengas, Puskesmas Cirendeu, Puskesmas Sawah Baru, dan Puskesmas

Parigi. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi ketersediaan dokter gigi antar Puskesmas di Kota Tangerang Selatan. a.Kecukupan Perawat di Puskesmas

Puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal 5 perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal 8 perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2025, Jumlah tenaga keperawatan di Kota Tangerang Selatan sebanyak 249 orang. Puskesmas di Kota Tangerang Selatan sesuai dengan kondisinya yaitu wilayah perkotaan memiliki jumlah perawat yang sesuai standar sebanyak 33 puskesmas dan yang tidak sesuai standar sebanyak 2 puskesmas.

Gambar 3.5

Jumlah Tenaga Keperawatan berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

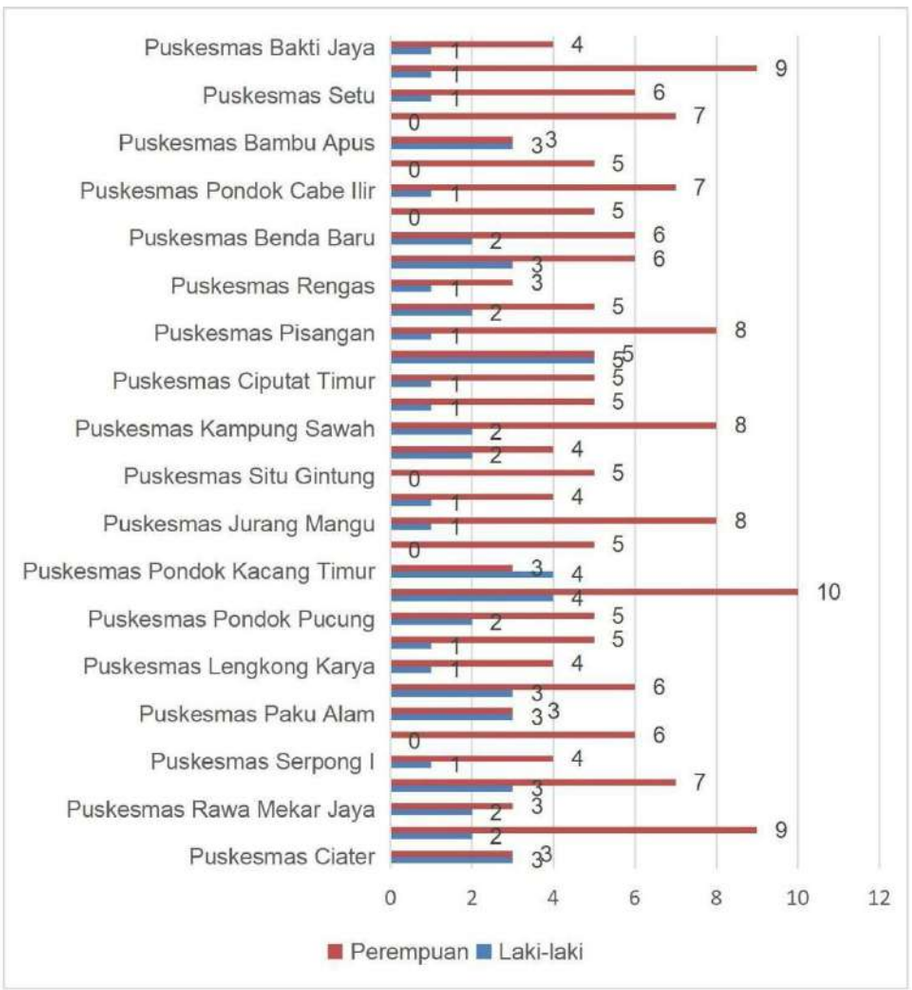

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dilihat dari gambar diatas 3.5, sebagian besar Puskesmas di Kota Tangerang Selatan telah memiliki tenaga keperawatan yang cukup dan umumnya mencapai atau melebihi 5 orang per Puskesmas. Namun demikian, masih terdapat 7 Puskesmas yang memiliki jumlah tenaga keperawatan kurang dari 5 orang, yaitu Puskesmas Bakti Jaya,

Puskesmas Rengas, Puskesmas Ciputat, Puskesmas Sawah Baru, Puskesmas Pondok Kacang Timur, Puskesmas Lengkong Karya, dan Puskesmas Serpong I. Kondisi ini menunjukkan masih adanya ketimpangan dalam distribusi tenaga keperawatan yang perlu menjadi perhatian dalam pemerataan sumber daya kesehatan.
Kecukupan Tenaga Kebidanan di Puskesmas

Puskesmas dianggap memiliki bidan yang cukup apabila memiliki minimal 4 orang di puskesmas non rawat inap dan minimal 7 orang di puskesmas rawat inap. Kondisi ini berlaku di wailayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2025 jumlah tenaga kebidanan di Puskesmas Kota Tangerang Selatan sebanyak 299 orang dan puskesmas di Kota Tangerang Selatan yang sesuai dengan kondisinya yaitu wilayah perkotaan sudah semuanya sesuai standar.

Gambar 3.6

Jumlah Tenaga Kebidanan berdasarkan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

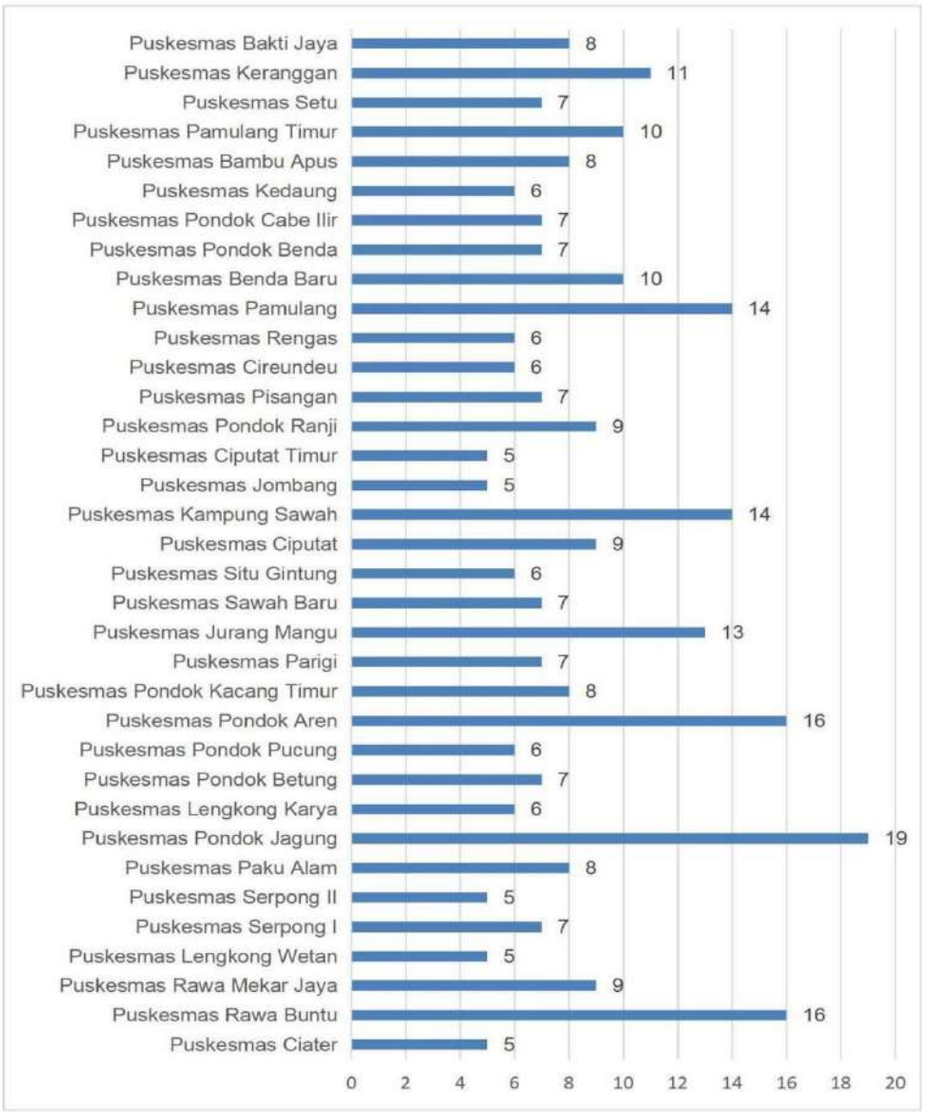

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

1. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Selain pelayanan kesehatan dasar yang utamanya diselenggarakan oleh puskesmas, di Indonesia juga terdapat pelayanan kesehatan rujukan yang diselenggarakan oleh rumah sakit. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendefinisikan Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Gambar 3.7

Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

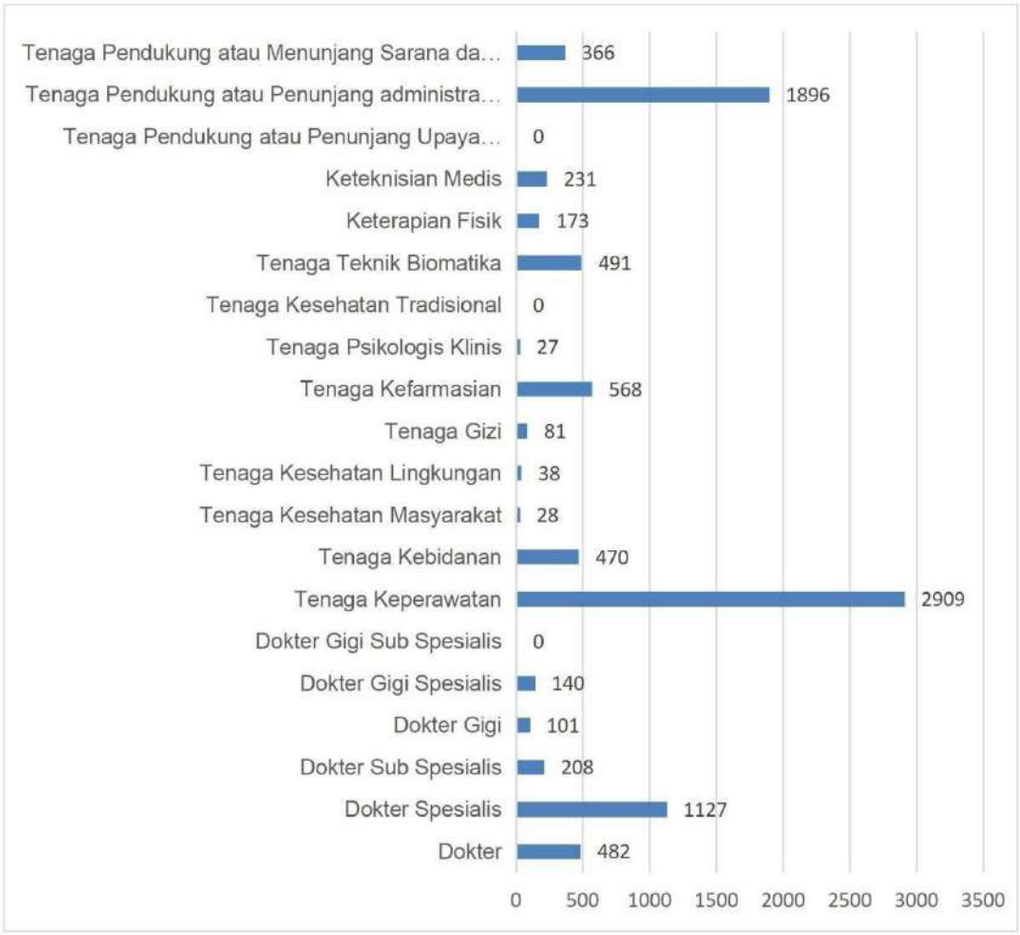

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dari seluruh tenaga kesehatan di Rumah Sakit, proporsi tenaga kesehatan menunjukkan bahwa tenaga keperawatan merupakan kelompok terbesar dengan proporsi mencapai 31,16%, tenaga penunjang administrasi, manajemen, dan teknologi informasi kesehatan sebesar 20,31%. Tenaga dokter spesialis juga memiliki kontribusi cukup besar yaitu 12,07%, sementara tenaga kefarmasian sebesar 6,08%.

Tenaga dokter umum, tenaga teknik biomedika, dan tenaga kebidanan memiliki proporsi yang relatif seimbang, masing-masing berada di kisaran 5%. Beberapa jenis

tenaga seperti tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, dan psikologis klinis masih berada pada proporsi yang sangat kecil. Selain itu, belum terdapat tenaga dokter gigi subspesialis, tenaga kesehatan tradisional, serta tenaga penunjang upaya kesehatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa distribusi tenaga kesehatan masih lebih terkonsentrasi pada layanan kuratif dan administratif, sementara peran tenaga promotif dan preventif masih perlu diperkuat. kesehatan tradisional, serta tenaga penunjang upaya kesehatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa distribusi tenaga kesehatan masih lebih terkonsentrasi pada layanan kuratif dan administratif, sementara peran tenaga promotif dan preventif masih perlu diperkuat.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalian, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengamanatkan anggaran berbasis kinerja (money follow program), artinya Pemerintah harus mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan program prioritas.

Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 ini memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 890.377.757.107,- dengan realisasi sebesar Rp. 843.679.852.615,-. Alokasi anggaran tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7.19% jika dibandingkan dengan tahun 2024. Dibandingkan dengan persentase realisasi tahun sebelumnya, tahun 2024 juga mengalami kenaikan realisasi anggaran sebesar 8,69%.

Gambar 4.1

Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

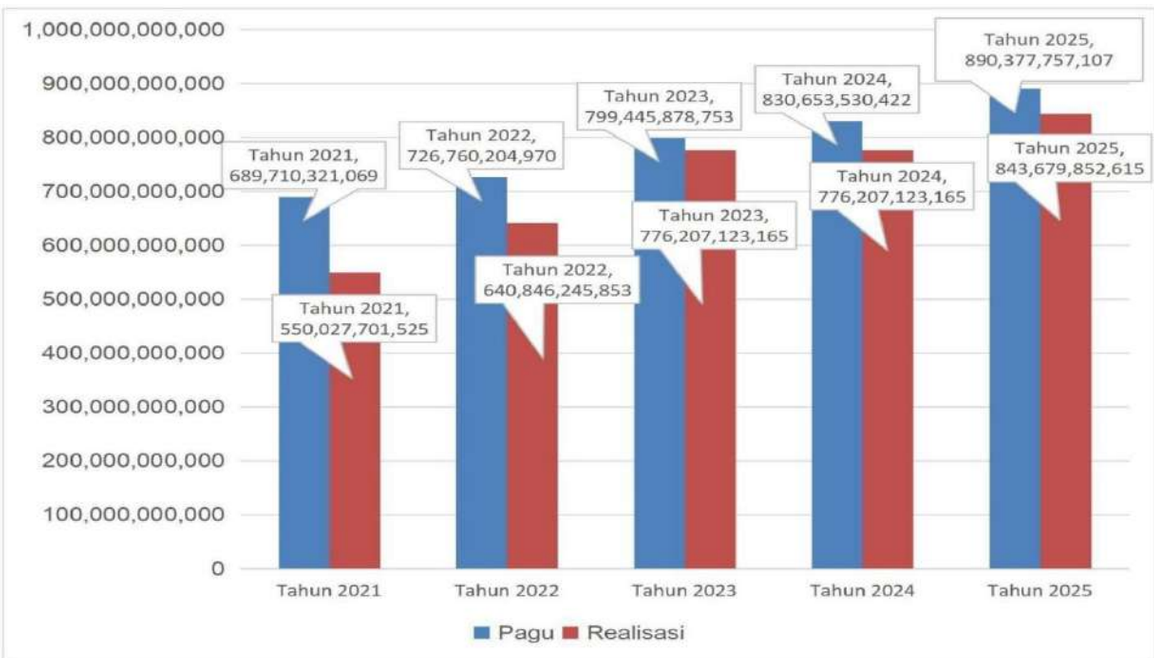

Sumber: Dinas Kesehatan Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yang tercatat dalam struktur APBD Kota Tangerang Selatan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 890.377.757.107,-. Dari total anggaran tersebut, sebanyak Rp. 864.811.182.107,- merupakan APBD Kota Tangerang Selatan yang terdiri dari belanja langsung, belanja tidak langsung. Dan Rp25.566.575.000,- merupakan alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK).

B. DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG KESEHATAN

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan yang selanjutnya disingkat DAK Bidang Kesehatan adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan fisik dan non fisik yang merupakan urusan kesehatan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK terbagi menjadi dua, yaitu DAK fisik dan DAK non fisik. Panduan pemanfaatan DAK bidang kesehatan tahun 2025 diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2024, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 37 tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun anggaran 2023.

DAK fisik bidang kesehatan diarahkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti: penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan puskesmas, pengadaan perangkat Sistem Informasi Kesehatan (SIK), penyediaan alat dan bahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, kelanjutan rumah sakit dan puskesmas yang belum operasional, penguatan laboratorium kesehatan daerah, pembangunan, peningkatan, rehabilitasi, dan/atau renovasi gedung sarana rumah sakit daerah provinsi/kabupaten/kota, penyediaan alat Kesehatan dan prasarana di rumah sakit, dan peningkatan atau pembangunan unit transfusi darah termasuk pemenuhan peralatan, sarana dan prasarana di rumah sakit daerah provinsi/ kabupaten/kota, penyediaan obat dan bahan medis habis pakai di tingkat daerah kabupaten/kota, pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana prasarana instalasi farmasi provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan DAK non fisik bidang kesehatan terdiri atas: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan Persalinan (Jampersal), dan pelayanan kesehatan bergerak.

Pelaporan DAK bidang kesehatan disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, dan Menteri Dalam Negeri secara berkala (triwulan serta laporan tahunan). Sedangkan untuk data realisasi penggunaan anggaran dilaporkan melalui mekanisme yang berbeda, yaitu DAK fisik menggunakan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dan DAK non fisik menggunakan aplikasi e-Renggar.

Pada tahun 2025 capaian DAK bidang kesehatan di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan di lima tahun terakhir, yaitu sebesar 58.97% dari total pagu anggaran (gambar 4.2). Pada tahun 2021 merupakan capaian terendah selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 34,95%, karena terjadi gagal salur pada RSU Kota Tangerang Selatan.

Gambar 4.2

Alokasi dan Realisasi Anggaran DAK Bidang Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

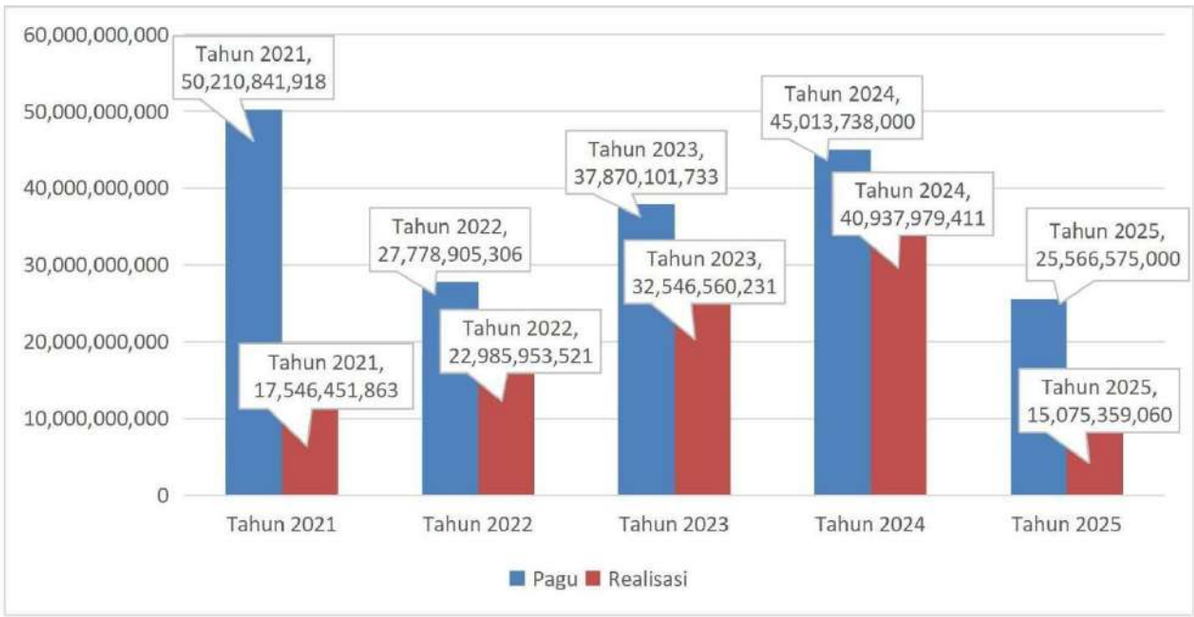

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

C. BELANJA KESEHATAN

Sesuai dengan amanat yang tercakup dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, aturan belanja wajib kesehatan atau 5% resmi dihapus. Aturan ini menegaskan bahwa anggaran kesehatan akan diatur sesuai dengan kebutuhan dalam negeri. Pasal 409 ayat (3) UU Nomor 17 Tahun 2023 menegaskan bahwa pemerintah pusat mengalokasikan anggaran kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja negara sesuai dengan kebutuhan program nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja. Dengan demikian, mandatory spending atau belanja wajib di sektor ini tidak lagi dikunci 5% dari APBN dan 10% dari APBD di luar gaji. Belanja kesehatan tetap menjadi mandatory spending, meskipun besarannya secara angka tak lagi ditetapkan dalam Rancangan Undang- Undang (RUU) Kesehatan yang baru disahkan menjadi UU. Anggaran ini tetap akan ada karena selalu muncul atau teranggarkan di APBN sesuai kebutuhan, meski tidak menjadi mandatory spending sebagaimana dalam Pasal 171 ayat (1) dan ayat (2) UU Nomor 36 Tahun 2009.

Pada Tahun 2025 ini, total belanja kesehatan adalah sebesar Rp. 890.377.757.107,- dengan total APBD sebesar Rp. 4.846.863.333.506,-.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur besar belanja Kesehatan di suatu Kabupaten/kota adalah District Health Accounts atau DHA. DHA adalah pendekatan yang sistematik dan konprehensif yang digunakan untuk memonitor besaran pengeluaran kesehatan di suatu Kabupaten/Kota; mencakup aliran dana kesehatan; distribusi dan penggunaannya. DHA diperlukan untuk menjawab pertanyaan isu-isu pembiayaan kesehatan seperti kecukupan (sufficiency); pemerataan (equity); efisiensi (efficiency); efektifitas (effectiveness); dan keberlanjutan (sustainability) terkait kebijakan alokasi sumber daya kesehatan; baik dari sisi supply maupun demand dalam mencapai Cakupan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage/UHC).

Dari data DHA tahun 2024, terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, diantaranya penguatan pendanaan untuk menunjang upaya preventif dan promotif kesehatan, termasuk pemenuhan SPM bidang kesehatan, UKBM dan upaya untuk penanganan stunting dan lain-lain. Penguatan pendanaan untuk layanan di FKTP serta pendanaan preventif-promotif akan membangun sistem layanan Kesehatan yang lebih kokoh untuk kondisi luar biasa dan krisis kesehatan.

Gambar 4.3

Belanja Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

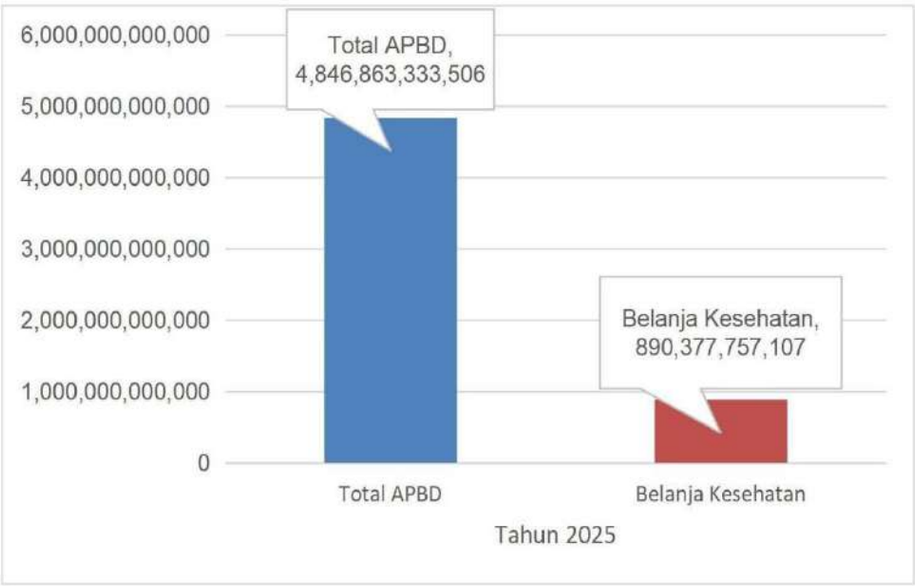

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Gambar 4.3 menunjukkan perbandingan antara total APBD dan belanja kesehatan Kota Tangerang Selatan tahun 2025. Total APBD tercatat sebesar Rp.4.846.863.333.506,-. sedangkan belanja kesehatan mencapai Rp890.377.757.107. Dengan demikian, proporsi belanja kesehatan terhadap total APBD adalah sekitar 18,37%, yang menunjukkan bahwa sektor kesehatan memperoleh porsi anggaran yang sangat signifikan.

Proporsi belanja kesehatan menurut skema pendanaan kesehatan yang meliputi sektor publik (skema Kementerian Kesehatan, Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota); Asuransi Kesehatan Sosial (JKN) dan sektor non-

publik (skema Asuransi Kesehatan Swasta, Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Korporasi, dan Pembiayaan Rumah Tangga). Hal ini menunjukan komitmen dan perhatian lebih dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

D. JAMINAN KESEHATAN

Pelaksanaan program jaminan kesehatan di Indonesia diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yaitu pengelolaan secara nasional, bersifat nirlaba, portabilitas, transparansi, serta efisiensi dan efektivitas. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjamin terselenggaranya sistem jaminan kesehatan yang berkeadilan dan berkelanjutan bagi seluruh penduduk. Seiring dengan perkembangan kebijakan, penyelenggaraan jaminan kesehatan terus mengalami penyempurnaan regulasi. Hal ini ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang mengamanatkan pengelolaan program jaminan kesehatan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Selanjutnya, pemerintah melakukan pembaruan kebijakan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Jaminan Kesehatan sebagai upaya peningkatan mutu layanan dan keberlanjutan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Peraturan tersebut memperkenalkan transformasi sistem pelayanan melalui penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), yang bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan dalam pelayanan kesehatan bagi seluruh peserta. Kebijakan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan, sekaligus memperkuat sistem pembiayaan kesehatan nasional. Dengan demikian, penyelenggaraan jaminan kesehatan diharapkan mampu menjamin kesinambungan pelayanan, khususnya bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, serta mendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna menuju akselerasi pencapaian kepesertaan yang menyeluruh dalam penyelenggaraan jaminan Kesehatan Daerah yang sudah ada saat ini, Pemerintah Kota Tangerang Selatan telah menunjukkan komitmen dalam mendukung program JKN melalui kerja sama dengan BPJS Kesehatan serta menetapkan target pencapaian UHC dalam dokumen perencanaan daerah. Dalam RPJMD Kota Tangerang Selatan Tahun 2025–2029, pemerintah daerah menargetkan cakupan UHC mencapai 100 persen sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penurunan angka kemiskinan, program ini diatur melalui Peraturan Walikota Tangerang Selatan No. 53 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Tangerang Selatan No. 34 tahun 2018 tentang Penyelenggaran Jaminan kesehatan Daerah, diharapkan tujuan perangkat daerah.

Dalam implementasinya di Kota Tangerang Selatan, program JKN masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- belum optimalnya cakupan kepesertaan aktif
- kepatuhan pembayaran iuran peserta mandiri
- validitas dan pemutakhiran data kepesertaan
- potensi risiko fraud dalam pelayanan JKN

Selain itu, dinamika sosial seperti perpindahan penduduk, perubahan status pekerjaan, serta perubahan kondisi ekonomi masyarakat turut mempengaruhi keberlangsungan kepesertaan JKN.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara Pemerintah Daerah, BPJS Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, serta masyarakat dalam mempercepat pencapaian UHC di Kota Tangerang Selatan. Upaya tersebut meliputi perluasan kepesertaan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, serta pengendalian potensi fraud. Dengan langkah yang terintegrasi, diharapkan tujuan penyelenggaraan JKN dalam mewujudkan perlindungan kesehatan yang adil, merata, dan berkelanjutan dapat tercapai secara optimal di Kota Tangerang Selatan.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang merupakan sasaran daerah, Dinas Kesehatan mempunyai beberapa sasaran program salah satunya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dimana sasaran kegiatan dari program tersebut adalah terselenggaranya jaminan kesehatan bagi masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan indikatornya yaitu jumlah peserta Jaminan Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

Dari jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan sebesar 1.486.118 jiwa sesuai DKB semester II tahun 2025, 1.486.106 jiwa atau 100% telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan yang artinya sasaran program dan kegiatan sesuai renstra 2025 sebesar 95% telah tercapai.

E. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

1. Sasaran Dan Indikator Sasaran

Evaluasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan

a. Rumusan Indikator dan Formula Perhitungan

Tabel 4.1

Rumusan Indikator dan Formula Perhitungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Formula Indikator
Meningkatnya derajat kesehatan berkualitas pada semua siklus kehidupan untuk semua	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibagi dengan jumlah penduduk Indonesia dikali 100

Sumber: Rencana Strategis Kota Tangerang Selatan, 2025

b. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025

Tabel 4.2

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025

N0	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025		Target Akhir Renstra (2025)	Capaian s/d 2025 terhadap realisasi 2025
						Target	Realisasi		
1.	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	85,06%	98,53%	98,91%	98,58%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Rencana Strategis Kota Tangerang Selatan, 2025

c. Perbandingan hasil kinerja dengan target Nasional

Tabel 4.3

Perbandingan Hasil Kinerja dan Target Nasional Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Keterangan
Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	98,6%	100%	Tercapai

Sumber: Rencana Strategis Kota Tangerang Selatan, 2025

F. ANALISA SASARAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN

Indikator Sasaran Persentase penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki Jaminan Kesehatan dan angka persentase penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki jaminan kesehatan merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan akses kesehatan dan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat dan kepedulian dari Pemerintah Daerah dalam memperhatikan kesehatan masyarakat mewujudkan pembangunan manusia

seutuhnya. Dengan demikian angka persentase penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki Jaminan kesehatan merupakan tolok ukur yang sensitif dari upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Persentase penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki jaminan kesehatan juga sejalan dengan program Pemerintah Pusat yang menetapkan bahwa setiap Pemerintah Daerah wajib memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakatnya. Cara perhitunganya adalah penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki jaminan kesehatan dibagi jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan dikali 100%.

Tabel 4.4

Capaian Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN		Jumlah Penduduk (DKB Semester II Tahun 2025)	Capaian
		JUMLAH	%		
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)					
1	PBI APBN	176,234	11.86%	1.486.118	100%
2	PBI APBD	353,806	23.81%		
SUB JUMLAH PBI		530,040	35.67%		
NON PBI					
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	584,720	39.35%		
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	336,337	22.63%		
3	Bukan Pekerja (BP)	35,009	2.36%		
SUB JUMLAH NON PBI		956,066	64.33%		
CAKUPAN JKN		1,486,106	100.00%		

Sumber: BPJS Kesehatan, 2025

Adapun faktor pendorong dari agregat-agregat yang telah mencapai maupun yang melebihi target adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Pemerintah Daerah untuk memperluas jaminan kesehatan dengan didukung oleh peraturan Walikota dan Alokasi anggaran untuk kecukupan pembayaran premi selama 12 bulan
2. Bersama dengan BPJS Kesehatan melaksanakan Sosialisai JKN yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada penduduk dan stakeholder lainnya tentang pentingnya program JKN dan bagaimana tata cara kepesertaan JKN.
3. Sinergi antara Dinas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas kependudukan dan Catatan Sipil, Kewilayahan (Kecamatan, Kelurahan, RW, RT),

Fasilitas Kesehatan dan Stake Holder terkait untuk mendorong cakupan kepesertaan JKN

4. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat pertama dan tingkat lanjutan
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan JKN secara berkala, termasuk koordinasi PIC JKN di fasilitas kesehatan

Pencapaian persentase penduduk Kota Tangerang Selatan yang memiliki jaminan kesehatan didukung kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat dengan keluaran berikut:

1. Tersosialisasinya program jaminan kesehatan kota Tangerang Selatan
2. Terlaksananya Koordinasi kepesertaan Kepesertaan Penduduk Yang Dibayarkan Iuran Preminya Oleh Pemerintah Daerah (PBPU Pemda)
3. Terlaksananya pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi penduduk yang dibayarkan iurannya oleh Pemerintah Daerah dan pembayaran bantuan iuran jaminan kesehatan bagi Peserta Bukan Penerima Upah kelas III (Mandiri)
4. Terlaksananya Pembayaran Pelayanan Kesehatan di Luar Cakupan Layanan BPJS
5. Terlaksananya kegiatan Koordinasi PIC jaminan kesehatan di Fasilitas kesehatan tingkat pertama.
6. Meningkatnya koordinasi dengan stake holder terkait program JKN
7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan JKN di fasilitas kesehatan.

G. PENGHARGAAN

Adapun penghargaan terkait dengan capaian terhadap cakupan jaminan kesehatan di Kota Tangerang Selatan, terlampir pada tabel 4.5 di bawah ini

Tabel 4.5

Penghargaan Capaian Cakupan Jaminan Kesehatan Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

No	Uraian Penghargaan	Penerima
1	Penghargaan Terbaik ke I dalam Kategori Kemandirian dalam Penganggaran Jaminan Kesehatan Masyarakat Tahun 2025 dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pemerintah Provinsi Banten

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Gambar 4.4

Dokumentasi Penghargaan Universal Health Coverage (UHC)

Sumber: Dinas Kesehatan Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021- 2025 mengalami penurunan. AKI tahun 2024 sebesar 28,72 per 100.000 kelahiran hidup. Dimana pada tahun 2025 jumlah kematian ibu sebanyak 8 kasus dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 27851 bayi lahir hidup dan tahun 2025 jumlah kematian ibu menurun jika dibandingkan tahun 2024 sebanyak 5 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 28207. Dari 5 kasus kematian ibu pada tahun 2025 yaitu 0 kasus (0%) terjadi pada masa kehamilan, 2 kasus (40%) terjadi pada masa persalinan dan 3 kasus (60%) terjadi pada masa nifas.

Gambar 5.1

Jumlah Kematian Ibu di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

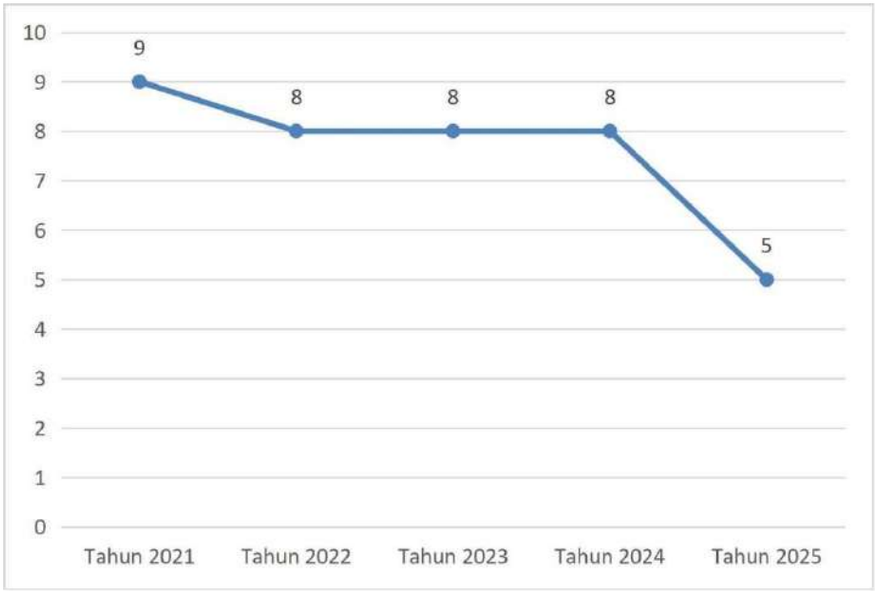

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Secara kuantitatif maupun proporsi Angka Kematian Ibu pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2024, yang dapat dilihat dari angka absolut jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 9 kasus, tahun 2022 sebanyak 8 kasus, tahun 2023 sebanyak 8 kasus, pada tahun 2024 sebanyak 8 kasus dan tahun 2025 sebanyak 5 kasus. Penyebab kematian dari 5 kasus di tahun 2025 yaitu dikarenakan perdarahan obstetric sebanyak 3 kasus (60%) dan Komplikasi non obstetric 2 kasus (40%).

Gambar 5.2

Penyebab Kematian Ibu di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di Puskesmas PONED dan Rumah Sakit PONEK wilayah Kota Tangerang Selatan juga turut berpengaruh dalam munculnya kasus kematian ibu. Terbatasnya sarana dan prasarana Rumah Sakit PONEK juga merupakan kendala karena pada waktu- waktu tertentu banyak kasus kegawatdaruratan maternal harus dirujuk keluar wilayah untuk mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan.

Masalah lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap tingginya kematian ibu antara lain adalah masih adanya petugas kesehatan yang belum maksimal melakukan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil dan pada masa nifas, belum semua puskesmas memberikan pelayanan ANC terintegrasi secara optimal, dan juga diperlukan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Selain itu, terdapat beberapa tenaga bidan yang diberikan tugas tambahan untuk memegang beberapa program sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja bidan menjadi kurang maksimal.

Upaya-upaya teknis yang telah dilakukan di lapangan antara lain, advokasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam penurunan AKI dan AKB, pembahasan kasus kesakitan dan kematian ibu dan bayi melalui AMPSR dan study kasus, Sosialisasi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan Bayi Baru Lahir, peningkatan kompetensi tenaga Kesehatan dengan rutin melakukan Simulasi/ drill Emergency, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan jejaring puskesmas melalui pembinaan jejaring dan penyeliaan fasilitatif oleh puskesmas, pelaksanaan kelas ibu hamil dengan memberikan materi tentang kehamilan yang aman dan sehat, pelaksanaan ANC sesuai standar dan terintegrasi disemua fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas, PMB, Klinik dan Rumah Sakit yang ada di Kota Tangerang Selatan, Peningkatan Pemantauan dan kinerja Tenaga Kesehatan sebagai Pembina wilayah (binwil) dan ngider Sehat dalam emantauan Kasus-kasus Resiko Tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Serta meningkatkan monitoring dan evalusi dan koordinasi serta kerjasama lintas program dan lintas sektor tentang kesehatan ibu dan anak.

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal enam (6) kali selama kehamilan, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin

perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali sebelum usia kehamilan 12 minggu oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang di anjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dengan distribusi waktu : 1 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (> 12 minggu – 24 minggu) dan 3 kali pada timester ketiga (>24 minggu sampai dengan kalahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali si trimester1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannnya ke tenaga kesehatan.

Cakupan pelayanan ibu hamil dapat diketahui keterjangkauan (K1), pemeriksaan yang berkualitas (K4) dan (K6) ibu hamil. Jumlah ibu hamil di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 adalah 31.029 cakupan K1, K4 dan K6 nya sebesar 31.029 atau 100%.

B. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Pelayanan Kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
6. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

8. Pelayanan tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: gluko-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
9. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
10. Pelaksanaan Temu wicara (konseling) untuk menyampaikan informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.
11. USG minimal 2 kali selama kehamilan dengan dokter (1 kali si trimester1 dan 1 kali di trimester 3).
12. Skrining Kejiwaan

Gambar berikut menampilkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1,dan K6 dari tahun 2021 sampai tahun 2025.

Gambar 5.3
Cakupan K1 dan K6
di Kota Tangerang Selatan tahun 2021-2025

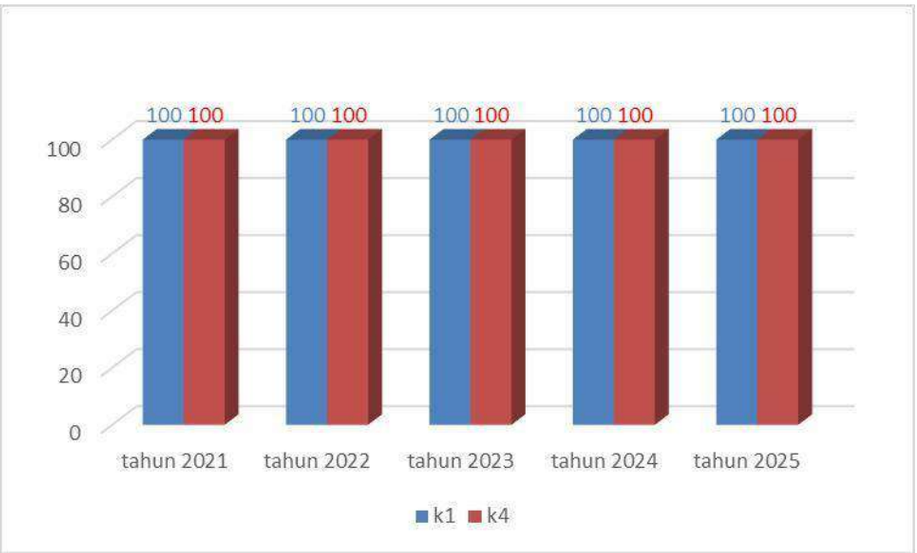

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Kunjungan ibu hamil pertama (K1) dan kunjungan minimal enam kali (K6) sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 capaian pelayanannya sudah mencapai 100%.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, kualitas pelayanan yang belum optimal, Masih kurangnya Pemanfaatan

Buku KIA, dan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yang harus diberikan saat kunjungan.

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi atau Tablet Tambah Darah / MMS minimal 180 tablet (Fe3) dan Pemberian Imunisasi pada Wanita usia subur. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia.

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi, dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4%. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan MMS + TTD sampai hasil Haemoglobinnya meningkat. Pada tahun 2025, jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dan MMS (mulai bulan Juli) sebanyak 180 tablet selama kehamilan adalah 31.029 (100%).

Pelayanan Imunisasi TT (Tetanus Difteri) bagi Wanita Usia Subur (WUS) untuk mencegah meningkatnya kasus infeksi pada masa persalinan dan nifas. Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, mengamanatkan bahwa wanita usia subur (khususnya ibu hamil) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining penilaian status T yang dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status “T” pada WUS harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan status WUS telah mencapai T5, yang dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort, atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi T2+.

Imunisasi T2+ merupakan prasyarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4 atau sudah masuk trimester 3, Cakupan imunisasi T2+ pada ibu hamil tahun 2025 sebesar 101.1%. Hal ini disebabkan karena apabila hasil screening menunjukkan status WUS telah mencapai T5, yang dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort, atau buku register imunisasi lainnya, kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 dikatakan sudah mendapatkan imunisasi T2+.

C. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan (PN) di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Dan pada tahun 2025 ibu bersalin di fasilitas Kesehatan mencapai 100%.

D. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Masa nifas dimulai dari enam jam pasca lahir sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya Empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam (6) jam sampai empat puluh delapan (48) Jam pasca persalinan, pada hari ketiga (3) sampai dengan hari ketujuh (7) pasca persalinan, pada hari kedelapan (8) sampai dengan hari ke dua puluh delapan (28) pasca persalinan, dan pada hari ke dua puluh Sembilan (29) hari pasca lahir sampai dengan hari ke empat puluh dua (42) hari pasca lahir.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas diberikan terdiri dari:

1. Anamnesis;
2. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
3. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
4. Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
5. Pemeriksaan kontraksi uteri;
6. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
7. Pemeriksaan lokhia dan perdarahan;

8. Pemeriksaan jalan lahir;
9. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Ekslusif;
10. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
11. Pemeriksaan status mental ibu;
12. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
13. Pemberian KIE dan konseling;
14. Pemberian kapsul vitamin A.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Dan pada tahun 2025 Kunjungan Nifas mencapai 98%.

E. PUSKESMAS MELAKSANAKAN PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Gambar 5.4

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

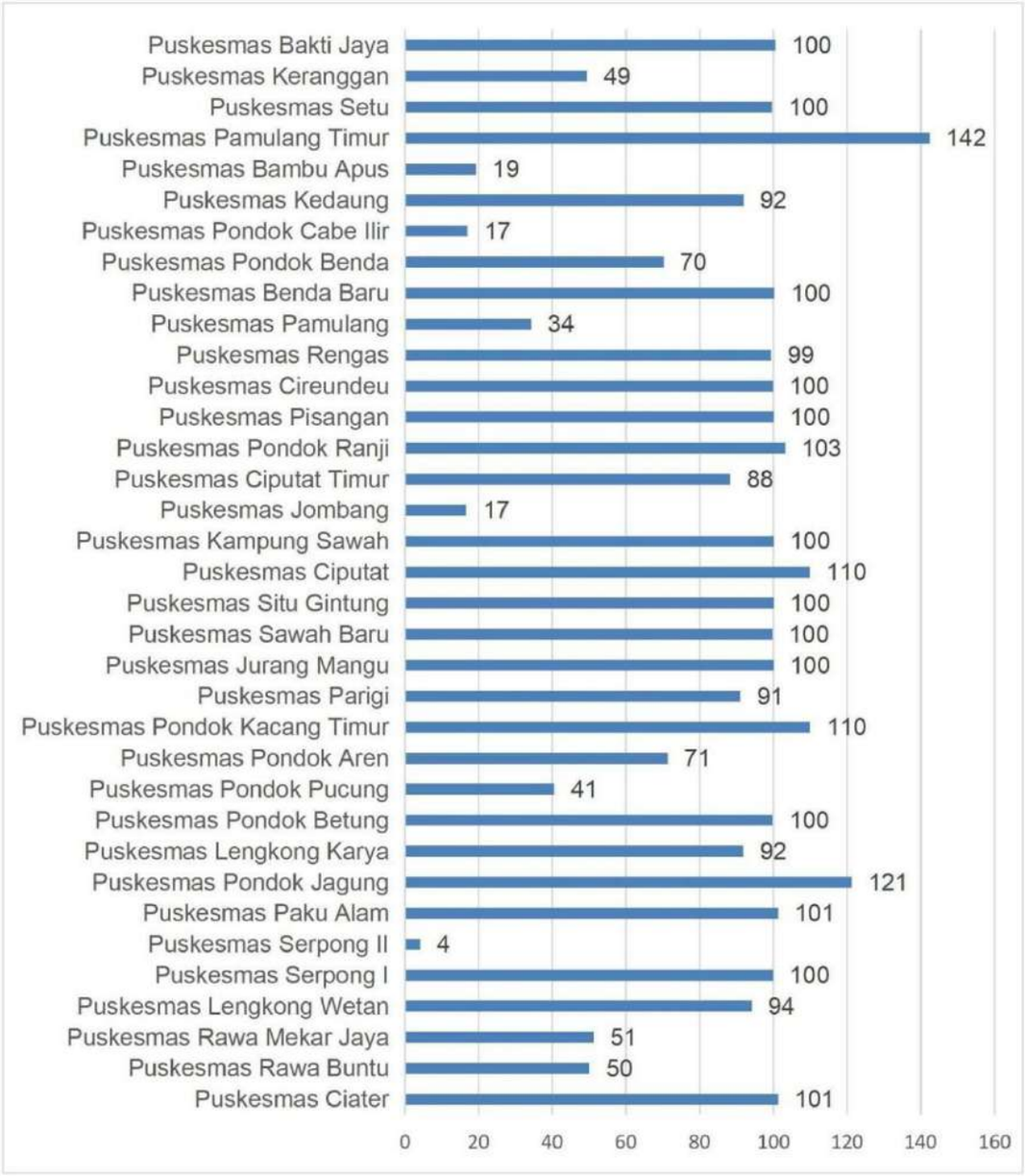

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada gambar 5.4 dapat diketahui bahwa Cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada ibu hamil di wilayah Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan variasi capaian yang cukup signifikan antar puskesmas. Puskesmas telah mencapai cakupan tinggi, bahkan melebihi 100 persen, seperti Puskesmas Pamulang Timur 142%, Pondok Jagung 121%, serta Ciputat dan Pondok Kacang Timur masing-masing 110%. Capaian di atas 100 persen ini mengindikasikan adanya kemungkinan rujukan kasus dari luar wilayah kerja atau pencatatan pelayanan yang melampaui estimasi sasaran.

Beberapa puskesmas dengan capaian rendah, antara lain Puskesmas Serpong II 4%, Jombang 17%, Pondok Cabe Ilir 17%, Bambu Apus 19% dan Pamulang 34%. Rendahnya

cakupan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses pelayanan, rendahnya deteksi kasus, atau belum optimalnya pencatatan dan pelaporan. Puskesmas telah menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian mendekati atau mencapai 100 persen, seperti Puskesmas Serpong I, Jurang Mangu, Sawah Baru, Situ Gintung, Kampung Sawah, Pisangan, Cireundeu, Setu, dan Bakti Jaya. Hal ini mencerminkan bahwa upaya penanganan komplikasi kebidanan di sebagian besar wilayah sudah berjalan optimal.

Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan di tangani bila:

1. Ibu segera mencari pertolongan ke tenaga Kesehatan
2. Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dan keluarga untuk melakukan Deteksi Dini factor-faktor resiko Kegawatdaruratan.
3. Tenaga kesehatan melakukan prosedur penangan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin
4. Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi
5. Apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan
6. Melakukan Stabilisasi Pra Rujukan, sehingga kasus kegawatdaruratan dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Rujukan dalam keadaan Stabil dan sudah ada penanganan awal.
7. Alat, Obat, Sarana dan Prasarana yang mencukupi, tersedia dan siap pakai
8. Proses rujukan efektif
9. Pelayanan di RS yang cepat dan tepat.

F. PELAYANAN KONTRASEPSI

Permenkes terbaru tentang kesehatan reproduksi (kespro) adalah Permenkes No. 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi, yang ditetapkan pada 20 Februari 2025. Peraturan ini mencabut Permenkes No. 21 Tahun 2021 dan mengatur kespro secara komprehensif, mulai dari siklus hidup, pelayanan kontrasepsi, pelayanan kesehatan reproduksi dengan bantuan, hingga aborsi indikasi medis.

Pelayanan Kesehatan Seksual. KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun).

Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;

Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (mengunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (MOW), steril pria (MOP), IUD/AKDR). Implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu pasangan usia subur. Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran. Pada tahun 2025 dari jumlah 33.968 Pasangan Usia Subur di Kota Tangerang Selatan sebanyak 206.938 PUS atau 79,3% dari seluruh PUS menjadi akseptor KB.

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi. Pada tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan dari jumlah ibu bersalin 17.273 yang melakukan KB pasca salin sebanyak 12.252 (70.9%).

Gambar 5.5
KB Pasca Salin
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022-2025

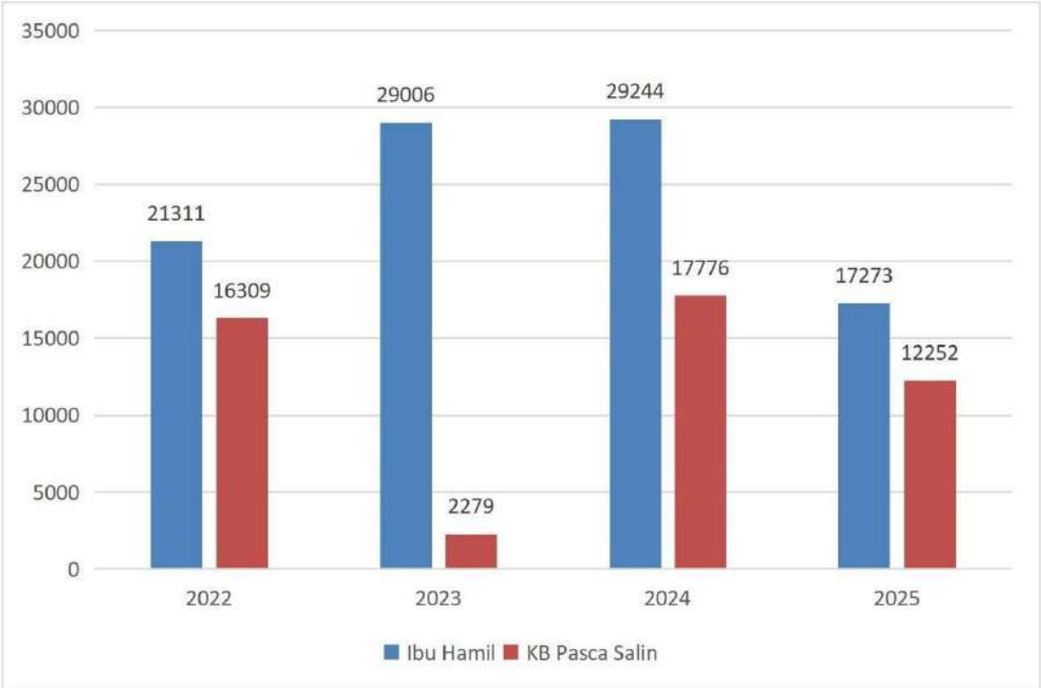

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

G. KESEHATAN ANAK

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, disebutkan bahwa setiap anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sesuai dengan hal tersebut, diperlukan upaya kesehatan anak dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan. Upaya ini dimulai sejak janin berada dalam kandungan hingga mencapai usia 18 tahun. Salah satu tujuan dari upaya kesehatan anak adalah untuk menjamin kelangsungan hidup dan kualitasnya dengan mengurangi angka kematian, meningkatkan status gizi, serta memastikan pemenuhan standar pelayanan minimal bagi bayi baru lahir, bayi, dan balita.

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai usia delapan belas tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi.

Angka Kematian Bayi (AKB) dihitung dari jumlah kematian bayi 0 - <12 bulan per1.000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam satu tahun. Tren Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 adalah 0,78 per 1.000 kelahiran hidup.Pada Tahun 2025 secara absolut jumlah kematian bayi sebanyak 13 orang dengan kelahiran hidup sebesar 28207, atau AKB di angka 0,46.

Gambar 5.6 Jumlah Kematian Bayi
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

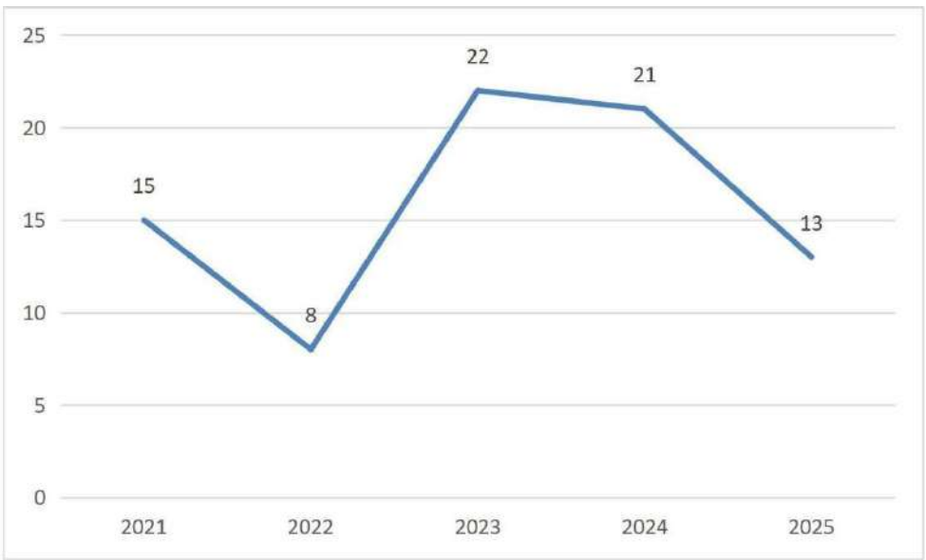

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Secara kuantitatif maupun proporsi kematian bayi pada tahun 2025 lebih tinggi dari tahun 2024, yang dapat dilihat dari angka absolute jumlah kasus kematian bayi tahun 2021 sebanyak 15 kasus (0.52/1.000 KH), tahun 2022 sebanyak 8 kasus (0.3/1.000 KH) dan tahun 2023 sebanyak 22 kasus (0.79/1.000 KH), tahun 2024 sejumlah 21 kasus (0.75/1.000 KH), serta tahun 2025 sejumlah 13 kasus (0,46/1000 KH).

Total kematian bayi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 13 kematian (86,7%) dan kematian pada Balita dalam rentang usia 0-59 bulan pada tahun 2025 sejumlah 2 kematian (13,3%). Dengan jumlah kematina yang signifikan pada masa neonatal penyebab utama kematian pada tahun 2025, diantaranya adalah BBLR dan Prematuritas, Asfiksia, Infeksi, Kelainan Kongenital. Sedangkan kematian pada Balita kelompok usia 12-59 bulan penyebab utama kematian apda tahun 2024 adalah Kelainan Kongenital Jantung. Hal ini menunjukkan pentingnya penyelidikan lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kematian pada periode ini.

Capaian kinerja yang baik dari tahun sebelumnya dengan tidak bertambahnya kasus dari tahun 2025, hal ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan dibarengi dengan sudah tingginya komitmen tenaga kesehatan dalam melakukan upaya penanganan

kasus kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, fasilitasi dokter spesialis ke pelayanan tingkat dasar, upaya pencegahan komplikasi neonatal, Peningkatan Kompetensi tenaga Kesehatan dan semakin baiknya pemenuhan sarana prasarana alat kesehatan yang mendukung pelayanan kasus kegawatdaruratan neonatal. Selain itu, didukung juga oleh terjalinnya komunikasi yang baik melalui pengembangan jejaring pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar ke pelayanan rujukan.

H. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL (0-28 Hari)

Neonatal adalah bayi baru lahir yang berusia 0-28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengadakan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir, meliputi:

- Pemeriksaan bayi segera setelah lahir untuk menilai keadaan bayi dan mengidentifikasi masalah kesehatan yang memerlukan penanganan segera.
- Pemberian perawatan dasar, termasuk pembersihan dan perawatan tali pusat, pemeriksaan suhu tubuh, serta pemberian imunisasi awal yang diperlukan.
- Penyediaan dukungan dan bantuan untuk ibu dalam memberikan ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, karena ASI memberikan perlindungan terhadap penyakit dan mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi bayi.
- Penyediaan informasi dan dukungan kepada orang tua tentang perawatan bayi baru lahir, termasuk cara merawat bayi, tanda-tanda bahaya pada bayi, serta pentingnya perawatan yang tepat dan konsultasi medis jika diperlukan.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi, antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

KN1 adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali

pusar. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar 100%.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bayi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6- 48 jam, 1 kali pada 3 hari, 1 kali pada 4 – 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Pada tahun 2024 cakupan kunjungan neonatus lengkap (KNL) sebesar 100%.

Gambar 5.7

Cakupan KN 1 dan KN Lengkap

di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

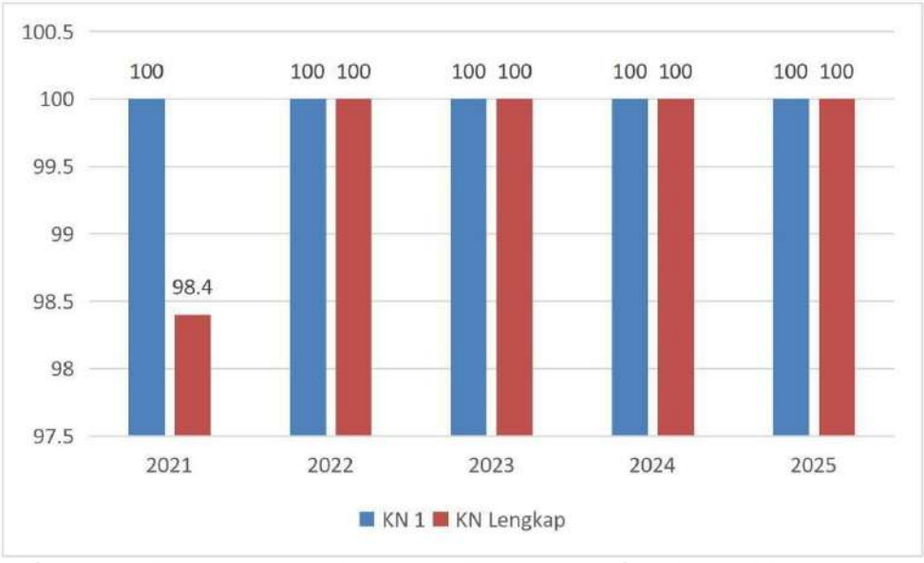

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan pelayanan kunjungan neonatus dan KN1 tahun 2021-2025 cenderung stabil. Untuk KN Lengkap terjadi peningkatan di tahun 2022.

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan yang sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, atau perawat) terlatih baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi berat lahir rendah, pedoman pelayanan neonatal

essensial ditingkat pelayanan kesehatan, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya. Penanganan komplikasi neonatal di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 adalah 100%.

Gambar 5.8
Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

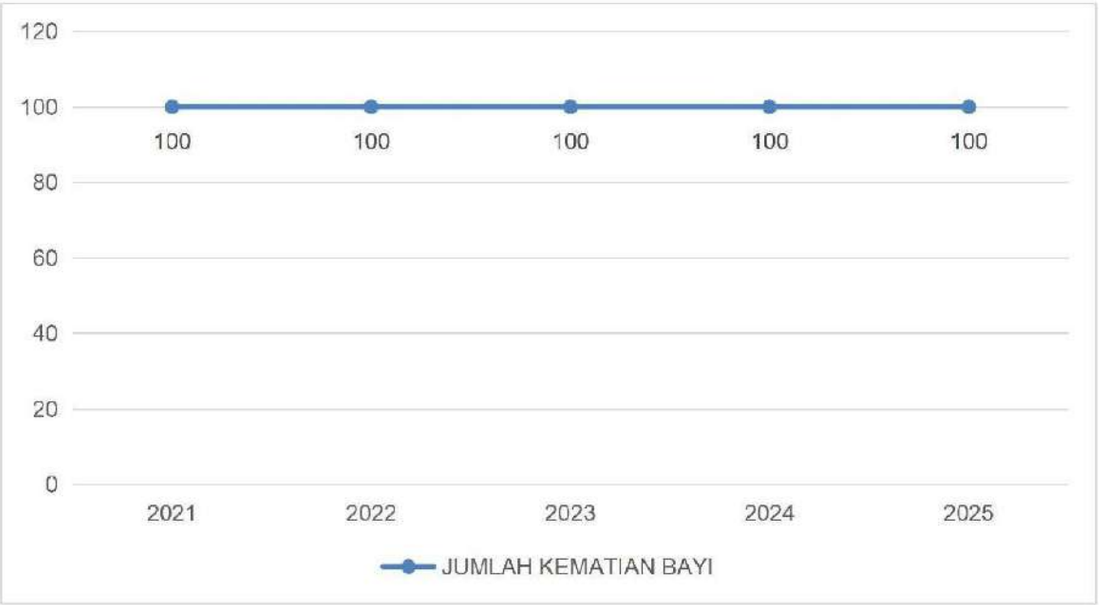

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

I. PELAYANAN KESEHATAN BAYI, ANAK BALITA DAN PRASEKOLAH

Menurut Pasal 21 dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui berbagai Langkah, antara lain:

- Pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan.
- Pemberian ASI hingga usia 2 tahun.
- Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 bulan.
- Pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi.
- Pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan.
- Pemberian vitamin A.
- Upaya pola mengasuh anak.
- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.
- Pemantauan gangguan tumbuh kembang.
- Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).
- Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa bayi, anak balita, dan prasekolah mendapatkan perawatan dan perlindungan kesehatan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh. Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah dilakukan secara terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan standar minimal pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Standar minimal pelayanan ini mencakup:

- Penimbangan berat badan setiap bulan minimal 8 kali.
- Pengukuran panjang badan/tinggi badan minimal 2 kali setahun.
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun.
- Pemberian vitamin A (untuk usia 6-59 bulan).
- Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan.
- Pelayanan balita sakit dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pelayanan kesehatan ini dilakukan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif dengan tujuan utama menurunkan kematian bayi dan balita, menurunkan prevalensi stunting dan wasting, serta meningkatkan kualitas hidup balita.

Hasil dari pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas seperti posyandu, PAUD/TK/RA, puskesmas, rumah sakit, serta fasilitas kesehatan lainnya digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas agar pelaksanaan peningkatan kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Untuk menurunkan kematian bayi dan balita serta memperkuat pelayanan kesehatan, penting untuk mengoptimalkan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA berperan sebagai home-base record untuk memastikan Continuum of Care (COC) ibu dan anak, serta sebagai panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, serta sebagai media komunikasi informasi dan edukasi.

Upaya pemenuhan layanan esensial utama untuk bayi dan balita meliputi pemberian ASI eksklusif dan vitamin A, serta upaya preventif melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti stunting, wasting, gizi buruk, dan obesitas pada balita, sehingga dapat dilakukan intervensi atau rujukan yang tepat ke fasilitas kesehatan. Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam rangka memperkuat pelaksanaan Posyandu dan kunjungan rumah untuk mencari sasaran yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan dan untuk memastikan bahwa balita menerima pelayanan secara lengkap. Hal ini melibatkan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dan kader masyarakat, serta memberdayakan ibu dan keluarga untuk melakukan pemantauan mandiri dengan menggunakan buku KIA.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan yang terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Apabila hasil pemeriksaan perkembangan melalui buku KIA menunjukkan interpretasi yang tidak lengkap, maka dilakukan tindak lanjut dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di puskesmas.

MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) merupakan pendekatan pelayanan komprehensif dan terintegrasi terhadap penyebab utama kematian balita yang sering dijumpai, seperti pneumonia, diare, campak, malaria, atau kombinasi dari penyakit-penyakit tersebut. Selain itu, penyakit-penyakit tersebut sering kali dikaitkan dengan kondisi gizi kurang atau gizi buruk. Implementasi MTBS dilakukan di puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tingkat Kabupaten/kota.

J. IMUNISASI

Kegiatan Imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Mulai tahun 1977 kegiatan Imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) dalam rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Beberapa penyakit yang saat ini menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara adalah eradikasi polio (ERAPO), eliminasi campak dan rubela dan Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (ETMN).

Program imunisasi yang dilakukan pemerintah mencakup beberapa jenis vaksinasi yang ditujukan untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Beberapa program imunisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017, antara lain:

1. Imunisasi Rutin : Imunisasi dasar diberikan secara bertahap sesuai dengan kelompok umur untuk memberikan perlindungan optimal terhadap berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tentang jadwal pemberian imunisasi, imunisasi dimulai sejak bayi baru lahir (0–24 jam) dengan pemberian vaksin Hepatitis B. Selanjutnya, pada usia 1 bulan diberikan imunisasi BCG dan Polio 1. Pada usia 2 hingga 4 bulan, bayi memperoleh imunisasi kombinasi DPT-HB-Hib sebanyak tiga dosis berturut-turut yang disertai dengan pemberian vaksin Polio lanjutan dan Inactivated Polio Vaccine (IPV). Kemudian pada usia 9 bulan, bayi diberikan imunisasi Campak sebagai upaya perlindungan terhadap penyakit campak. Pemberian imunisasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan interval minimal antar dosis untuk jenis imunisasi yang sama, yaitu sekurang-kurangnya 1 bulan. Pemberian Hepatitis B paling optimal diberikan pada bayi,

Bayi lahir di Institusi Rumah Sakit, Klinik dan Bidan Praktik Swasta, Imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan sebelum dipulangkan, Pemberian BCG optimal diberikan sampai usia 2 bulan, dapat diberikan sampai usia, Bayi yang telah mendapatkan Imunisasi dasar DPT-HB Hib 1, DPT-HB-Hib 2, dan DPT-HB-Hib 3 dengan jadwal dan interval sebagaimana Tabel 1, maka dinyatakan mempunyai status Imunisasi T2, IPV mulai diberikan secara nasional pada tahun 2016, Pada kondisi tertentu, semua jenis vaksin kecuali HB 0 dapat diberikan sebelum bayi berusia 1 tahun.

2. Imunisasi Lanjutan: Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Vaksin DPT-HB-Hib terbukti aman dan memiliki efikasi yang tinggi, tingkat kekebalan yang protektif akan terbentuk pada bayi yang sudah mendapatkan tiga dosis Imunisasi DPT HB-Hib.Walau Vaksin sangat efektif melindungi kematian dari penyakit difteri, secara keseluruhan efektivitas melindungi gejala penyakit hanya berkisar 70- 90 %. Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak Bawah Dua Tahun, umur 18 bulan jenis imunisasi DPT-HB-Hib dengan interval minimal setelah imunisasi dasar 12 bulan dari DPT-HB-Hib 3 dan imunisasi campak dengan interval minimal setelah imunisasi dasar 6 bulan dari campak dosis pertama. Jadwal Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar, Anak usia sekolah dasar yang telah lengkap Imunisasi dasar dan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib serta mendapatkan Imunisasi DT dan Td dinyatakan mempunyai status Imunisasi T5.Imunisasi Lanjutan pada Wanita Usia Subur (WUS, Sebelum Imunisasi, dilakukan penentuan status Imunisasi T (screening) terlebih dahulu, terutama pada saat pelayanan antenatal. • Pemberian Imunisasi Td tidak perlu diberikan, apabila status T sudah mencapai T5, yang harus dibuktikan dengan buku Kesehatan Ibu dan Anak, kohort dan/atau rekam medis.
3. Imunisasi Tambahan: Yang termasuk dalam kegiatan Imunisasi Tambahan adalah Backlog fighting merupakan upaya aktif di tingkat Puskesmas untuk melengkapi Imunisasi dasar pada anak yang berumur di bawah tiga tahun. Kegiatan ini diprioritaskan untuk dilaksanakan di desa yang selama dua tahun berturut-turut tidak mencapai UCI. Crash program kegiatan ini dilaksanakan di tingkat Puskesmas yang ditujukan untuk wilayah yang memerlukan intervensi secara cepat untuk mencegah terjadinya KLB. Kriteria pemilihan daerah yang akan dilakukan crash program adalah angka kematian bayi akibat PD3I tinggi, Infrastruktur (tenaga, sarana, dana) kurang dan desa yang selama tiga tahun berturut-turut tidak mencapai UCI. Crash program bisa dilakukan untuk satu atau lebih jenis Imunisasi, misalnya campak, atau campak terpadu dengan polio. Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Merupakan kegiatan Imunisasi massal yang dilaksanakan secara serentak di suatu negara dalam waktu yang singkat. PIN bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran suatu penyakit dan meningkatkan herd immunity (misalnya polio, campak, atau Imunisasi lainnya). Imunisasi yang diberikan

pada PIN diberikan tanpa memandang status Imunisasi sebelumnya. Cath Up Campaign (Kampanye) merupakan kegiatan Imunisasi Tambahan massal yang dilaksanakan serentak pada sasaran kelompok umur dan wilayah tertentu dalam upaya memutuskan transmisi penularan agent (virus atau bakteri) penyebab PD3I. Kegiatan ini biasa dilaksanakan pada awal pelaksanaan kebijakan pemberian Imunisasi, seperti pelaksanaan jadwal pemberian Imunisasi baru. Sub PIN merupakan kegiatan serupa dengan PIN tetapi dilaksanakan pada wilayah terbatas (beberapa provinsi atau kabupaten/kota). Imunisasi dalam Penanggulangan KLB (Outbreak Response Immunization/ORI, Pedoman pelaksanaan Imunisasi dalam penanganan KLB disesuaikan dengan situasi epidemiologis penyakit masing masing.

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi.

Program imunisasi yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, sehingga dapat mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit tersebut. Selain itu, melalui program imunisasi, juga diharapkan dapat tercipta herd immunity di masyarakat, yang memberikan perlindungan tambahan bagi individu yang belum atau tidak dapat divaksinasi.

Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Gambar 5.9

Cakupan dan Sasaran Imunisasi Bayi di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

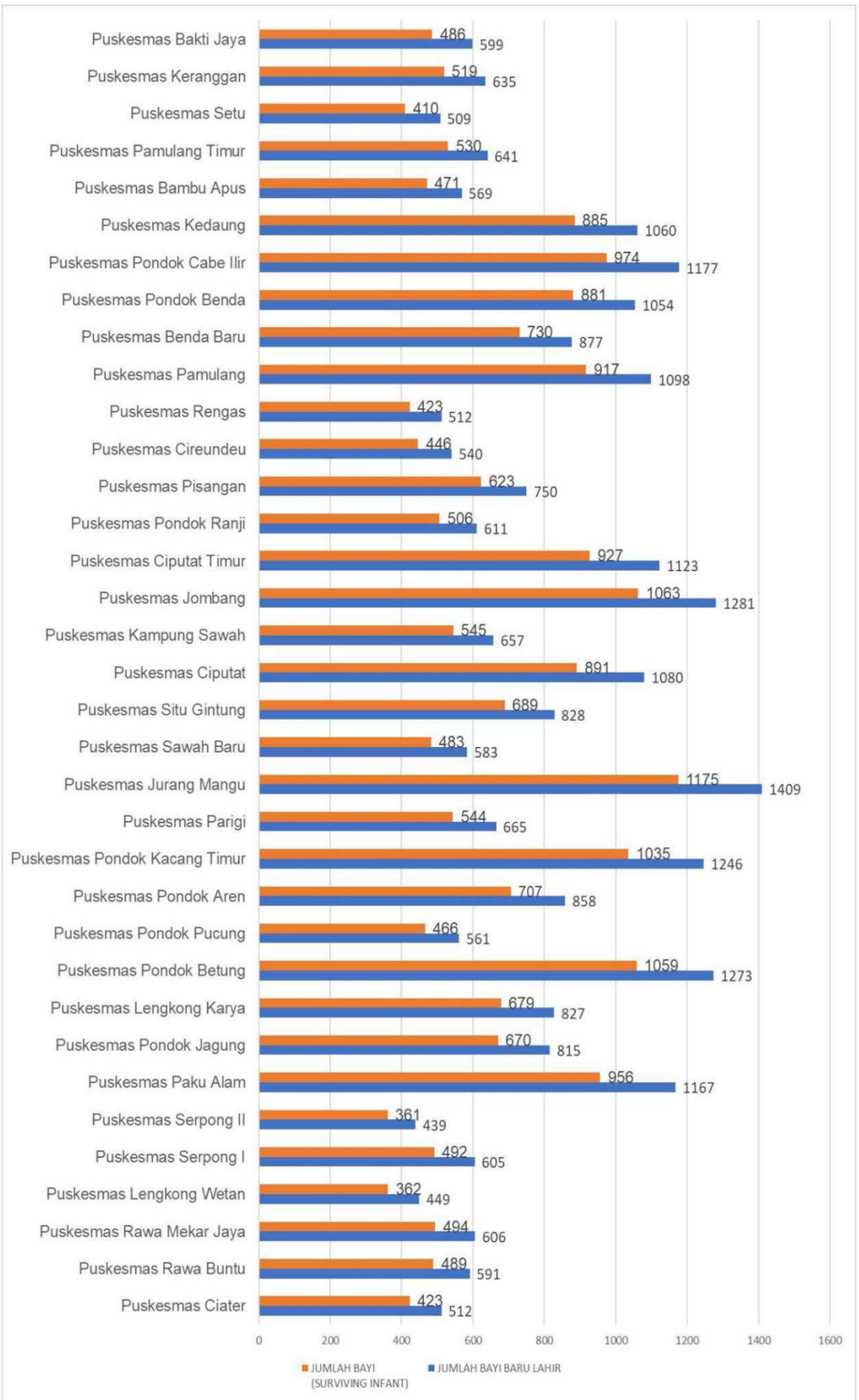

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

K. CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN

Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen adalah Rata-rata persentase cakupan semua jenis vaksin imunisasi program di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, Jumlah persentase cakupan imunisasi HB0, BCG, DPT-HB-Hib1, PCV 1, bOPV1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, JE*, HPV 1 dibagi jumlah jenis vaksin *Imunisasi JE hanya untuk daerah yang sudah melakukan imunisasi JE.

Gambar 5.10
Persentase Imunisasi Bayi
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

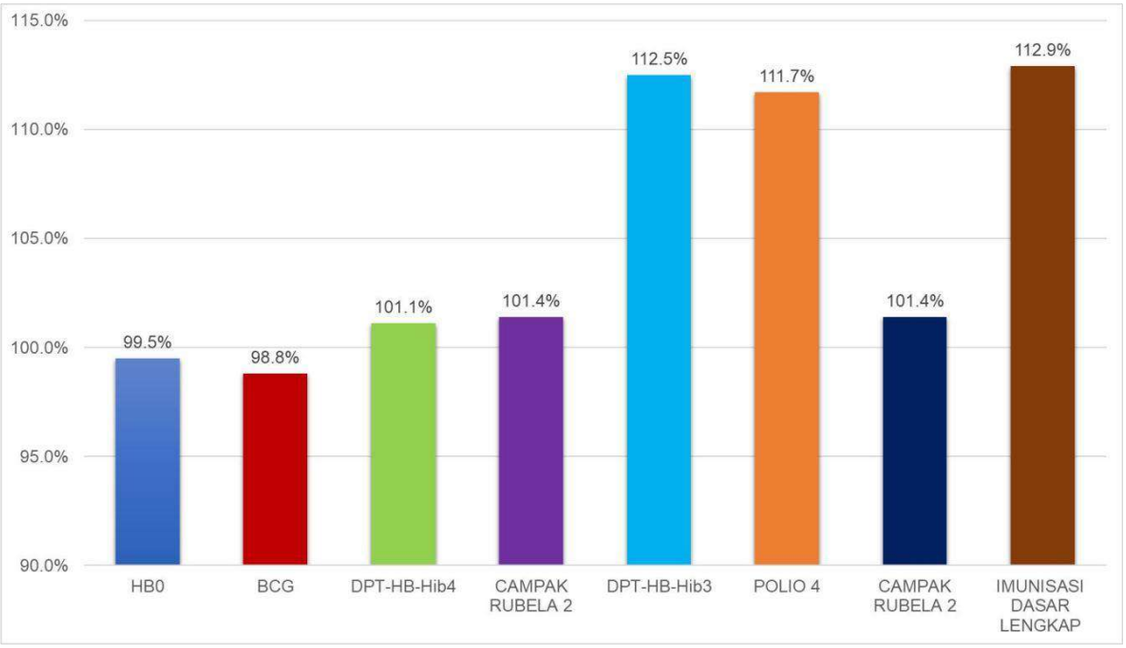

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, program imunisasi menjadi salah satu pilar utama. Dari data yang kami kumpulkan, terlihat bahwa tingkat cakupan imunisasi untuk vaksin dasar, seperti BCG, DPT, dan Polio, telah mencapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan. vaksin BCG, yang berfungsi untuk mencegah tuberkulosis, berhasil mencapai cakupan 112,9%, sementara vaksin DPT-HB-Hib3 dan Polio masing-masing mencapai 112,5% dan 111,7%. Angka-angka ini menunjukkan keberhasilan program imunisasi yang diimplementasikan secara efektif oleh petugas kesehatan dan dukungan dari masyarakat.

Kenaikan angka cakupan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi, kemudahan akses layanan kesehatan, serta upaya penyuluhan yang gencar dilakukan. Program-program inovatif seperti "My Village My Home" dan kampanye media sosial juga turut berkontribusi dalam menarik perhatian orang tua untuk membawa anak-anak mereka mendapatkan vaksinasi.

Namun, meskipun sebagian besar target telah tercapai, kita tetap perlu waspada dan terus berupaya untuk mencapai angka yang lebih tinggi, terutama dalam kelompok-kelompok tertentu yang masih rendah cakupannya. Monitoring dan evaluasi rutin sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan haknya untuk dilindungi dari penyakit.

Dengan data yang menunjukkan pencapaian ini, kita berharap dapat memotivasi lebih banyak individu dan keluarga untuk berpartisipasi dalam program imunisasi, demi menciptakan generasi yang sehat dan terlindungi.

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 101,4% secara tinggi dan merata.

Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

L. IMUNISASI BAYI LENGKAP

Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu. Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Gambar 5.11

Cakupan Bayi lengkap di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

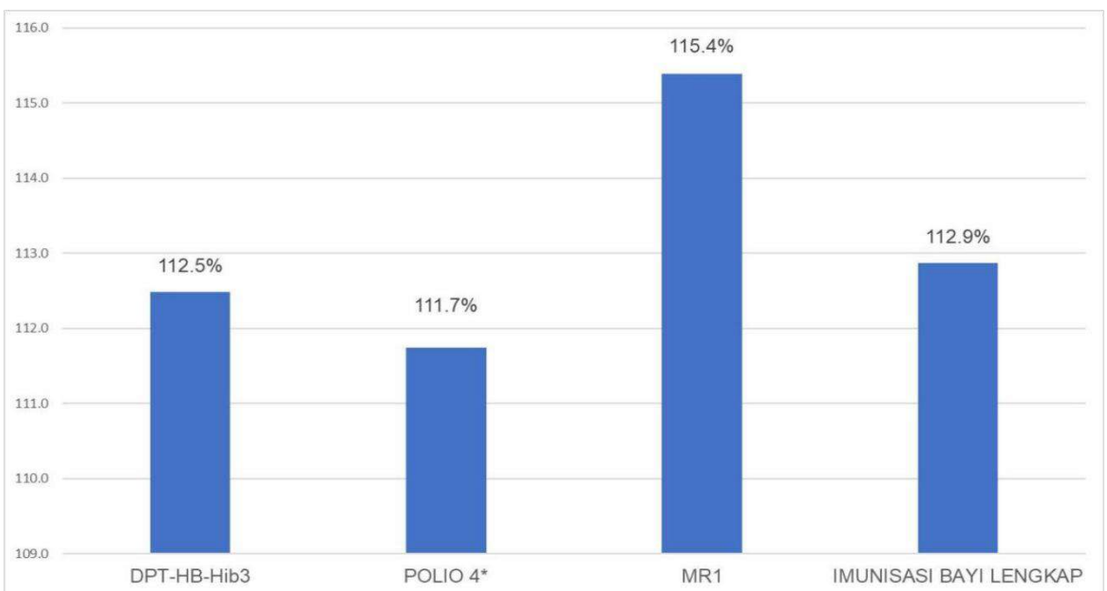

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, cakupan imunisasi bayi di Kota Tangerang Selatan menunjukkan capaian yang sangat baik. Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3 mencapai 112,5%, Polio 4 sebesar 111,7%, dan MR1 sebesar 115,4%. Cakupan imunisasi bayi lengkap tercatat sebesar 112,9%. Puskesmas telah mencapai cakupan di atas 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program imunisasi berjalan optimal dan mampu menjangkau sasaran secara luas. Capaian yang melebihi 100% tersebut dapat dipengaruhi oleh pelayanan lintas wilayah serta perbedaan antara estimasi sasaran dengan realisasi di lapangan.

Gambar 5.12

Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap

di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

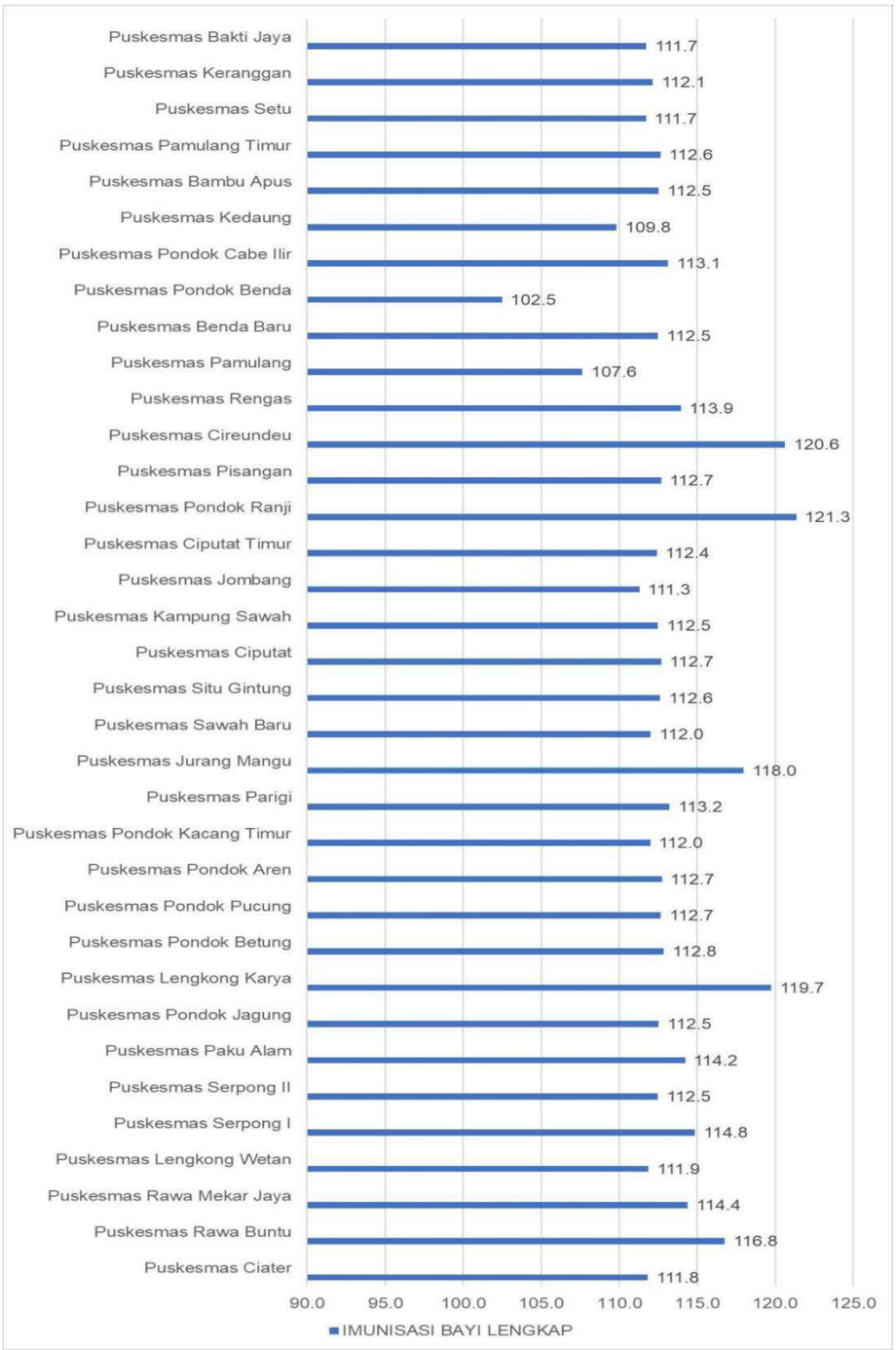

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan imunisasi bayi lengkap di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana seluruh puskesmas pada umumnya telah mencapai cakupan di atas 100%. Capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Pondok Ranji sebesar 121,3%, diikuti Puskesmas Cireundeu sebesar 120,6% dan Puskesmas Lengkong Karya sebesar 119,7%. Beberapa puskesmas dengan cakupan relatif lebih rendah antara lain Puskesmas Pondok Benda sebesar 102,5% dan Puskesmas Pamulang sebesar 107,6%, meskipun masih berada di atas target minimal. Tingginya cakupan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program imunisasi bayi lengkap telah berjalan optimal dan mampu menjangkau sasaran secara luas di seluruh wilayah.

M. CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU

Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi rotavirus. Bayi usia 0-11 bulan yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi RV.

Gambar 5.13
Cakupan Imunisasi Antigen Baru
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

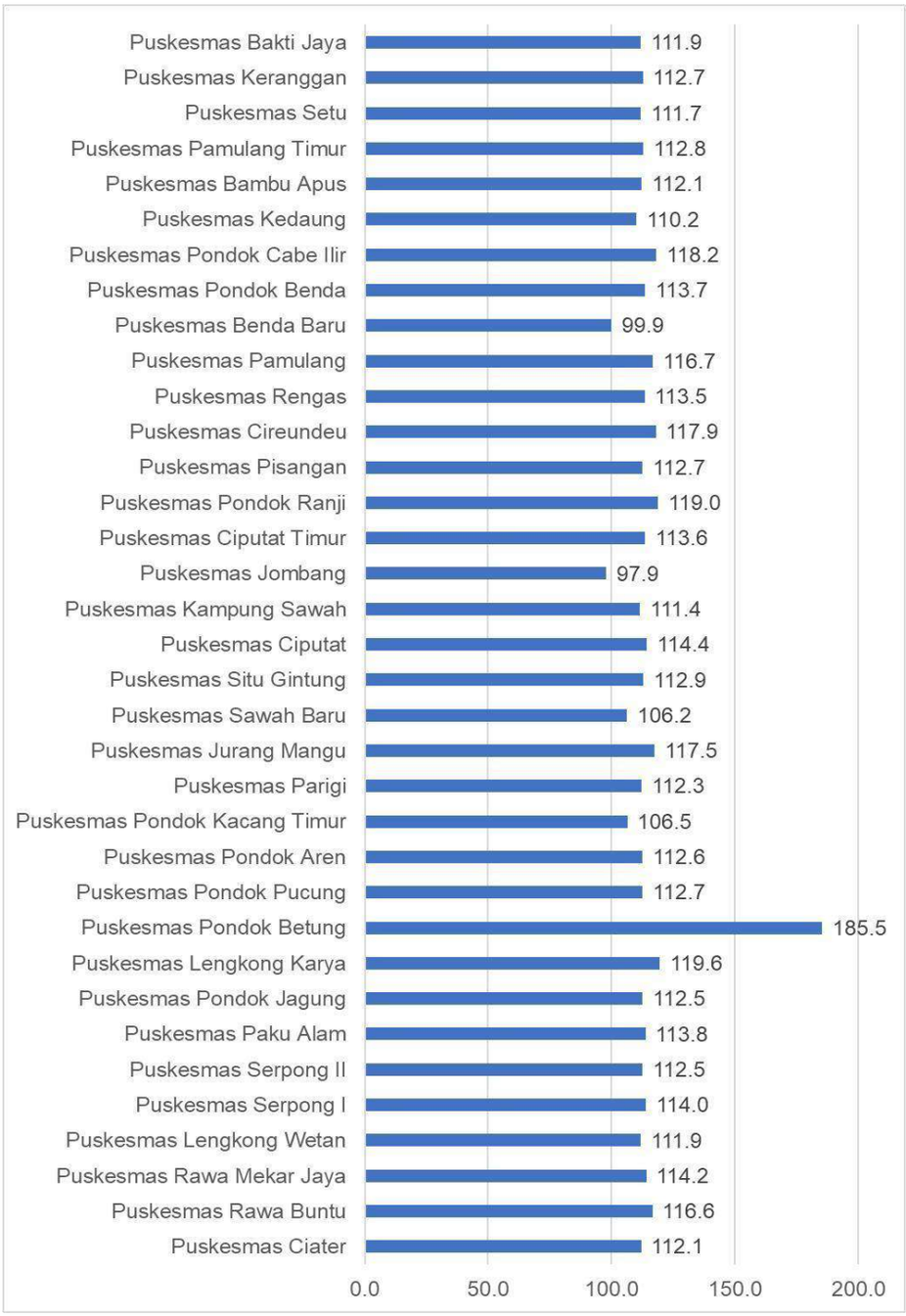

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan imunisasi antigen baru pada tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar puskesmas telah mencapai cakupan di atas 100%, yang menandakan bahwa target pelayanan telah terpenuhi dengan baik. Beberapa puskesmas bahkan mencatat capaian sangat tinggi, seperti Puskesmas Pondok Betung sebesar 185,5%, diikuti Puskesmas Lengkong Karya sebesar 119,6%, Puskesmas Pondok Ranji sebesar 119,0%, serta Puskesmas Pondok Cabe Ilir sebesar 118,2%.

Secara umum, mayoritas puskesmas memiliki cakupan yang relatif merata pada kisaran 110%–115%, seperti Puskesmas Ciater (112,1%), Rawa Mekar Jaya (114,2%), Ciputat (114,4%), dan Ciputat Timur (113,6%). Namun demikian, masih terdapat beberapa puskesmas dengan capaian yang lebih rendah dibandingkan lainnya, seperti Puskesmas Jombang sebesar 97,9% dan Puskesmas Benda Baru sebesar 99,9%.

N. DESA/KELURAHAN UCI (UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION)

Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi adalah salah satu indikator penting untuk mengukur pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Hal ini mengindikasikan sejauh mana pelayanan imunisasi dasar telah tersedia dan dapat diakses secara merata di berbagai daerah. Ketika persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah telah berhasil memberikan pelayanan imunisasi dasar yang cukup baik kepada bayi-bayi di daerah tersebut. Ini bisa mengindikasikan adanya akses yang baik terhadap layanan kesehatan, kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi, serta ketersediaan infrastruktur dan sumber daya yang memadai di sektor kesehatan. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun persentase ini mencapai target, evaluasi terus menerus diperlukan untuk memastikan bahwa pelayanan imunisasi dasar tersebut tidak hanya merata secara geografis, tetapi juga mencakup semua kelompok masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil atau terpinggirkan. Upaya terus-menerus diperlukan untuk memperbaiki pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan agar semua anak memiliki akses yang setara terhadap imunisasi dasar yang diperlukan.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana lebih dari 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2025 persentase UCI di Kota Tangerang Selatan adalah 100% yaitu 54 dari 54 desa/kelurahan yang telah UCI.

O. CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (di bawah dua tahun) memainkan peran penting dalam mempertahankan tingkat kekebalan tubuh mereka untuk memberikan perlindungan yang optimal terhadap penyakit yang dapat dicegah. Meskipun beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi mungkin memerlukan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalan, imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan tetap menjadi langkah penting dalam memastikan anak-anak tetap terlindungi. Pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan ini mengintegrasikan pemberian dosis booster dari beberapa vaksin dasar yang

penting, seperti DPT-HB-HiB dan Campak Rubela. Perlindungan optimal dari imunisasi lanjutan ini hanya dapat dicapai jika anak telah menerima imunisasi dasar secara lengkap. Oleh karena itu, program imunisasi rutin di Indonesia sejak tahun 2014 telah mencakup pemberian imunisasi lanjutan pada anak usia 18-24 bulan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan memastikan perlindungan yang maksimal bagi anak-anak. Persentase capaian cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada usia dibawah dua tahun (baduta). Persentase anak usia 12-23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi baduta lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Gambar 5.14

Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA)

di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

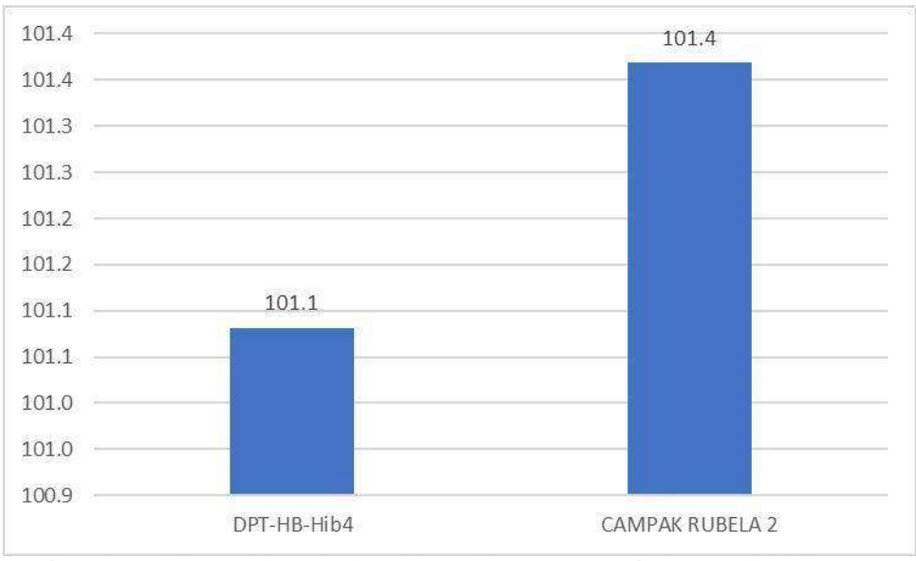

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada Tahun 2025, cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia di bawah dua tahun (baduta) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Jumlah sasaran baduta tercatat sebanyak 27.181 anak, yang terdiri dari 13.526 laki-laki dan 13.655 perempuan. Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 secara keseluruhan mencapai 101,1%, sedangkan cakupan imunisasi Campak Rubela 2 mencapai 101,4%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program imunisasi lanjutan telah melampaui target yang ditetapkan, yang dapat disebabkan oleh adanya imunisasi pada sasaran di luar wilayah atau perbedaan estimasi jumlah sasaran. Berdasarkan wilayah kerja puskesmas, sebagian besar puskesmas telah mencapai cakupan di atas 100% untuk kedua jenis imunisasi tersebut.

P. CAKUPAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH DASAR/SEDERAJAT

Pelaksanaan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) memiliki peran penting dalam mempertahankan tingkat

kekebalan anak-anak sehingga mereka terlindungi dari Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) pada usia sekolah umumnya ditangani melalui kegiatan imunisasi lanjutan (BIAS) dan pemantauan kesehatan anak sekolah. Persentase anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi usia sekolah dasar lengkap Berikut langkah-langkah pelaksanaannya secara ringkas dan sistematis:

1. Pendataan Sasaran

   Melakukan pendataan anak usia sekolah (SD/sederajat), biasanya kelas 1, 2, dan 5/6 sebagai sasaran imunisasi.

2. Perencanaan Kegiatan

   Menyusun jadwal pelaksanaan imunisasi di sekolah bekerja sama dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru UKS).

3. Sosialisasi

   Memberikan informasi kepada orang tua/wali murid terkait jenis imunisasi, manfaat, serta jadwal pelaksanaan (biasanya melalui surat edaran).

4. Skrining Kesehatan

   Melakukan pemeriksaan sederhana sebelum imunisasi untuk memastikan anak dalam kondisi sehat dan layak imunisasi.

5. Pelaksanaan Imunisasi

   Pemberian imunisasi sesuai program BIAS, antara lain:

   - Kelas 1: Campak/MR dan DT
   - Kelas 2: Td
   - Kelas 5/6: Td

6. Pencatatan dan Pelaporan

   Mencatat hasil imunisasi dalam buku register dan melaporkan cakupan imunisasi ke puskesmas/dinas kesehatan.

7. Pemantauan KIPI

   Memantau kemungkinan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan melakukan tindak lanjut jika ditemukan kasus.

8. Evaluasi Kegiatan

   Melakukan evaluasi cakupan dan kendala pelaksanaan untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

Gambar 5.15

Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Dasar/Sederajat di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

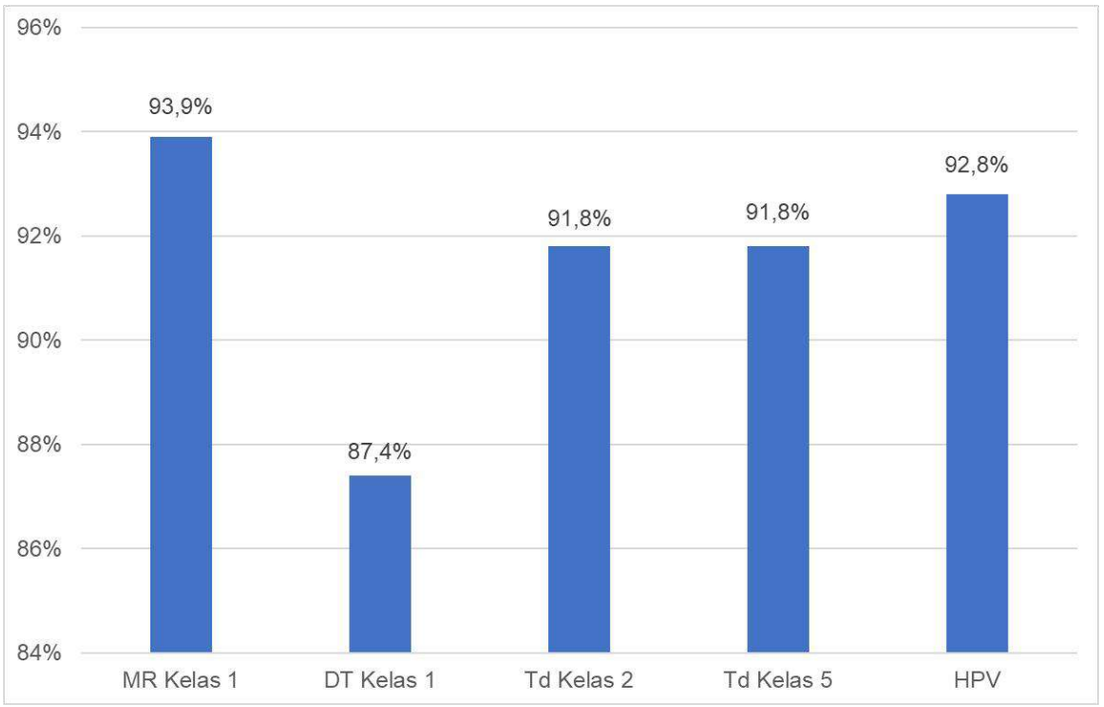

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, Berdasarkan capaian imunisasi lanjutan, terlihat bahwa tingkat cakupan antar jenis imunisasi masih menunjukkan variasi. Imunisasi HPV memiliki capaian tertinggi sebesar 92,8%, diikuti oleh imunisasi Td Kelas 5 sebesar 91,8%. Sementara itu, capaian imunisasi MR Kelas 1 berada pada angka 93,9%, Td Kelas 2 sebesar 91,8%, dan yang terendah adalah DT Kelas 1 dengan capaian 84,7%.

Q. PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH

Program kesehatan anak usia sekolah dan remaja, seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pelayanan kesehatan peduli remaja, memegang peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan generasi muda. Melalui kegiatan lintas sektor dan kolaborasi antara tenaga kesehatan, kader kesehatan sekolah, serta berbagai pihak terkait lainnya, berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dapat dilakukan untuk memberikan perlindungan dan pemantauan kesehatan yang komprehensif bagi anak-anak dan remaja. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang produktivitas dan proses belajar anak sekolah.

Dalam rangka mewujudkan Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045 telah menetapkan delapan Program Hasil Terbaik Cepat (PTHC) yang salah satunya adalah pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang terdiri dari CKG Ulang Tahun, CKG Sekolah,

dan CKG Khusus. CKG sekolah ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun (usia sekolah dan remaja). Pelayanan kesehatan anak usia sekolah sudah termasuk ke dalam rangkaian pemeriksaan CKG sekolah. Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan CKG sekolah sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan kepada anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota tersebut. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (CKG) dilakukan secara menyeluruh sebagai upaya deteksi dini terhadap berbagai masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak usia sekolah.

Ruang lingkup pemeriksaan meliputi beberapa aspek kesehatan utama, antara lain pemeriksaan telinga, mata, dan gigi untuk mengetahui kondisi fungsi indera serta kesehatan rongga mulut. Selain itu, dilakukan pula skrining kesehatan jiwa guna mendeteksi kondisi emosional dan psikologis anak sejak dini. Penilaian status gizi menjadi bagian penting dalam kegiatan ini untuk mengetahui kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dilengkapi dengan pemeriksaan tekanan darah sebagai indikator kesehatan kardiovaskular.

Pemeriksaan juga mencakup deteksi penyakit menular dan tidak menular, seperti tuberkulosis dan diabetes melitus. Untuk anak kelas 4 hingga 6 atau usia 10–12 tahun, dilakukan tambahan skrining terkait kebiasaan merokok, tingkat kebugaran, serta aktivitas fisik sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif. Selain itu, pemeriksaan kesehatan hati terkait Hepatitis B juga menjadi bagian dari skrining.

Pada kelompok usia yang sama, diberikan edukasi dan pemeriksaan kesehatan reproduksi sebagai bentuk kesiapan anak memasuki masa remaja. Program imunisasi untuk siswa kelas 1 turut dilaksanakan sebagai bagian dari perlindungan terhadap penyakit tertentu. Pemeriksaan kesehatan kulit juga dilakukan untuk mendeteksi penyakit seperti frambusia, kusta, dan skabies. Di wilayah tertentu, skrining malaria juga menjadi bagian dari pemeriksaan, terutama pada daerah endemis.

Pada kelompok usia 13 sampai dengan 17 tahun terdapat pemeriksaan Hb bagi kelas 7 peserta didik laki-laki dan perempuan serta kelas 10 peserta didik perempuan untuk mendeteksi anemia pada anak sekolah.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Gambar 5.16

Skrining Kesehatan Peserta Didik Usia Pendidikan Dasar Tahun 2020-2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025 sasaran anak usia pendidikan dasar adalah 224.164 dan yang mendapat pelayanan kesehatan di Kota Tangerang Selatan adalah 224.164 atau 100%, cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA tahun 2025 sebesar 100%. Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di sekolah dapat berjalan dengan optimal karena didukung oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan terintegrasi. Salah satu faktor utama adalah adanya komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Puskesmas, maupun pihak sekolah.

R. PELAYANAN KESEHATAN USIA REMAJA

Kelompok usia remaja merupakan kelompok yang cukup besar dan kelompok ini merupakan aset atau modal utama sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Kelompok remaja yang berkualitas memegang peranan penting dalam mencapai kelangsungan serta keberhasilan Tujuan Pembangunan Nasional. Sejalan dengan derasnya arus globalisasi yang melanda berbagai sektor, berkembang pula masalah Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang terjadi. Masalah tersebut baik fisik, psikis dan psikososial yang mencakup perilaku sosial seperti kehamilan usia muda, penyakit akibat hubungan seksual dan aborsi, maupun masalah akibat pemakaian narkotik, zat adiktif, alkohol dan merokok. Masalah tersebut apabila tidak ditanggulangi dengan sebaik-baiknya, bukan hanya menyebabkan masa depan remaja yang suram, akan tetapi juga dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Pelayanan kesehatan remaja adalah jumlah remaja (10-19 tahun) yang mendapatkan pelayanan kesehatan dan informasi kesehatan melalui penyuluhan atau konseling baik di puskesmas, sekolah dan sarana swasta dibagi jumlah estimasi remaja.

Gambar 5.17
Cakupan Kunjungan Remaja
Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

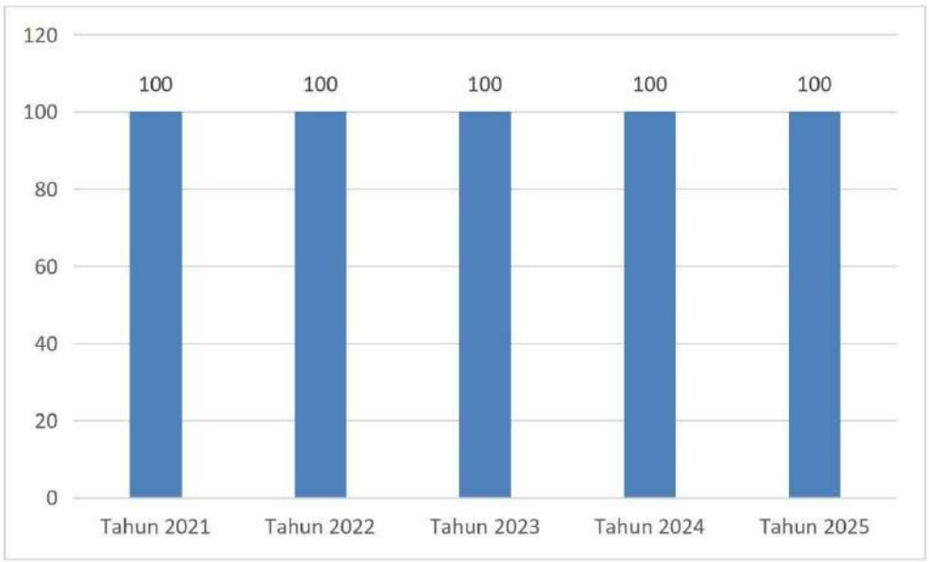

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan pelayanan kesehatan remaja tahun 2021-2025 sudah mencapai 100%. Adapun faktor pendorong adalah pelayanan kesehatan remaja didapat dari data di Puskesmas, sekolah dan sarana swasta sehingga sangat membantu tercapainya target dan semua Puskesmas rutin melakukan penjaringan kesehatan remaja di semua sekolah binaan wilayah masing- masing.

S. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Meningkatnya jumlah lansia akan menimbulkan berbagai permasalahan yang komplek bagi lanjut usia itu sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat, secara alami proses menjadi tua mengakibatkan para lanjut usia mengalami kemunduran fisik dan mental. Makin lanjut usia seseorang makin banyak mengalami permasalahan terutama fisik, mental, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan sehingga diperlukan pembinaan kesehatan pada kelompok pralansia dan lanjut usia. Untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi lanjut usia maka puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan dasar perlu diperkuat. Untuk itu Kementrian Kesehatan telah menetapkan kebijakan pelaksanaan pelayanan yang ramah terhadap lanjut usia di Puskesmas melalui Strategi Puskesmas Santun Lansia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut minimal satu kali setahun.

Gambar 5.18
Skrining Kesehatan Usia Lanjut
DI Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

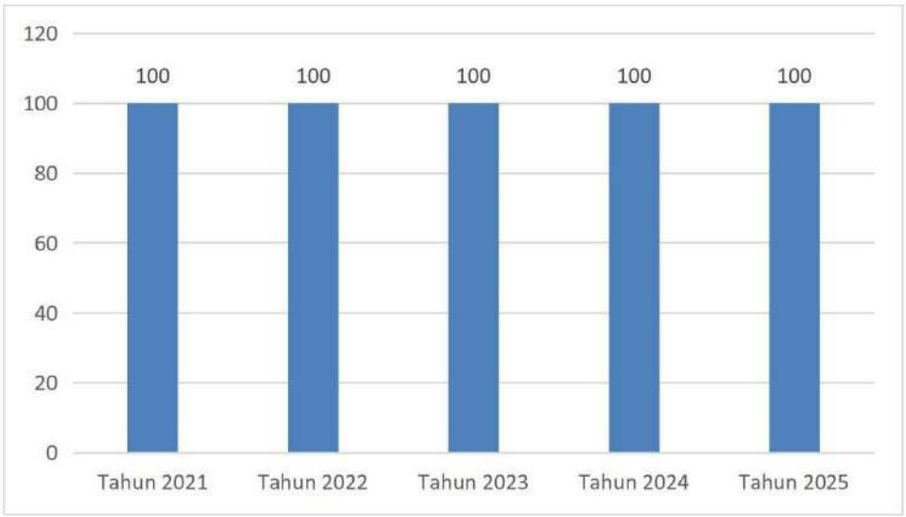

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Tangerang Selatan tahun - 2021-2025 sudah mencapai 100%. dan sudah memenuhi target SPM untuk usia lanjut sebesar 100%.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
2. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “Active and Healthy Ageing”).
3. Menjalin kemitraan.
4. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.

T. GIZI

Pembahasan ini berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, di antaranya pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dan balita gizi kurang.

1. Status Gizi Balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

Status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) pada balita (0-59 bulan) dinyatakan dengan kategori berat badan sangat kurang, kurang, normal, dan risiko berat badan berlebih. Underweight merupakan kategori status gizi berat badan sangat kurang dan kurang. Berdasarkan Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), status gizi dinyatakan dengan kategori tinggi badan sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi. Tinggi badan sangat pendek dan pendek dikategorikan sebagai stunting. Selain itu, status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) dinyatakan dengan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, beresiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas. Gizi buruk dan gizi kurang dikategorikan sebagai wasting.

Kegiatan pemantauan pertumbuhan merupakan penimbangan dan pengukuran yang dilakukan dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan setiap bulan pada seluruh sasaran balita di wilayah kerja puskesmas (posyandu maupun fasilitas pendidikan anak usia dini). Hasil penimbangan dan pengukuran dicatat atau dientri oleh petugas puskesmas ke dalam aplikasi Surveilnas Gizi dan Kesehatan Keluarga (SIGIZIKESGA) untuk mengetahui kategori status gizinya. Pengukuran antropometri juga dilakukan pada kegiatan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilaksanakan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI). Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LiLA (tingkat ketelitian 1 mm). Status gizi yang disajikan dalam SSGI tahun 2024 meliputi prevalensi stunting dan wasting. Perbedaan data status gizi pada SSGI dengan data rutin pada SIGIZI KESGA adalah metode dan sasarannya. Data SSGI berasal dari survei dengan sasaran berdasarkan perhitungan sampel yang menyasar rumah tangga dengan anak balita. Sementara data rutin pada SIGIZI KESGA berasal dari pelaksanaan pemantauan pertumbuhan setiap bulannya di posyandu yang mencakup seluruh

sasaran di wilayah kerjanya. Data rutin status gizi pada SIGIZI KESGA dapat dilihat secara kohort hingga ke tingkat individu berdasarkan nama dan alamatnya (by name & by address).

Tabel di bawah ini menunjukan status gizi balita (Stunting, Wasting, Underweight, dan Overweight) di Wilayah Banten. Prevalensi status gizi balita stunting (TB/U) Kota Tangerang Selatan sebesar 9,2%, wasting sebesar 6,3%, underweight (BB/U) sebesar 8,8%, dan overweight sebesar 5,2% yang mana persentase status gizi balita ini paling rendah di provinsi Banten sesuai dengan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024. Hal ini dikarenakan penapisan balita T yang ada diposyandu dapat dilaksanakan dengan segera dan dengan baik oleh kader posyandu dan bina wilayah yang ada di wilayah kota Tangerang Selatan.

Tabel 5.1

Prevalensi Balita Provinsi Banten Bermasalah Gizi Berdasarkan Status Gizi menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Balita									
	Stunting		*Underweight*		*Severe Wasting*		*Wasting*		*Overweight*	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Pandeglang	26,4	21,6 - 31,8	21,7	17,7 - 26,2	0,6	0,2 - 1,6	6,3	4,4 - 8,9	1,7	0,6 - 4,4
Lebak	32,4	28,0 - 37,1	19,4	16,1 - 23,3	0,2	0,0 - 0,7	3,8	2,5 - 5,7	1,9	1,1 - 3,5
Tangerang	23,4	19,7 - 27,5	20,5	17,3 - 24,2	1,2	0,6 - 2,7	7,9	5,9 - 10,6	2,9	1,8 - 4,6
Serang	20,2	16,8 - 24,0	17,5	14,4 - 21,1	1,6	0,8 - 2,9	8,6	6,9 - 10,7	2,8	1,7 - 4,5
Kota Tangerang	11,2	8,5 - 14,5	9,3	6,9 - 12,4	0,6	0,2 - 1,8	3,4	2,2 - 5,0	5,4	3,8 - 7,8
Kota Cilegon	19,0	15,8 - 22,5	18,3	15,2 - 21,9	2,2	1,4 - 3,6	7,3	5,2 - 10,2	2,6	1,6 - 4,0
Kota Serang	22,9	19,6 - 26,6	22,0	18,4 - 25,9	1,3	0,6 - 2,5	10,2	7,7 - 13,5	3,2	2,1 - 5,0
Kota Tangerang Selatan	10,5	7,5 - 14,4	9,5	7,0 - 12,6	0,6	0,2 - 1,6	5,0	3,5 - 7,1	6,1	4,2 - 8,9

Sumber: Survei Status Gizi Indonesia, 2024

Tabel 5.2

Rumusan Indikator Dan Formula Perhitungan

Sasaran	Indikator	Formula Indikator
Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Prevalensi Stunting	Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, yang dimaksud dengan stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan

infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Pada peraturan tersebut juga ditetapkan target antara yang harus dicapai sebesar 18,8% pada tahun 2025.

Tabel 5.3

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran tahun 2025

No	Indikator Sasaran	Target Tahun 2025	Realisasi 2025
1	Prevalensi Stunting	9	10,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, target prevalensi stunting di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 sebesar 9% dengan realisasi 10,5% berdasarkan hasil SSGI Tahun 2024.

Tabel 5.4

Perbandingan Hasil Kinerja Dengan Target Nasional

Indikator kinerja	Target Nasional	Realisasi	Keterangan
Prevalensi Stunting	18,8	10,5	Tercapai

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

U. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN MASALAH GIZI

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi menyatakan bahwa perlu dilakukan penerapan gizi seimbang sebagai upaya untuk perbaikan gizi perseorangan dan gizi masyarakat. Setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi dapat dilakukan dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI (Air Susu Ibu) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif), mengonsumsi menu makanan yang bervariasi, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi menyatakan bahwa suplemen gizi yang diberikan meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan pendamping ASI, serta bubuk multi vitamin dan mineral. Keputusan Direktur Jendral Kesehatan primer dan Komunitas Nomor HK.02.02/B/576/2025 tentang petunjuk teknis pemberian makanan tambahan berbahanpangan lokal bagi ibu hamil dan balita bermasalah gizi usia 6-59 bulan dengan

kategori gizi kurang, berat badan kurang, dan berat badan tidak naik, serta diberikan pada ibu hamil Risiko kurang energi kronis (KEK) dan ibu hamil KEK.

Masalah gizi seperti stunting, wasting, dan underweight disebabkan oleh banyak hal. Kurangnya asupan gizi dalan jangka waktu Panjang dan adanya penyakit infeksi secara berulang adalah penyebab masalah gizi secara langsung. Dua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga perlu di atasi secara bersamaan. Kemudian, faktor tidak langsung pada stunting dan wasting di sebabkan oleh tiga faktor yaitu ekonomi, sosial-budaya, dan politik. Faktor ekonomi dimana keluarga yang dengan ekonomi lemah sulit mengakses bahan pangan dan pendidikan yang layak. Pada aspek sosial-budaya, biasanya akan mempengaruhi pola asupan dan pola asuh keluarga. Sedangkan kondisi politik berkaitan dengan kebijakan-kebijakan terhadap pangan, kesehatan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan Program Percepatan Penurunan Stunting yang melibatkan multisektoral di Indonesia agar intervensi stunting dapat dilakukan melalui pendekatan spesifik dan sensitif.

Keberhasilan dalam menurunkan prevalensi stunting tentunya adalah hasil dari berbagai intervensi yang dilakukan dalam rangkaian Program Percepatan Penurunan Stunting oleh seluruh pihak, baik secara sensitif maupun spesifik. Kegiatan percepatan pencegahan dan penurunan stunting ini di Koordinatori oleh Bappelitbangda dan melibatkan berbagai macam perangkat daerah dan juga kewilayahan. Dengan peran masing-masing perangkat daerah, bersinergi untuk mencegah dan menurunkan angka stunting di Kota Tangerang Selatan.

Keberhasilan dalam menurunkan prevalensi stunting tentunya adalah hasil dari berbagai intervensi yang dilakukan dalam rangkaian Program Percepatan Penurunan Stunting oleh seluruh pihak, baik secara sensitif maupun spesifik. Kegiatan percepatan pencegahan dan penurunan stunting ini di Koordinatori oleh Bappelitbangda dan melibatkan berbagai macam perangkat daerah dan juga kewilayahan. Dengan peran masing-masing perangkat daerah, bersinergi untuk mencegah dan menurunkan angka stunting di Kota Tangerang Selatan.

Untuk Dinas Kesehatan sendiri, upaya yang telah dilakukan adalah meningkatkan cakupan pemberian tablet tambah darah dan pemantauan konsumsi tablet tambah darah kepada remaja putri tingkat SMP/SMA/Sederajat, melakukan pemeriksaan Kesehatan, memberikan pembinaan, serta memberikan tablet tambah darah kepada para calon pengantin yang akan menikah, memberikan Multiple Micronutrient Suplement kepada ibu hamil serta memantau dan memberikan makanan tambahan untuk ibu hamil dengan risiko tinggi, meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada anak usia 0-6 Bulan, mengadakan kelas ibu hamil dan kelas PMBA untuk meningkatkan kualitas pemberian makan bayi dan anak selama masa emas anak, meningkatkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan

pada balita, meningkatkan cakupan imunisasi pada balita, dan mengupayakan stop BABS di setiap kelurahan.

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif menyatakan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya, namun ketentuan tersebut tidak berlaku dalam hal terdapat indikasi medis, ibu tidak ada, serta ibu terpisah dari bayinya. Pemberian ASI Eksklusif diatur dalam peraturan tersebut, salah satunya agar pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif dapat terjamin. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui

Pada tahun 2025, persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kota Tangerang Selatan sebesar 99.64%. sedangkan untuk cakupan bayi berusia 6 bulan mendapat ASI ekslusif tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 94.97%

2. Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari penimbangan, pengisian grafik pertumbuhan, penilaian pertumbuhan, dan tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan pemantauan status gizi, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di Puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Status gizi balita yang bermasalah dapat diketahui melalui penimbangan balita tersebut sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya. Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 adalah 96,8%.

3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan nutrisi penting yang terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Anak yang kekurangan

vitamin A berpotensi menjadi rentan terserang penyakit infeksi, seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas menyebutkan bahwa kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan. Ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Berdasarkan Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan pemberian Vitamin A Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 yaitu pada bayi 6- 11 bulan 100%, pada anak balita (12-59 bulan) 97.93% dan pada balita (6-59) 98.09%.

4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat terjadi pada semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Siklus menstruasi setiap bulan menyebabkan remaja putri (rematri) rentan menderita anemia. Anemia dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh dan produktivitas. Anemia yang terjadi pada rematri juga dapat berisiko pada saat hamil dan akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak.

Penanganan dan pencegahan anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan mineral yang menunjang pembentukan sel darah merah sebagai pencegahan, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi, dan suplementasi zat besi. Konsumsi makanan beraneka ragam dan kaya akan zat besi, folat, vitamin B12, dan vitamin C seperti yang terdapat pada hati, daging, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau gelap, buah-buahan, dsb. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M dan peran serta Duta Remaja Anti Anemia (DOREMI FASOLLASIDO) di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama, sebagaimana disebutkan dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang

Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun. Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 adalah sebesar 100% dan remaja putri yang mengonsumsi TTD sebesar 97.14%.

5. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

Ibu hamil yang mengalami masalah gizi dapat berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kurang Energi Kronik (KEK) dapat terjadi akibat ketidakseimbangan gizi (energi dan protein) yang berlangsung lama. Ibu hamil KEK berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persalinan yang berlangsung lama, perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu. Gangguan akibat ibu hamil juga dapat terjadi pada bayi yang dikandung, seperti kematian janin (keguguran), bayi lahir prematur, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi.

Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas menyatakan bahwa kejadian risiko KEK ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama yang diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada masa kehamilan. Ibu hamil dikatakan berisiko KEK bila Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm. Indikator pengukuran tersebut digunakan pada SKI 2023 untuk mengukur prevalensi KEK pada ibu hamil. Persentase ibu hamil KEK dan Risiko KEK di Kota Tangerang Selatan Berdasarkan Laporan Puskesmas pada aplikasi Sigizi Kesga yaitu sebesar 3.61% sedangkan untuk ibu hamil Risiko KEK sebesar 2,16%

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi ibu hamil KEK dan Risiko KEK di antaranya, pengukuran status gizi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). PMT bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi ibu selama masa kehamilan. PMT bukan berarti mengganti asupan dari makanan utama, tetapi menambah asupan kebutuhan gizi. Cakupan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 adalah sebesar 98.9%.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

B. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat utama baik di tingkat global maupun nasional. Berdasarkan laporan Global Tuberculosis Report tahun 2024 yang dirilis oleh WHO, Indonesia masih menempati peringkat kedua di dunia sebagai negara dengan beban kasus TBC tertinggi setelah India. Diperkirakan terdapat sekitar 1.092.000 juta kasus TBC setiap tahunnya dengan angka kematian mencapai kurang lebih 125.000 jiwa. Insiden TBC di Indonesia juga masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 388 per 100.000 penduduk, dengan angka kematian sekitar 49 per 100.000 penduduk.

Upaya penanggulangan TBC di Indonesia terus diperkuat melalui berbagai strategi yang terintegrasi, sejalan dengan komitmen global dalam eliminasi TBC. Pemerintah telah menetapkan target eliminasi TBC pada tahun 2030 dan Indonesia bebas TBC pada tahun 2050, yang dilaksanakan melalui penguatan deteksi dini, peningkatan keberhasilan pengobatan, serta perluasan akses layanan yang berkualitas dan berkesinambungan.

Pada tahun 2025, diketahui bahwa capaian cakupan penemuan kasus tuberkulosis sebesar 100% dari target 95%, persentase pasien tuberkulosis sensitif obat (SO) 5749 orang, presentase pasien tuberkulosis SO sebesar 94,3% dari target 95%.

Beban penyakit Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan, yang dapat diukur melalui indikator insiden kasus dan angka kematian. Berdasarkan laporan global terkini, Tuberkulosis (TBC) tetap menjadi penyakit menular dengan kontribusi besar terhadap morbiditas dan

mortalitas, khususnya di negara dengan beban tinggi seperti Indonesia. Tingginya insiden kasus menunjukkan masih berlangsungnya transmisi di masyarakat, sementara angka kematian mencerminkan tantangan dalam penemuan kasus secara dini dan keberhasilan pengobatan.

Penularan Tuberkulosis (TBC) terjadi melalui udara (airborne transmission), yaitu ketika penderita TBC, terutama yang terkonfirmasi bakteriologis (TBC paru), batuk, bersin, atau berbicara sehingga melepaskan droplet nuclei yang mengandung Mycobacterium tuberculosis ke lingkungan. Partikel infeksius tersebut dapat terhirup oleh individu lain, terutama pada kondisi lingkungan dengan ventilasi yang kurang baik dan kepadatan hunian yang tinggi.

Salah satu tantangan utama dalam pengendalian Tuberkulosis (TBC) adalah masih adanya kasus yang belum terdeteksi atau belum mendapatkan pengobatan sesuai standar. Penderita yang belum terdiagnosis maupun yang tidak menjalani pengobatan secara adekuat berpotensi menjadi sumber penularan di masyarakat. Oleh karena itu, penguatan upaya penemuan kasus secara aktif, peningkatan akses terhadap diagnosis yang cepat dan akurat, serta keberlanjutan pengobatan yang berkualitas menjadi kunci dalam menurunkan penularan Tuberkulosis (TBC).

Sejalan dengan komitmen nasional, program penanggulangan Tuberkulosis (TBC) terus diarahkan untuk mencapai target eliminasi TBC pada tahun 2030 dan Indonesia bebas Tuberkulosis (TBC) pada tahun 2050. Upaya tersebut dilakukan melalui pendekatan komprehensif yang meliputi promosi kesehatan, deteksi dini, pengobatan yang tepat, serta pemberian terapi pencegahan pada kelompok berisiko, guna memutus rantai penularan dan menurunkan beban penyakit secara berkelanjutan.

Berdasarkan data pelayanan Tuberkulosis (TBC) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, jumlah terduga Tuberkulosis (TBC) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar tercatat sebanyak 23.859 orang 100%. Jumlah seluruh kasus Tuberkulosis (TBC) yang ditemukan sebanyak 4.909 kasus, yang terdiri dari 2.768 kasus 56,4% pada laki-laki dan 2.141 kasus 43,6% pada perempuan.

Dari seluruh kasus yang ditemukan, jumlah kasus Tuberkulosis (TBC) sensitif obat (SO) yang memulai pengobatan sebanyak 4.422 kasus, atau sekitar 76,9% dari total kasus Tuberkulosis (TBC) sensitif obat yang tercatat. Sementara itu, jumlah kontak serumah yang mendapatkan terapi pencegahan TBC (TPT) sebanyak 3.274 orang 100% dari sasaran yang ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan Tuberkulosis (TBC) di Kota Tangerang Selatan telah menjangkau seluruh sasaran dengan baik, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam cakupan pengobatan kasus TBC sensitif obat guna mendukung keberhasilan program pengendalian TBC.

Gambar 6.1

Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan sesuai Standar di Wilayah Kerja

Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

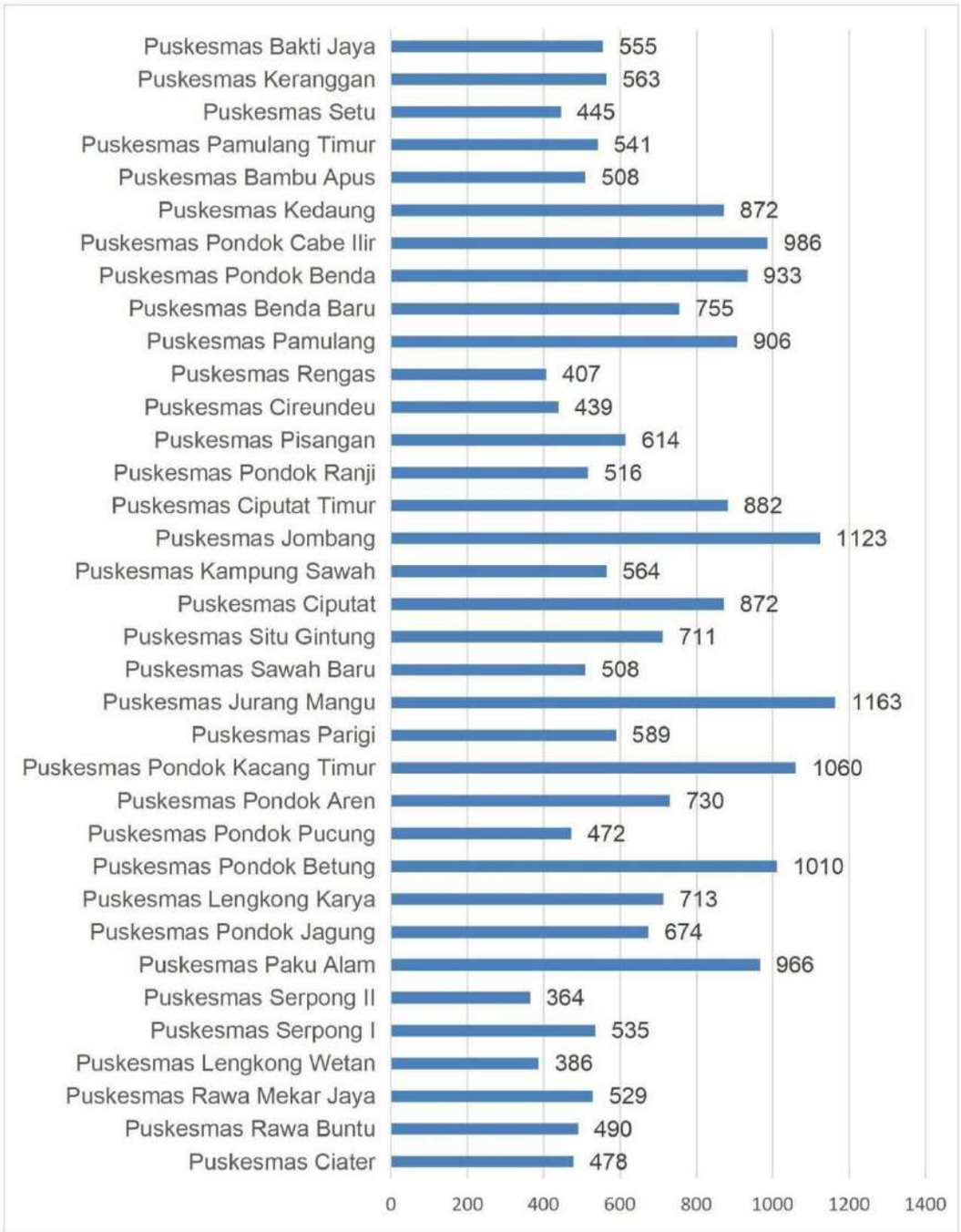

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus TBC yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus Tuberkulosis (TBC) pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis menggambarkan seberapa banyak kasus

tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Pada tahun 2025 adalah 95% meingkat dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 126%.

Berdasarkan gambar 6.2 Jumlah kasus Tuberkulosis sensitif obat (SO) yang memulai pengobatan di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 tercatat sebanyak 4.422 kasus, atau sekitar 76,9% dari total kasus yang ada. Capaian ini menunjukkan sebagian besar pasien telah memulai pengobatan, meskipun masih diperlukan peningkatan untuk mencapai cakupan yang optimal.

Gambar 6.2

Jumlah Kasus TB Sensitif Obat (SO) Yang Memulai Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

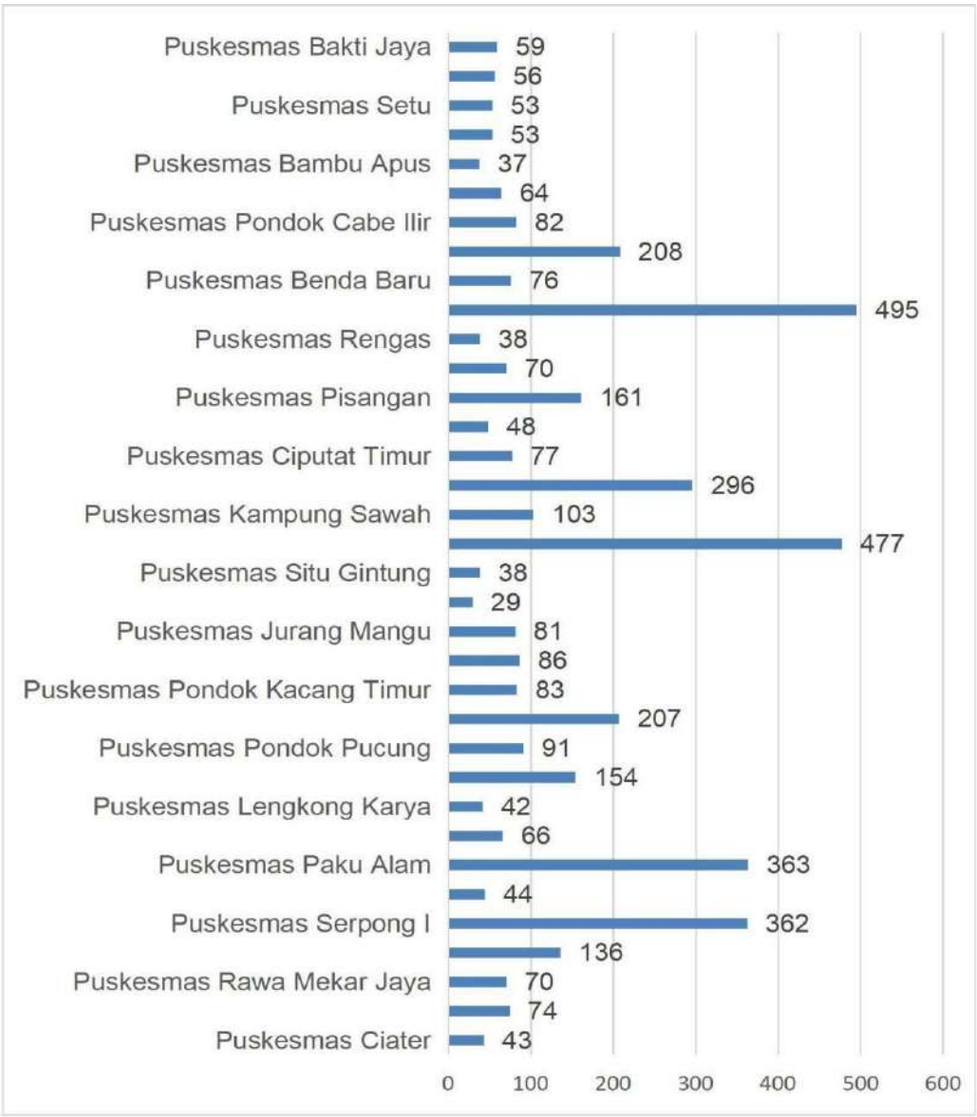

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

2. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)

Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) merupakan intervensi yang diberikan kepada individu yang terinfeksi Mycobacterium tuberculosis tanpa gejala penyakit aktif, dengan tujuan untuk mencegah berkembangnya infeksi menjadi

penyakit tuberkulosis aktif. TPT diprioritaskan pada kelompok berisiko tinggi, terutama kontak serumah pasien tuberkulosis, sebagai bagian dari upaya pengendalian dan percepatan eliminasi tuberkulosis di Indonesia.

Berdasarkan gambar 6.3, Pada tahun 2025 jumlah kontak serumah yang mendapatkan TPT di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 3.247 orang, sebagai bagian dari strategi untuk memutus rantai penularan dan menurunkan kejadian TBC di masyarakat.

Gambar 6.3

Jumlah Kontak Serumah Yang Mendapatkan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 Tahun 2025

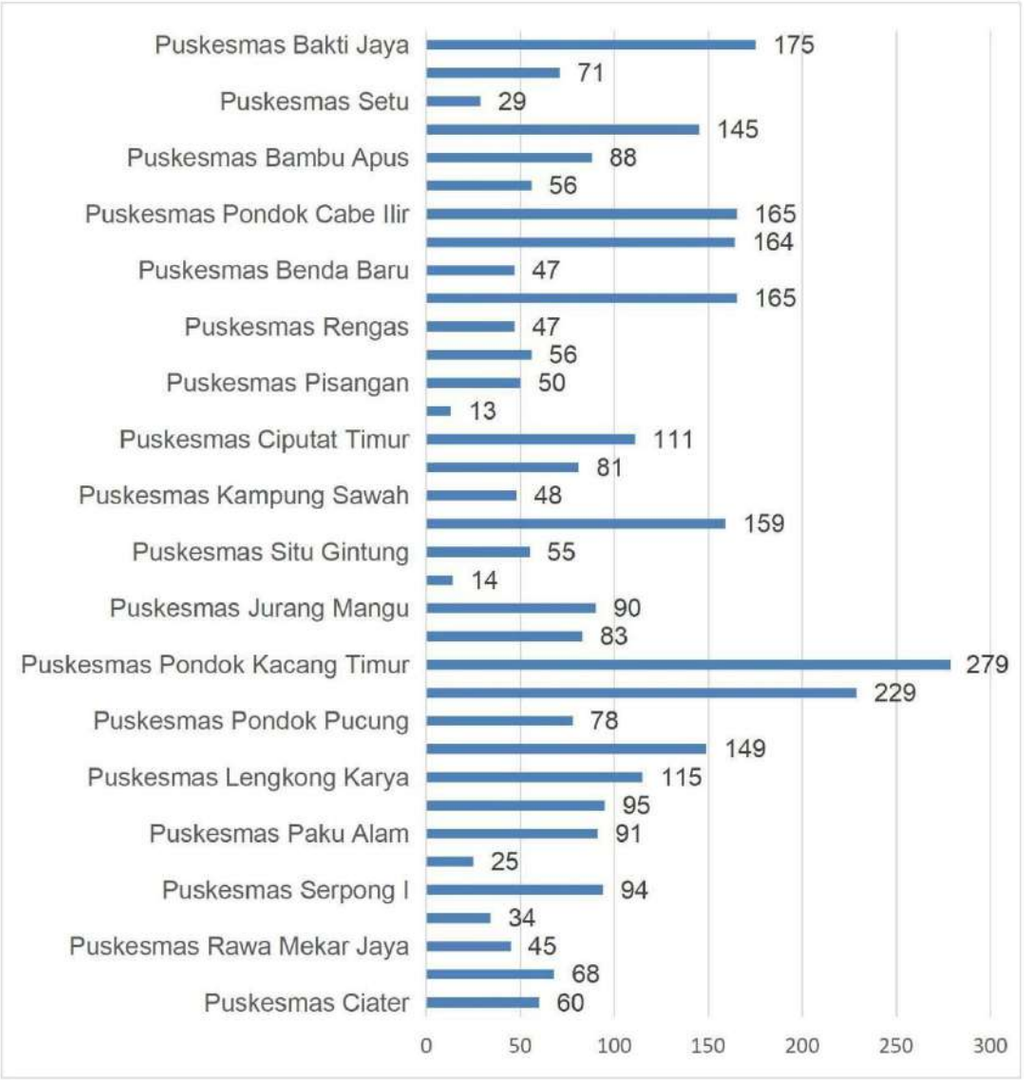

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah kasus Tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan merupakan salah satu indikator utama dalam program penanggulangan tuberkulosis. Indikator ini mencerminkan capaian penemuan kasus berbasis konfirmasi laboratorium sekaligus menggambarkan kemampuan sistem pelayanan kesehatan

dalam memastikan pasien tuberkulosis mendapatkan pengobatan sesuai standar dan tercatat dalam sistem pelaporan nasional.

Pelaporan kasus yang akurat dan tepat waktu menjadi dasar dalam perencanaan intervensi, pemantauan keberhasilan pengobatan, serta pengendalian penularan di masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan cakupan pemeriksaan bakteriologis, kepatuhan pengobatan, dan kualitas pencatatan serta pelaporan menjadi aspek yang sangat krusial dalam penanggulangan Tuberkulosis.

Berdasarkan Gambar 6.4, Pada tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, kasus pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan di sebagian besar wilayah kerja puskesmas. Distribusi kasus menunjukkan bahwa Puskesmas Ciputat mencatat jumlah kasus tertinggi yaitu 281 kasus, diikuti oleh Puskesmas Pamulang sebanyak 235 kasus, dan Puskesmas Paku Alam sebanyak 158 kasus. Sementara itu, jumlah kasus terendah tercatat di Puskesmas Rengas dengan 8 kasus, serta Puskesmas Cireundeu sebanyak 16 kasus.

Upaya penemuan dan pengobatan kasus Tuberkulosis (TBC) di tingkat puskesmas telah berjalan, namun masih diperlukan penguatan dalam pemerataan deteksi dini dan pelaporan, khususnya di wilayah dengan jumlah kasus yang relatif rendah agar tidak terjadi underreporting.

Gambar 6.4

Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Diobati dan Dilaporkan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

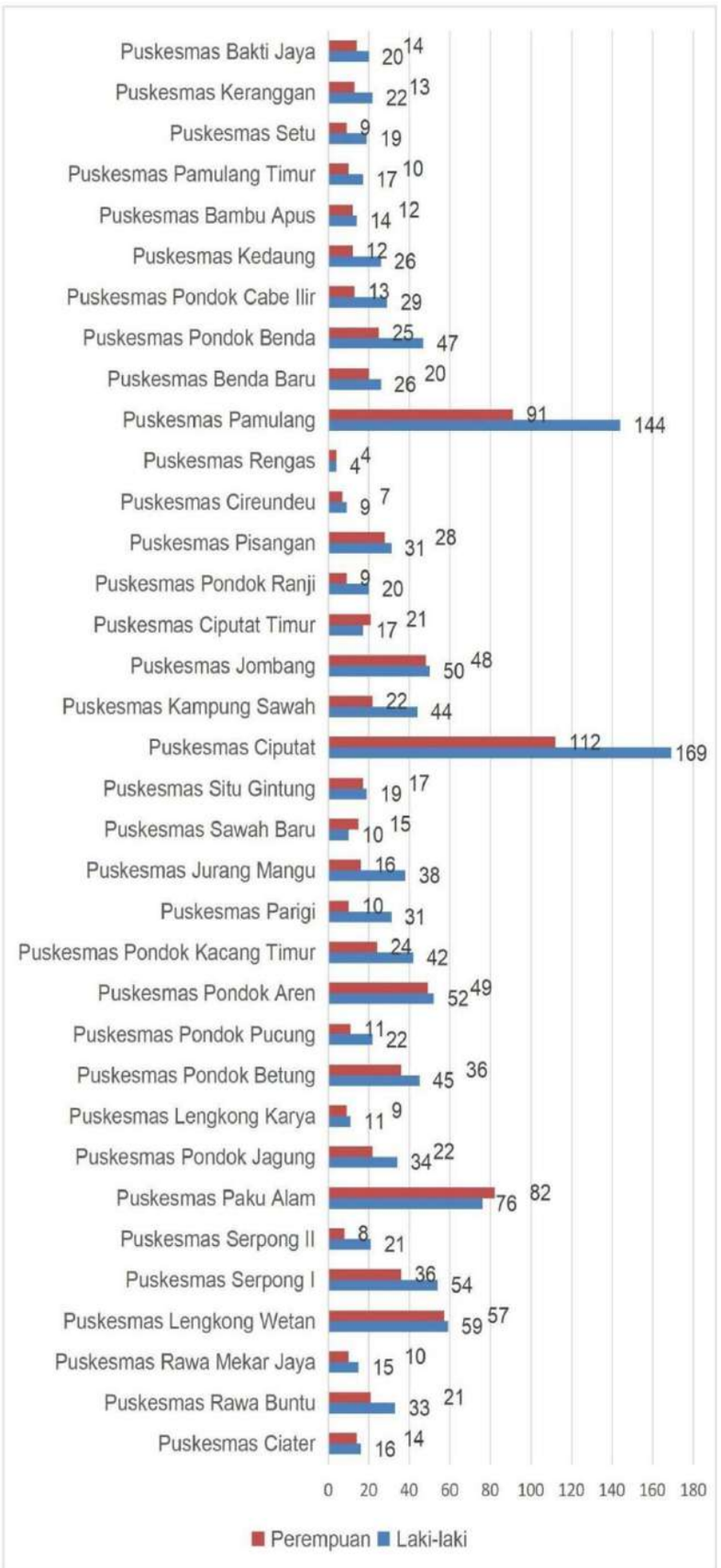

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah seluruh kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan mencerminkan cakupan penanganan Tuberkulosis (TBC) di fasilitas pelayanan kesehatan. Indikator ini mencakup semua pasien Tuberkulosis (TBC) yang telah memperoleh terapi dan tercatat dalam sistem pencatatan, baik berdasarkan konfirmasi bakteriologis maupun diagnosis klinis.

Jumlah seluruh kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan variasi antar wilayah kerja. Puskesmas Ciputat mencatat jumlah kasus tertinggi sebanyak 986 kasus, Puskesmas Pamulang sebanyak 792 kasus dan Puskesmas Serpong I sebanyak 677 kasus. Jumlah kasus terendah tercatat di Puskesmas Pondok Jagung dan Rawa Mekar Jaya masing-masing sebanyak 73 dan 42 kasus.

Gambar 6.5

Jumlah seluruh kasus Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

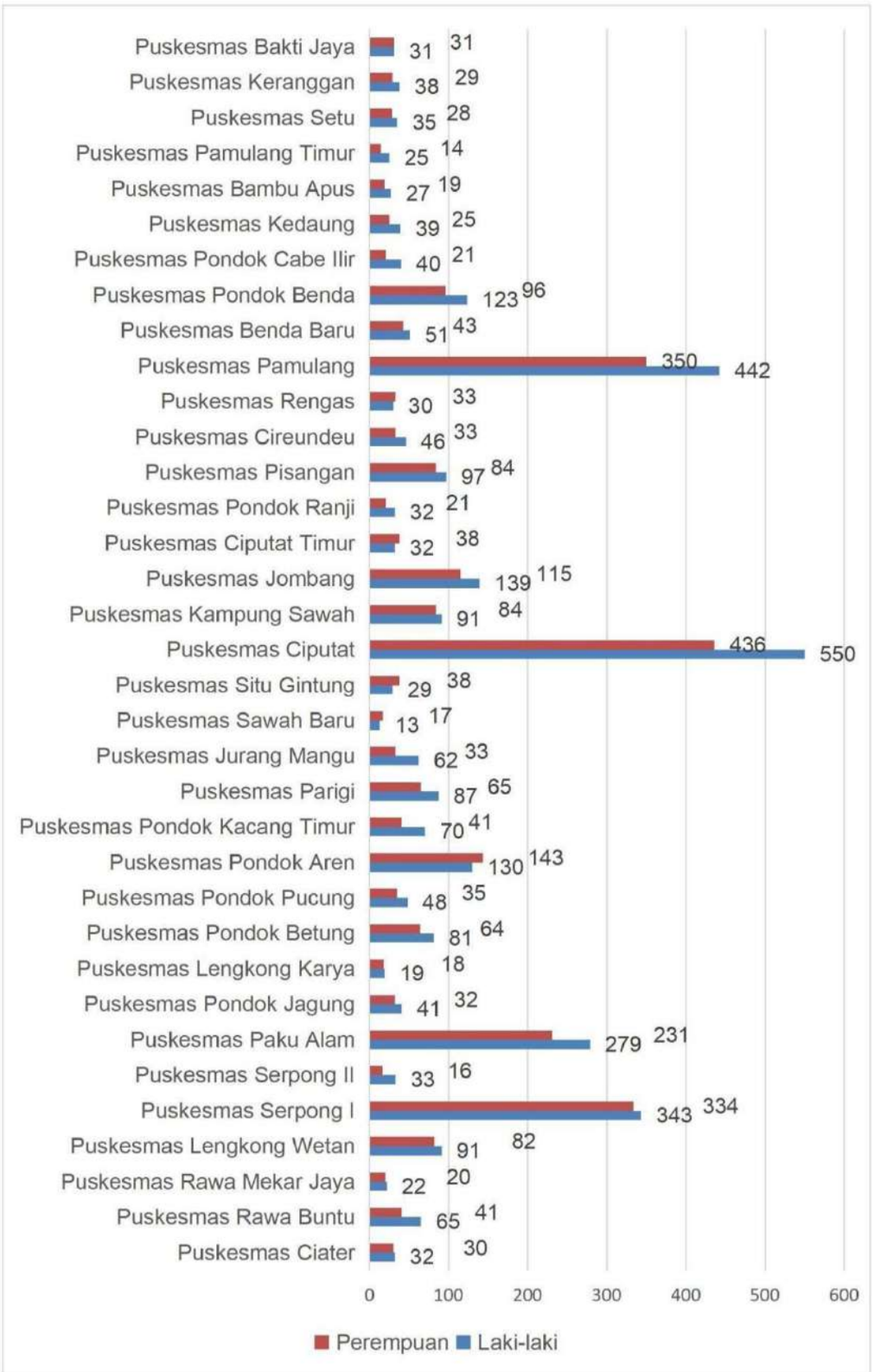

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Angka kesembuhan (cure rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi akteriologis merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan program penanggulangan tuberkulosis. Indikator ini menggambarkan proporsi pasien tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh, yaitu pasien dengan hasil pemeriksaan bakteriologis negatif pada akhir pengobatan dan minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya.

Capaian angka kesembuhan tidak hanya mencerminkan keberhasilan terapi, tetapi juga menunjukkan efektivitas sistem pelayanan kesehatan dalam mendukung kepatuhan pasien, kesinambungan pengobatan, serta kualitas pemantauan dan pencatatan kasus tuberkulosis. Oleh karena itu, indikator ini menjadi penting dalam evaluasi kinerja program tuberkulosis di tingkat puskesmas maupun daerah.

Angka kesembuhan (cure rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan capaian yang bervariasi antar wilayah kerja. Beberapa puskesmas mencatat jumlah pasien sembuh relatif tinggi, seperti Puskesmas Pondok Kacang Timur 101 kasus, Pondok Cabe Ilir 93 kasus, dan Pondok Pucung 89 kasus. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah puskesmas yang belum melaporkan kasus sembuh.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pasien sembuh pada perempuan umumnya lebih tinggi dibandingkan laki-laki di sebagian besar puskesmas. Hal ini terlihat pada beberapa wilayah dengan selisih yang cukup besar, seperti di Sawah Baru, Pamulang Timur, dan Pondok Cabe Ilir. Capaian angka kesembuhan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengobatan tuberkulosis belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemantauan kepatuhan pengobatan, penguatan peran pendampingan pasien, serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan guna mendukung peningkatan keberhasilan terapi.

Gambar 6.6

Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

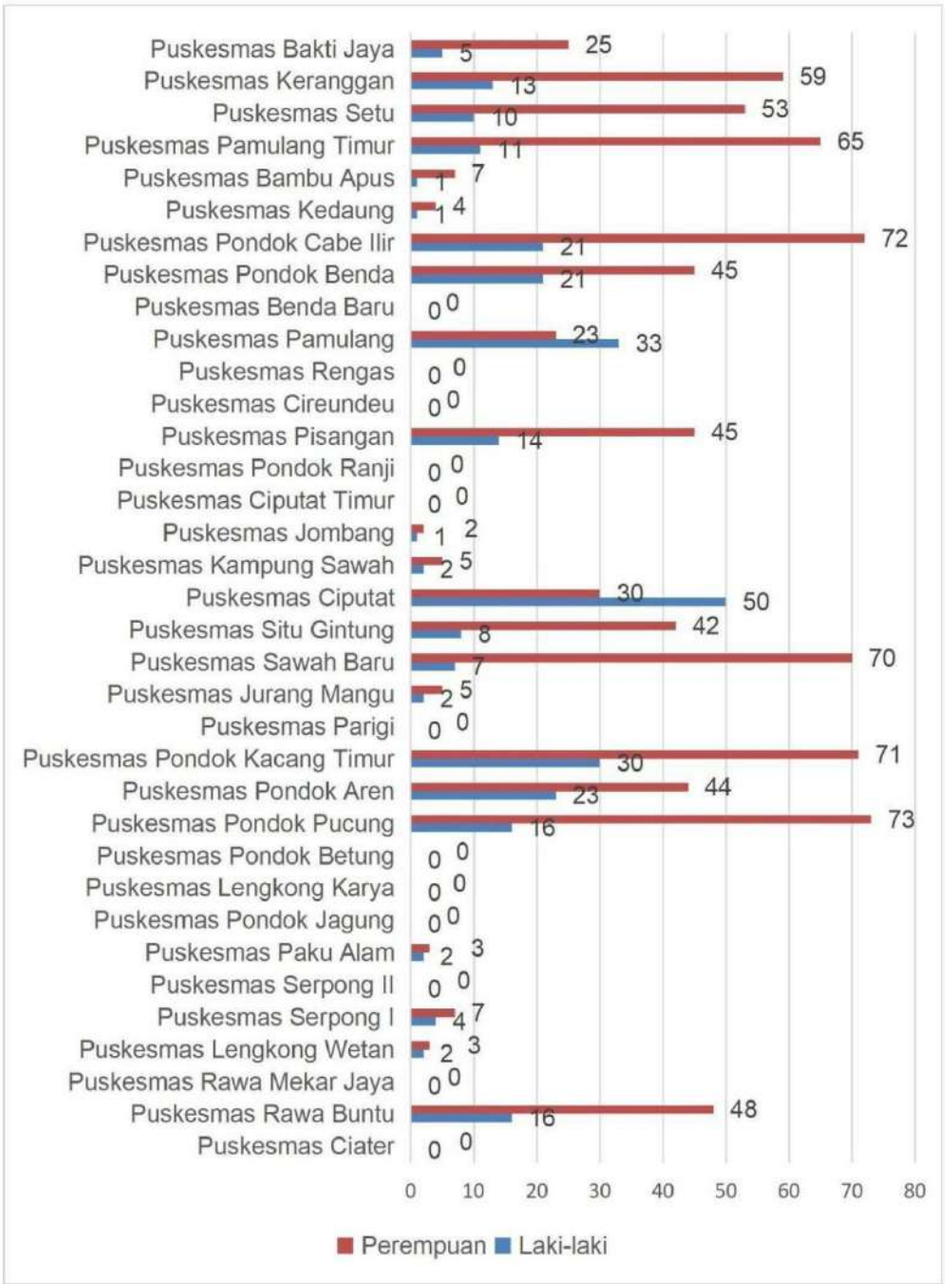

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Angka pengobatan lengkap (complete rate) pada semua kasus Tuberkulosis merupakan salah satu indikator dalam menilai hasil pengobatan pasien tuberkulosis. Indikator ini menggambarkan proporsi pasien yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pengobatan sesuai standar, namun tidak memiliki bukti bakteriologis sebagai kriteria sembuh pada akhir pengobatan.

Capaian complete rate mencerminkan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan, serta efektivitas sistem pelayanan kesehatan dalam melakukan pemantauan dan pendampingan selama masa terapi.

Capaian pengobatan lengkap di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi antar wilayah. Beberapa puskesmas mencatat jumlah pasien yang menyelesaikan pengobatan relatif tinggi, seperti Puskesmas Pamulang 578 kasus, Serpong I 574 kasus, dan Ciputat 774 kasus.

Puskesmas dengan capaian relatif rendah, yang mengindikasikan perlunya penguatan dalam pemantauan pengobatan dan peningkatan kepatuhan pasien. Upaya peningkatan kualitas layanan, pendampingan pasien, serta sistem pencatatan dan pelaporan yang baik menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan pengobatan tuberkulosis secara menyeluruh.

Gambar 6.7

Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

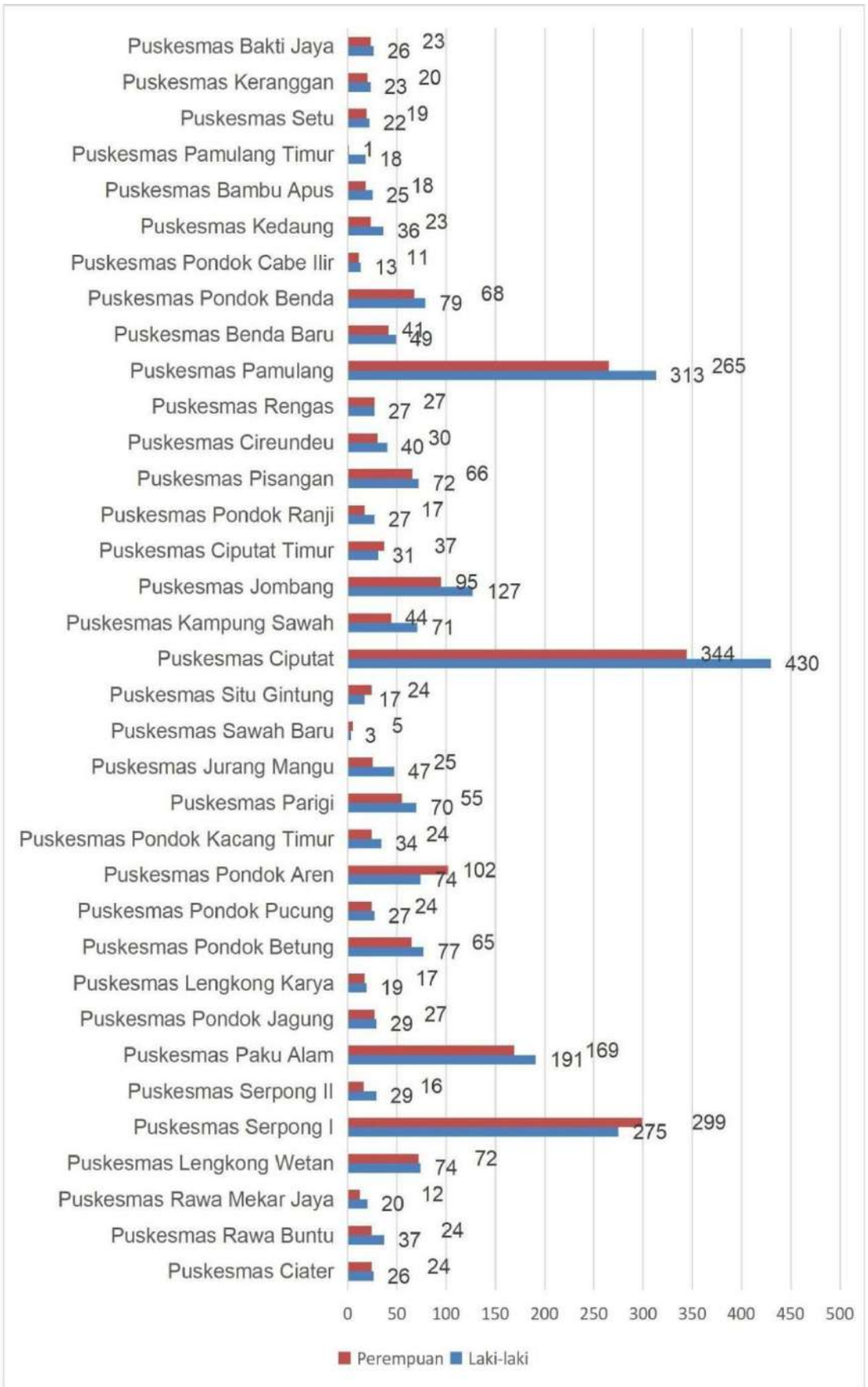

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Angka keberhasilan pengobatan (success rate/SR) pada semua kasus Tuberkulosis merupakan indikator utama dalam evaluasi kinerja program penanggulangan tuberkulosis. Indikator ini merupakan gabungan dari pasien yang dinyatakan sembuh (cured) dan pasien yang menyelesaikan pengobatan (treatment completed), sehingga mencerminkan hasil akhir pengobatan secara menyeluruh.

Indikator success rate menjadi ukuran penting dalam mendukung upaya eliminasi tuberkulosis, karena tidak hanya menilai keberhasilan klinis, tetapi juga efektivitas sistem pelayanan kesehatan dalam menjamin kesinambungan pengobatan dan kepatuhan pasien.

Pada tahun 2025, capaian success rate di puskesmas Kota Tangerang Selatan menunjukkan variasi antar wilayah, yang mencerminkan perbedaan dalam keberhasilan pengelolaan kasus tuberkulosis di masing-masing wilayah kerja. Jumlah keberhasilan pengobatan tertinggi tercatat di beberapa puskesmas dengan beban kasus besar, seperti Puskesmas Ciputat, Pamulang, dan Serpong I. Sementara itu, puskesmas dengan jumlah keberhasilan pengobatan lebih rendah umumnya berada pada wilayah dengan jumlah kasus yang juga relatif kecil.

Gambar 6.8

Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/Sr) Semua Kasus Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

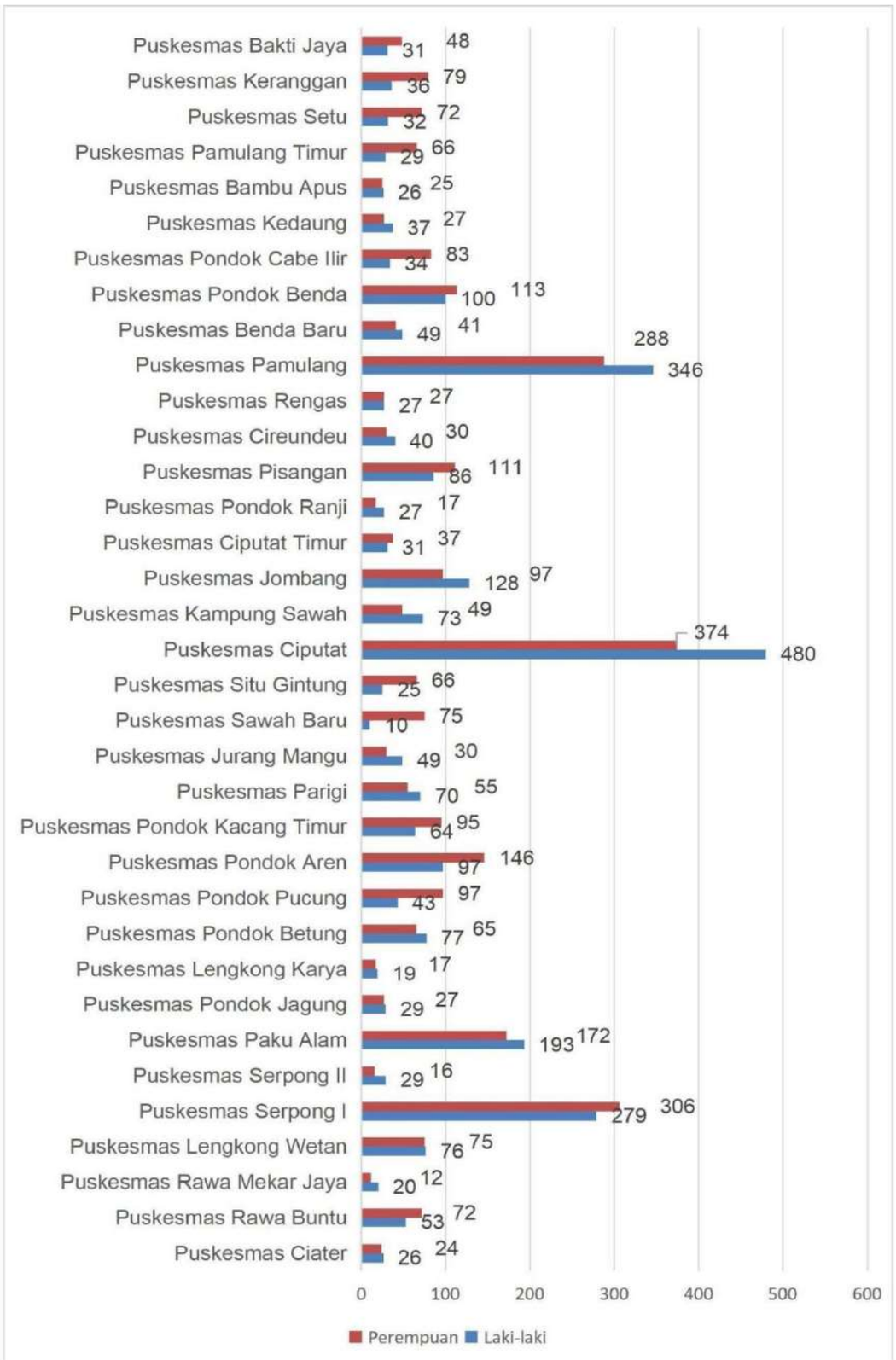

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis merupakan salah satu indikator penting dalam evaluasi program penanggulangan tuberkulosis. Indikator ini

menggambarkan jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal dunia selama masa pengobatan, baik akibat tuberkulosis maupun penyebab lain.

Indikator kematian merupakan bagian dari pemantauan hasil akhir pengobatan Tuberkulosis yang terintegrasi dalam sistem program. Indikator ini tidak hanya mencerminkan tingkat keparahan penyakit, tetapi juga menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan, ketepatan diagnosis, kesinambungan pengobatan, serta penatalaksanaan faktor risiko dan penyakit penyerta pada pasien.

Pemantauan angka kematian selama pengobatan menjadi penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan terapi dan mendukung percepatan eliminasi tuberkulosis. Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan variasi antar wilayah kerja. Puskesmas Serpong I mencatat jumlah kematian tertinggi sebanyak 40 kasus, diikuti Puskesmas Pamulang sebanyak 21 kasus dan Ciputat sebanyak 19 kasus. Sementara itu, beberapa puskesmas tidak melaporkan adanya kematian selama masa pengobatan. Diperlukan penguatan deteksi dini, peningkatan kualitas tata laksana kasus, serta pemantauan pasien secara intensif untuk menurunkan risiko kematian dan meningkatkan keberhasilan pengobatan.

Gambar 6.9

Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

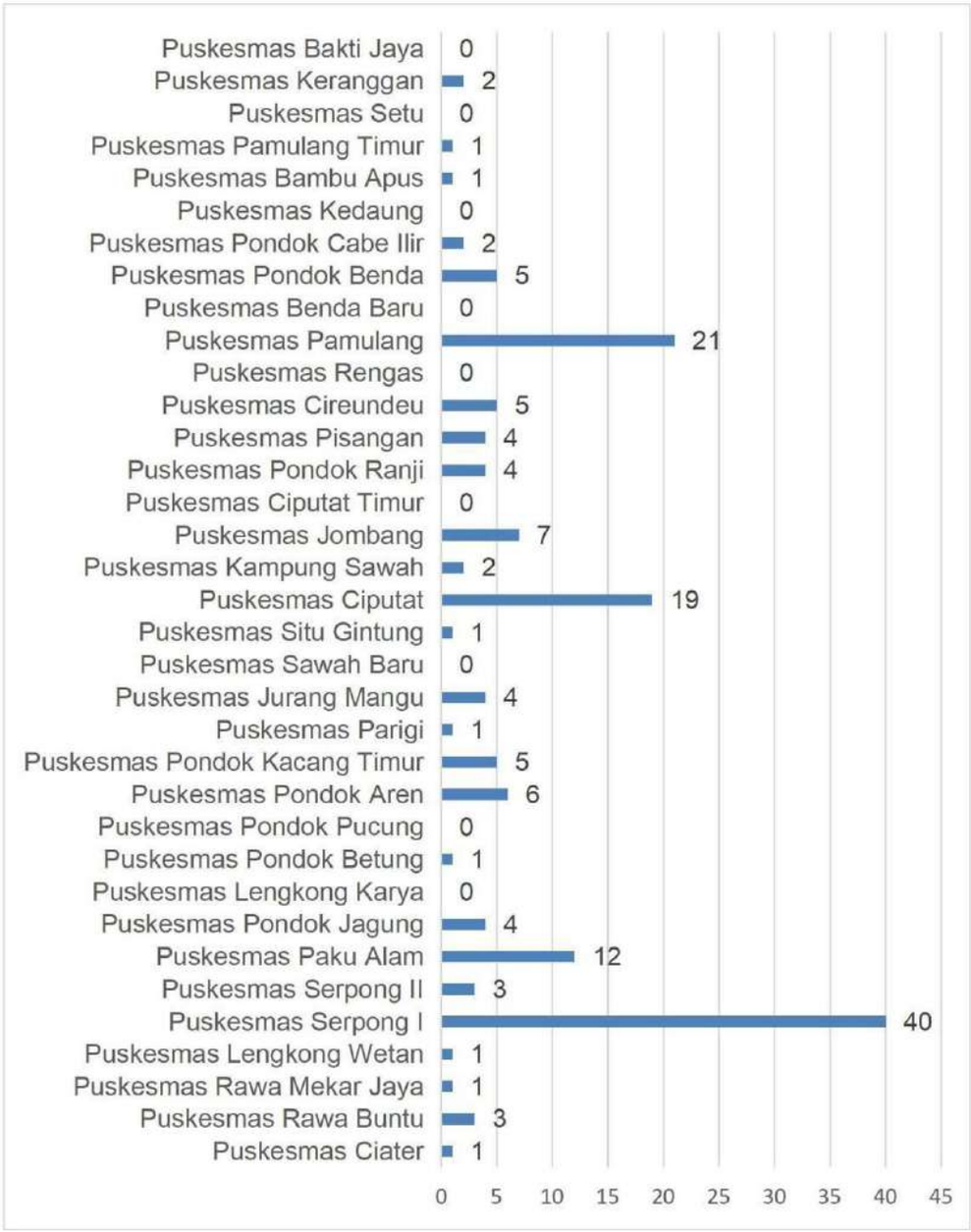

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat; kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK); dengan batasan napas cepat berdasarkan usia penderita:

a. < 2 bulan : = 60/menit

b. 2 - < 12 bulan : = 50/menit

c. 1 - < 5 tahun : = 40/menit

Pneumonia masih menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas utama karena infeksi pada bayi dan anak di dunia. Pada tahun 2019, kasus pneumonia menyumbang 740.180 (14%) kasus kematian anak usia di bawah 5 tahun (Balita) (WHO 2021). Sekitar 2.200 anak meninggal setiap hari akibat pneumonia (IVAC 2020; UNICEF 2019a). Pneumonia juga menjadi penyebab kematian Balita terbesar di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI 2020; UNICEF 2019b). Pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 19.000 anak meninggal dunia akibat pneumonia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita.

Gambar 6.10
Penemuan Kasus Pneumonia Balita (0 - 59 Bulan)
di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

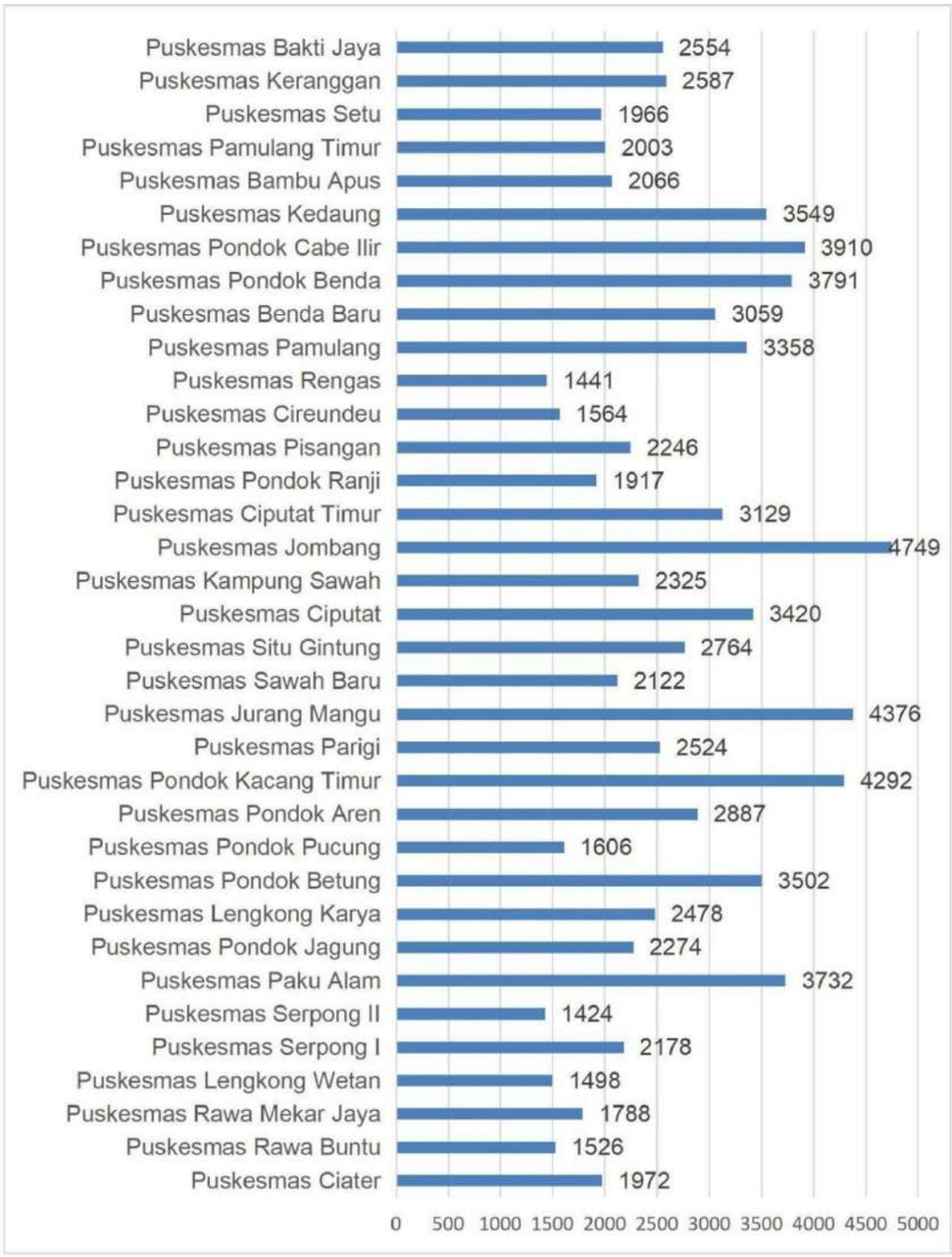

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan gambar diatas Jumlah balita usia 0–59 bulan di wilayah kerja puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 Puskesmas Jombang mencatat jumlah balita tertinggi sebanyak 4.749 jiwa, diikuti Puskesmas Jurang Mangu 376 jiwa dan Pondok Kacang Timur 4.292 jiwa. Jumlah balita terendah terdapat di Puskesmas Serpong II 1.424 jiwa, Puskesmas Rengas 1.441 jiwa, dan Lengkong Wetan 1.498 jiwa.

Gambar 6.11
Persentase Balita Batuk/Kesukaran Bernafas yang diberikan Tatalaksana Sesuai Standar di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota
Tangerang Selatan Tahun 2025

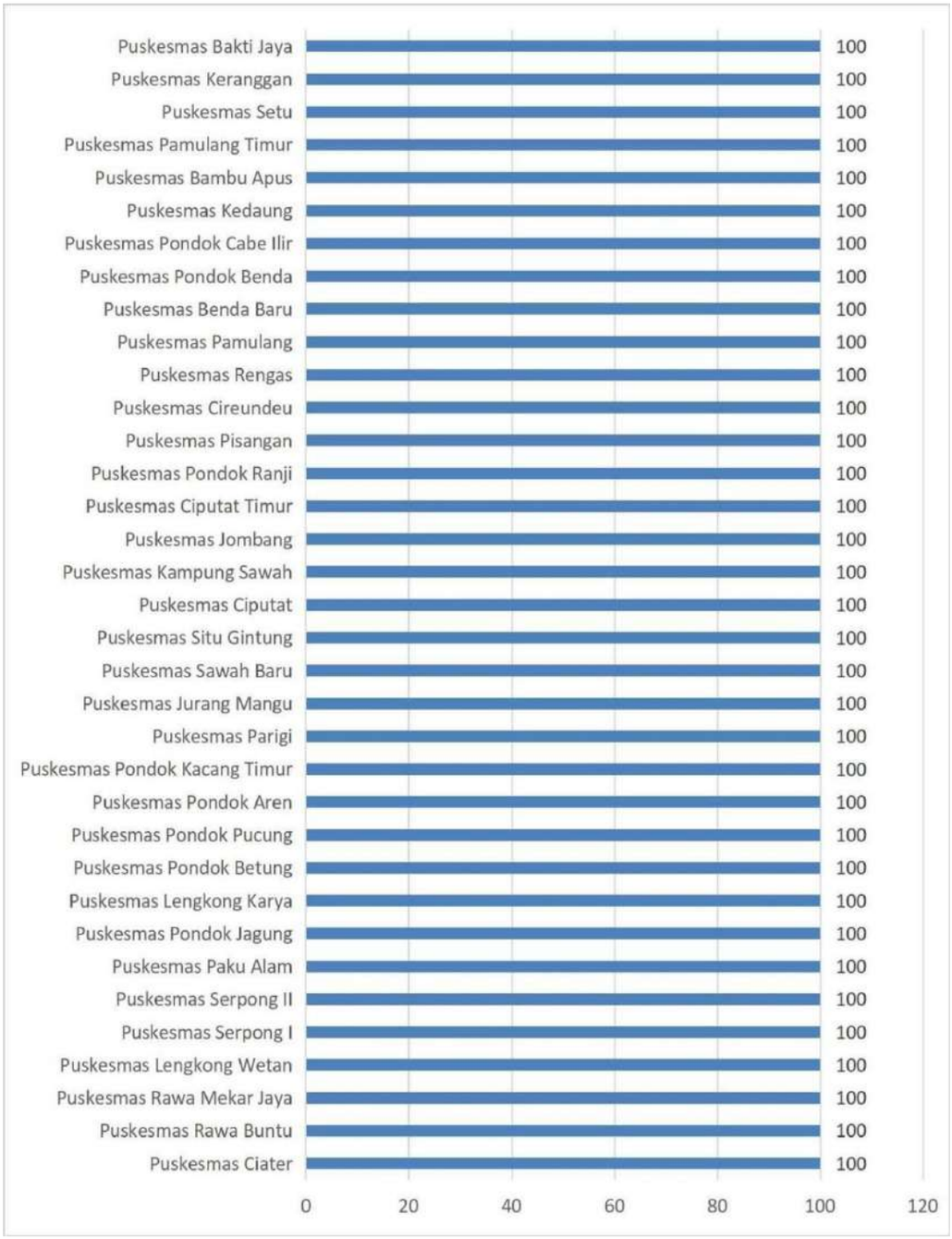

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah kunjungan balita dengan keluhan batuk atau kesukaran bernapas di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 tercatat sebanyak 33.927 kunjungan. Seluruh kasus tersebut telah mendapatkan tatalaksana standar sesuai ketentuan, sehingga cakupan pelayanan mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan penanganan balita dengan gangguan pernapasan telah dilaksanakan secara optimal di

seluruh puskesmas, khususnya dalam pemeriksaan pernapasan dan deteksi tanda bahaya.

Gambar 6.12 Perkiraan Pneumonia Balita
di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Perkiraan kasus Pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025, Puskesmas Jombang mencatat jumlah perkiraan tertinggi sebanyak 147 kasus, Puskesmas Jurang Mangu 135 kasus dan Pondok Kacang Timur 133 kasus. Jumlah perkiraan terendah terdapat di Puskesmas Serpong II 44 kasus, Puskesmas Rengas 45 kasus dan Puskesmas Lengkong Wetan 46 kasus.

Perbedaan jumlah perkiraan kasus ini dapat dipengaruhi oleh besarnya jumlah sasaran balita di masing-masing wilayah.

Gambar 6.13

Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

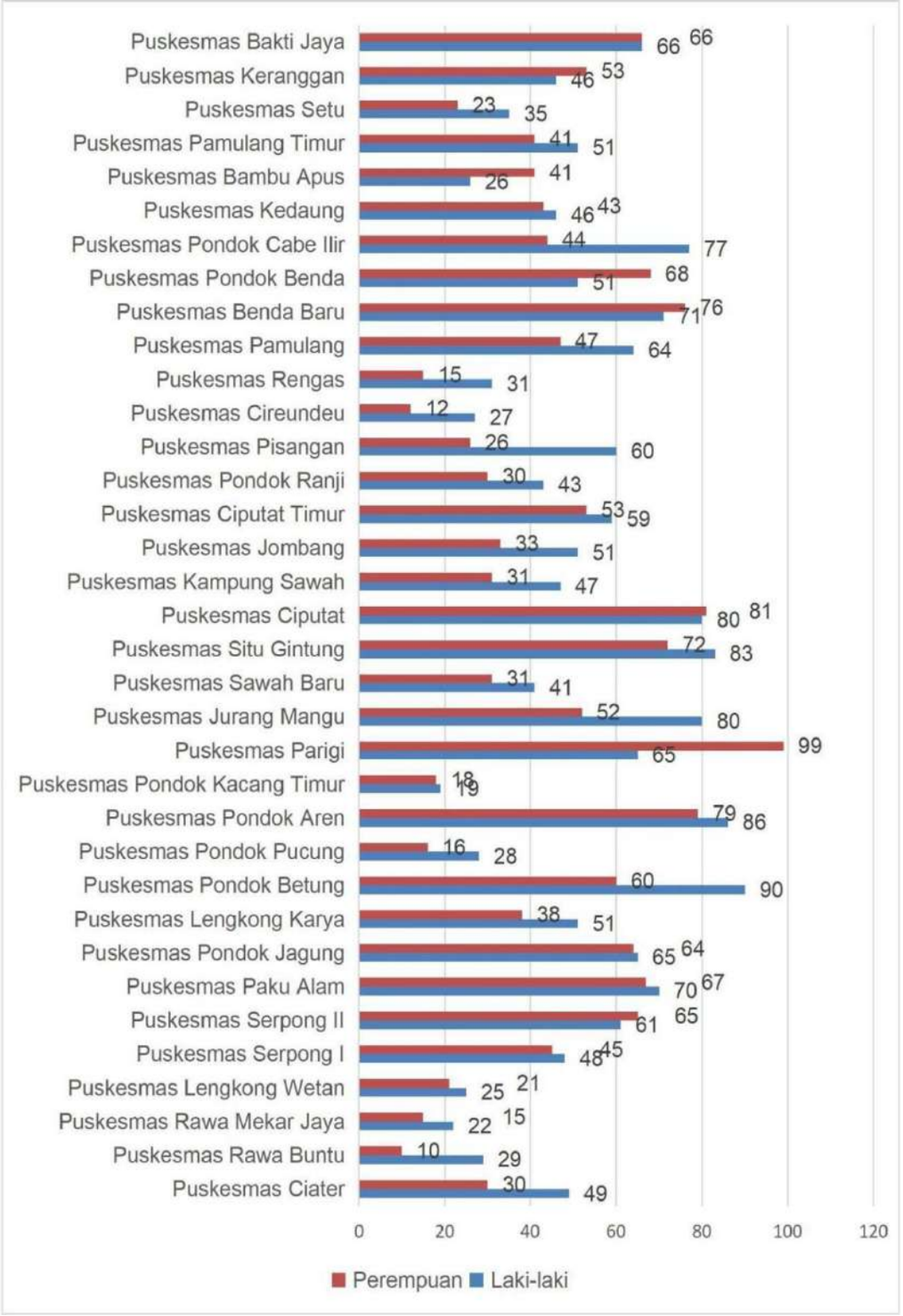

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada balita di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan variasi antar wilayah kerja serta

perbedaan menurut jenis kelamin. Beberapa puskesmas mencatat jumlah kasus relatif tinggi, seperti Puskesmas Pondok Betung, Pondok Aren, dan Ciputat, yang menunjukkan intensitas penemuan kasus yang cukup baik.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus pada balita laki-laki umumnya sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan di sebagian besar puskesmas, meskipun pada beberapa wilayah seperti Puskesmas Parigi, Puskesmas Benda Baru, dan Puskesmas Pondok Benda, jumlah kasus perempuan lebih banyak.

Berdasarkan Gambar 6.13, Upaya penemuan kasus pneumonia pada balita telah berjalan di seluruh puskesmas. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan deteksi dini dan pemerataan kualitas pelayanan untuk meningkatkan cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita.

Gambar 6.14

Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Berat Pada Balita

di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

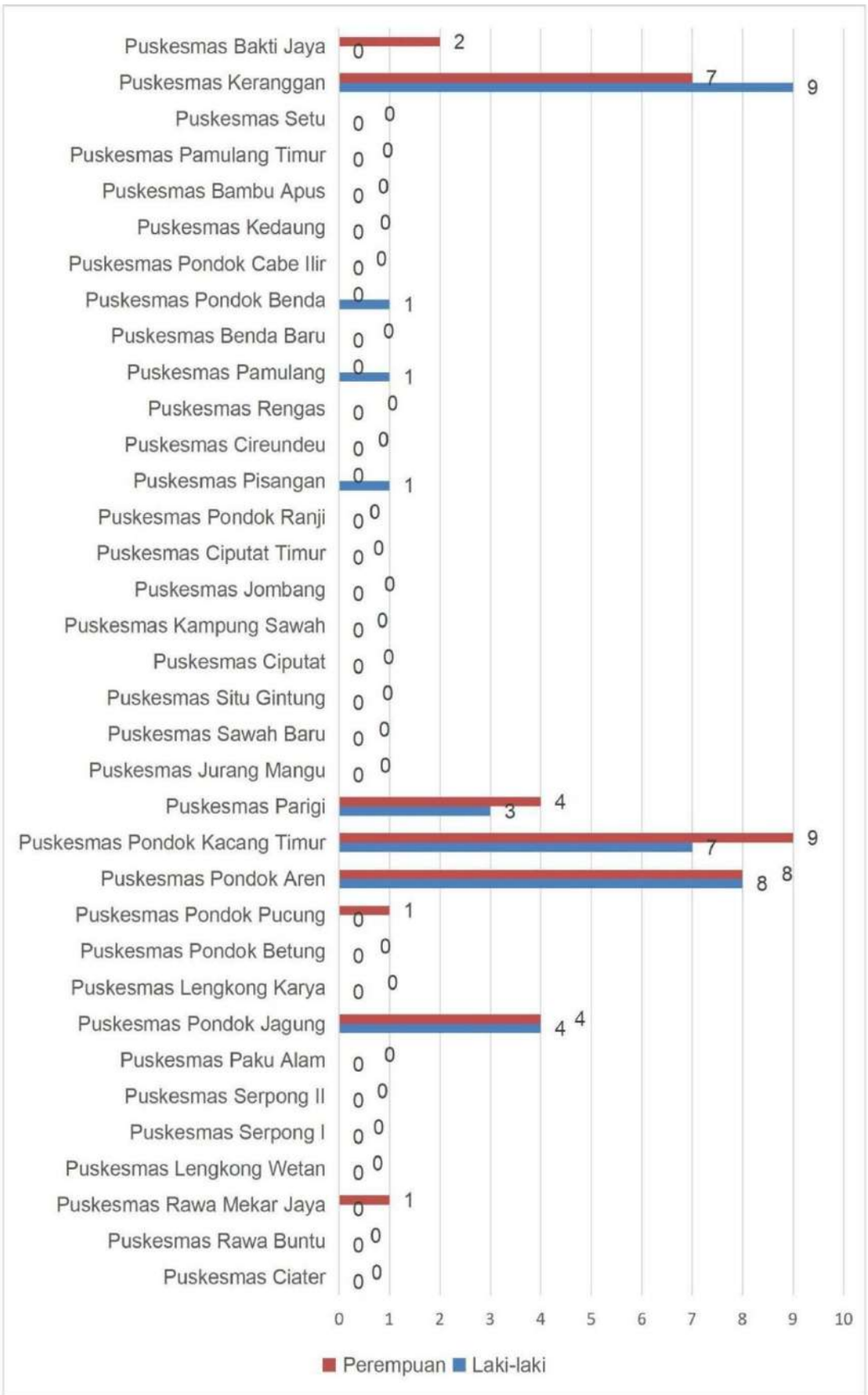

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Gambar 6.15

Batuk Bukan Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

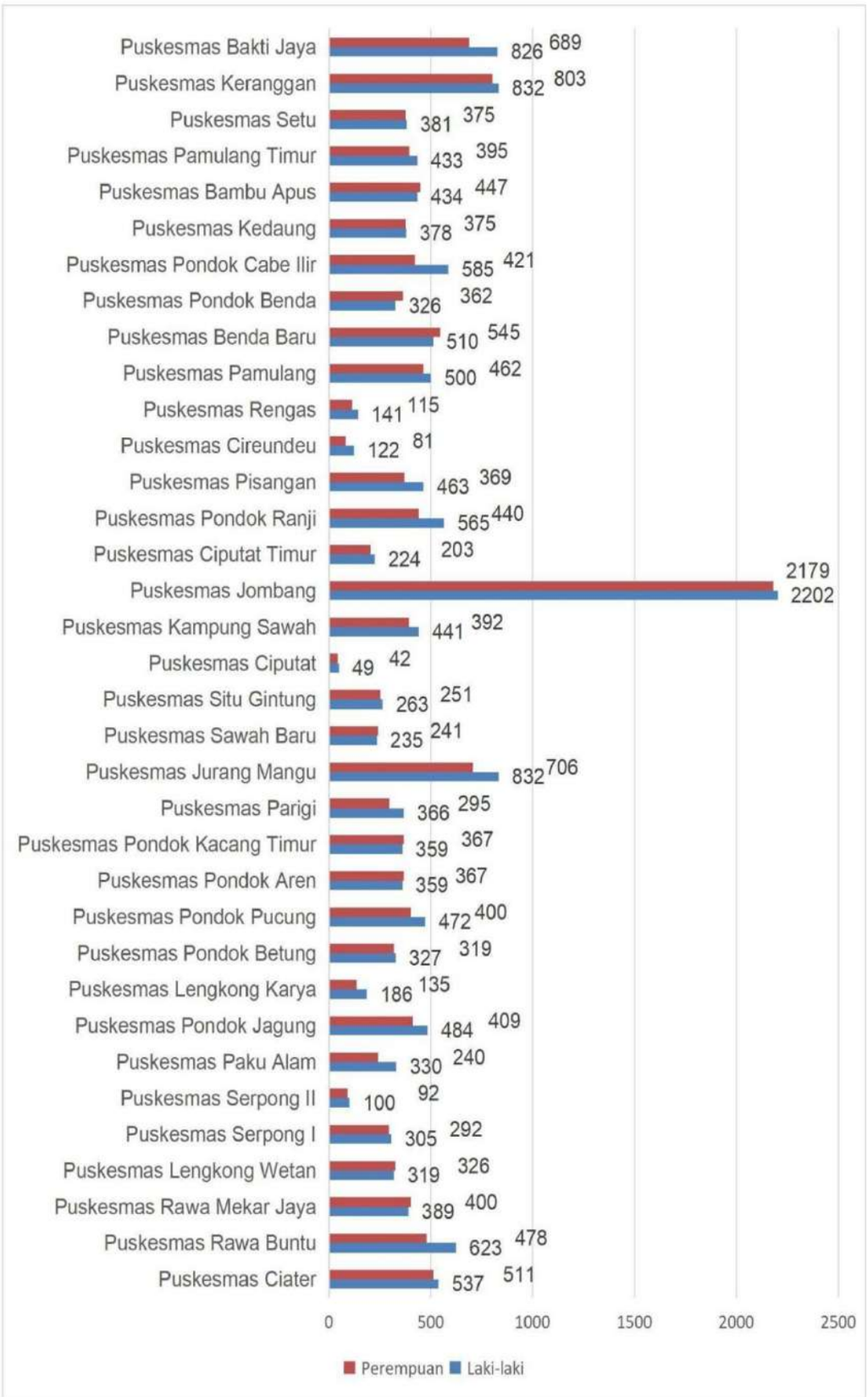

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah kasus batuk bukan Pneumonia pada balita di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 tercatat sebanyak 15.898 kasus pada laki-laki dan 14.524 kasus pada perempuan. Puskesmas Jombang mencatat jumlah kasus tertinggi, yaitu 2.202 kasus pada laki-laki dan 2.179 kasus pada perempuan, diikuti Puskesmas Jurang Mangu dan Puskesmas Keranggan dengan jumlah kasus yang juga relatif tinggi. Jumlah kasus terendah terdapat di Puskesmas Ciputat, yaitu 49 kasus Puskesmas pada laki-laki dan 42 kasus pada perempuan, serta beberapa puskesmas lain dengan jumlah yang relatif lebih kecil seperti Puskesmas Cireundeu dan Rengas. Distribusi kasus antara laki-laki dan perempuan terlihat relatif seimbang di sebagian besar puskesmas. Bahwa kasus batuk bukan pneumonia masih cukup banyak ditemukan, sehingga diperlukan pemantauan dan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah perkembangan menjadi kasus pneumonia pada balita.

4. HIV dan AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV.

Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk:

- Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru
- Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS
- Menurunkan stigma dan diskriminasi

Dalam mencapai tujuan diatas diperlukan upaya yang komprehensif dan berkesinambungan tidak hanya ruang lingkung kesehatan tapi meliputi ekonomi, sosial dan sebagainya, sebagai gambaran berikut data tes dan temuan kasus HIV Positif sekaligus merupakan gambaran capaian yang sudah dicapai oleh Kota Tangerang Selatan.

Tabel 6.16

Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	0.7
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.2
3	15 - 19 TAHUN	20	6	26	6.5
4	20 - 24 TAHUN	73	11	84	20.9
5	25 - 49 TAHUN	209	40	249	62.1
6	≥ 50 TAHUN	23	15	38	9.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		328	73	401	
PROPORSI JENIS KELAMIN		81.8	18.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**39.342**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**39.342**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**100%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Sebagian besar sebaran kasus HIV DAN aids terdapat pada kelompok umur produktif 20-49 tahun. Hal ini disebabkan oleh rentang usia produktif lebih rentan terhadap perilaku beresiko seperti perilaku seks yang tidak aman dan penggunaan NAPZA suntik. Sementara itu masih ditemukan kasus HIV dan AIDS pada kelompok usia 1-4 tahun yang menunjukkan penularan HIV dari ibu ke anak. Penanggulangan HIV dan AIDS pada anak di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual. Namun, masih adanya tantangan pengobatan seperti pengobatan pertama bagi anak dengan HIV yang saat ini hanya tersedia di unit pediatrik di Rumah Sakit dan regimen ART yang tidak ramah anak menyebabkan kurang optimalnya pengobatan HIV sehingga terjadi perkembangan infeksi HIV menjadi AIDS. Dalam rangka mencapai tujuan nasional dan global triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus HIV dan AIDS pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Dan dapat disimpulkan bahwa kelompok

beresiko HIV AIDS di Kota Tangerang Selatan telah mendapatkan pelayanan sesuai standar yakni pemeriksaan HIV AIDS dan PIMS sebanyak 39.342 dengan persentase 100%.

Tabel 6.2

Jumlah Kasus ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Tahun 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBAT AN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATA N ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	18	17	94
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	5	5	100
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	15	15	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	9	8	89
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	8	8	100
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	8	8	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	2	2	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	3	3	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	4	4	100
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	16	16	100
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	7	7	100
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	16	15	94
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2	2	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	5	5	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	54	54	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	10	10	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	10	10	100
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	5	4	80
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	4	4	100
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1	1	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	2	2	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBAT AN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATA N ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
36	Kecamatan Ciputat	RS Buah Hati Ciputat	1	0	0
37	Kecamatan Ciputat	RS Sari Asih Ciputat	18	17	94
38	Kecamatan Ciputat	RSIA Cinta Kasih	7	5	100
39	Kecamatan Ciputat Timur	RS Hermina Ciputat	8	0	0
40	Kecamatan Ciputat Timur	RS Syarif Hidayatullah	3	15	100
41	Kecamatan Pamulang	RS Mitra Keluarga Pamulang	2	8	89
42	Kecamatan Pamulang	RS Permata Pamulang	18	8	100
43	Kecamatan Pamulang	RSUD Kota Tangerang Selatan	24	8	100
44	Kecamatan Pondok Aren	RS Mitra Keluarga Bintaro	1	2	100
45	Kecamatan Pondok Aren	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	2	3	100
46	Kecamatan Pondok Aren	RS Premier Bintaro	3	4	100
47	Kecamatan Pondok Aren	RS Sari Asih Bintaro	10	16	100
48	Kecamatan Pondok Aren	RSUD Pondok Aren	3	0	0
49	Kecamatan Serpong	RS Columbia Asia BSD	11	7	100
50	Kecamatan Serpong	RS Eka	3	15	94
51	Kecamatan Serpong	RS Hermina Serpong	7	2	100
	Kecamatan Serpong Utara	RS EMC Alam Sutera	3		
52	Kecamatan Serpong Utara	RSUD Serpong Utara	6	5	100
	Kecamatan Ciputat	RS Buah Hati Ciputat	1		
53	Kecamatan Ciputat	RS Sari Asih Ciputat	18	54	100
	Kecamatan Ciputat	RSIA Cinta Kasih	7		
	Total		**401**	**325**	**81**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Data diatas mengambarkan situasi penyebaran HIV AIDS berdasarkan layanan di wilayah dalam ruang lingkup Puskesmas, bahwa penyebaran kasus hampir merata disetiap Puskesmas, Persentase HIV/AIDS baru yang mendapatkan pengobatan antiretroviral (ARV) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 menunjukkan capaian yang cukup tinggi dari total 401 ODHIV baru yang ditemukan, sebanyak 325 orang telah mendapatkan pengobatan ARV, sehingga cakupan pengobatan mencapai 81%.

Sebagian besar Puskesmas dan Rumah sakit telah mencapai cakupan 100% dalam pemberian pengobatan ARV kepada ODHIV baru. Tetapi masih terdapat beberapa puskesmas dan rumah sakit dengan capaian di bawah 100%. Beberapa kasus ternyata ditemukan fasilitas Kesehatan mobile skrining yang terkendala dalam akses kesehatan terutama pengobatan HIV.

5. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita.

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi diare pada semua kelompok umur sebesar 5,7% dan pada balita sebesar 8,2%

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 70% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 30% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur. Pada tahun 2025 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 72,8% dan pada balita sebesar 76,3% dari sasaran yang ditetapkan berdasarkan data pusdatin. Puskesmas Jombang dengan cakupan tertinggi pelayanan diare pada balita adalah 273 balita, sedangkan puskesmas Serpong II dengan cakupan terendah adalah 82 balita.

Gambar 6.16 Cakupan Penderita Diare Balita
Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

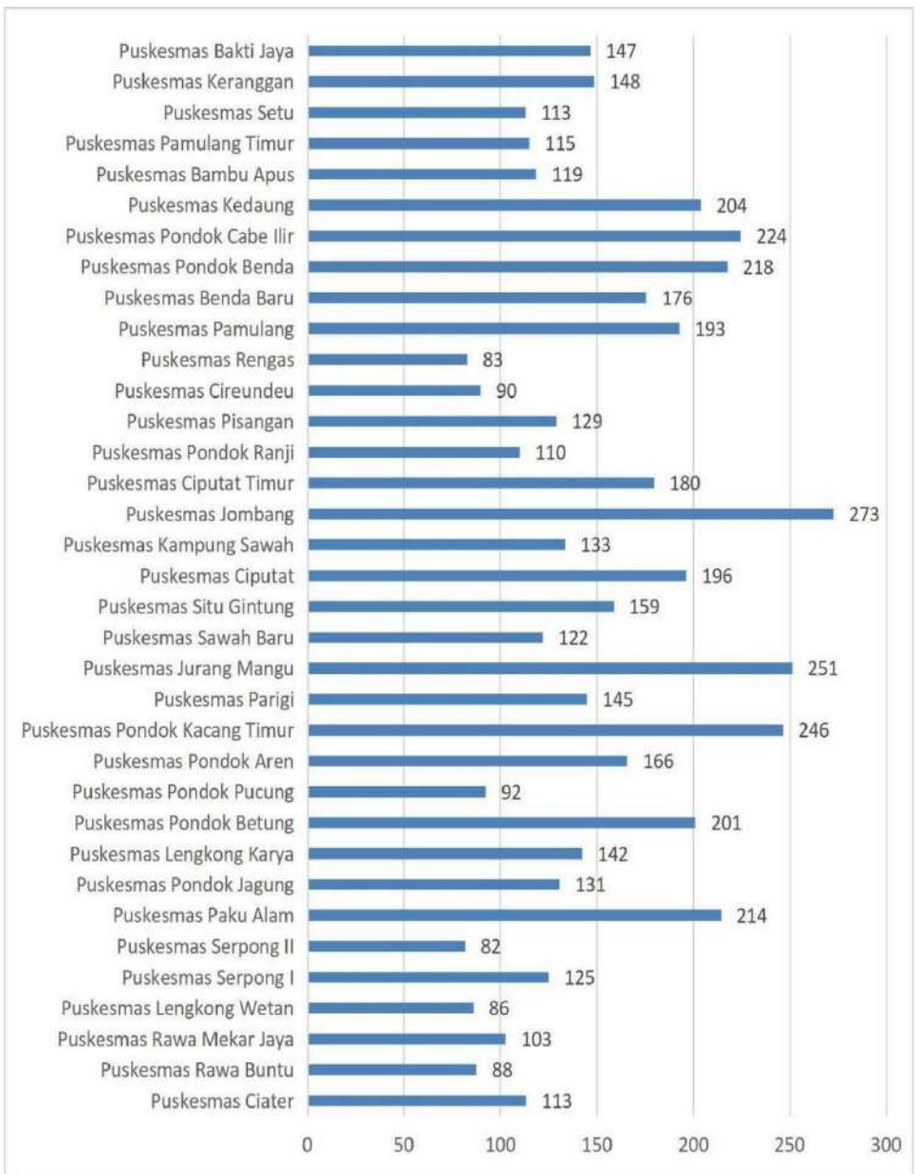

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan Gambar diatas jumlah kasus diare semua umur tahun 2025 yang dilayani berjumlah 17.770, Kasus diare semua umur yang dilayani tertinggi ada pada Puskesmas Jurang Mangu dengan jumlah 1.191 penderita, sementara Puskesmas dengan pelayanan terendah untuk diare semua umur adalah Puskesmas Serpong II dengan jumlah 373 penderita.

Gambar 6.17

Persentase Penemuan Penderita Diare Semua Umur Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

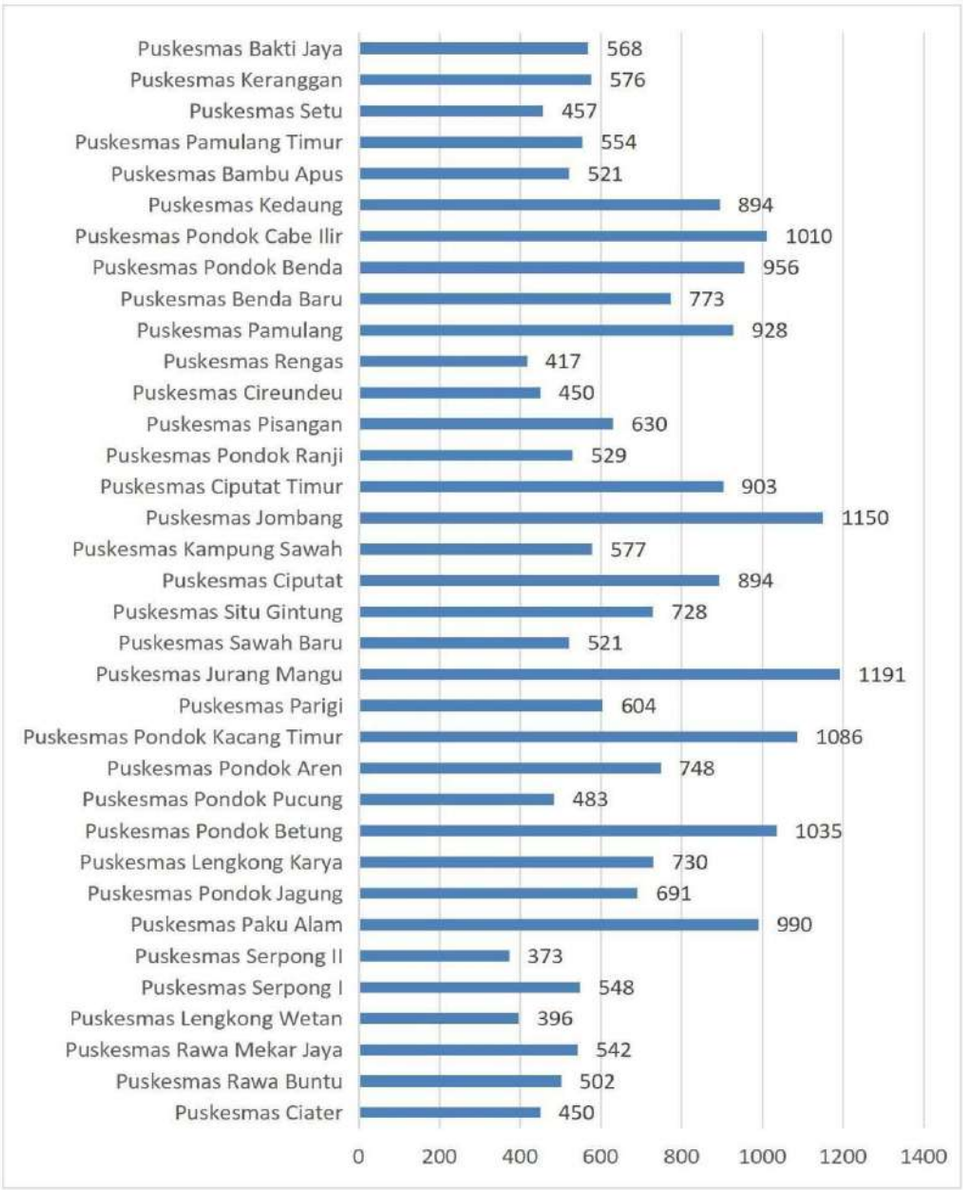

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dari Gambar diatas dapat dijelaskan persentase penemuan kasus diare Balita berdasarkan target penemuan kasus Kota Tangerang selatan sebanyak 4.052, tercapai sebesar 72,6%. Puskesmas dengan capaian persentase tertinggi yaitu Puskesmas Pondok Pucung sebanyak dengan persentase 130%,

sedangkan Puskesmas dengan persentase terendah yaitu Puskesmas Pondok Kacang Timur sebesar 23,1%.

Gambar 6.18 Persentase Capaian Diare Balita
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

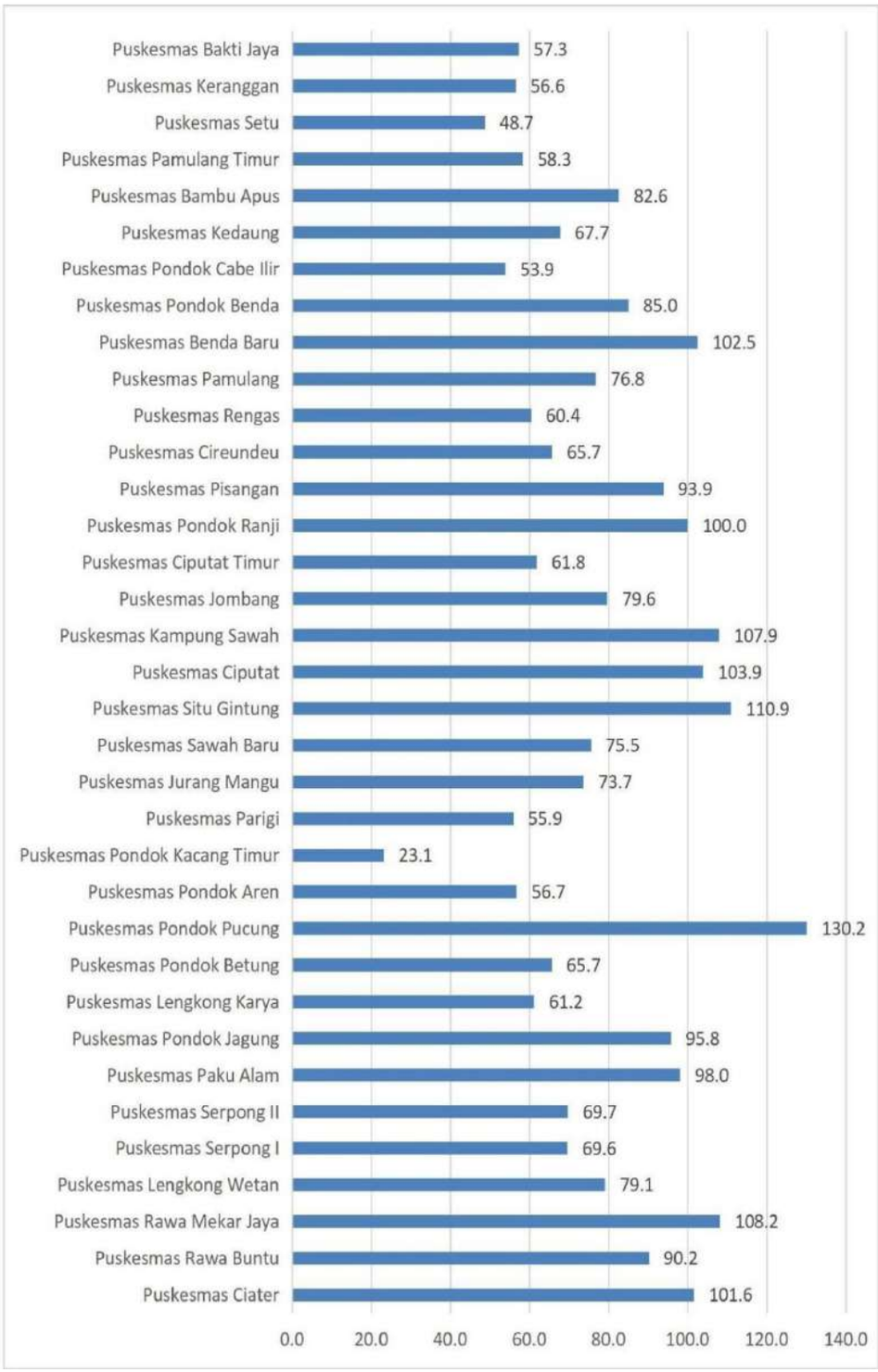

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dari gambar diatas dapat dijelaskan persentase penemuan kasus diare semua umur berdasarkan target penemuan kasus Kota Tangerang selatan

sebanyak 17.770, tercapai sebesar 72,8%. Puskesmas dengan capaian persentase tertinggi yaitu Puskesmas Kampung Sawah dengan persentasi 107.4%, sedangkan Puskesmas dengan persentase terendah yaitu Pusesmas Pondok Betung sebesar 53,6%.

Gambar 6.19

Persentase Capaian Diare Semua Umur di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

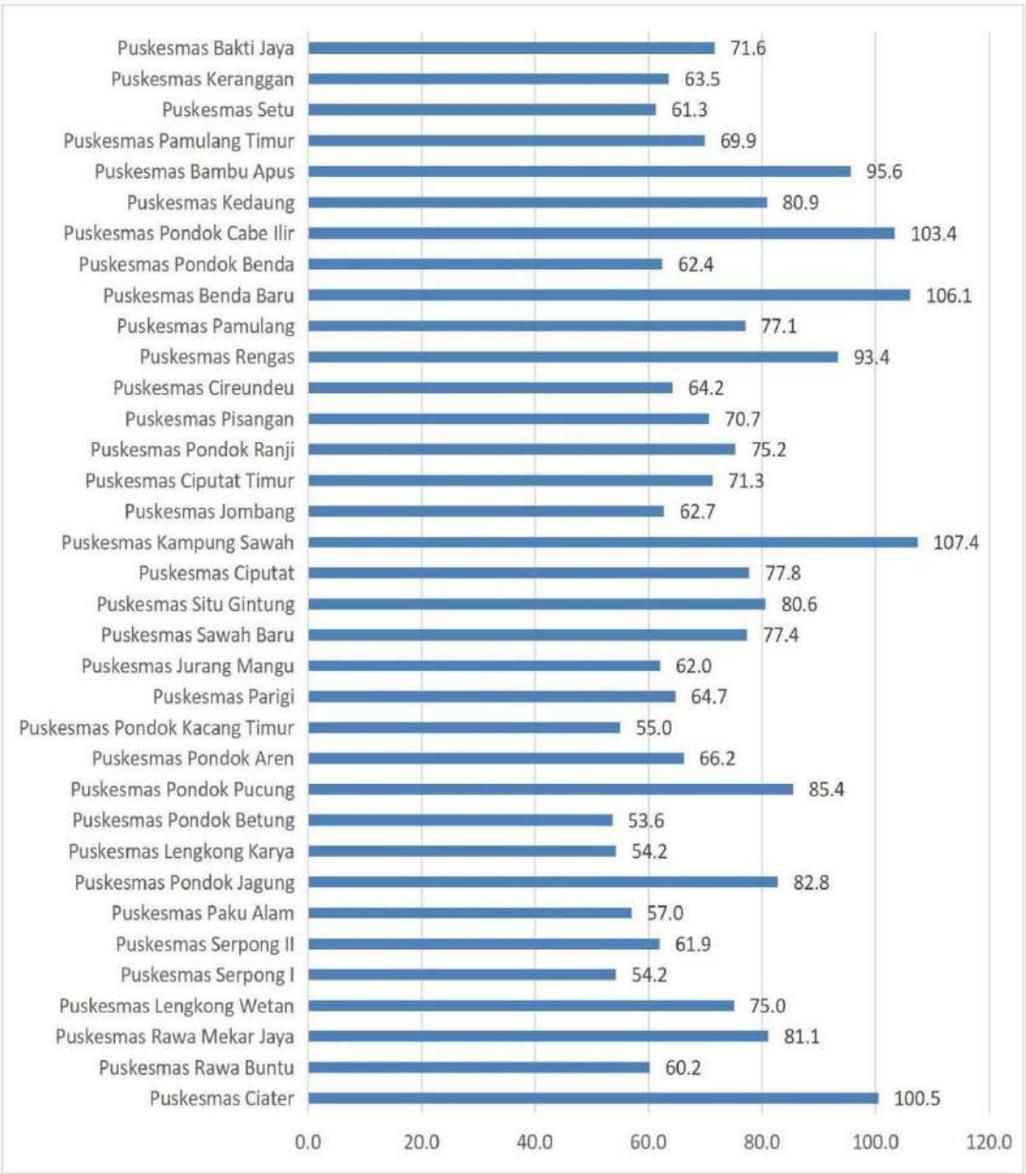

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

6. Hepatitis

Hepatitis merupakan peradangan hati yang dapat berkembang menjadi fibrosis, sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi virus, zat beracun, dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah infeksi Virus Hepatitis A (VHA), virus hepatiits b (VHB), Virus Hepatitis C (VHC), Virus Hepatitis D (VHD) dan Virus hepatitis E (VHE). Untuk Hepatitis A dan Hepatitis E, besaran masalah tidak diketahui dengan pasti. Namun mengingat kondisi sanitasi

lingkungan, higiene dan sanitasi pangan, serta perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal, maka masyarakat Indonesia merupakan kelompok berisiko untuk tertular Hepatitis A dan Hepatitis E. Laporan yang diterima oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa setiap tahun selalu terjadi KLB Hepatitis A, sedangkan untuk Hepatitis E jarang dilaporkan di Indonesia.

Meskipun ke lima jenis virus tersebut menyebabkan penyakit hati, tapi virus tersebut berbeda dalam hal penularan, tingkat keparahan penyakit dan pencegahan. Untuk Hepatitis A dan Hepatitis E, besaran masalah tidak diketahui dengan pasti. Namun mengingat kondisi sanitasi lingkungan, higiene dan sanitasi pangan, serta perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal, maka masyarakat Indonesia merupakan kelompok berisiko untuk tertular Hepatitis A dan Hepatitis E. Sementara hepatitis B dan C merupakan jenis virus hepatitis yang menyebabkan penyakit kronis dan penyebab paling umum terjadinya sirosis hati, kanker hati dan kematian.

Gambar 6.20

Capaian Ibu Hamil Melakukan Deteksi Dini Hepatitis B Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

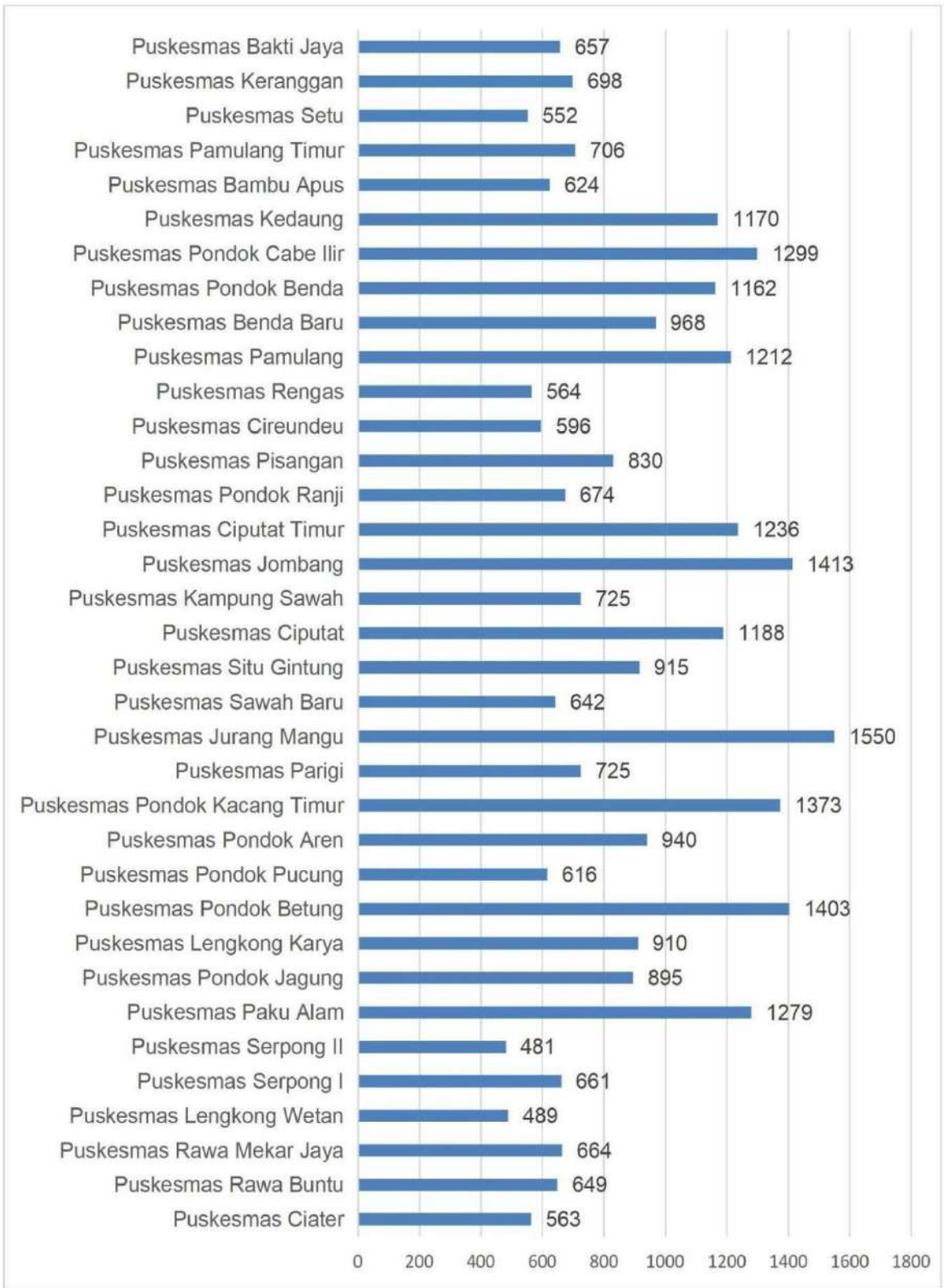

Sumber: Dinas Kesetan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan gambar diatas Jumlah Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B sebanyak 31.029 Ibu hamil, Puskesmas dengan capaian pemeriksaan tertinggi adalah Puskesmas Jurang Mangu sebanyak 1.413 ibu hamil, sedangkan

Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Serpong II sebanyak 481 Ibu hamil.

Gambar 6.21

Persentase Ibu Hamil yang Diperiksa Hepatitis Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

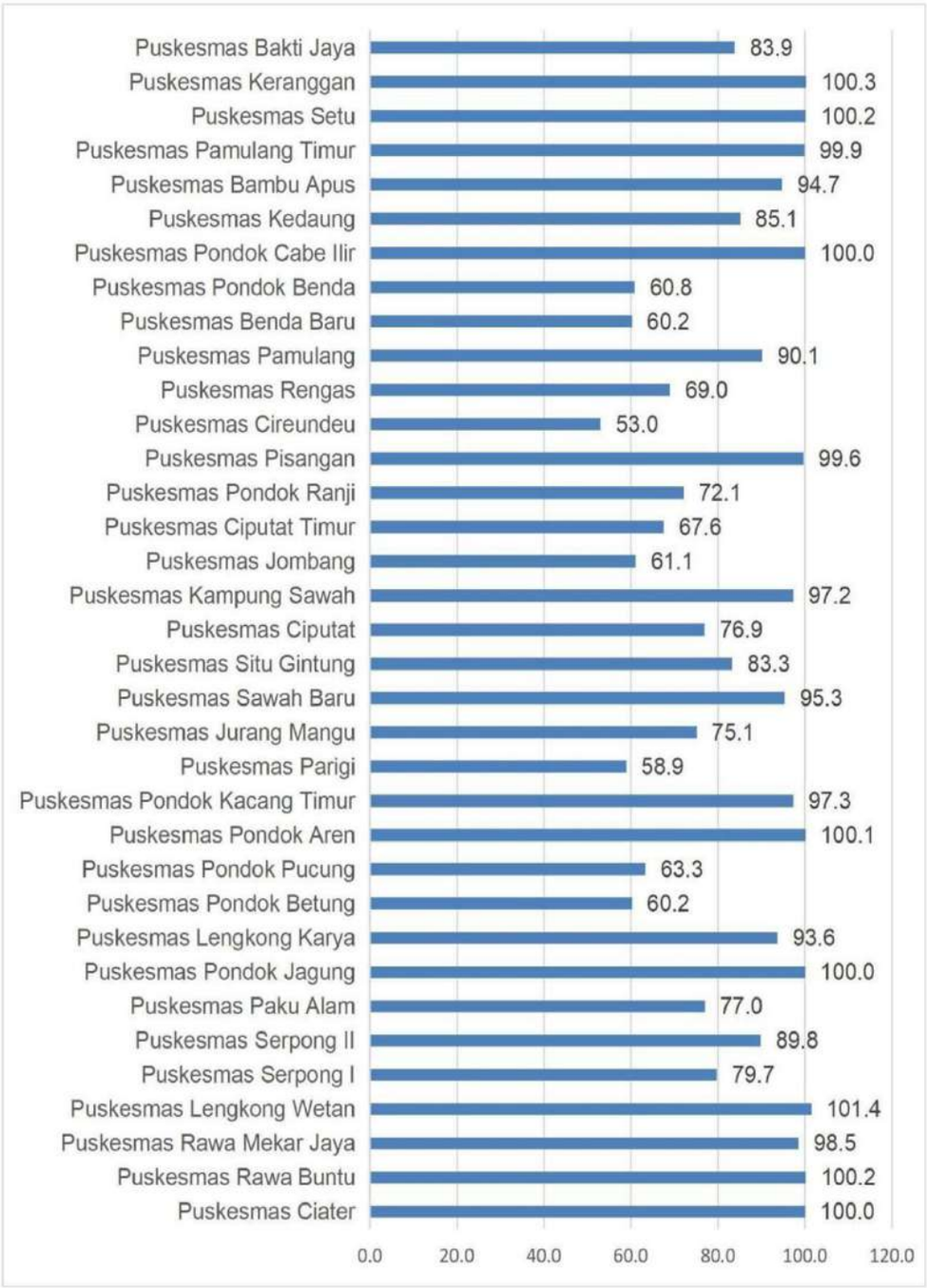

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan gambar diatas capaian pemeriksaan Hepatitis B kota Tangerang Selatan sebesar 82,6%, Puskesmas dengan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Parigi 101,4%, sedangkan Puskesmas dengan persentase capaian terendah yaitu Puskesmas Cireundeu sebesar 53,0%.

Gambar 6.22 Persentase Ibu Hamil Reaktif
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

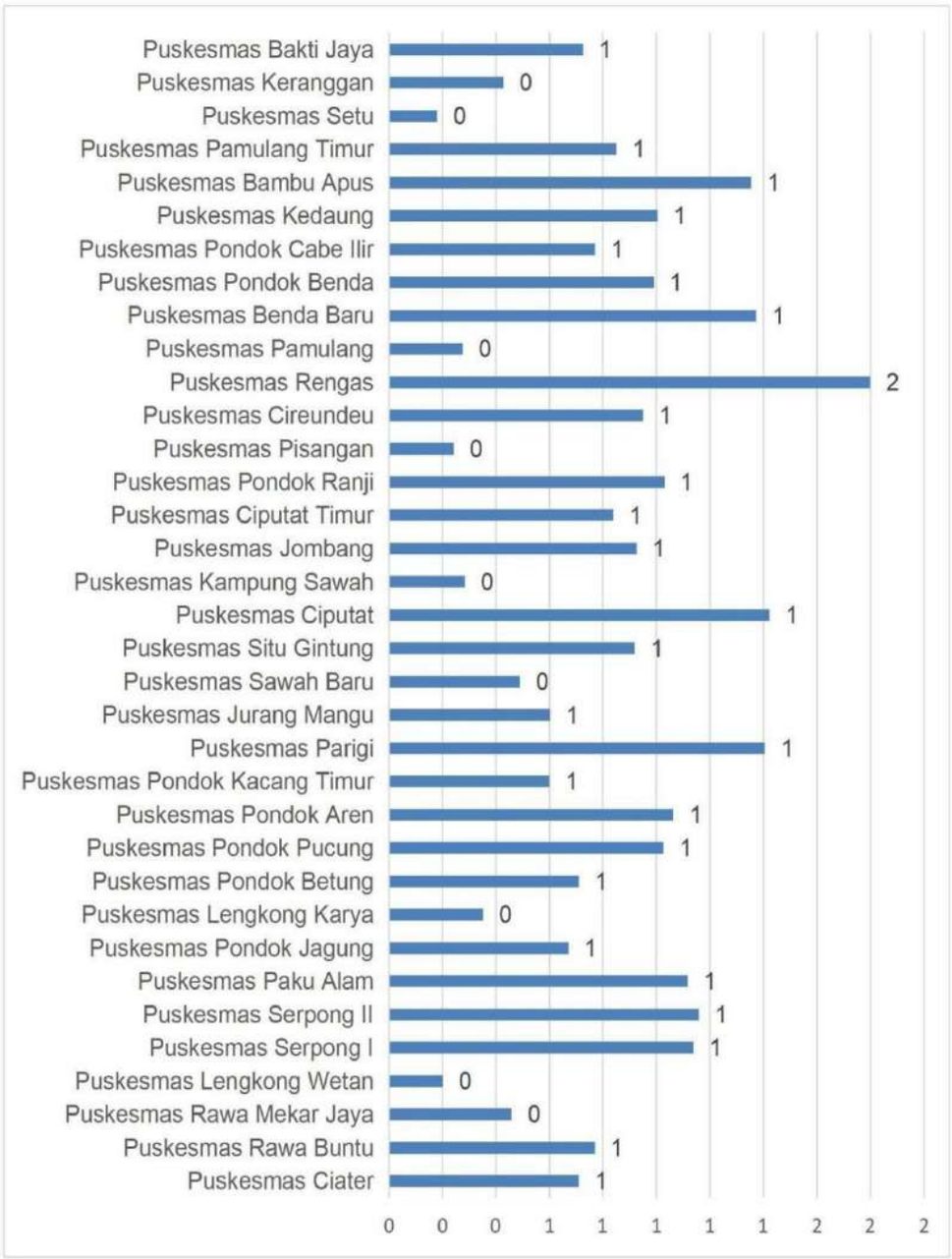

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Persentase ibu hamil (bumil) reaktif terhadap Hepatitis di puskesmas Kota Tangerang Selatan tahun 2025 umumnya berada pada angka rendah, yaitu berkisar antara 0% hingga 1%, dengan satu puskesmas mencapai 2% Puskesmas Rengas.

Sebagian besar puskesmas menunjukkan nilai 1%, yang menandakan adanya kasus reaktif dalam jumlah kecil, sementara beberapa puskesmas lainnya tidak ditemukan kasus reaktif 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil reaktif relatif rendah di seluruh wilayah puskesmas, namun tetap memerlukan kewaspadaan melalui skrining rutin dan tindak lanjut pelayanan untuk mencegah penularan, terutama dari ibu ke bayi.

7. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri, Mycobacterium leprae. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan dan kaki.

Waktu pembelahan sangat lama, yaitu 2 – 3 minggu. Di luar tubuh manusia (dalam kondisi tropis) kuman kusta dari sekret nasal dapat bertahan sampai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progesif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Satu-satunya sumber penularan kusta adalah manusia sakit kusta yang belum mendapatkan pengobatan MDT, melalui saluran pernafasan (Droplet).

Pada tahun 2025, jumlah penderita kusta di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 82 kasus yang tersebar di hampir seluruh puskesmas. Sebaran kasus menunjukkan adanya variasi jumlah penderita di setiap wilayah layanan kesehatan primer.

Kasus tertinggi ditemukan di Puskesmas Jurang Mangu sebanyak 7 kasus, diikuti oleh Puskesmas Ciputat Timur sebanyak 5 kasus, serta beberapa puskesmas Beberapa puskesmas seperti Pondok Pucung, Pondok Ranji, dan Bambu Apus tidak melaporkan adanya kasus kusta pada periode yang sama. Sebaran kasus ini menunjukkan bahwa kusta masih ditemukan secara sporadis di berbagai wilayah kerja puskesmas, sehingga diperlukan penguatan upaya penemuan kasus secara aktif, pengobatan tuntas sesuai standar MDT, serta pemantauan kontak erat untuk memutus rantai penularan di masyarakat.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Sejak tercapainya status eliminasi kusta pada tahun 2000, situasi di Indonesia menunjukkan kondisi yang relative statis. Hal tersebut dapat terlihat dari angka penemuan kasus baru kusta selama lebih dari dua belas tahun yang menujukkan kisaran angka antara enam hingga delapan per 100.000 penduduk dan angka prevalensi yang berkisar antara delapan hingga sepuluh per 100.000 penduduk per tahunnya. Namun, sejak tahun 2012 hingga 2015 angka tersebut menunjukkan penurunan. Pada tahun 2023 di Kota Tangerang Selatan terdapat 74 kasus baru kusta dengan 68 kasus MB dan 6 kasus PB.

Pada tahun 2025, kasus kusta tipe Pausi Basiler (PB) atau kusta kering di Kota Tangerang Selatan tercatat dalam jumlah yang sangat terbatas dan tersebar di beberapa puskesmas. Total kasus yang ditemukan berjumlah 9

kasus, dengan mayoritas terjadi pada laki-laki sebanyak 7 kasus, sedangkan perempuan sebanyak 2 kasus.

Kasus pada laki-laki masing-masing ditemukan di Puskesmas Rawa Buntu, Paku Alam, Jurang Mangu, Rengas, Kedaung, dan Keranggan. Sementara itu, kasus pada perempuan ditemukan di Puskesmas Serpong II, Pondok Jagung, dan Pondok Betung.

Gambar 6.23

Kasus Baru Pausi Basiler (Pb)/ Kusta Kering Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Sebagian besar puskesmas lainnya tidak melaporkan adanya kasus kusta PB. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian kusta tipe PB relatif rendah dan tersebar sporadis, namun tetap memerlukan kewaspadaan melalui deteksi dini dan pengobatan yang tuntas untuk mencegah penularan lebih lanjut.

Gambar 6.24

Kasus Baru Multi Basiler (Mb)/ Kusta Basah Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

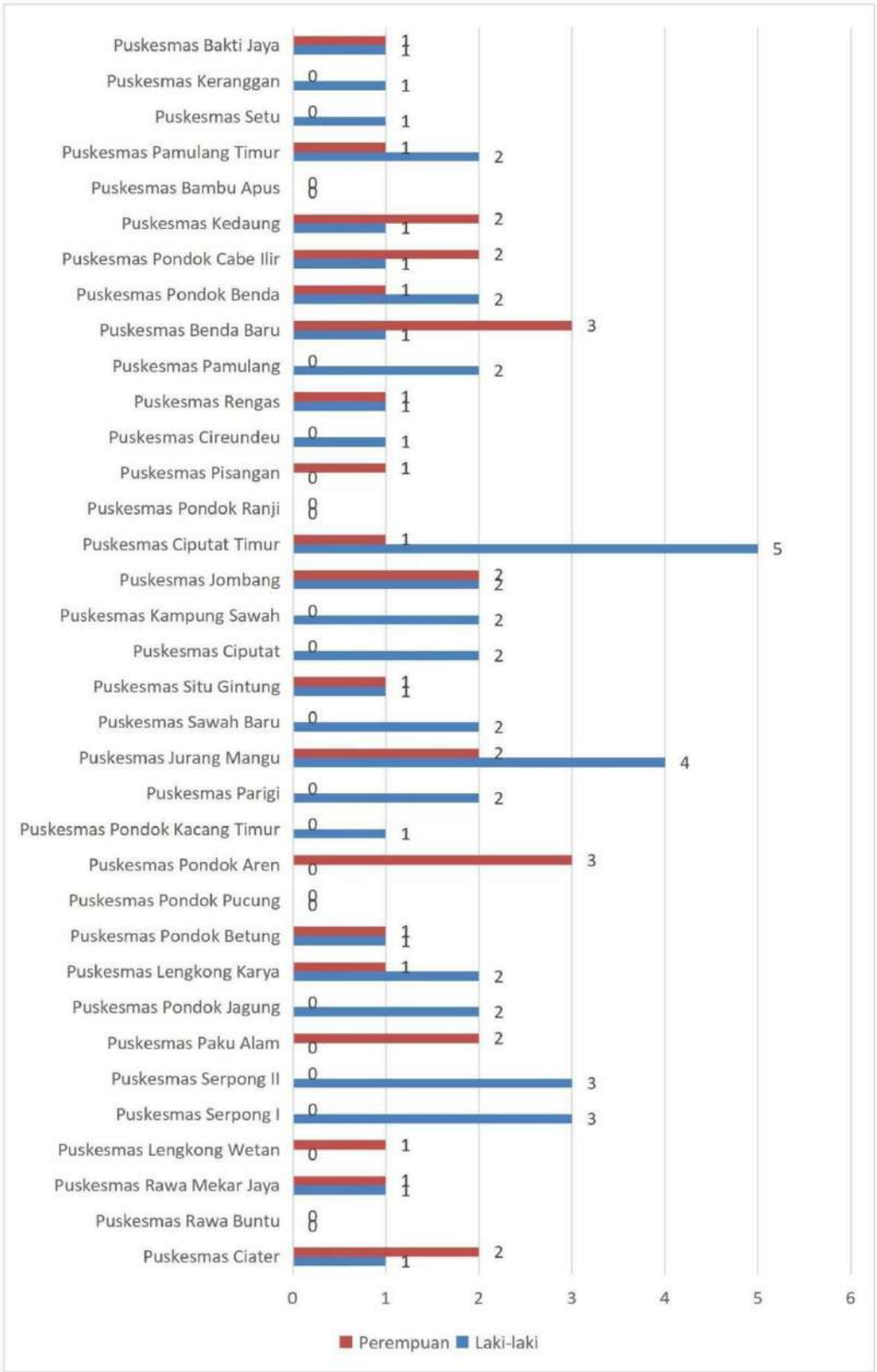

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, kasus kusta tipe Multi Basiler (MB) atau kusta basah di Kota Tangerang Selatan tercatat lebih banyak dibandingkan tipe Pausi Basiler (PB) dan tersebar di sebagian besar puskesmas. Total kasus mencapai 73 kasus, terdiri dari 47 kasus pada laki-laki dan 26 kasus pada perempuan.

Kasus tertinggi pada laki-laki ditemukan di Puskesmas Jurang Mangu 4 kasus, diikuti Ciputat Timur 4 kasus, serta Serpong I 3 kasus. Sementara pada perempuan, kasus tertinggi tercatat di Puskesmas Pondok Aren dan Benda Baru masing-masing 3 kasus.

Gambar 6.25

Kasus Baru PB + MB Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

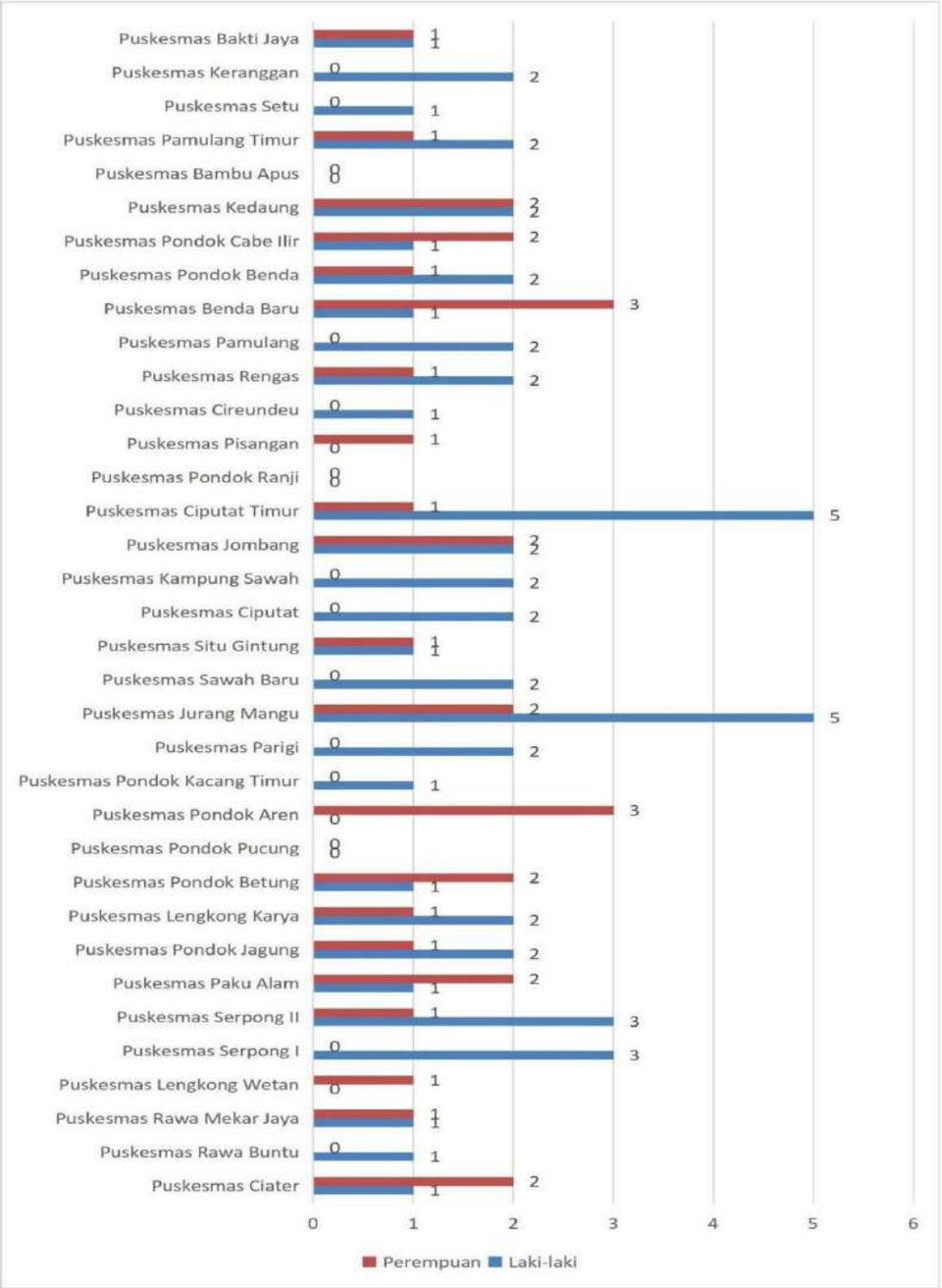

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, total kasus kusta gabungan tipe Pausi Basiler (PB) dan Multi Basiler (MB) di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak

73 kasus. Dari jumlah tersebut, kasus pada laki-laki lebih tinggi yaitu sebanyak 54 kasus, sedangkan perempuan sebanyak 28 kasus.

Kasus tertinggi pada laki-laki ditemukan di Puskesmas Jurang Mangu sebanyak 5 kasus. Pada perempuan, kasus tertinggi tercatat di Puskesmas Pondok Aren dan Benda Baru masing-masing sebanyak 3 kasus.

b. Kasus Kusta Cacat Tingkat 0

Kasus baru kusta dengan tidak ditemukan cacat pada mata, tangan, maupun kaki, serta tidak ada gangguan sensorik maupun deformitas. Artinya, penderita terdeteksi sebelum terjadi kerusakan saraf yang menimbulkan kecacatan. Pada tahun 2025, persentase kasus kusta dengan cacat tingkat 0 (G0D) di Kota Tangerang Selatan mencapai 76,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus baru kusta berhasil ditemukan dalam kondisi tanpa kecacatan, yang menggambarkan upaya deteksi dini sudah cukup baik di sebagian besar puskesmas.

c. Kasus KustaCacat Tingkat 1

Kasus baru kusta dengan gangguan fungsi saraf berupa penurunan atau hilangnya sensasi (rasa raba/nyeri), tetapi belum terjadi kelainan bentuk yang terlihat pada mata, tangan, atau kaki. Pada tahap ini, risiko luka tanpa disadari sudah mulai meningkat. Pada tahun 2025, persentase cacat tingkat 1 kasus kusta di Kota Tangerang Selatan sebesar 15,9%. Hal ini menunjukkan masih terdapat kasus yang sudah mengalami gangguan sensorik tanpa deformitas, sehingga mengindikasikan deteksi belum seluruhnya dilakukan pada tahap sangat dini. Upaya skrining dan penemuan kasus dini perlu terus diperkuat untuk menekan risiko kecacatan lebih lanjut.

d. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka disabilitas tingkat 2. Pada tahun 2025, persentase cacat tingkat 2 kasus kusta di Kota Tangerang Selatan sebesar 7,3%. Hal ini menunjukkan masih terdapat kasus yang sudah mengalami kecacatan fisik yang terlihat, sehingga mengindikasikan adanya keterlambatan deteksi atau penanganan pada sebagian kasus. Upaya deteksi dini dan pengobatan segera perlu terus ditingkatkan untuk mencegah terjadinya kecacatan permanen.

e. Penderita Kusta Anak <15 tahun

Kasus kusta yang ditemukan pada penduduk usia kurang dari 15 tahun. Indikator ini digunakan sebagai tanda bahwa penularan kusta masih terjadi secara aktif di lingkungan sekitar, karena anak merupakan kelompok yang lebih sensitif terhadap paparan infeksi baru. Pada tahun 2025, persentase kasus kusta pada anak usia <15 tahun di Kota Tangerang Selatan sebesar 6,1%. Hal ini menunjukkan masih ditemukannya kasus pada kelompok usia anak, yang mengindikasikan adanya transmisi aktif kusta di masyarakat. Kondisi ini memerlukan penguatan upaya deteksi dini, skrining kontak erat, serta penatalaksanaan kasus secara tuntas untuk mencegah penularan lebih lanjut.

f. Penderita Kusta Anak<15 Tahun Dengan Cacat Tingkat 2

Adalah kasus kusta baru pada anak usia kurang dari 15 tahun yang pada saat ditemukan sudah mengalami cacat tingkat 2, yaitu terdapat kelainan atau deformitas yang tampak secara fisik pada mata, tangan, atau kaki akibat kerusakan saraf yang disebabkan oleh kusta. Cacat tingkat 2 dapat berupa, luka atau ulkus kronis, jari tangan atau kaki bengkok/hilang fungsi, gangguan mata seperti lagoftalmus atau kebutaan dan deformitas permanen lainnya. Pada tahun 2025, persentase penderita kusta anak usia <15 tahun dengan cacat tingkat 2 di Kota Tangerang Selatan sebesar 1,3%. Kondisi ini menunjukkan masih terdapat kasus pada kelompok anak yang sudah mengalami kecacatan fisik, yang mengindikasikan adanya keterlambatan deteksi dan penanganan.

g. Angka prevalensi kusta

Adalah angka kasus kusta terdaftar per 10.000 penduduk yang tercatat di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 adalah 0,57 per 10.000 penduduk, Angka ini menunjukkan bahwa kasus kusta terdaftar di Kota Tangerang Selatan masih dalam dibawah target yang telah ditentukan, artinya kasus kusta tidak melebihi target yang dapat menyebabkan kejadian luar biasa. Namun hal ini tetap memerlukan perhatian melalui upaya promotif, preventif, serta pelayanan kesehatan yang berkesinambungan. Intervensi yang tepat, termasuk deteksi dini dan rehabilitasi, menjadi penting untuk menekan angka penularan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

h. Proporsi kusta PB dan proporsi penderita kusta pada anak dan dewasa Indikator yang digunakan pada kelompok dewasa (≥15 tahun).

Berdasarkan data tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan, proporsi kasus kusta Pausi Basiler (PB) dari seluruh kasus kusta terdaftar masih relatif kecil dibandingkan dengan kasus Multi Basiler (MB) sebagian besar kasus yang ditemukan merupakan tipe MB yang memiliki potensi penularan lebih tinggi. Ditinjau dari kelompok umur, kasus kusta didominasi oleh kelompok dewasa,

sedangkan pada anak usia <15 tahun tetap ditemukan sejumlah kasus meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Keberadaan kasus pada anak menjadi indikator masih berlangsungnya transmisi kusta di masyarakat, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam upaya surveilans dan penemuan kasus dini.

i. Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak dan dewasa

Berdasarkan tahun 2025, kasus kusta Multi Basiler (MB) pada anak usia <15 tahun di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 6 kasus. Keberadaan kasus pada kelompok usia anak menunjukkan masih adanya transmisi kusta di lingkungan masyarakat, sehingga menjadi indikator penting dalam surveilans program kusta.

j. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT).

Indikator persentase penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (RFT rate) sangat penting digunakan dalam menilai kualitas tatalaksana penderita dan kepatuhan penderita dalam minum obat. Indikator tersebut merupakan indikator tahunan dan perhitungannya dilakukan berdasarkan penderita yang memulai pengobatan MDT pada periode kohort yang sama. Persentase penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu merupakan jumlah penderita baru kusta (PB/MB) dari periode kohort 1 (satu) tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (PB menyelesaikan 6 dosis dalam waktu 6-9 bulan/MB menyelesaikan 12 dosis dalam waktu 12-18 bulan) dinyatakan dalam persentase. Pada tahun 2025, Penderita kusta PB jumlah penderita baru di tahun 2024 RFT Rate PB sebanyak 70%, Pada tahun 2023 jumlah penderita Kusta RFT Rate MB sebanyak 82,4%.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017). Dengan memberikan imunisasi secara tepat waktu, maka masyarakat dapat tetap terlindung dan terjadinya wabah PD3I dapat dicegah. Untuk mendapatkan perlindungan seumur hidup, seseorang perlu mendapatkan imunisasi sesuai dosis dan jadwal secara terus menerus dan berkesinambungan.

Selain imunisasi rutin, yaitu imunisasi bayi, imunisasi anak bawah dua tahun (baduta), imunisasi anak usia sekolah dan imunisasi dewasa, juga dikenal imunisasi kejar, imunisasi

tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi kejar diberikan pada bayi, baduta dan anak usia sekolah yang belum mendapatkan dosis vaksin sesuai usia yang ditentukan pada jadwal imunisasi rutin. Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu, sementara itu imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I.

Upaya-upaya yang dilakukan antara lain: a. Meningkatkan cakupan imunisasi lengkap, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I; b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan imunisasi; c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan kinerja surveilans AFP dan campak-rubela serta pengendalian difteri; d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I e. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I; f. Melakukan sosialisasi tentang PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PAEI, dll) g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komite Ahli Nasional PD3I, untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka mencapai target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB. h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium difteri, campak-rubela/CRS, dan polio; i. Melakukan pendampingan penyelidikan epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah.

Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah sebagai berikut:

1. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diptheriae strain toksigenik. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveilance of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016). Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB difteri dilakukan

dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program Kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait. (Pedoman Surveilans Difteri, 2019). Selama tahun 2025, jumlah kasus difteri di Kota Tangerang Selatan sebanyak 0 kasus dan 0 kasus yang meninggal.

KLB difteri terjadi jika suatu wilayah kab/kota dinyatakan KLB difteri jika ditemukan satu suspek difteri dengan konfirmasi laboratorium kultur positif atau jika ditemukan suspek difteri yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus kultur positif. Kebijakan dalam penanggulangan difteri antara lain:

a. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain
b. Setiap suspek difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
c. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis, dan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
d. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi Sumatera Selatan Lampung Kepulauan Riau DKI Jakarta Banten
e. Setiap suspek difteri dilakukan Outbreak Response Immunization (ORI) atau respon pemberian imunisasi pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kabupaten/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan

ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang neonatus (bayi usia <28 hari). Walaupun disebut sebagai silent killer, penyakit ini bisa dicegah melalui pemberian vaksin Tetanus Toxoid (TT) secara tepat waktu, selain menjaga kebersihan tempat praktik bersalin, serta proses persalinan, dan perawatan tali pusat yang bersih dan aman. Penyebab utama dari penyakit ini adalah infeksi bakteri Clostridium tetani, yaitu bakteri yang menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu, dan kotoran hewan. Bakteri Clostridium tetani bisa menginfeksi seseorang, melalui luka goresan, sobekan, atau luka tusukan yang disebabkan oleh benda-benda yang terkontaminasi. Tetanus tidak dapat ditularkan dari orang ke orang, tetapi pada bayi

yang baru lahir tetanus neonatorum terjadi oleh karena bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusat yang tidak bersih atau steril. Persalinan yang dilakukan oleh penolong persalinan dengan tangan yang tidak steril dan terkontaminasi juga merupakan faktor risiko terjadinya kasus tetanus neonatorum. Masa inkubasi dari penyakit ini adalah 3-10 hari. Tanda dan gejala biasanya muncul pada hari ke-3 sampai 28 setelah kelahiran (rata-rata 7 hari setelah kelahiran). Apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari, biasanya memiliki prognosis penyakit lebih buruk dan mempunyai angka kematian yang tinggi.

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (TMN) dan menjadi negara terakhir di Wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Eliminasi tetanus maternal dan neonatal atau Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) didefinisikan sebagai situasi dimana kejadian kasus TN < per 1000 kelahiran hidup di setiap kabupaten/kota. Saat ini Indonesia terus berupaya untuk mempertahankan status eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan oleh WHO untuk dapat mempertahankan status eliminasi. TMN, yaitu penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan (Supplementary Immunization Activities/SIA) di wilayah-wilayah risiko tinggi dengan menargetkan wanita usia subur, mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih, dan penguatan surveilans TN.

Pada penyakit tetanus, kekebalan tidak bisa didapat setelah terjadi infeksi. Kekebalan terhadap penyakit tetanus hanya dapat diperoleh melalui kekebalan buatan secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan/atau secara aktif dengan pemberian imunisasi yang mengandung tetanus (jenis vaksin yang diberikan sesuai usia). Jadwal imunisasi tetanus dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid saat ini di Indonesia adalah DPT-HB-Hib (umur 2, 3, 4, dan 18 bulan), DT (SD/sederajat Kelas 1), Td 2 dosis (SD/sederajat kelas 2 dan 5), dan Td WUS (15-39 tahun). Selama tahun 2025, jumlah kasus TN 0.

3. Pertusis

Pertusis (batuk rejan) adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang sangat menular. Penyakit ini ditandai dengan batuk yang berat, berulang, dan dapat disertai bunyi “whoop” saat menarik napas, serta dapat menimbulkan komplikasi serius terutama pada bayi dan anak kecil.

Pertusis termasuk dalam kelompok Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) karena dapat dicegah melalui pemberian vaksin dalam program imunisasi dasar. Penularan terjadi melalui percikan droplet dari penderita saat batuk atau bersin.

Pencegahan utama dilakukan melalui imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) sesuai dengan jadwal imunisasi nasional Kementerian Kesehatan RI, serta upaya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat untuk memutus rantai penularan. Selama tahun 2025, jumlah kasus difteri di Kota Tangerang Selatan sebanyak 0 kasus.

4. Hepatitis B

Hepatitis B merupakan penyakit infeksi pada hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (HBV) yang dapat menimbulkan peradangan hati akut maupun kronis. Penyakit ini termasuk dalam kelompok Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) karena dapat dicegah melalui pemberian vaksin Hepatitis B. Penularan Hepatitis B dapat terjadi melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh yang terinfeksi, seperti penularan dari ibu ke bayi saat proses persalinan, penggunaan alat medis yang tidak steril, serta kontak dengan darah atau cairan tubuh penderita. Infeksi Hepatitis B yang berlangsung lama dapat berkembang menjadi komplikasi serius seperti sirosis hati dan kanker hati (hepatoseluler karsinoma).

Upaya pencegahan dilakukan melalui pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir (dalam waktu 0–24 jam setelah lahir) dan dilanjutkan dengan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal program imunisasi nasional Kementerian Kesehatan RI.

5. Suspek Campak

Penyakit campak yang biasanya juga dikenal sebagai morbili atau measles merupakan penyakit yang sangat menular disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Campak akan menyerang hampir 100% anak yang tidak kebal terhadap virus tersebut. Manusia diperkirakan satu-satunya reservoir, walaupun monyet dapat terinfeksi tetapi tidak berperan dalam penyebaran. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Masa inkubasi penyakit campak adalah 7-18 hari, rata rata 10 hari. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintiputih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, akan muncul ruam maculopapular, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Gambar 6.26

Cakupan Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

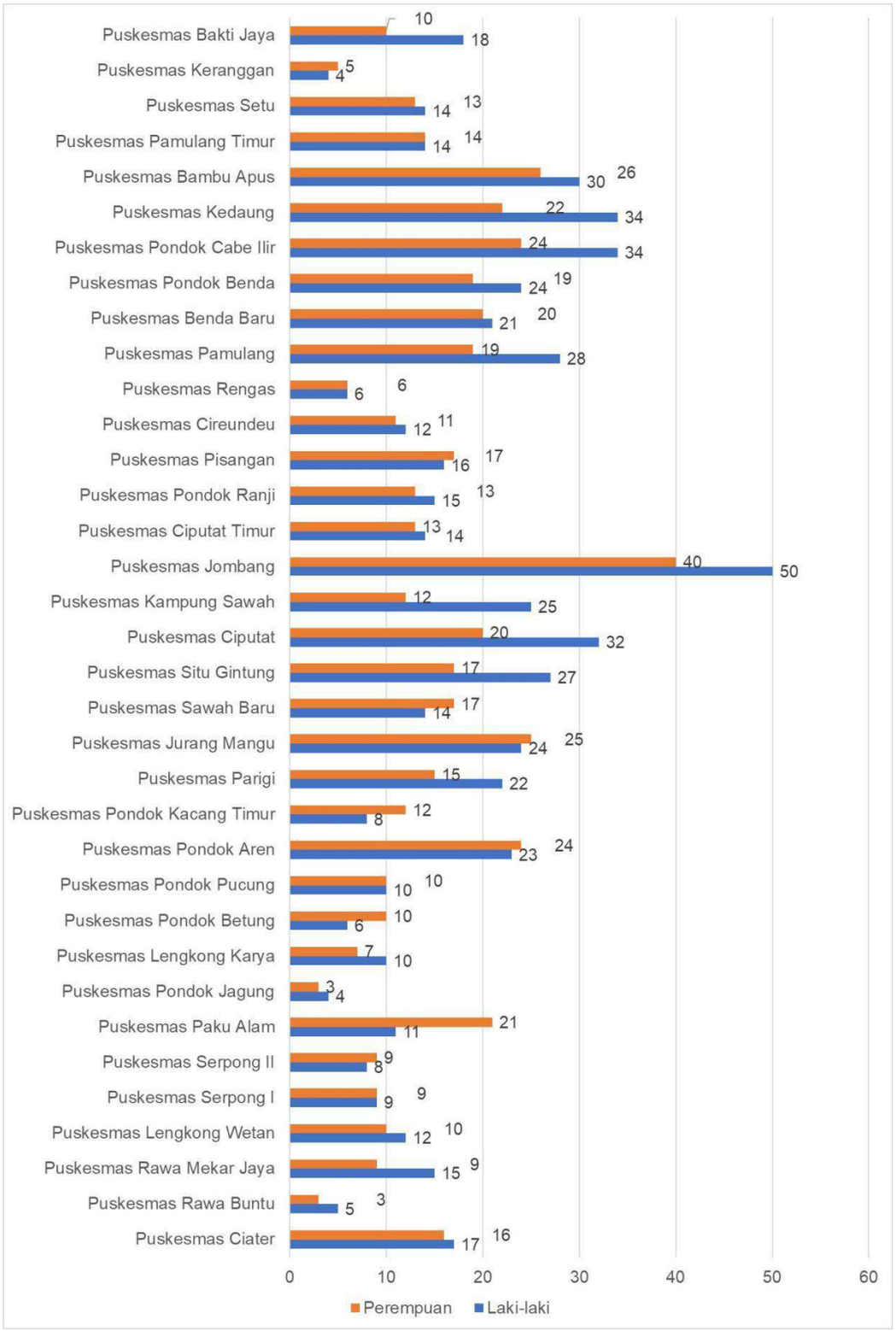

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Suspek campak adalah setiap kasus dengan gejala minimal demam dan ruam maculopapular, kecuali sudah terbukti secara laboratorium disebabkan oleh penyakit lain. Penemuan kasus suspek campak merupakan salah satu strategi surveilans yang dilakukan untuk menemukan kasus campak lebih dini sehingga bisa terhindar dari

komplikasi dan kematian. Pada tahun 2025, jumlah suspek campak di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 1.137 kasus, yang terdiri dari 616 kasus pada laki-laki dan 521 kasus pada perempuan.

Sebaran kasus ditemukan di seluruh puskesmas, dengan jumlah tertinggi di Puskesmas Jombang 90 kasus, diikuti Puskesmas Ciputat 52 kasus, Jurang Mangu 49 kasus, serta Pondok Aren dan Pamulang masing-masing 47 kasus.

Apabila terjadi 5 atau lebih kasus suspek campak dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi secara mengelompok, dan telah dibuktikan adanya hubungan epidemiologis di suatu daerah, maka daerah tersebut dinyatakan Kejadian Luar Biasa (KLB) suspek campak. Setiap kasus suspek campak dilakukan penyelidikan epidemiologi menyeluruh (fully investigated) dalam waktu 2x24 jam.

6. Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB adalah meningkatnya kejadian, kesakitan, kematian, dan/atau kedisabilitasan akibat penyakit dan masalah kesehatan yang bermakna secara epidemiologis di suatu daerah pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan Permenkes Nomor 1 Tahun 2026 Pasal 2, Pengaturan KLB, Wabah, dan Krisis Kesehatan bertujuan untuk: a. memberikan acuan bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam merespons seluruh kondisi kedaruratan kesehatan dengan cepat dan tepat dalam rangka menyelamatkan nyawa, mencegah kedisabilitasan, dan memastikan Pelayanan Kesehatan esensial tetap berjalan sesuai standar Pelayanan Kesehatan; b. mencegah peningkatan kasus dan penyebarluasan KLB, Wabah, dan Krisis Kesehatan lebih lanjut; dan c. meningkatkan keterpaduan lintas sektor dalam upaya Penanggulangan KLB, Wabah, dan Krisis Kesehatan.

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya KLB di wilayah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat melakukan kegiatan kewaspadaan KLB terhadap penyakit dan/atau masalah kesehatan yang berpotensi menimbulkan KLB sesuai dengan urusan dan kewenangannya. (2) Kegiatan kewaspadaan KLB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. pelaksanaan Surveilans; b. pengendalian faktor risiko; c. imunisasi terhadap orang dan binatang pembawa penyakit; d. penguatan Sumber Daya Kesehatan; dan/atau e. pengembangan rencana tanggap darurat untuk kesiapan menghadapi KLB dan sebaagai upaya meminimalisasi terjadinya KLB berulang.

Gambar 6.27

Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

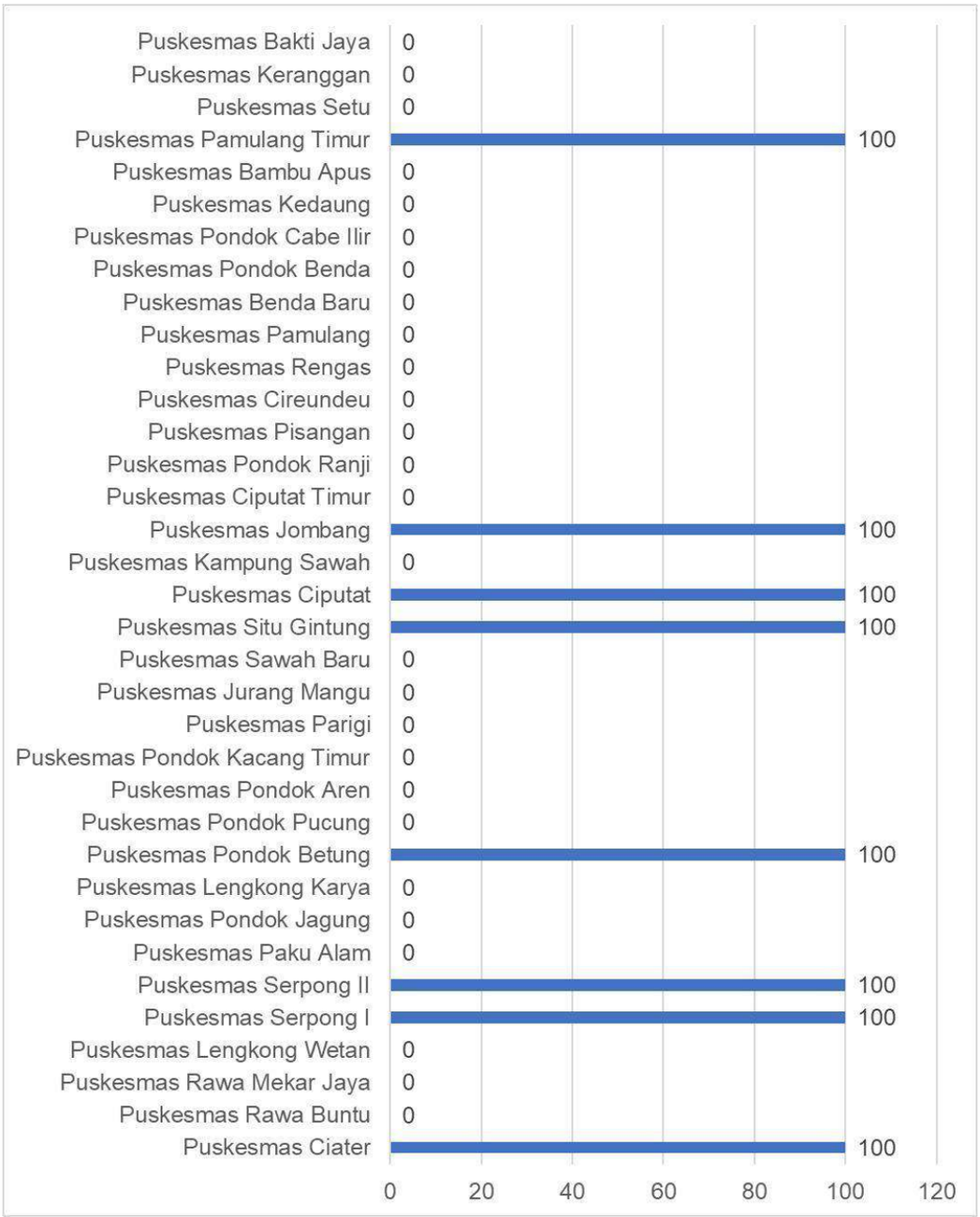

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator pada sebagian besar puskesmas di wilayah tersebut masih menunjukkan nilai 0, yang mengindikasikan belum adanya pelaporan atau belum tercapainya target. Terdapat beberapa puskesmas yang telah mencapai cakupan maksimal sebesar 100%, yaitu Puskesmas Pamulang Timur, Jombang, Ciputat, Situ Gintung, Pondok Betung, Serpong I, Serpong II, dan Ciater. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan capaian antar fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga diperlukan upaya peningkatan pemerataan kinerja dan pelaporan di seluruh puskesmas.

7. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus poliomyelitis. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara yang lumpuh, 5-10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

Pada bulan Mei 2012, sidang World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategis yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Sebagai kelanjutannya, WHO juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan virus polio.

Pada bulan November 2018, dilaporkan satu kasus polio akibat vaccine derived polio virus (VDPV) tipe 1 di Yahukimo, Papua. Penyelidikan yang dilakukan selanjutnya menemukan bahwa dua spesimen tinja dari anak sehat di sekitar kasus juga positif untuk jenis virus yang sama, yang membuktikan bahwa virus tersebut bersirkulasi. Sebagai respon, dilakukan sub PIN di Papua dan Papua Barat dengan menggunakan bOPV. KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95% anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layu mendadak (acute flaccid paralysis/AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan.

Penemuan adanya transmisi virus polio dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

Pemeriksaan spesimen tinja dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya virus polio pada kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan surveilans AFP. Semua kasus AFP seharusnya dilakukan pemeriksaan klinis dan investigasi virologi, dan setidaknya 80% kasus AFP harus memenuhi standar spesimen adekuat dengan persyaratan yaitu volume cukup 8-10 gr, spesimen kondisi baik (tidak bocor, suhu dingin 4-8˚C), dua spesimen didapatkan ≤14 hari setelah munculnya kelumpuhan dengan waktu pengambilan spesimen pertama dan kedua jeda waktu minimal 24 jam. Pada tahun 2025, kasus AFP (Non Polio) di Kota Tangerang Selatan berjumlah 72 kasus, sebagian besar puskesmas melaporkan 2 kasus AFP, sementara beberapa puskesmas seperti Kampung Sawah, Jombang, Cireundeu, Rengas, dan Pamulang Timur melaporkan 3 kasus, dan Puskesmas Serpong II tidak melaporkan kasus AFP dengan AFP Rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia <15 tahun dengan angka 4.7.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthoprod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus.

Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Nyamuk Aedes menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk Aedes pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk Aedes juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pengendalian tersebut di antaranya melalui kampanye 3M (Menguras, Menutup, dan Memanfaatkan) dan 3M plus (memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi, tidak menggantung pakaian di dalam kamar, menaburkan bubuk larvasida pada penampungan air).

Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2025 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 648 dan Angka kesakitan DBD Per 100.000 penduduk sebesar 43.6 kasus. Kasus tahun 2025 terbanyak terdapat di kecamatan Ciputat diwilayah Puskesmas Ciputat sebanyak 48 kasus.

Gambar 6.28

Angka Kesakitan (IR/Insiden Rate) DBD per 100.000 penduduk di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 – 2025

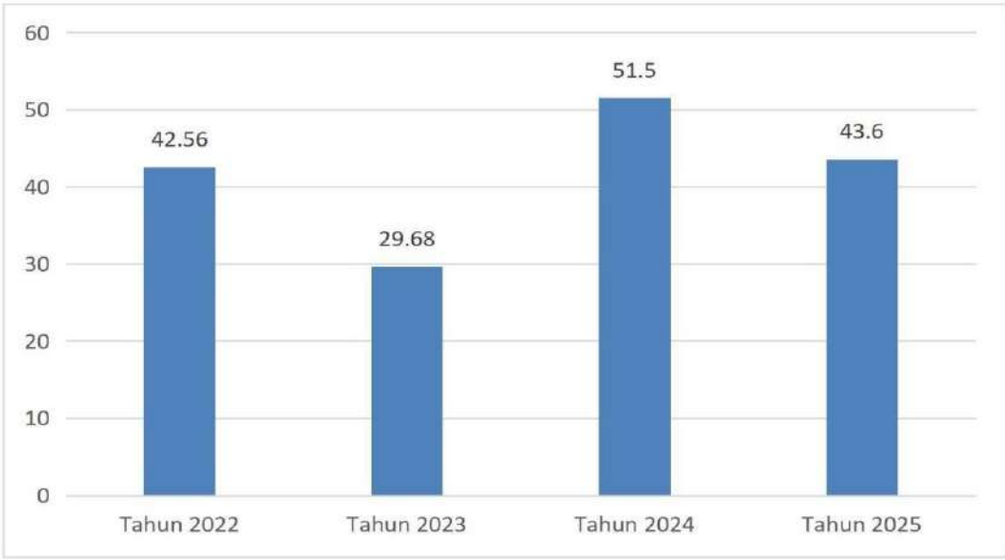

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025 tidak terdapat kematian akibat DBD, akan tetapi bila ada kasus terduga demam berdarah, segera dapat direspon dengan memverifikasi kasus kemudian bila memenuhi kriteria fogging (pengasapan), akan segera dilakukan tindakan tersebut. Peran lainnya yang di jalankan oleh Tim Fogger adalah melakukan pendampingan pemantauan jentik ketika tidak ada kasus atau paska adanya kasus.

Pendampingan tersebut dilakukan baik di masyarakat, di sekolah maupun di instansi terutama untuk wilayah kota. Kegiatan wajib lainnya pada setiap wilayah kasus, yaitu dengan penyuluhan Masyarakat tentang pengendalian demam berdarah serta pembentukan kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik untuk mengendalikan penyebaran vektor DBD. Penanganan dan pengobatan penderita dilakukan di fasyankes sesuai tingkat keparahan pasien DBD. Bila membutuhkan rujukan akan dirujuk ke fasyankes kesehatan yang lebih lengkap. Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus DBD atau yang dikenal dengan Case Fatality Rate (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD. Secara nasional CFR DBD tahun 2023 mencapai 0,78%. CFR ini melebihi batas 0,7% yang telah ditetapkan pada target

Strategi Nasional Penanggulangan Dengue. CFR pada tahun 2024 menurun dibandingkan periode sebelumya. CFR tinggi jika melampaui angka 1%. Tahun 2025 CFR kota Tangerang Selatan adalah 0%.

Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada Dengue adalah upaya penyelidikan penularan penyakit Dengue yang meliputi kegiatan pencarian atau identifikasi kasus Dengue dan/atau kasus suspek infeksi Dengue lainnya dan pemeriksaan jentik nyamuk penular Dengue di tempat tinggal penderita dan rumah/bangunan sekitarnya, termasuk tempat-tempat umum yang berada dalam radius sekurang kurangnya 100 meter. PE bertujuan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran Dengue lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita atau fokus penularan. PE harus dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam setelah adanya laporan kasus atau terduga Dengue.

2. Malaria

Terkait dengan pengendalian Malaria di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah menetapkan target program eliminasi malaria agar seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat lambatnya tahun 2030. Target ini sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/ SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”.

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (Anopheles Sp) betina, dapat menyerang semua orang, jenis kelamin dan semua golongan umur. Penyakit malaria hingga saat ini masih menjadi masalah di Kota Tangerang Selatan, dimana Tahun 2025 sudah tidak ada Kecamatan yang memiliki kasus Suspek malaria. Jumlah positif Malaria di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 yang ditemukan dan dinyatakan sebagai malaria positif sebanyak 12 penderita laki-laki, dan 12 penderita Perempuan. Angka kesakitan malaria setahun (Annual Parasite Incedence, API) tahun 2025 sebesar 0,009 per 1000 penduduk.

Gambar 6.29

Angka Kesakitan (Anual Parasite Insidence) Malaria per 1000 penduduk di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 – 2025

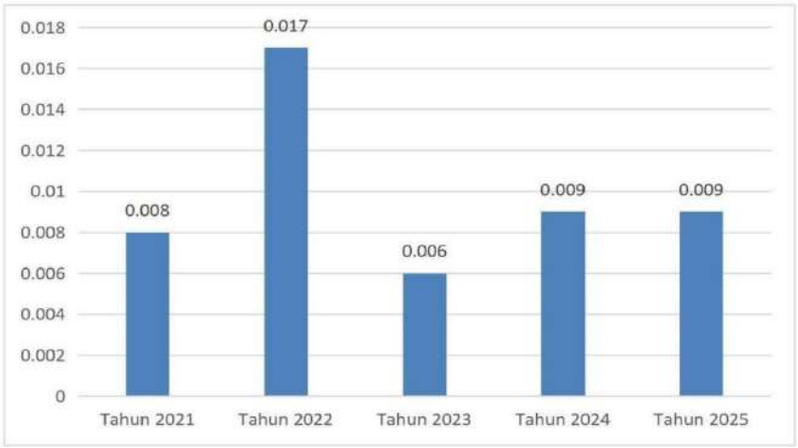

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Program pengendalian malaria di Kota Tangerang Selatan setiap tahun mengalami kemajuan bukan hanya pada penurunan jumlah kasus maupun API malaria tetapi juga dengan pada hal lainnya yaitu: Angka kasus indegenius yang semakin naik dan turun: 2021 (11 kasus), tahun 2022 (28 kasus) dan tahun 2023 (8 kasus), tahun 2024 (13 kasus) dan tahun 2025 (24 kasus). Kecenderungan ini memberi gambaran bahwa masalah penularan malaria lokal semakin naik. Adapun faktor pendorong dari agregat-agregat yang telah mencapai maupun yang melebihi target adalah sebagai berikut:

a. Wali Kota Tangerang Selatan telah mencanangkan satu rumah satu jumantik Kota Tangerang Selatan tanggal 16-12-2018 Pencanangan dilakukan di Kecamatan Pamulang.
b. Wali Kota Tangerang Selatan telah membuat Keputusan Wali Kota Tangerang Selatan nomor 443.42/Kep.116-Huk/2021 tentang Kelompok Kerja Operasional Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Kota Tangerang Selatan
c. Instruksi Wali Kota Tangerang Selatan nomor: 443.4/340/DINKES tentang Eliminasi Malaria, sehingga memberi pedoman operasional tentang eliminasi malaria di Kota Tangerang Selatan yang harus dilaksanakan oleh semua komponen. Dengan adanya Perwal ini diharapkan Kota Tangerang Selatan dapat mengikuti penilaian eliminasi malaria yang diproyeksikan tahun 2021 sebagaimana yang direncanakan oleh kementrian kesehatan dan Gubernur Banten. Pada Tahun 2022 Kota Tangerang Selatan melaksanakan kegiatan pemeliharaan daerah bebas Malaria, Adapun kasus Malaria pada Tahun tersebut setelah dilakukan Epidemiologi (PE) semuanya bersal dari luar daerah.

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (indigenous) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus kematian.

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan efektif adalah pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis dalam tiga hari. Data mengenai malaria dapat dilihat pada tabel 73 lampiran profil kesehatan. Penekanan surveilans migrasi bagi pendatang dari daerah endemis malaria.

Pengobatan malaria yang standar dan efektif sampai saat ini masih menggunakan Artemicinin based Combination Therapy (ACT) ditambah primakuin. Pengobatan dilakukan pada 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis. Capaian pengobatan ACT di Kota Tangerang Selatan sebesar 100%.

3. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh cacing Filaria dan ditularkan dengan perantara nyamuk. Cacing Filaria yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk akan merusak sistem limfe, menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, glandula mammae dan scrotum, menimbulkan cacat seumur hidup serta stigma sosial bagi penderita dan keluarganya. Secara tidak langsung, penyakit yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk ini dapat berdampak pada penurunan produktivitas kerja penderita dan beban keluarga. Cacing penyebab Filaria yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu Wuchereria bancrofti, Brugia malayi dan Brugia timori. Diperkirakan saat ini terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit Filariasis di dunia. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara. Dalam Pertemuan ke 73 World Health Assembly (WHA) secara Virtual tanggal 12 November 2020, WHO telah meluncurkan Roadmap untuk penyakit tropis terabaikan (Neglected Tropical Diseases /NTDs) tahun 2021−2030. Sejalan dengan hal tersebut, Indonesia telah mentargetkan eliminasi filariasis pada tahun 2030.

Di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 tidak terdapat kasus Filariasis. Keberhasilan program pengendalian filariasis dapat diketahui di antaranya dengan menurunnya angka mikrofilaria menjadi <1%. Dalam menuju eliminasi filariasis, pemerintah menetapkan dua program utama yaitu melaksanakan kegiatan Pemberian Obat Pencegahan secara Massal Filariasis untuk memutus rantai penularan Filariasis

pada penduduk di semua Kabupaten/Kota Endemis Filariasis serta yang kedua adalah tatalaksana kasus kronis filariasis di fasyankes.

4. Pengendalian Vektor Terpadu

Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan upaya preventif yang paling efektif dalam rangka pencegahan penyakit tular vektor dan zoonotik, karena penularan penyakit ini tidak akan terjadi apabila tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit. Kementerian Kesehatan menetapkan persentase kabupaten/kota yang memiliki 25% puskesmas melaksanakan surveilans vektor sebagai indikator pengendalian vektor. Puskesmas yang melaksanakan surveilans vektor yang dimaksud pada indikator tersebut adalah Puskesmas yang melaksanakan surveilans nyamuk Aedes dan/atau nyamuk Anopheles secara rutin setiap bulan yang dilaporkan melalui SILANTOR (Sistem Surveilans Vektor) berupa angka bebas jentik dan index habitat nasional.

Di Kota Tangerang Selatan puskesmas sudah melaksanakan surveilans vektor sebesar 100%, dengan upaya surveilans dan pengendalian vektor telah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 100%.

5. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) adalah kasus gigitan hewan yang berpotensi menularkan virus rabies, terutama gigitan anjing, kucing, dan monyet/ kera atau hewan berdarah panas lainnya. Gigitan hewan penular rabies dapat menyebabkan penyakit rabies, yang ditandai dengan gejala seperti kejang, halusinasi, dan kelumpuhan. Jika tergigit hewan penular rabies, Anda perlu melakukan penanganan berikut:

a. Segera cuci luka gigitan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
b. Berikan antiseptik seperti povidon iodine atau alkohol 70% di sekitar luka.
c. Segera kunjungi Puskesmas atau RS terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.
d. Segera hubungi Dinas Peternakan untuk melaporkan hewan penggigit.

Rabies dapat ditularkan melalui gigitan, cakaran, atau jilatan dari hewan yang terinfeksi. Rabies juga dapat ditularkan melalui inhalasi atau udara, meskipun jarang terjadi.

Gejala rabies biasanya muncul 4–12 minggu setelah tergigit, tetapi bisa juga muncul dalam hitungan tahun. Rabies dapat dicegah dengan segera divaksinasi

setelah terpapar. Permasalahan Rabies dapat diketahui melalui kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR), dan kasus kematian (LYSSA). Kasus GHPR yang dilaporkan diarahkan untuk mendapatkan VAR. Kasus GHPR yang mengalami kematian dan ditemukan adanya sero positif pada hewan penularnya menjadi landasan penentuan daerah rabies.

Gambar 6.30

Kausus Gigitan Hewan Penular Rabie (GHPR) Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

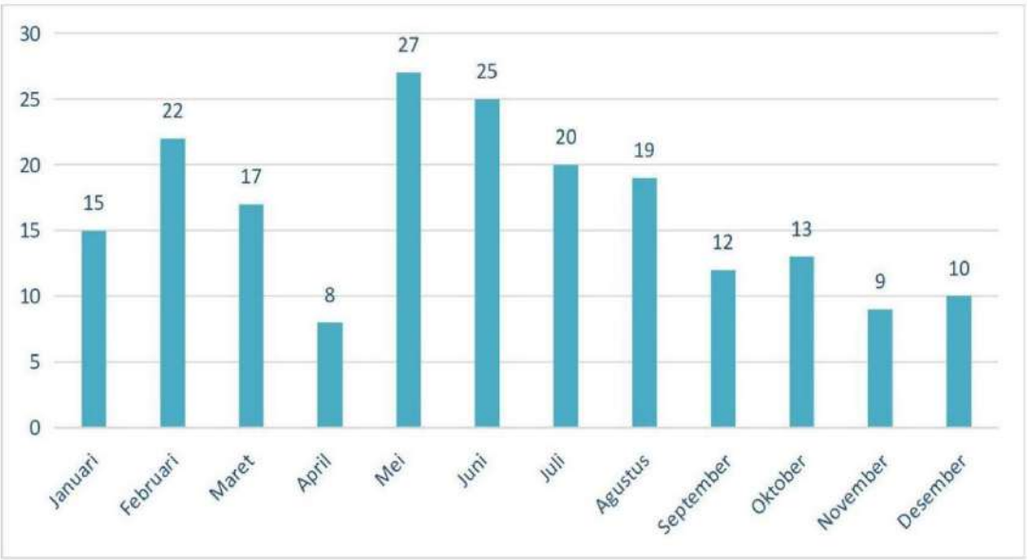

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Kasus GHPR di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 sebanyak 197 kasus, dengan kasus tertinggi terjadi pada bulan mei tahun 2025 dengan jumlah 27 kasus. Dan tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh GHPR.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular atau penyakit non-infeksi telah menjadi bagian dari beban ganda epidemiologi di dunia sejak beberapa dekade terakhir. Berbeda dengan penyakit menular, penyakit ini tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Badan kesehatan dunia (WHO) mengestimasikan bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia. Jumlah tersebut setara dengan 70% kematian oleh seluruh penyebab pada tingkat global. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang mengacu pada klasifikasi internasional penyakit (International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems) mengelompokkan penyakit ini berdasarkan sistem dan organ tubuh menjadi 12 jenis penyakit yaitu:

1. Penyakit keganasan;
2. Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik;
3. Penyakit sistem saraf;

4. Penyakit sistem pernapasan;
5. Penyakit sistem sirkulasi;
6. Penyakit mata dan adnexa;
7. Penyakit telinga dan mastoid;
8. Penyakit kulit dan jaringan subkutan;
9. Penyakit sistem musculoskeletal dan jaringan penyambung;
10. Penyakit sistem genitourinaria;
11. Penyakit gangguan mental dan perilaku;
12. Penyakit kelainan darah dan gangguan pembentukan organ darah.

Angka morbiditas penyakit tidak menular baik di tingkat global maupun nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. WHO mengidentifikasi empat faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, yaitu konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penyalahgunaan alkohol, dan diet yang tidak sehat. Kemunculan COVID- 19 sebagai new emerging disease telah menyadarkan banyak pihak terhadap pentingnya pengendalian penyakit tidak menular, karena penyakit ini merupakan salah satu komorbid yang berperan dalam meningkatkan keparahan COVID-19.

Penanggulangan PTM diprioritaskan pada jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan beberapa kriteria, yaitu tingginya angka kematian atau kecacatan, tingginya angka kesakitan atau tingginya beban biaya pengobatan, dan memiliki faktor risiko yang dapat diubah. Penanggulangan PTM melalui upaya kesehatan masyarakat terdiri dari upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah meliputi merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Upaya pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030

diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, konsumsi gula, konsumsi garam, konsumsi lemak, konsumsi alkohol, paparan asap rokok dan status merokok. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang ada di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok disekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Gambar 6.31

Capaian persentase Skrining Usia Produktif Usia 15-59 tahun di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 – 2025

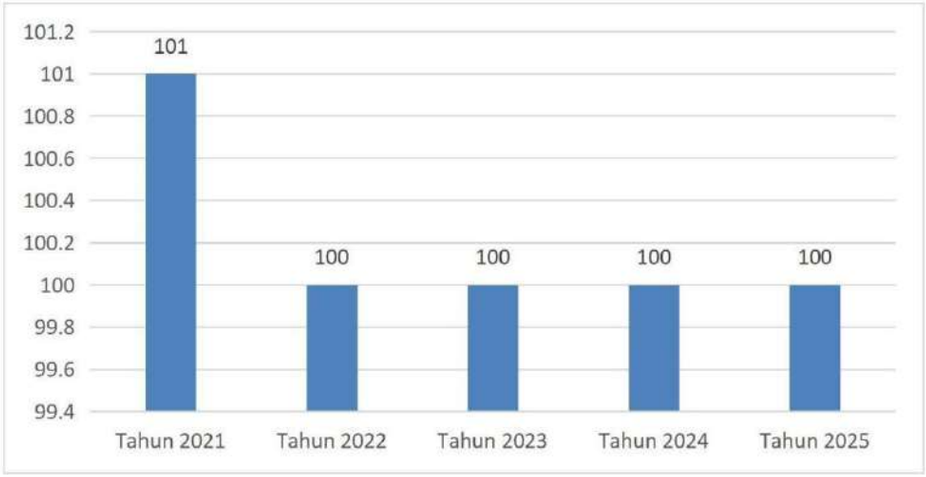

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Target capaian tahun capaian pada tahun 2021 capaian mencapai 101%, tahun 2022 100 % dan tahun 2023 100% serta ditahun 2024 100% dan capaian persentase skrining usia produktif pada tahun 2025 capaiannya 100%.

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut,

pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Pada tahun 2025 dari sasaran penduduk usia 15-59 tahun sebanyak 506.715 orang laki-laki dan 512.839 orang Perempuan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sudah sesuai standar sebanyak 1.019.554 (100%).

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi ketika tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi bisa menjadi serius jika tidak diobati, meskipun orang dengan tekanan darah tinggi mungkin tidak merasakan gejala.

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terkena hipertensi, di antaranya:

a. Berusia di atas 40 tahun
b. Mengonsumsi makanan tinggi garam
c. Kelebihan berat badan atau obesitas
d. Riwayat keluarga dengan kondisi medis yang sama
e. Kurang asupan buah dan sayuran
f. Jarang berolahraga

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal dan lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas termasuk Puskesmas dan klinik kesehatan lainnya juga bisa dilaksanakan di Posyandu yang ada di masyarakat.

Gambar 6.32

Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

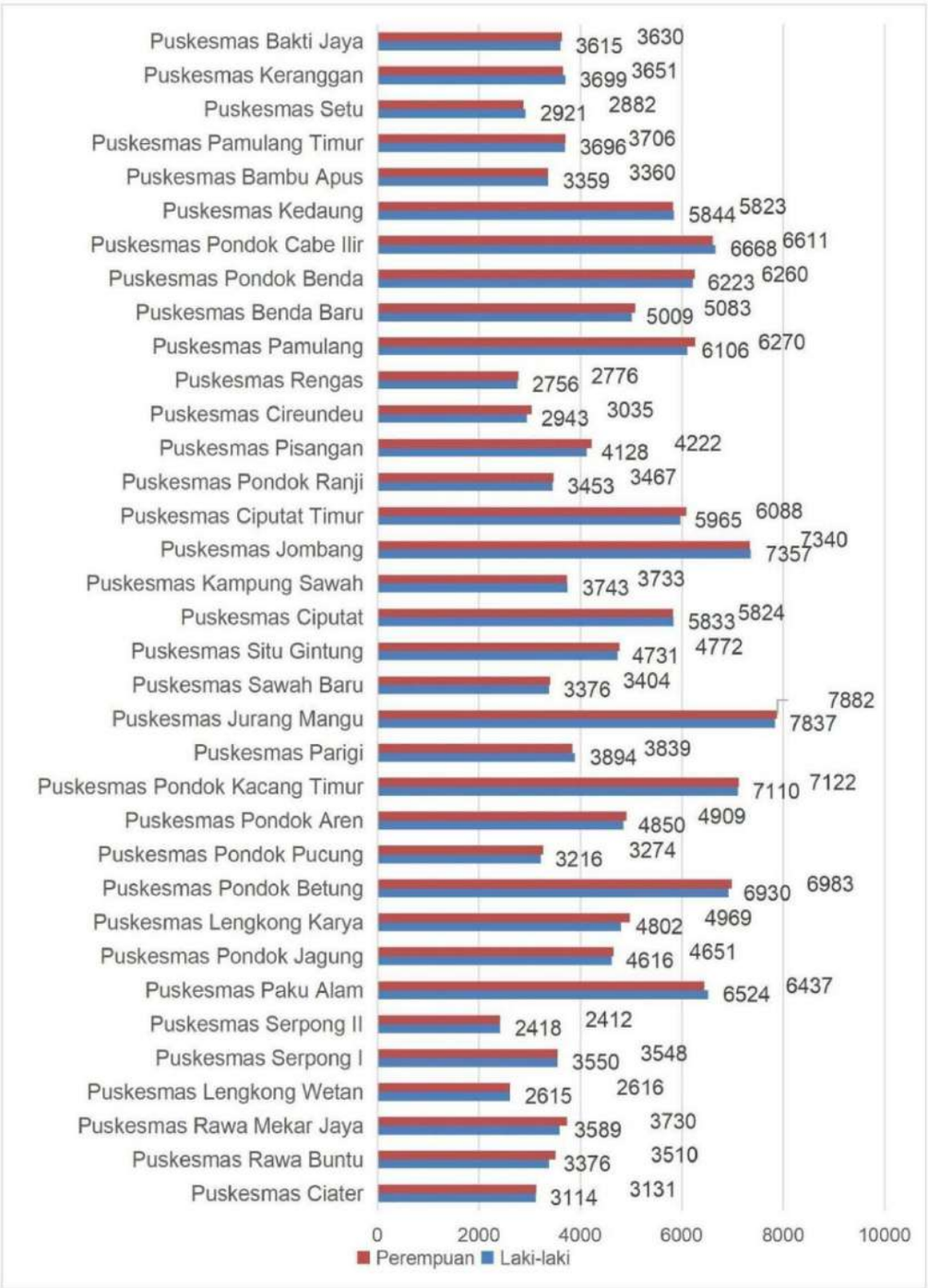

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun di Kota Tangerang Selatan berdasarkan hasil pengukuran sebanyak 320.816 jiwa, yang terdiri dari 159.866 laki-laki dan 160.950 perempuan. Sebaran estimasi penderita hipertensi terdapat di seluruh wilayah kerja puskesmas, dengan jumlah yang relatif seimbang antara laki-laki dan

perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar pada kelompok usia produktif dan lanjut usia. Kondisi ini memerlukan penguatan upaya deteksi dini melalui skrining rutin, pengendalian faktor risiko, serta peningkatan kepatuhan pengobatan guna mencegah komplikasi lebih lanjut seperti penyakit jantung dan stroke.

Berdasarkan data tahun 2025, seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun di Kota Tangerang Selatan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100%, baik pada kelompok laki-laki maupun perempuan, dengan total capaian sebanyak 320.816 jiwa. Capaian ini menunjukkan bahwa akses dan cakupan pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi telah berjalan optimal di seluruh wilayah kerja puskesmas. Keberhasilan dalam upaya penjangkauan layanan, deteksi dini, serta penatalaksanaan kasus hipertensi di tingkat pelayanan kesehatan dasar dan diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pelayanan, kepatuhan pengobatan, serta pengendalian faktor risiko untuk memastikan tekanan darah tetap terkontrol dan mencegah terjadinya komplikasi.

2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi diabetes melitus (DM) di Indonesia adalah Prevalensi diabetes pada penduduk semua umur berdasarkan diagnosis dokter adalah 1,7%. Prevalensi diabetes pada penduduk umur ≥15 tahun berdasarkan diagnosis dokter adalah 2,2%. Dan Prevalensi diabetes pada penduduk umur ≥15 tahun berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah adalah 11,7%.

Diabetes melitus (DM) atau sering disebut kencing manis merupakan suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia (kadar gula darah tinggi). Normalnya, makanan yang kita makan akan dimetabolisme oleh tubuh menjadi glukosa dan digunakan sebagai energi. Insulin, hormon yang dihasilkan oleh pankreas, berfungsi untuk membantu glukosa masuk ke dalam sel-sel tubuh.

Pada penderita diabetes melitus tubuh tidak membuat cukup insulin atau insulin tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. Hal ini menyebabkan peningkatan kadar gula dalam darah. Diabetes dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang serius dan fatal termasuk penyakit jantung, kebutaan, gagal ginjal, amputasi, bahkan kematian. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, terutama orang-orang yang memiliki risiko tinggi. Ada dua jenis faktor risiko diabetes melitus yaitu:

a. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi:
    1) Ras/etnik

       Ras asia, indian amerika, hispanik, memiliki risiko diabetes melitus yang lebih besar.
    2) Riwayat keluarga dengan diabetes
    3) Umur

Risiko diabetes melitus meningkat seiring meningkatnya usia. Jika Anda berusia >45 tahun, sebaiknya periksakan kadar gula darah.

4) Riwayat melahirkan bayi dengan berat lahir bayi >4000 gram atau pernah menderita DM saat hamil (DM gestasional).
5) Riwayat lahir dengan berat badan rendah (< 2,5 kg).

b. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi:
   1) Overweight/berat badan lebih (Indeks massa tubuh > 23kg/m2)
   2) Aktivitas fisik kurang
   3) Merokok
   4) Hipertensi (TD > 140/90 mmHg)
   5) Dislipidemiaatau kadar kolesterol abnormal (HDL <35 mg/dL, trigliserida > 250 mg/dL)
   6) Diet tidak sehat

      Makanan tinggi gula dan rendah serat akan meningkatkan risiko DM

Gambar 6.33

Jumlah Sasaran Pasien (Dilakukan Pemeriksaan Gula Darah) Menurut Puskesmas Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

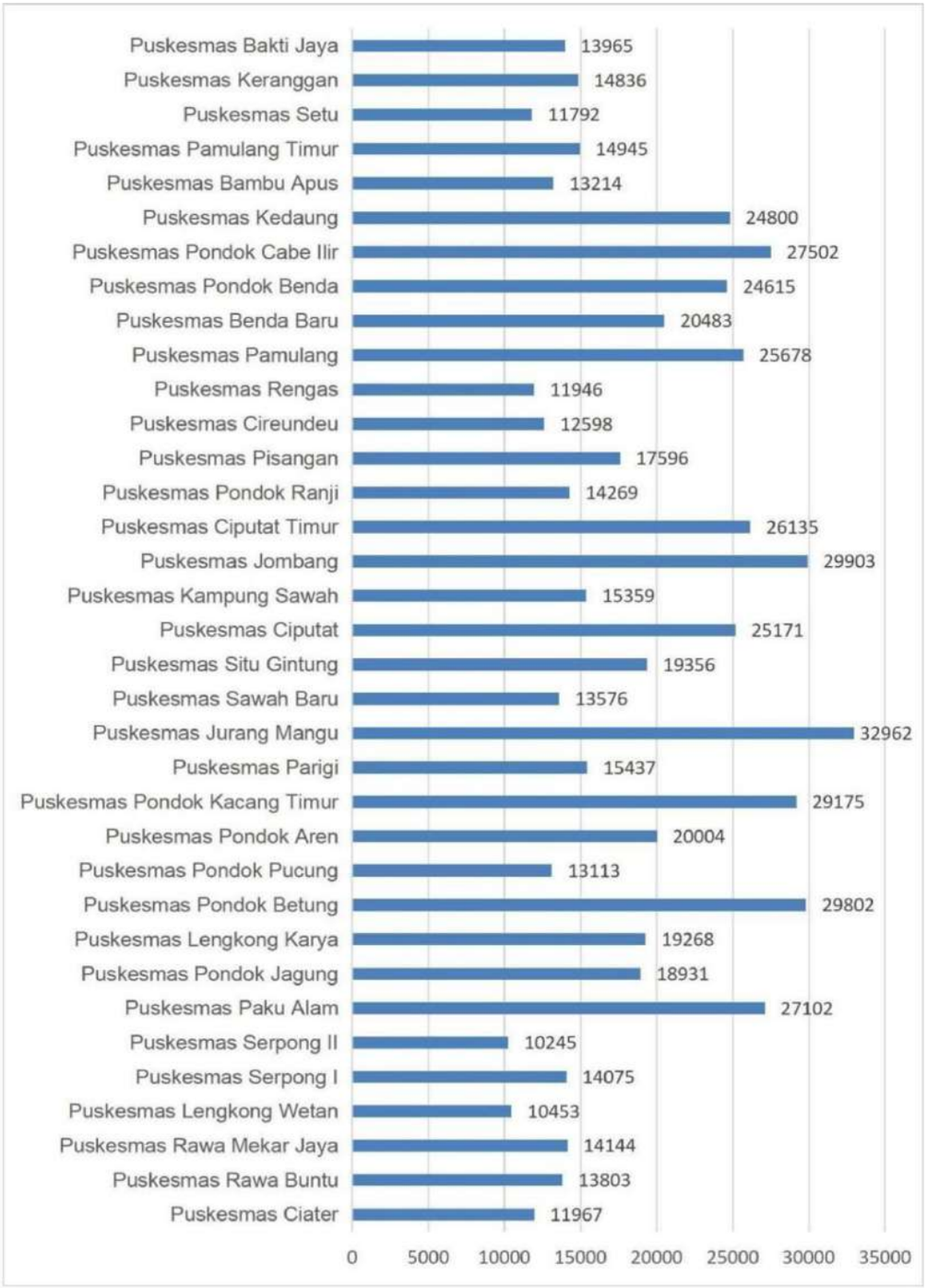

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, jumlah sasaran pasien yang dilakukan pemeriksaan gula darah di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 658.220 orang yang tersebar di seluruh wilayah kerja puskesmas.

Jumlah sasaran terbesar terdapat di Puskesmas Jurang Mangu 32.962 orang, diikuti Puskesmas Jombang 29.903 orang, Pondok Betung 29.802 orang, serta

Pondok Kacang Timur 29.175 orang. Sementara itu, puskesmas dengan jumlah sasaran relatif lebih rendah antara lain Lengkong Wetan, Serpong II, dan Setu.

Pada tahun 2025, jumlah estimasi penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di Kota Tangerang Selatan tercatat sebanyak 52.786 jiwa. Kondisi ini memerlukan penguatan upaya deteksi dini melalui skrining rutin, pengendalian faktor risiko, serta peningkatan kepatuhan pengobatan guna mencegah komplikasi lebih lanjut seperti penyakit jantung dan stroke.

Berdasarkan data tahun 2025, seluruh penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di Kota Tangerang Selatan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100%, baik pada kelompok laki-laki maupun perempuan, dengan total capaian sebanyak 52.786 jiwa. Capaian ini menunjukkan bahwa akses dan cakupan pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus telah berjalan optimal di seluruh wilayah kerja puskesmas. Keberhasilan dalam upaya penjangkauan layanan, deteksi dini, serta penatalaksanaan kasus diabetes melitus di tingkat pelayanan kesehatan dasar diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pelayanan, kepatuhan pengobatan, serta pengendalian faktor risiko untuk memastikan gula darah tetap terkontrol dan mencegah terjadinya komplikasi.

3. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)

Kanker leher Rahim dan Kanker payudara merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker tersebut menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di Negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Deteksi dini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk tatalaksana IVA positif gejala risiko kanker leher rahim. Sedangkan untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) serta untuk di RS atau FKTRL dilakukan dengan menggunakan Ultrasonografi (USG) atau mammografi.

Presentase perempuan usia 30-69 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Di Kota Tangerang Selatan tahun 2025 sudah semua Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan pemeriksaan klinis.

Gambar 6.34

Angka Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)

di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2025

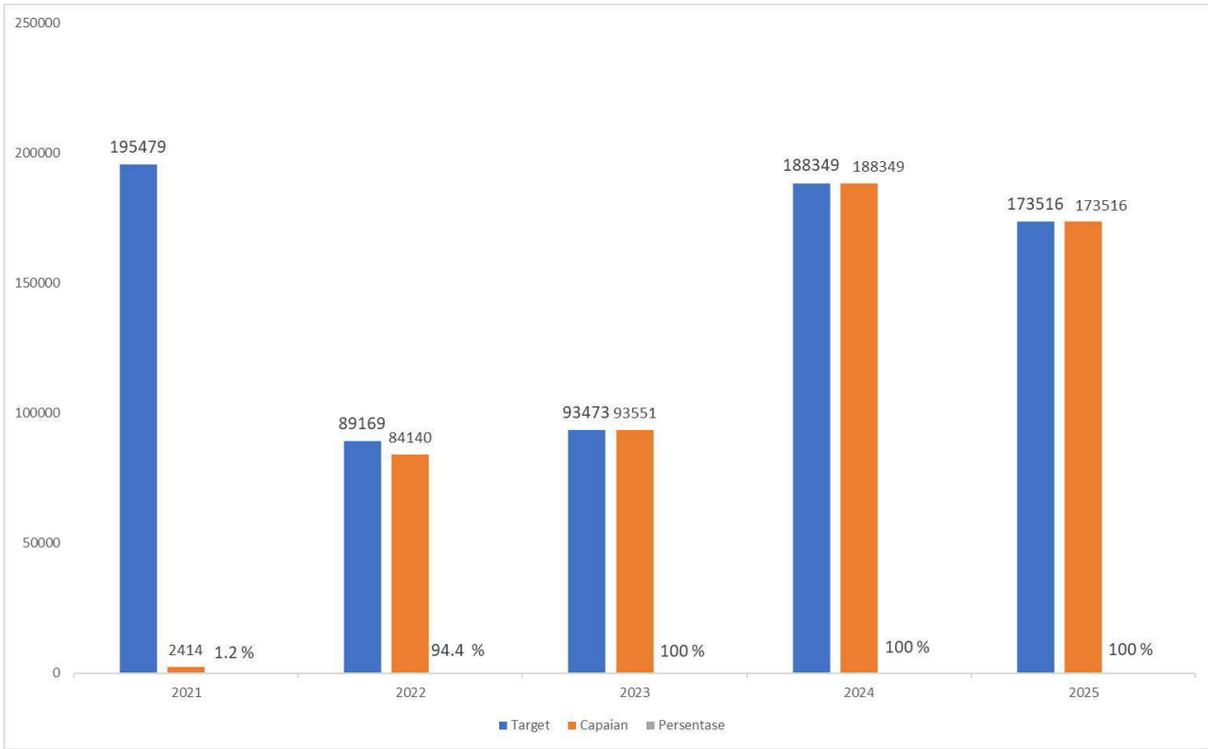

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2021, capaian deteksi sangat rendah yaitu 1,2% pencapaian deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang rendah dikarenakan adanya pandemi covid-19 dimana adanya keterbatasan dalam memberikan pelayanan karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tahun 2022 capaian 94,4%. Capaian tahun 2023 sebesar 100% angka capaian target ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022, ditahun 2024 tercapai dengan persentase 100%,

Pada tahun 2025 perubahan target perempuan usia 30-69 tahun dengan persentase capaian 100%. Angka tersebut dicapai dengan meningkatkan peran serta masyarakat, Organisasi Profesi dan Perempuan, Bidan Praktek Mandiri (BPM), klinik dan rumah sakit di wilayah kerja Kota Tangerang Selatan.

Dibutuhkan peningkatan edukasi dan motivasi kepada masyarakat, menjalin kerjasama dengan kader dan lintas sektoral agar masyarakat lebih memperhatikan kesehatannya.

4. Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza

Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres RI) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020–2024 mengamanatkan penanggulangan gangguan penggunaan NAPZA di masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sistem yang efektif untuk penanganan gangguan penggunaan NAPZA memerlukan upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi oleh berbagai pihak.

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA), yang apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan ketergantungan yang ditandai antara lain dengan dosis penggunaan yang semakin besar, kesulitan mengontrol keinginan untuk menggunakan NAPZA, muncul gejala putus zat jika penggunaan dihentikan, hingga tetap menggunakan NAPZA meskipun mengetahui dampak buruknya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoatif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Sementara zat adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologis serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus.

Gambar 6.35

Capaian Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

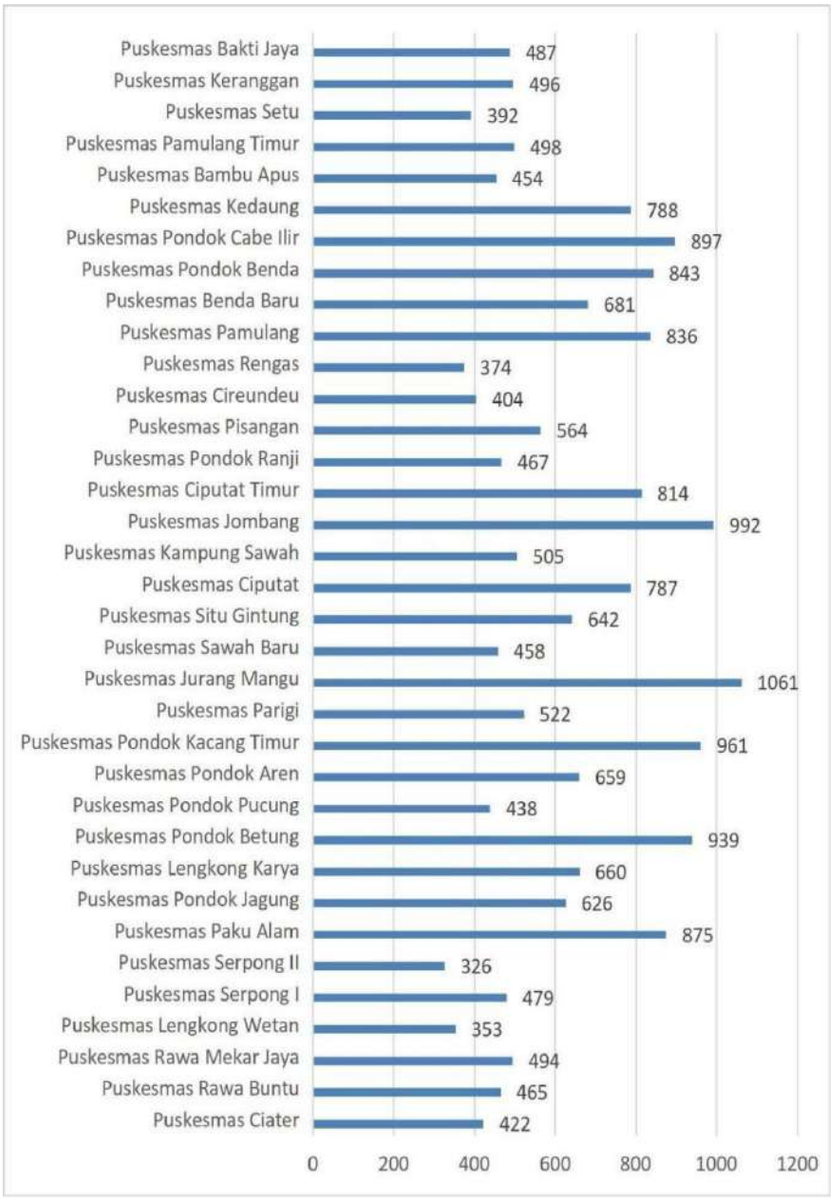

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Dari hasil Deteksi dini di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2025 sebanyak 21.659 orang telah dilakukan pemeriksaan dari target sebanyak 21.659 orang dengan persentase capaian 100%.

5. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada penyandang gangguan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu kegiatan dalam upaya meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat, kinerjanya diukur dengan indikator persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes (Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Direktorat Kesehatan Jiwa Tahun 2023).

Konsep gangguan jiwa dari PPDGJ III yang merujuk ke DSM-III adalah sindrom atau pola perilaku, atau psikologi seseorang, yang secara klinik cukup bermakna, dan yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (distress) atau hendaya (impairment/ disability) di dalam satu atau lebih fungsi penting dari manusia. Sebagai tambahan, disimpulkan bahwa disfungsi itu adalah disfungsi dalam segi perilaku, psikis, atau biologis, dan gangguan itu tidak semata-mata terletak di dalam hubungan antara orang itu dengan masyarakat.

Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes adalah persentase penyandang gangguan depresi, ansietas, dan skizofrenia yang memperoleh layanan di fasyankes dengan kriteria: sesuai dengan Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa Edisi III (1981).

Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2024 Berdasarkan data SKI 2023, prevalensi masalah kesehatan jiwa pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Indonesia adalah sebesar 2,0%. Angka prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah, tidak bekerja, tempat tinggal di perkotaan, dan status ekonomi terbawah.

Peningkatan penderita gangguan jiwa itu pada umumnya berkaitan dengan pertambahan jumlah penduduk. Gangguan jiwa ini dapat dipicu oleh berbagai faktor. Pertama, faktor biologis, seperti faktor bawaan, penyakit infeksi virus, malaria cerebral, penyakit degeneratif, kecelakaan di kepala, kedua faktor psikologis seperti kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti

masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, hingga keadaan bencana.

Pada tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan dari estimasi jumlah sasaran ODGJ berat 1.573 orang, yang mendapatkan pelayanan ODGJ Berat sebesar 1.573 dengan persentase 100%. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mana sasaran target ODGJ berat sebanyak 1.819 orang dengan gangguan jiwa berat (100%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian ini sudah sesuai target SPM sebesar 100%.

Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan upaya pelayanan kesehatan jiwa dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Gambar 6.36
Cakupan Penemuan Kasus ODGJ Berat
di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021– 2025

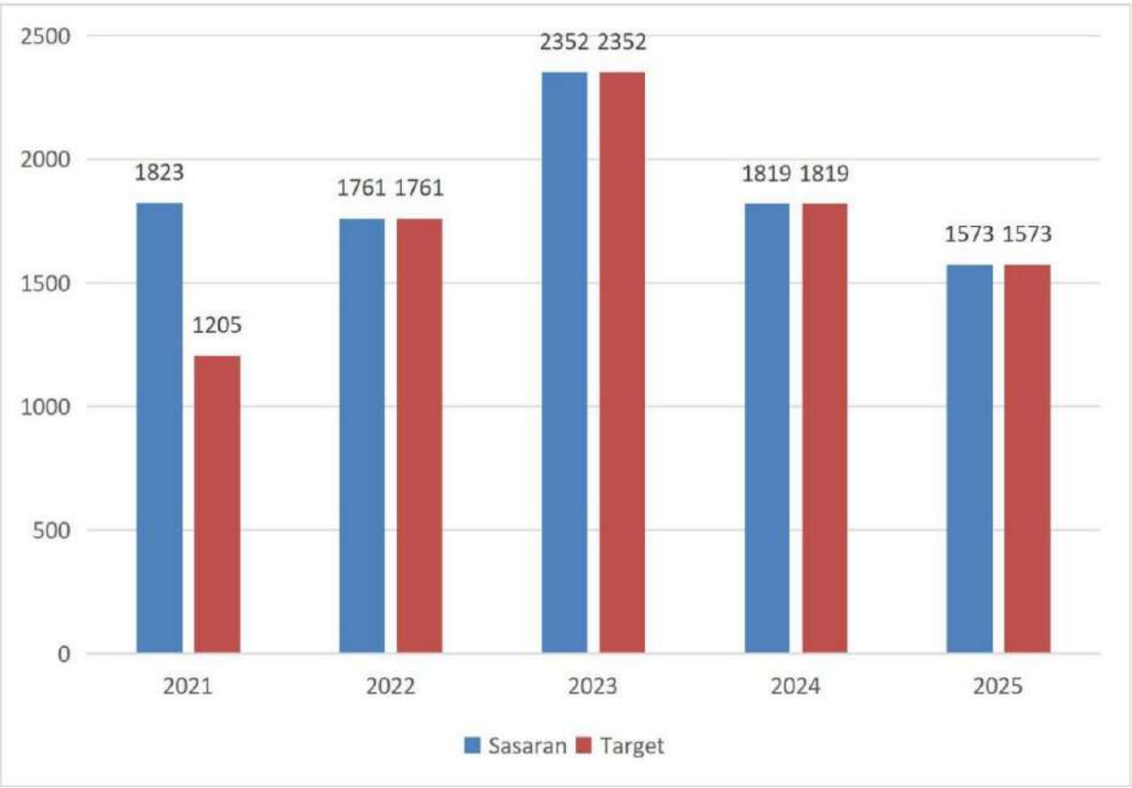

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Capaian kinerja yang cenderung lebih baik dengan adanya Penemuan Kasus ODGJ berat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 dengan jumlah sasaran 1.823 Orang Capaian 1.205 Orang (66%) di tahun 2022 dengan jumlah sasaran 1.761 Orang Capaian 1.761 Orang (100%) dan di tahun 2023 dengan jumlah sasaran 2.352 Orang, dengan capaian 2.352 Orang (100%) serta di tahun 2024 dengan jumlah sasaran 1.819 Orang dengan capaian 1.819 Orang (100%) dan pada tahun 2025 dengan jumlah sasaran 1573 Orang dengan capaian 1563 Orang (100%).

Hal ini dipengaruhi oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat dan keluarga tentang Pelayanan ODGJ berat di FKTP, selain itu, didukung juga oleh lintas sektor terkait terjalinnya komunikasi yang baik melalui pengembangan jejaring pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar ke pelayanan rujukan. Data mengenai pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) dapat dilihat pada gambar nomor 78 lampiran profil kesehatan.

6. Pelayanan Kesehatan Upaya Berhenti Merokok

Penyelenggaraan layanan UBM memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat yang ingin berhenti merokok karena merupakan sumber layanan kesehatan yang utama dan sangat dekat keberadaannya dengan masyarakat. Pelayanan kesehatan memiliki paparan ke masyarakat pada jangka waktu lama dan membangun hubungan dekat dengan komunitas. Maka dari itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk dapat memberikan konseling UBM, mengedukasi masyarakat agar menjauhi rokok dan asap rokok, serta membantu perokok untuk berhenti dan terlepas dari jerat ketergantungan rokok.

Di Indonesia terdapat lebih dari 50 juta orang membelanjakan uangnya secara rutin untuk membeli rokok. Data tahun 2010 memperlihatkan keluarga termiskin membelanjakan 12%, sementara keluarga terkaya sebesar 7% pengeluaran tiap bulannya untuk membeli rokok. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa kebiasaan merokok akan menurunkan kemampuan ekonomi keluarga miskin yang banyak terdapat di negara berkembang. Berhenti merokok akan memberikan peluang lebih besar dalam mengalokasikan sumber daya keuangan untuk menyediakan makanan bergizi bagi keluarga, pendidikan dan upaya memperoleh pelayanan kesehatan.

Layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM) merupakan upaya promotif, preventif dan tatalaksana pengendalian konsumsi rokok dengan membantu masyarakat untuk berhenti merokok dari gejala putus nikotin yang dilaksanakan di FKTP, salah satunya di puskesmas. Puskesmas layanan UBM adalah Puskesmas yang melaksanakan layanan konseling UBM dan melaporkan hasil kegiatan melalui aplikasi sehat Indonesiaku. Strategi ini ditempuh untuk menurunkan prevalensi perokok usia 10-18 tahun. Diharapkan, Kabupaten/Kota di Indonesia menyelenggarakan layanan UBM di > 40% Puskesmas.

Gambar 6.37
Layanan Upaya Berhenti Merokok di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

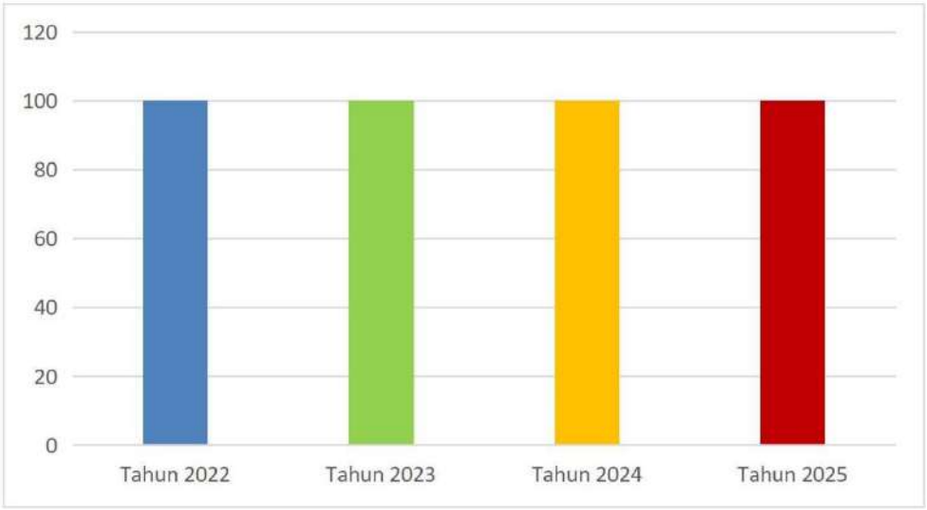

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Layanan UBM di Kota Tangerang Selatan sendiri telah mencapai target Nasional >40% dari jumlah Puskesmas Kota/Kabupaten. Dari 35 Puskesmas di Kota Tangerang Selatan semua Puskesmas telah membuka layanan UBM.

7. Pelaksanaan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga

Upaya Kesehatan Kerja mengacu pada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 98-101 yang bertujuan untuk melindungi pekerja dan orang lain yang ada di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja secara umum diatur sesuai dengan standar kesehatan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. Selanjutnya, Penerapan standar kesehatan kerja dapat dikembangkan oleh Kementerian/Lembaga terkait sesuai dengan bahaya, risiko, dan karakteristik masing-masing bidang. Upaya Kesehatan Kerja yang dilakukan sesuai standar meliputi upaya preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Pemberi kerja berkewajiban untuk menerapkan standar Kesehatan kerja dan memastikan seluruh pekerjanya mendapatkan hak sehat dan selamat selama bekerja di tempat kerjanya. Dalam penerapannya, standar ini berkembang menjadi program Kesehatan kerja yang tidak dapat terpisahkan oleh program keselamatan kerja. Oleh karena itu, terdapat program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran, K3 Rumah Sakit, dan K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat diterapkan oleh masing- masing instansi. Selain itu, terdapat program Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang ditujukan bagi pekerja sektor informal dan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif bagi Perusahaan dan organisasi perangkat daerah.

Selain Kesehatan Kerja, dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 juga diatur tentang kesehatan olahraga. Pada pasal 102-103 dinyatakan bahwa Upaya Kesehatan Olahraga ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktivitas fisik, latihan fisik, dan/atau olahraga. Peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, kerja, dan olahraga. Penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga dilaksanakan secara terpadu oleh pemerintah daerah bersama dengan masyarakat, termasuk melalui fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas. Pada tahun 2025, seluruh 35 Puskesmas di Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan kesehatan olahraga, baik melalui kegiatan pelayanan di fasilitas kesehatan maupun melalui pembinaan kesehatan di lingkungan kerja. Upaya kesehatan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktivitas fisik dan latihan fisik. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Tabel 2.4 di bawah ini menggambarkan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan yang melaksanakan Kesehatan kerja dan Kesehatan Olahraga berdasarkan level dengan persentase 100%.

Tabel 6.3

Persentase Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olaharaga di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

No.	Nama Puskesmas	Kesehatan Kerja	Kesehatan Olahraga
1.	Puskesmas Ciater	Level 2	Level 3
2.	Puskesmas Rawa Buntu	Level 2	Level 3
3.	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	Level 2	Level 3
4.	Puskesmas Lengkong Wetan	Level 2	Level 3
5.	Puskesmas Serpong I	Level 2	Level 3
6.	Puskesmas Serpong II	Level 2	Level 3
7.	Puskesmas Paku Alam	Level 2	Level 3
8.	Puskesmas Pondok Jagung	Level 2	Level 3
9.	Puskesmas Lengkong Karya	Level 2	Level 3
10.	Puskesmas Pondok Betung	Level 2	Level 3
11.	Puskesmas Pondok Pucung	Level 2	Level 3
12.	Puskesmas Pondok Aren	Level 2	Level 3
13.	Puskesmas Pondok Kacang Timur	Level 2	Level 3
14.	Puskesmas Parigi	Level 2	Level 3
15.	Puskesmas Jurang Mangu	Level 2	Level 3

No.	Nama Puskesmas	Kesehatan Kerja	Kesehatan Olahraga
16.	Puskesmas Sawah Baru	Level 2	Level 3
17.	Puskesmas Situ Gintung	Level 2	Level 3
18.	Puskesmas Ciputat	Level 2	Level 3
19.	Puskesmas Kampung Sawah	Level 2	Level 3
20.	Puskesmas Jombang	Level 2	Level 3
21.	Puskesmas Ciputat Timur	Level 2	Level 3
22.	Puskesmas Pondok Ranji	Level 2	Level 3
23.	Puskesmas Pisangan	Level 2	Level 3
24.	Puskesmas Cireundeu	Level 2	Level 3
25.	Puskesmas Rengas	Level 2	Level 3
26.	Puskesmas Pamulang	Level 2	Level 3
27.	Puskesmas Benda Baru	Level 2	Level 3
28.	Puskesmas Pondok Benda	Level 2	Level 3
29.	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	Level 2	Level 3
30.	Puskesmas Kedaung	Level 2	Level 3
31.	Puskesmas Bambu Apus	Level 2	Level 3
32.	Puskesmas Pamulang Timur	Level 2	Level 3
33.	Puskesmas Setu	Level 2	Level 3
34.	Puskesmas Keranggan	Level 2	Level 3
35.	Puskesmas Bakti Jaya	Level 2	Level 3
	Persentase	**100%**	**100%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Kesehatan Kerja

a. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja level 1 adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   - Memiliki perencanaan kegiatan kesehatan kerja yang tertuang didalam Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas.
   - Ada pengelola program kesehatan kerja yang disahkan melalui surat keputusan Kepala Puskesmas.
   - Tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja termasuk didalamnya SOP penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
   - Tersedia peta identifikasi bahaya dan risiko di Puskesmas.
   - Jalur dan tanda evakuasi.
   - Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
   - Pelayanan PAK (Penyakit Akibat Kerja).

- Ada kegiatan pembentukan Pos UKK.
- Ada kegiatan pendataan tempat kerja formal (termasuk perusahaan). 10)Tersedia peta wilayah kerja Puskesmas.

b. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja level 2 adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   - Seluruh kegiatan pada level 1.
   - Telah dilakukan kegiatan simulasi penggunaan APAR.
   - Tersedia Pelayanan Penyakit Akibat Kerja bagi petugas.
   - Deteksi dini penyakit menular dan penyakit tidak menular bagi petugas.
   - Pembentukan Pos UKK sudah dilanjutkan dengan pembinaan Pos UKK.
   - Peta distribusi dan sebaran penyakit pada masyarakat dan peta potensi risiko kesehatan terjadi wilayah kerja Puskesmas.
c. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja level 3 adalah Puskesmas yang telah memenuhi kriteria level 2 ditambah dengan tersedianya Jabfung Pembimbing Kesehatan Kerja.

Kesehatan Olahraga

a. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga level 1 adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   - Perencanaan.
   - Peregangan.
   - Senam bersama.
   - Pembinaan kebugaran jasmani pegawai Puskesmas.
   - Kegiatan latihan fisik pada ibu hamil.
   - Kegiatan latihan fisik pada lansia.
   - Pembinaan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas fisik.
b. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga level 2 adalah Puskesmas yang memenuhi kriteria level 1 ditambah kegiatan sebagai berikut:
   - Hasil pengukuran kebugaran jasmani petugas sudah dianalisisnya dan dilakukannya intervensi.
   - Telah melakukan pembinaan kebugaran jasmani anak sekolah/ madrasah.
   - Pembinaan kebugaran jasmani Jemaah haji.
c. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga level 3 adalah yang memenuhi kriteria level 2 ditambah dengan telah melakukan kegiatan pembinaan kebugaran jasmani Aparatur Sipil Negara (ASN) tingkat kecamatan.

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa Upaya Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan melalui upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan pada media lingkungan. Kesehatan Lingkungan diselenggarakan pada lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Begitu juga dalam rangka penyelenggaraan kesehatan lingkungan pada proses pengelolaan limbah medis yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan wajib memenuhi persyaratan teknis atau bekerja sama dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, hal ini di atur secara detail dalam Permenkes nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (perindustrian, lingkungan hidup, pertanian, pekerjaan umum- perumahan rakyat

dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan, dan lingkungan. Faktor lingkungan bahkan menjadi penentu tertinggi untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan kesehatan yang dimaksud tersebut adalah menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Untuk mengggambarkan keadaan kesehatan lingkungan, beberapa indikator perlu untuk dipantau dan diperhatikan. Indikator kesehatan lingkungan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 ini adalah yakni persentase keluarga yang memiliki akses air bersih, persentase rumah sehat, keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar, tempat umum dan pengolahan makanan.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan terkait Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas kesehatan Kota Tangerang Selatan sedangkan pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum merupakan upaya untuk mencapai akses kualitas air minum aman. Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang layak dan aman untuk dikonsumsi.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum dilakukan oleh tenaga Sanitarian Puskesmas.

Gambar 7.1

Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Pada tahun 2025, sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya di Kota Tangerang Selatan seluruhnya memenuhi syarat kesehatan (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas air minum pada sarana yang tersedia telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Namun demikian, jumlah sarana air minum yang tersedia masih terbatas dan belum merata di seluruh wilayah kerja puskesmas. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan cakupan sarana serta pengawasan kualitas air minum secara berkelanjutan guna menjamin akses air minum yang aman bagi masyarakat.

Menurut Statistik Indonesia, BPS (2025), rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak adalah:

1. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga meliputi air leding (perpipaan), air terlindung, atau air hujan. Air terlindung mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung;
2. Bagi rumah tangga yang menggunakan air minum kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga tersebut tetap dikategorikan memiliki akses air minum layak

apabila sumber air yang digunakan untuk keperluan mandi/cuci berasal dari air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, atau air hujan.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Strategi penyelenggaraan STBM yang meliputi penciptaan lingkungan yang kondusif, peningkatan kebutuhan sanitasi dan peningkatan penyediaan akses sanitasi. Peningkatan penyediaan layanan sanitasi secara khusus diprioritaskan untuk meningkatkan dan mengembangkan percepatan penyediaan akses dan layanan sanitasi yang aman dan layak. Pendataan yang dilakukan oleh Sanitarian Puskesmas meliputi Kepala Keluarga (KK) dengan akses terhadap penggunaan layanan sanitasi (aman, layak, sharing/numpang dan belum layak).

Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial. Selain perilaku buang air besar masyarakat yang belum semuanya mempunyai akses jamban yang layak dan aman, juga dihadapkan pada masih banyaknya jumlah jamban yang tidak memenuhi syarat.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban lubang pembungan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi

tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).

3. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Sedangkan untuk memenuhi hak asasi manusia, setiap penduduk idealnya memiliki akses terhadap sanitasi layak. Menurut Statistik Indonesia, BPS (2025), definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain:

1. Kloset menggunakan leher angsa, dengan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), serta fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun melalui Mandi Cuci Kakus (MCK) komunal;
2. Untuk wilayah perdesaan, rumah tangga dengan kloset leher angsa yang tempat pembuangan akhirnya berupa tangki septik, Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), atau lubang tanah, serta digunakan sendiri, bersama, atau secara komunal, tetap dikategorikan sebagai memiliki akses sanitasi layak.

Pentingnya akses sanitasi layak di semua kalangan masyarakat berkaitan erat dengan upaya peningkatan derajat kesehatan penduduk Kota Tangerang Sealatan. Dan akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun.

Gambar 7.2

Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

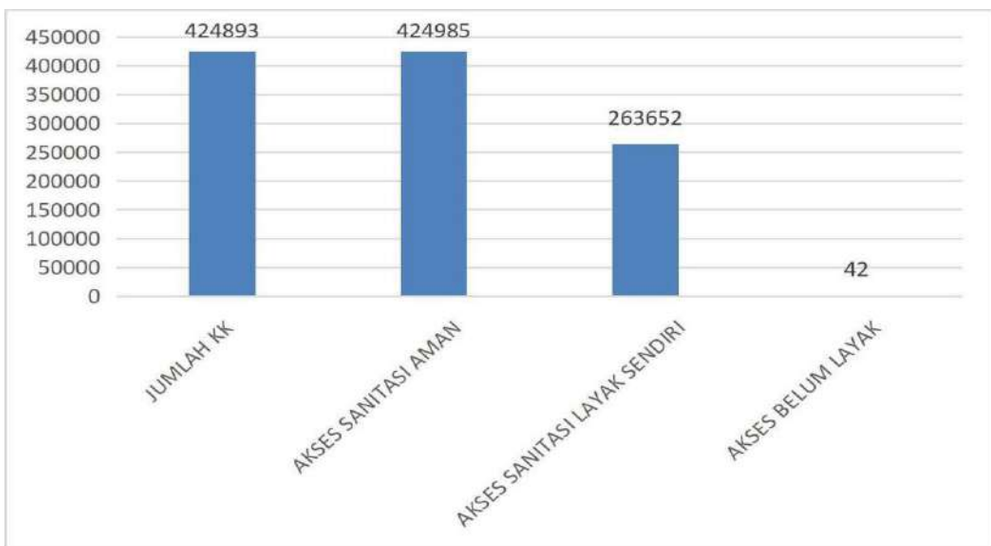

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan hasil diatas pada Akses Sanitasi Layak sendiri di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 mencapai 62%. Penyebab capaian tidak 100% karena masih banyak rumah tangga yang belum melakukan penyedotan rutin satu kali selama 3 – 5 tahun pada tangki septik. Pengetahuan rumah tangga yang masih belum paham dampak dan akibat apabila tidak dilakukan penyedotan rutin pada tangki septik. Pada Akses sanitasi aman di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 sudah mencapai 37.3%. Meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 dan akses belum layak capaiannya 0,47%.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2025-2029 yang diharapkan tersedianya universal akses yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat STBM.

Melalui pemberdayaan dengan metode pemicuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT);
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT).

Tujuan penyelenggaraan kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 3 adalah untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan yang efektif dan efisien, memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan dan mewujudkan pengembangan serta pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan.

Kondisi di Kota tangerang selatan 100% kelurahan melaksanakan STBM, yaitu 54 kelurahan yang sudah melaksanakan STBM.

Gambar 7.3

Cakupan persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

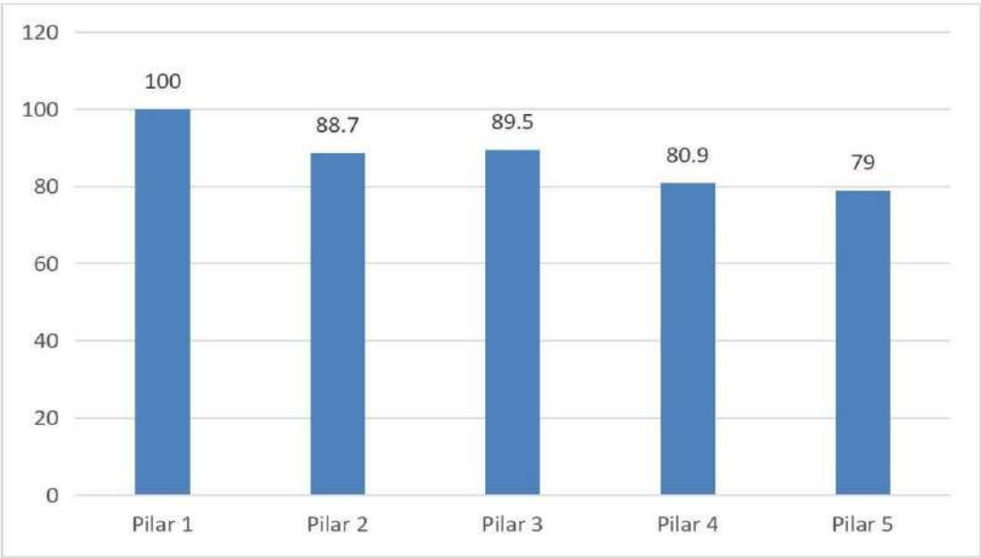

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Kota Tangerang Selatan sudah menyelesaikan Pilar 1 dengan melaksanakan deklarasi ODF (Open Defecation Free) pada tanggal 04 Agustus 2023. Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar 1 terkait Akses sanitasi layak tahun 2025 sebanyak 54 Kelurahan (100%) artinya 54 Kelurahan sudah mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar dengan bebas buang air besar di sembarang tempat.

Cakupan pilar 2 yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) tahun 2025 sebanyak 88,7%. Cakupan pilar 3 yaitu Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT) tahun 2025 sebanyak 89,5%. Cakupan pilar 4 yaitu Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT) tahun 2025 sebanyak 80,9%. Cakupan pilar 5 yaitu Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT) tahun 2025 sebanyak 79%. Adapun cakupan yang belum memenuhi dikarenakan masih ada rumah tangga yang belum memahami cara CTPS yang benar, perilaku rumah tangga dalam pengamanan makanan dan minuman seperti melakukan pewadahan pada makanan dan minuman serta melakukan perebusan air terlebih dahulu apabila menggunakan air minum dari Depot Air Minum, perlakuan sampah yang masih dibuang sembarangan seperti dibakar dan buang ke sungai serta belum maksimal pemilahan antara sampah anorganik dan organik dan masih terdapat SPAL yang tergenang dan tidak tertutup. Upaya yang akan dilakukan adalah melakukan pembinaan dan edukasi secara kompherensif.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Tempat dan Fasilitas Umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan agar

masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. Tempat dan Fasilitas Umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan - badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat dan Fasilitas Umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, pengawasan TFU diarahkan pada penguatan kualitas lingkungan sehat melalui pendekatan berbasis risiko, peningkatan standar sanitasi fasilitas umum, serta perluasan cakupan pengawasan terhadap tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan risiko kesehatan masyarakat.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau dinas kesehatan kabupaten/kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

Gambar 7.4

Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

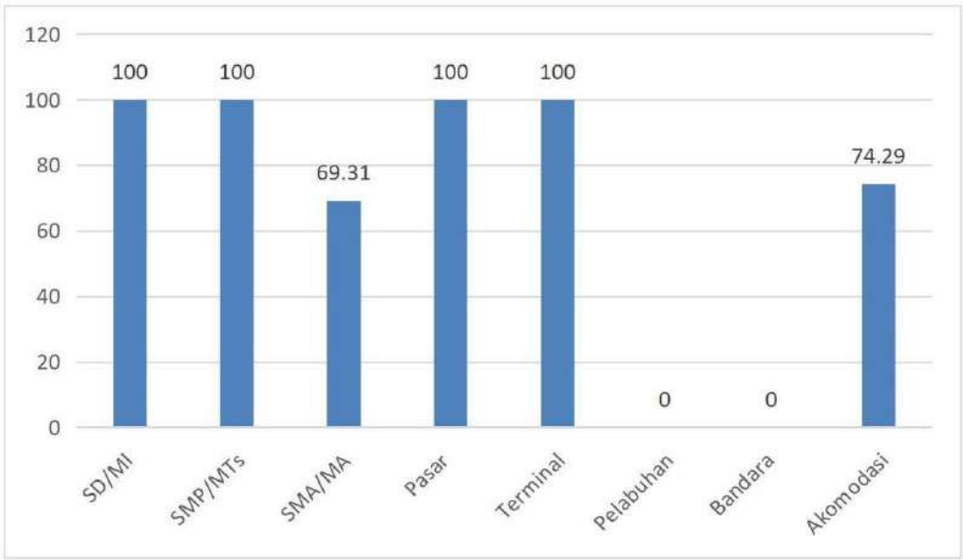

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) tahun 2025 meliputi sekolah, pasar, Terminal, Pelabuhan, Bandara, Akomodasi sejumlah 961 sarana terdaftar terdiri dari :

1. TFU sekolah terdaftar 488 SD/MI, 258 SMP/MTs, 202 SMA/MA yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan 488 SD/MI (100%) dan 258 SMP/MTs (100%) dan 202 SMA/MA (69,31%);
2. TFU Pasar terdaftar 16 Pasar dilakukan pengawasan sesuai standar 16 pasar (100%).
3. TFU Terminal terdaftar 2 Terminal dilakukan pengawasan sesuai standar 2 (100%)
4. TFU Pelabuhan dan Bandara 0 karena di Wilayah Kota Tangerang Selatan tidak memiliki Pelabuhan dan Bandara
5. TFU Akomodasi terdaftar 35 Akomodasi dilakukan pengawasan sesuai standar 26 (74,29%).

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai

pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin/sejenisnya.

Program Higiene dan Sanitasi Sarana pengolahan Pangan bertujuan melindungi masyarakat melalui pengurangan atau menghilangkan bahaya mikroba patogen serta meningkatkan mutu dan masa simpan produk serta estetika. Pengawasan kualitas tempat pengolahan pangan bertujuan untuk menjamin kualitas makanan yang dikonsumsi aman untuk masyarakat. Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan Labelisasi.

Ruang lingkup pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2025 memberikan pedoman bagi petugas kesehatan lingkungan dalam melakukan inspeksi pangan yang berbasis resiko meliputi: jasaboga, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, dapur gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) oleh petugas puskemas, TPP juga dapat melakukan penilaian secara mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Hasil IKL dengan nilai minimal 80 menunjukkan TPP tersebut memenuhi Persyaratan Kesehatan Pangan Olahan Siap Saji, maka dapat mengajukan Label Higiene Sanitasi Pangan / Sertifikat Laik Higiene Sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu perizinan berusaha jasa pangan, dokumen pernyataan pemenuhan persyaratan kesehatan pangan olahan siap saji, sertifikat kursus keamanan pangan siap saji atau higiene sanitasi DAM atau sertifikat kompetensi kerja bagi pengelola/penanggung jawab TPP dan penjamah pangan/operator DAM, sertifikat kursus penjamah pangan/operator DAM, dokumen keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan, hasil uji laboratorium sesuai standar baku mutu kesehatan lingkungan.

Dari hasil pengawasan tempat pengelolaan pangan yang meliputi jasaboga, restoran, TPP tertentu, depot air minum (DAM), rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan sejumlah 1.341 sarana dengan persentase (83%) dari jumlah total TPP yang ada sebanyak 1.615 sarana. Adapun TPP yang telah dilakukan pengawasan sesuai inspeksi kesehatan lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.5

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

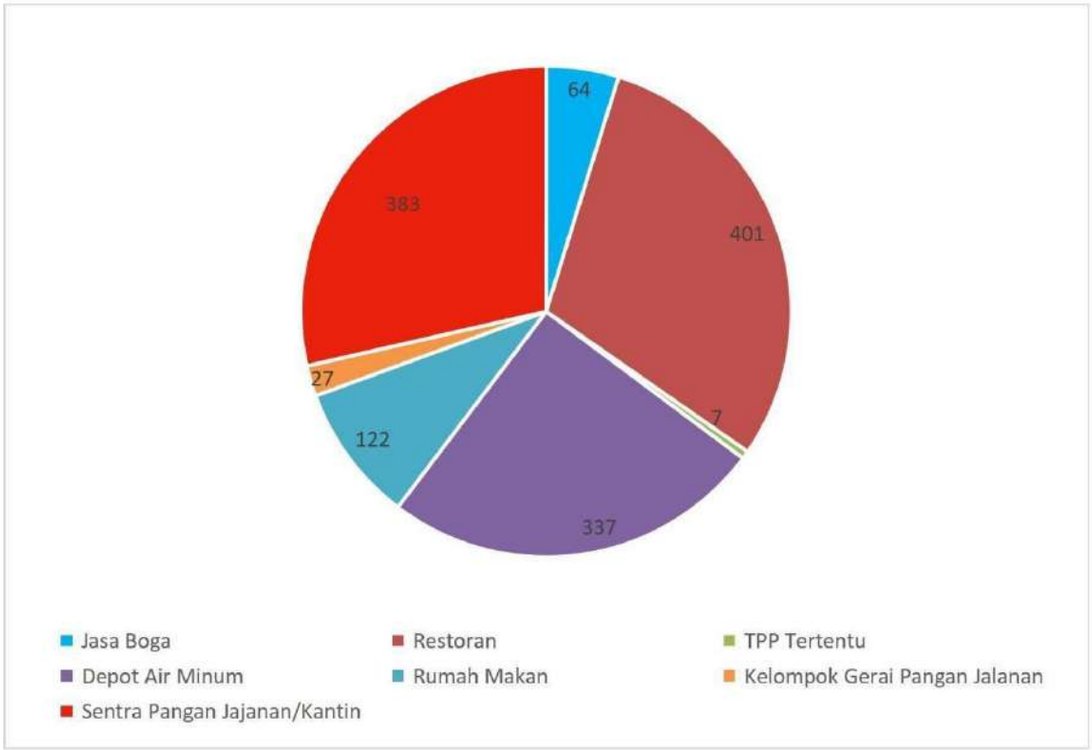

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, sebagai berikut:

1. TPP Jasaboga terdaftar 71, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 64 TPP (90%);
2. TPP Restoran terdaftar 434, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 401 TPP (92,3%);
3. TPP Tertentu terdaftar 10, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan TPP 7 (70%);
4. TPP Depot Air Minum terdaftar 421, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 337 DAM (80%);
5. TPP Rumah Makan terdaftar 162, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 122 TPP (75,3%);

6. TPP Gerai Pangan Jajanan terdaftar 32, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 27 TPP (83,4%); dan
7. TPP Sentra Pangan Jajanan/Kantin terdaftar 485, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 383 TPP (78,9%).

F. HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT

Hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat adalah kondisi dimana hasil pemeriksaan parameter kualitas udara di dalam ruangan berada di bawah atau sesuai dengan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, sehingga aman bagi kesehatan penghuni.

Udara dalam ruang sendiri didefinisikan sebagai udara yang berada di dalam bangunan yang berhubungan langsung dengan kesehatan dan kenyamanan manusia, sehingga wajib memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan. Suatu ruangan dinyatakan memenuhi syarat (MS) apabila seluruh parameter kualitas udara berada dalam ambang batas yang diperkenankan, yang meliputi:

1. Parameter fisik: suhu, kelembaban, pencahayaan, ventilasi, partikulat (PM2,5 dan PM10)
2. Parameter kimia: CO, CO_2, SO_2, NO_2, formaldehid, VOC, dan zat pencemar lainnya
3. Parameter biologi: bakteri dan jamur

G. SURVEILANS (KAMRT)

Surveilans kualitas air minum menurut WHO (1976) adalah asesmen kesehatan masyarakat yang terus menerus dan teliti untuk memastikan keamanan dan penerimaan penyediaan air minum.

Surveilans KAMRT merupakan proses rangkaian pelaksanaan surveilans kualitas air minum yang dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner, pelaksanaan IKL pada sarana air minum, dan pengujian kualitas air minum yang dilakukan bersamaan pada satu waktu. Surveilans KAMRT dilakukan untuk mendapatkan potret ketersediaan data kualitas air minum di kabupaten/kota. Hasil tersebut kemudian dilaporkan secara berjenjang, kepada provinsi dan Direktorat Penyehatan Lingkungan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk:

a. Perbaikan perencanaan;
b. Strategi Pengawasan Kualitas Air Minum;
c. Evaluasi pada penyelenggara air minum untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dari hulu hingga hilir;
d. Menjamin mutu yang aman sampai di tingkat rumah tangga;

e. Data dasar bagi perangkat daerah dan stakeholder untuk perencanaan, penyusunan kerangka regulasi, penyusunan kebijakan, serta penganggaran operasional teknis dalam mencapai air minum aman 45% di tahun 2030.

Gambar 7.6

Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans

Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Memenuhi Syarat

Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2025

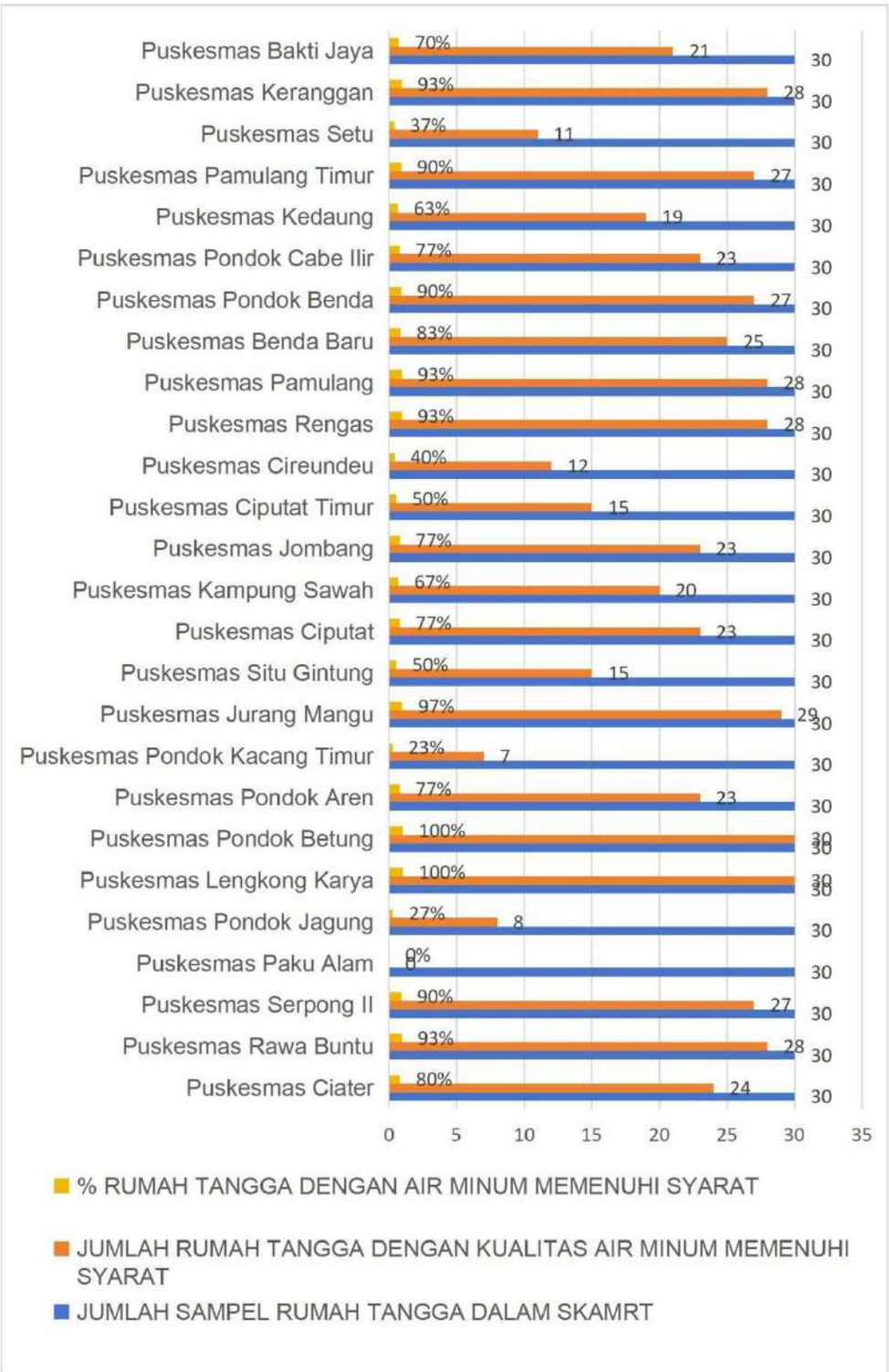

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Berdasarkan hasil Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) di Kota Tangerang Selatan tahun 2025, yang menjadi lokus terdapat 26 Puskesmas, Puskesmas sesuai data pada tabel (SKAMRT tahun 2025 di Kota Tangerang Selatan):

- Puskesmas Bakti Jaya menunjukkan capaian 70%, dengan 21 dari 30 sampel rumah tangga memenuhi syarat kualitas air minum.
- Puskesmas Keranggan mencapai 93%, dengan 28 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Setu memiliki capaian 37%, yaitu 11 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pamulang Timur mencapai 90%, dengan 27 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Kedaung sebesar 63%, dengan 19 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Cabe Ilir mencapai 77%, dengan 23 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Benda sebesar 90%, dengan 27 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Benda Baru mencapai 83%, dengan 25 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pamulang sebesar 93%, dengan 28 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Rengas mencapai 93%, dengan 28 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Cirendeu memiliki capaian 40%, dengan 12 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Ciputat Timur sebesar 50%, dengan 15 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Jombang mencapai 77%, dengan 23 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Kampung Sawah sebesar 67%, dengan 20 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Ciputat mencapai 77%, dengan 23 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Situ Gintung sebesar 50%, dengan 15 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Jurang Mangu mencapai 97%, dengan 29 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Kacang Timur memiliki capaian 23%, yaitu 7 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Aren sebesar 77%, dengan 23 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Betung mencapai 100%, dengan seluruh 30 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Lengkong Karya juga mencapai 100%, dengan seluruh 30 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Pondok Jagung sebesar 27%, dengan 8 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Paku Alam menunjukkan capaian 0%, di mana tidak ada sampel (0 dari 30) yang memenuhi syarat.
- Puskesmas Serpong II mencapai 90%, dengan 27 dari 30 sampel memenuhi syarat.

- Puskesmas Rawa Buntu sebesar 93%, dengan 28 dari 30 sampel memenuhi syarat.
- Puskesmas Ciater mencapai 80%, dengan 24 dari 30 sampel memenuhi syarat.

Capaian masin-masing Puskesmas, mulai dari 0% hingga 100%, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan kualitas air minum rumah tangga di masing-masing wilayah kerja.

H. KABUPATEN/ KOTA SEHAT

Mengacu pada Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat, Kabupaten/ Kota Sehat (KKS) adalah suatu kondisi kabupaten/kota yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam PMK nomor 13 tahun 2022, indikator jumlah Kabupaten/ Kota Sehat didefinisikan sebagai Kabupaten/kota yang melaksanakan seluruh tatanan, memiliki SK Tim Pembina, Memiliki SK forum, rencana kerja dan mempunyai laporan hasil verifikasi oleh tim pembina tingkat provinsi. Penyelenggaraan KKS dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan memberdayakan masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk mewujudkannya dilaksanakan melalui forum atau dengan memfungsikan lembaga masyarakat yang ada. Forum tersebut disebut “Forum Kabupaten/ Kota Sehat” atau sebutan lain yang serupa sampai tingkat kecamatan dan desa/kelurahan. Berdasarkan kawasan dan permasalahan khusus, tatanan KKS dikelompokkan menjadi: 1. Kehidupan masyarakat sehat mandiri; 2. Permukiman dan fasilitas umum; 3. Satuan pendidikan; 4. Pasar; 5. Perkantoran dan perindustrian; 6. Pariwisata; 7. Transportasi dan tertib lalu lintas jalan; 8. Perlindungan sosial; dan 9. Penanggulangan bencana. KKS yang memenuhi kriteria akan diberikan Penghargaan Kabupaten/Kota Sehat (Swasti Saba) dalam periode dua tahun sekali. Seleksi usulan Kabupaten/Kota yang akan mengikuti penghargaan ini dilakukan oleh Tim Pembina KKS Provinsi. Penghargaan ini disebut dengan penghargaan SWASTI SABA terdiri dari 3 kategori, yaitu penghargaan Swasti Saba Padapa diberikan kepada Kabupaten/Kota yang telah memenuhi minimal 80% Desa/Kelurahan ODF (Open Defecation Free) dan memenuhi capaian indikator setiap tatanan sebesar 71 % -80%, Swasi Saba Wiwerda diberikan kepada Kabupaten/Kota yang telah memenuhi minimal 90% Desa/Kelurahan ODF (Open Defecation Free) dan memenuhi capaian indikator setiap tatanan sebesar 81%-90%, Swasti Saba Wistara diberikan kepada Kabupaten/ Kota yang telah memenuhi 100% Desa/Kelurahan ODF (Open Defecation Free) dan memenuhi capaian indikator setiap tatanan minimal 91%. Pada tahun 2024, Kota Tangerang Selatan telah menyelenggarakan KKS, dengan persentase Kabupaten/Kota Sehat telah mencapai 100%.

I. PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS

Fasilitas pelayanan kesehatan pasti menimbulkan limbah medis yang merupakan semua sisa kegiatan dari pelayanan kesehatan yang sudah tidak digunakan dalam bentuk padat, cair, dan gas. Limbah medis berbentuk padat terdiri dari limbah infeksius, patologi, tajam, farmasi, sitoksis, kimiawi, radioaktif, kontainer bertekanan, dan logam berat. Limbah medis berbentuk cair adalah semua buangan air termasuk tinja yang kemungkinan mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun, dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan. Limbah berbentuk gas umumnya berasal dari kegiatan pembakaran seperti insinerator, dapur, generator listrik, anestesi, dan pembuatan obat sitotoksik.

Standar pengelolaan limbah medis dapat mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 Tahun 2022 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit yang berisi tahapan pengelolaan limbah medis padat termasuk:

1. Pencegahan dan pengurangan;
2. Pemilahan dan pewadahan;
3. Pengumpulan dan penyimpanan;
4. Pengangkutan dan pengolahan. Tahapan pengelolaan limbah medis cair termasuk:
5. Sumber dan penyaluran;
6. Pengolahan dan pembuangan.

Definisi operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang mengelola limbah medis adalah RS dan Puskesmas yang melakukan pemilahan, pewadahan, pengangkutan yang memenuhi syarat, penyimpanan sementara limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPSLB3) yang berizin serta melakukan pengolahan secara mandiri sesuai persyaratan atau berizin dan/atau bekerja sama dengan jasa pengolah limbah B3 yang berizin. Persentase Fasyankes (rumah sakit dan Puskesmas) yang melakukan pengelolaan limbah sesuai standar pada tahun 2025 adalah 100%.

J. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

GERMAS merupakan berbagai upaya intervensi komprehensif dan holistik yang mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, sebagai kesatuan continuum of care. Melalui pembudayaan GERMAS, continuum of care dilakukan secara terpadu melalui pemberdayaan masyarakat maupun peningkatan aksi multisektor.

GERMAS merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. GERMAS mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. GERMAS bertujuan menciptakan masyarakat menerapkan perilaku hidup

sehat yang berdampak pada kesehatan, produktivitas, lingkungan bersih, dan berkurangnya biaya berobat.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS, Intruksi Gubernur Banten Nomor 43 Tahun 2021 dan Instruksi Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 3638 Tahun 2022 mengamanatkan setiap pihak terkait untuk menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk mewujudkan GERMAS, melalui peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, peningkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan edukasi hidup sehat. Inpres ini juga mengamanatkan Menteri Kesehatan untuk melaksanakan kampanye GERMAS, meningkatkan advokasi dan pembinaan daerah dalam pelaksanaan kebijakan KTR, meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif, aktivitas fisik, dan meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di puskesmas serta menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.

GERMAS tidak hanya dijalankan oleh Kementerian Kesehatan saja, tetapi juga lintas kementerian dan lembaga, pemerintah daerah, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan dan profesi, serta ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam mempraktikkan pola hidup sehat. Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga sebagai bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, dibutuhkan advokasi yang kuat kepada lintas sektor dan seluruh komponen masyarakat yang mampu menghasilkan pembangunan berwawasan kesehatan.

Sejak dikeluarkannya Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 terdapat perubahan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 7.7

Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2025 -2029

Semula	Menjadi
Kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan Germas dengan kriteria : 1. Memiliki kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat dan atau kebijakan berwawasan Kesehatan 2. Melaksanakan Penggerakan Masyarakat dalam mendukung Germas, minimal 3 kali setahun dengan melibatkan lintas sektor, pendidikan (sekolah), Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan atau Mitra Potensial.	Persentase Kabupaten/Kota Yang Menerapkan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) bila memiliki regulasi terkait Germas, dan melaksanakan 2 dari 3 kegiatan berikut: 1. Melaksanakan kampanye Germas tema prioritas 2. Memiliki kegiatan skrining kesehatan di tempat kerja 3. Memiliki kegiatan pembinaan kesehatan tradisional

Sumber : Kementrian Kesehatan Tahun, 2022

Pada tahun 2025, Kota Tangerang Selatan 100% telah melaksanakan kebijakan Germas.

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua. Apresiasi yang setinggi- tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. 2024. Profil Kesehatan Indonesia 2024.

2. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2025. Provinsi Banten dalam angka 2025.

3. Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. 2026. Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2026.

4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan. 2025. Data Demografi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serpong	28.27	0	9	9	174,979	55,879	3.1	6189.6
2	Serpong Utara	22.36	0	7	7	146,305	47,179	3.1	6543.2
3	Pondok Aren	29.80	0	11	11	313,275	100,269	3.1	10512.6
4	Ciputat	21.11	0	7	7	235,618	74,699	3.2	11161.4
5	Ciputat Timur	17.82	0	6	6	176,522	57,885	3.0	9905.8
6	Pamulang	28.74	0	8	8	341,286	108,405	3.1	11874.9
7	Setu	16.76	0	6	6	98,133	30,595	3.2	5855.2
KABUPATEN/KOTA		**164.86**	**0**	**54**	**54**	**1,486,118**	**474,911**	**3.1**	**9014.4**

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, 2025

LAMPIRAN 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	44,505	41,492	85,997	107.3
2	5 - 9	62,557	59,024	121,581	106.0
3	10 - 14	63,728	59,229	122,957	107.6
4	15 - 19	58,929	55,796	114,725	105.6
5	20 - 24	59,824	57,242	117,066	104.5
6	25 - 29	60,013	60,718	120,731	98.8
7	30 - 34	60,466	61,759	122,225	97.9
8	35 - 39	55,570	57,809	113,379	96.1
9	40 - 44	58,018	61,189	119,207	88.6
10	45 - 49	54,229	58,244	112,473	83.1
11	50 - 54	48,418	51,957	100,375	93.2
12	55 - 59	41,426	42,400	83,826	97.7

13	60 - 64	29,702	32,857	62,559	90.4
14	65 - 69	20,825	22,696	43,521	91.8
15	70 - 74	12,464	12,345	24,809	101.0
16	75+	8,867	11,820	20,687	75.0
KABUPATEN/KOTA		**739,541**	**746,577**	**1,486,118**	**99.1**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**39**	

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten/Kota, 2025

- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, 2025

LAMPIRAN 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	568,751	586,832	1,155,583			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	232,726	220,845	453,571	40.9	37.6	39.3
	b. SD/MI	62,219	82,112	144,331	10.9	14.0	12.5
	c. SMP/ MTs	75,586	83,520	159,106	13.3	14.2	13.8
	d. SMA/ MA	234,554	217,280	451,834	41.2	37.0	39.1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,071	3,329	5,400	0.4	0.6	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	18,666	28,003	46,669	3.3	4.8	4.0
	h. S1/DIPLOMA IV	99,616	100,980	200,596	17.5	17.2	17.4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	14,103	9,508	23,611	2.5	1.6	2.0

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, 2025

LAMPIRAN 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/KEAGAMAAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	0	0	25	0	28
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	3	0	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	0	9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	68	0	0	0	0	0	68
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	26	0	0	0	0	0	26
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	5	5	9	325	11	355
2	KLINIK UTAMA	1	0	0	0	0	0	110	0	111
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	144	0	144
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	135	0	135
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	23	0	23
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	187	0	187

7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT PENGELOLA DARAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	20	0	21
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	2	0	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	18	368	0	386
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	46	0	46
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	376	0	376

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP,
DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**2,076,532**	**2,713,931**	**4,790,463**	**78,617**	**110,470**	**189,087**	**17,078**	**18,502**	**35,580**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**739,541**	**746,577**	**1,486,118**	**739,541**	**746,577**	**1,486,118**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**280.8**	**363.5**	**322.3**	**10.6**	**14.8**	**12.7**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Ciater	9,933	17,835	27,768	0	0	0	17	15	32
	2. Puskesmas Rawa Buntu	17,557	25,582	43,139	60	54	114	18	14	32
	3. Puskesmas Rawa Mekar Jaya	9,056	14,420	23,476	0	0	0	23	12	35
	4. Puskesmas Lengkong Wetan	6,954	11,078	18,032	0	0	0	21	4	25
	5. Puskesmas Serpong I	6,496	9,254	15,750	0	0	0	24	11	35
	6. Puskesmas Serpong II	7,100	13,545	20,645	0	0	0	18	6	24
	7. Puskesmas Paku Alam	8,904	12,972	21,876	0	0	0	34	30	64
	8. Puskesmas Pondok Jagung	21,077	13,950	35,027	82	122	204	23	21	44

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	9. Puskesmas Lengkong Karya	9,758	7,258	17,016	0	0	0	24	23	47
	10. Puskesmas Pondok Betung	15,245	24,957	40,202	0	0	0	41	26	67
	11. Puskesmas Pondok Pucung	15,958	23,367	39,325	0	0	0	18	13	31
	12. Puskesmas Pondok Aren	39,417	47,915	87,332	132	493	625	33	15	48
	13. Puskesmas Pondok Kacang Timur	17,411	28,248	45,659	0	0	0	42	28	70
	14. Puskesmas Parigi	10,610	17,874	28,484	0	0	0	28	11	39
	15. Puskesmas Jurang Mangu	21,857	35,596	57,453	42	130	172	49	28	77
	16. Puskesmas Sawah Baru	7,138	11,436	18,574	0	0	0	10	23	33
	17. Puskesmas Situ Gintung	10,248	15,372	25,620	0	0	0	28	19	47
	18. Puskesmas Ciputat	22,237	30,974	53,211	0	0	0	29	28	57
	19. Puskesmas Kampung Sawah	15,565	24,594	40,159	113	118	231	20	17	37
	20. Puskesmas Jombang	20,021	22,501	42,522	0	0	0	35	39	74
	21. Puskesmas Ciputat Timur	13,123	14,502	27,625	0	0	0	33	25	58
	22. Puskesmas Pondok Ranji	13,816	20,306	34,122	95	183	278	17	17	34
	23. Puskesmas Pisangan	6,811	17,158	23,969	0	0	0	20	20	40
	24. Puskesmas Cireundeu	8,769	15,421	24,190	0	0	0	14	15	29
	25. Puskesmas Rengas	6,101	7,699	13,800	0	0	0	14	13	27
	26. Puskesmas Pamulang	24,666	38,274	62,940	370	866	1,236	30	30	60
	27. Puskesmas Benda Baru	28,518	33,256	61,774	81	140	221	38	24	62
	28. Puskesmas Pondok Benda	12,696	19,809	32,505	0	0	0	24	38	62
	29. Puskesmas Pondok Cabe Ilir	9,468	16,044	25,512	0	0	0	36	29	65
	30. Puskesmas Kedaung	9,726	16,914	26,640	0	0	0	32	26	58
	31. Puskesmas Bambu Apus	9,760	15,353	25,113	0	0	0	23	10	33
	32. Puskesmas Pamulang Timur	8,434	12,725	21,159	0	0	0	16	20	36

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	33. Puskesmas Setu	9,384	13,751	23,135	0	0	0	16	13	29
	34. Puskesmas Keranggan	10,226	16,424	26,650	105	294	399	20	17	37
	35. Puskesmas Bakti Jaya	11,985	19,071	31,056	0	0	0	11	26	37
	dst									
2	Klinik Pratama									
	1 Klinik Dianandi	2,909	3,471	6,380	0	0	0	0	0	0
	2 Klinik Kimia Farma Pondok Benda	5,977	8,365	14,342	0	0	0	0	0	0
	3 Klinik Kimia Farma BSD	1,996	3,755	5,751	0	0	0	0	0	0
	4 Klinik Kimia Farma Cirendeu	1,850	2,008	3,858	0	0	0	0	0	0
	5 Klinik DL Beauty Slim & Skin Care	72	2,129	2,201	0	0	0	0	0	0
	6 Klinik Holicare BSD	2,445	2,500	4,945	0	0	0	0	0	0
	7 Klinik Wishan Medika	868	860	1,728	0	0	0	0	0	0
	8 Klinik Aria Medika	1,550	2,335	3,885	0	0	0	0	0	0
	9 Klinik Mitra Sehat	10,482	14,813	25,295	0	0	0	0	0	0
	10 Klinik Panti Nugraha	1,003	1,110	2,113	0	0	0	0	0	0
	11 Klinik Kimia Farma Pamulang	38,215	48,460	86,675	0	0	0	0	0	0
	12 Klinik Harvest Dental Care	257	496	753	0	0	0	0	0	0
	13 Klinik Tridatama Husada Sawah Baru	2,820	4,580	7,400	0	0	0	0	0	0
	14 Klinik Rina Medika	720	4,412	5,132	0	0	0	0	0	0
	15 Klinik Harapan Mulia Cireundeu	2,850	2,646	5,496	0	0	0	0	0	0
	16 Klinik Adi Paraso	3,439	4,867	8,306	0	0	0	0	0	0
	17 Klinik Saraswati	926	1,398	2,324	0	0	0	0	0	0
	18 Klinik HODCAA Dental Clinic	242	325	567	0	0	0	0	0	0
	19 Klinik Ursila Medika 2	948	1,444	2,392	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	20 Klinik Tridatama Husada Pondok Ranji	3,210	6,287	9,497	0	0	0	0	0	0
	21 Klinik Tridatama Husada Pondok Jaya	1,750	2,568	4,318	0	0	0	0	0	0
	22 Klinik Putra Rahayu Medika	3,250	4,287	7,537	0	0	0	0	0	0
	23 Klinik Rodondo	9,623	8,761	18,384	0	0	0	0	0	0
	24 Klinik Kedaung	879	792	1,671	0	0	0	0	0	0
	25 Klinik Griya Sehat	6,283	0	6,283	0	0	0	0	0	0
	26 Klinik Wahyu	21,931	24,271	46,202	0	0	0	0	0	0
	27 Klinik Wahyu 2	18,948	19,760	38,708	0	0	0	0	0	0
	28 Klinik Shabrina	273	301	574	0	0	0	0	0	0
	29 Klinik Amira Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	30 Klinik Sriwartini	656	1,256	1,912	0	0	0	0	0	0
	31 Klinik Trifa	880	720	1,600	0	0	0	0	0	0
	32 Klinik Universitas Terbuka	3,558	4,326	7,884	0	0	0	0	0	0
	33 Klinik Annisa	4,441	10,362	14,803	0	0	0	0	0	0
	34 Klinik Emerald Medika	1,719	2,308	4,027	0	0	0	0	0	0
	35 Klinik Medivax Preventive Clinic	179	281	460	0	0	0	0	0	0
	36 Klinik Allie	663	866	1,529	0	0	0	0	0	0
	37 Klinik Indonesia Sehat	631	1,082	1,713	0	0	0	0	0	0
	38 Klinik Medigo	1,269	1,634	2,903	0	0	0	0	0	0
	39 Klinik Asri Medika	5,232	5,233	10,465	0	0	0	0	0	0
	40 Klinik Lighthouse BSD	85	413	498	0	0	0	0	0	0
	41 Klinik MN Aesthetic	25	282	307	0	0	0	0	0	0
	42 Klinik Bhakti Sehat Persada	2,803	2,603	5,406	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	43 Klinik Pertamina IHC BSD	3,054	5,670	8,724	0	0	0	0	0	0
	44 Klinik Suzie BAS	32,776	44,362	77,138	0	0	0	0	0	0
	45 Klinik Tiga Mandiri	28,453	32,635	61,088	0	0	0	0	0	0
	46 Klinik UIN Syarif Hidayatullah	2,645	4,023	6,668	0	0	0	0	0	0
	47 Klinik Vira Beauty Skin Care	142	7,105	7,247	0	0	0	0	0	0
	48 Klinik Ayoda	1,403	2,042	3,445	0	0	0	0	0	0
	49 Klinik Cell Science Rejuvenation Centre	283	1,292	1,575	0	0	0	0	0	0
	50 Klinik Glowderma Graha Raya	3,000	501	3,501	0	0	0	0	0	0
	51 Klinik LBC Serpong	1,500	2,738	4,238	0	0	0	0	0	0
	52 Klinik Insan Permata	22,784	31,380	54,164	0	0	0	0	0	0
	53 Klinik Pusdik Lantas	123	356	479	0	0	0	0	0	0
	54 Klinik Younger Looks Alam Sutera	418	898	1,316	0	0	0	0	0	0
	55 Klinik Kimia Farma Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	56 Klinik dr. Ranny	46,493	64,986	111,479	0	0	0	0	0	0
	57 Klinik KPKM Buaran UIN	395	849	1,244	0	0	0	0	0	0
	58 Klinik Mega Medika	107	91	198	0	0	0	0	0	0
	59 Klinik Mitra CIMB	247	211	458	0	0	0	0	0	0
	60 Klinik Dharma	1,498	1,521	3,019	0	0	0	0	0	0
	61 Klinik Audy Dental	3,053	7,392	10,445	0	0	0	0	0	0
	62 Klinik GOODdtest	5,414	6,323	11,737	0	0	0	0	0	0
	63 Klinik Nuklir BRIN Serpong	1,515	1,182	2,697	0	0	0	0	0	0
	64 Klinik Asa Medika	15,999	19,802	35,801	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	65 Klinik Siloam Clinic Pondok Cabe	0	0	0	0	0	0			0
	66 Klinik Peri Gigi Kids and Aesthetic Dental	664	971	1,635	0	0	0	0	0	0
	67 Klinik Den'team Dental Care Bintaro	240	325	565	0	0	0	0	0	0
	68 Klinik Poliklinik PKN STAN	2,368	2,466	4,834	0	0	0	0	0	0
	69 Klinik Holicare Bintaro	919	1,035	1,954	0	0	0	0	0	0
	70 Klinik Cik Warni Idrus			0	0	0	0	0	0	0
	71 Klinik Sintya	970	1,192	2,162	0	3	3	0	0	0
	72 Klinik Dzakirah	5,021	8,265	13,286	0	0	0	0	0	0
	73 Klinik Kyoreen Dental Aesthetic	514	950	1,464	0	0	0	0	0	0
	74 Klinik Cirendeu Medika	3,878	6,310	10,188	0	0	0	0	0	0
	75 Klinik Qeza Aesthetic Clinic	348	3,742	4,090	0	0	0	0	0	0
	76 Klinik Sozo Skin Clinic BSD	522	3,100	3,622	0	0	0	0	0	0
	77 Klinik Sozo Dental BSD	504	1,004	1,508	0	0	0	0	0	0
	78 Klinik Sozo Dental Bintaro	423	1,029	1,452	0	0	0	0	0	0
	79 Klinik Polisi Udara	797	559	1,356	0	0	0	0	0	0
	80 Klinik Lentera	9,594	14,508	24,102	0	0	0	0	0	0
	81 Klinik DBF Skin & Beauty Care	3,284	264	3,548	0	0	0	0	0	0
	82 Klinik Darul Afiah	6,058	12,520	18,578	251	452	703	0	0	0
	83 Klinik Medischa	2,134	1,739	3,873	0	0	0	0	0	0
	84 Klinik Gigi ODAC Family Pamulang	168	224	392	0	0	0	0	0	0
	85 Klinik Gigi ODAC BSD	81	93	174	0	0	0	0	0	0
	86 Klinik Puti Handiyah	6,523	7,163	13,686	0	0	0	0	0	0
	87 Klinik NMW Ciputat			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	88 Klinik The Aesthetics Skin Bintaro	106	1,637	1,743	0	0	0	0	0	0
	89 Kliinik Widya Dharma Husada	2,080	6,213	8,293	0	0	0	0	0	0
	90 Klinik Kharinta Clinic	229	458	687	0	0	0	0	0	0
	91 Klinik Scarlett Skin Clinic	124	2,179	2,303	0	0	0	0	0	0
	92 Klinik Gigi ODAC Graha Raya Bintaro	240	403	643	0	0	0	0	0	0
	93 Klinik Sha Dental Clinic	129	112	241	0	0	0	0	0	0
	94 Klinik Denteam Dental Care BSD	457	452	909	0	0	0	0	0	0
	95 Klinik De Spring Dental Care Pondok Cabe	196	246	442	0	0	0	0	0	0
	96 Klinik AR Dental Esthetic	158	195	353	0	0	0	0	0	0
	97 Klinik Ibunda	100	280	380	0	0	0	0	0	0
	98 Klinik Trivini Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	99 Klinik Sehati	2,310	2,107	4,417	0	0	0	0	0	0
	100 Klinik Kimia Farma Pondok Betung	1,362	1,599	2,961	0	0	0	0	0	0
	101 Klinik Allie	723	955	1,678	0	0	0	0	0	0
	102 Klinik Azure Dental Care	140	220	360	0	0	0	0	0	0
	103 Klinik Zidental	1,929	0	1,929	0	0	0	0	0	0
	104 Klinik 8 Medikatama	8,326	9,941	18,267	0	0	0	0	0	0
	105 Klinik Syifa Health and Beauty	173	1,297	1,470	0	0	0	0	0	0
	106 Klinik Sandiana	20	1,112	1,132	0	0	0	0	0	0
	107 Klinik Pamulang Medical Centre	9,241	9,688	18,929	0	0	0	0	0	0
	108 Klinik Medika Bintaro	5,372	4,050	9,422	0	0	0	0	0	0
	109 Klinik MR Ceger	11,700	14,768	26,468	0	0	0	0	0	0
	110 Klinik Kartika Dental Clinic	118	321	439	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	111 Klinik Ananta	9,851	9,952	19,803	0	0	0	0	0	0
	112 Klinik Panti Werdha Hana	452	682	1,134	0	0	0	0	0	0
	113 Klinik Rahma Medika	9,533	12,329	21,862	0	0	0	0	0	0
	114 Klinik Orange Dental Pamulang	532	863	1,395	0	0	0	0	0	0
	115 Klinik Orange Dental Ciputat	311	535	846	0	0	0	0	0	0
	116 Klinik Karadenta	341	1,929	2,270	0	0	0	0	0	0
	dst									
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	1,656	2,484	4,140	0	0	0	0	0	0
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	4,957	4,763	9,720	0	0	0	0	0	0
5	Tempat Praktik Mandiri Bidan	0	7,320	7,320	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		933,060	1,295,710	2,228,770	1,331	2,855	4,186	879	706	1,585
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1 Klinik Annasr Serpong	1,181	1,375	2,556	0	0	0	0	0	0
	2 Klinik Superkidz BSD	7,240	2,457	9,697	0	0	0	0	0	0
	3 Klinik Ensha Medika BSD	39	62	101	0	0	0	0	0	0
	4 Klinik Cycare Henodialysis	3,717	2,450	6,167	0	0	0	0	0	0
	5 Klinik Tirta Medical Centre BSD	1,794	2,071	3,865	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	6 Klinik Netra Spesialis Mata	6,296	7,995	14,291	0	70	70	0	0	0
	7 Klinik Reilab Medical Center	497	264	761	0	0	0	0	0	0
	8 Klinik KS Ceger	0	6,846	6,846	0	62	62	0	0	0
	9 Klinik Mata Utama Tangerang Selatan	2,430	2,743	5,173	0	0	0	0	0	0
	10 Klinik Utama NMW Aesthetic Bintaro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11 Klinik Avenue 8 Dental Care Bintaro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12 Klinik Kehamilan Sehat Serpong	645	8,922	9,567	0	195	195	0	0	0
	13 Klinik Precious Me	515	558	1,073	0	0	0	0	0	0
	14 Klinik Kehamilan Sehat Prime Alam Sutera	902	896	1,798	0	65	65	0	0	0
	15 Klinik Mata Ophthalmikya	1,738	0	1,738	0	0	0	0	0	0
	16 Klinik RKD's Clinic	70	166	236	0	0	0	0	0	0
	17 Klinik FDC Bintaro	4,070	6,106	10,176	0	0	0	0	0	0
	18 Klinik KS Ciputat	0	1,504	1,504	0	0	0	0	0	0
	19 Klinik FDC Pondok Aren	6,048	9,867	15,915	0	0	0	0	0	0
	20 Klinik FDC Alam Sutera	5,210	7,814	13,024	0	0	0	0	0	0
	21 Klinik DRI Clinic	159	189	348	0	0	0	0	0	0
	22 Klinik Prodia Bintaro	914	2,211	3,125	0	0	0	0	0	0
	23 Klinik Casalovina	188	32	220	0	0	0	0	0	0
	dst									
2	RS Umum									
	1 RS Sari Asih Bintaro	41,854	68,525	110,379	5,147	7,149	12,296	0	0	0
	2 RS Ibu dan Anak Permata Dalima	4,096	7,456	11,552	381	915	1,296	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	3 RS EMC Alam Sutera	44,424	63,028	107,452	3,595	4,602	8,197	2,087	2,908	4,995
	4 RS Rumah Indonesia Sehat	29,348	45,423	74,771	1,897	3,132	5,029	1,069	1,723	2,792
	5 RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	553	3,186	3,739	190	857	1,047	0	0	0
	6 RS Permata Pamulang	68,053	45,579	113,632	4,616	3,845	8,461	0	0	0
	7 RS Sari Asih Ciputat	63,814	118,513	182,327	5,157	9,577	14,734	0	0	0
	8 RS Syarif Hidayatullah	24,910	37,928	62,838	2,042	2,628	4,670	0	0	0
	9 RS Hermina Ciputat	129,914	119,922	249,836	9,632	9,294	18,926	2,106	1,945	4,051
	10 RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	6,198	10,636	16,834	311	609	920	0	0	0
	11 RS Ibu dan Anak Dhia	8,170	11,350	19,520	284	491	775	0	0	0
	12 RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	20,576	26,041	46,617	1,539	1,908	3,447	0	0	0
	13 RS Hermina Serpong	81,386	86,858	168,244	6,325	9,015	15,340	1,247	869	2,116
	14 RS Ibu dan Anak Vitalaya	9,073	29,904	38,977	2,205	4,710	6,915	0	0	0
	15 RS Insan Permata	2,846	3,311	6,157	2,019	2,280	4,299	0	0	0
	16 RS Pondok Indah Bintaro Jaya	53,944	76,540	130,484	4,112	5,426	9,538	0	0	0
	17 RS Helsa Ciputat	3,480	7,340	10,820	1,726	2,776	4,502	0	0	0
	18 RS Mitra Keluarga Bintaro	26,874	41,020	67,894	2,134	2,806	4,940	0	0	0
	19 RS Ibu dan Anak Bina Medika	15,464	23,246	38,710	783	1,264	2,047	0	0	0
	20 RS Umum Daerah Serpong Utara	8,044	8,308	16,352	989	1,460	2,449	338	408	746
	21 RS Premier Bintaro	101,986	94,929	196,915	1	0	1	1,127	1,927	3,054
	22 RS Eka	97,596	126,187	223,783	6,489	7,669	14,158	848	1,074	1,922
	23 RS Columbia Asia BSD	89,346	16,740	106,086	1,937	3,057	4,994	0	0	0
	24 RS Umum Daerah Kota Tangerang	78,108	91,158	169,266	4,107	4,888	8,995	5,307	4,192	9,499

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Selatan									
	25 RS Cinta Kasih	26,384	63,812	90,196	4,092	8,750	12,842	727	1,168	1,895
	26 RS Buah Hati Ciputat	26,915	86,914	113,829	3,217	5,664	8,881	70	102	172
	27 RS Umum Daerah Pondok Aren	3,722	3,652	7,374	509	617	1,126	321	379	700
	28 RS. Mitra Keluarga Pamulang	20,183	23,306	43,489	1,607	1,638	3,245	0	0	0
	dst									
3	RS Khusus									
	1 RS Khusus Bedah Via Medika	204	182	386	24	17	41	0	0	0
	2 RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	11,055	11,281	22,336	138	84	222	0	0	0
	3 RS Khusus Jiwa Dharma Graha	871	1,006	1,877	81	95	176	952	1,101	2,053
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis	428	412	840	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		1,143,472	1,418,221	2,561,693	77,286	107,615	184,901	16,199	17,796	33,995

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	RS Sari Asih Bintaro	5,147	7,149	12,296	125	114	239	38	101	139	24.3	15.9	19.4	7.4	14.1	11.3
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	381	915	1,296	2	1	3	0	0	0	5.2	1.1	2.3	0.0	0.0	0.0
3	RS EMC Alam Sutera	3,595	4,602	8,197	33	18	51	35	31	66	9.2	3.9	6.2	9.7	6.7	8.1
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	143	82	225	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	RS Rumah Indonesia Sehat	1,897	3,132	5,029	7	7	14	6	3	9	3.7	2.2	2.8	3.2	1.0	1.8
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	150	857	1,007	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	RS Permata Pamulang	4,584	3,821	8,405	57	38	95	34	21	55	12.4	9.9	11.3	7.4	5.5	6.5
8	RS Sari Asih Ciputat	5,159	9,581	14,740	118	219	337	58	108	166	22.9	22.9	22.9	11.2	11.3	11.3
9	RS Syarif Hidayatullah	2,042	2,628	4,670	11	13	24	11	12	23	5.4	4.9	5.1	5.4	4.6	4.9
10	RS Hermina Ciputat	9,639	9,262	18,901	258	249	507	145	140	285	26.8	26.9	26.8	15.0	15.1	15.1
11	RS Ibu dan Anak Bunda	311	609	920	2	2	4	0	0	0	6.4	3.3	4.3	0.0	0.0	0.0

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
	Ciputat															
12	RS Ibu dan Anak Dhia	284	491	775	2	0	2	2	0	2	7.0	0.0	2.6	7.0	0.0	2.6
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	1,539	1,908	3,447	0	2	2	0	0	0	0.0	1.0	0.6	0.0	0.0	0.0
14	RS Hermina Serpong	6,326	9,016	15,342	238	188	426	103	96	199	37.6	20.9	27.8	16.3	10.6	13.0
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	757	3,231	3,988	2	0	2	1	0	1	2.6	0.0	0.5	1.3	0.0	0.3
16	RS Insan Permata	3,607	5,611	9,218	29	37	66	9	17	26	8.0	6.6	7.2	2.5	3.0	2.8
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	4,167	5,494	9,661	4	4	8	18	20	38	1.0	0.7	0.8	4.3	3.6	3.9
18	RS Helsa Ciputat	1,726	2,776	4,502	3	3	6	0	1	1	1.7	1.1	1.3	0.0	0.4	0.2
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	2,045	2,712	4,757	9	19	28	6	10	16	4.4	7.0	5.9	2.9	3.7	3.4
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	783	1,264	2,047	4	2	6	0	0	0	5.1	1.6	2.9	0.0	0.0	0.0
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	989	1,460	2,449	19	12	31	6	6	12	19.2	8.2	12.7	6.1	4.1	4.9
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	80	94	174	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
23	RS Premier Bintaro	6,807	7,196	14,003	23	6	29	30	36	66	3.4	0.8	2.1	4.4	5.0	4.7
24	RS Eka Hospital	6,489	7,669	14,158	50	49	99	28	37	65	7.7	6.4	7.0	4.3	4.8	4.6
25	RS Columbia Asia BSD	2,407	2,576	4,983	33	47	80	14	21	35	13.7	18.2	16.1	5.8	8.2	7.0

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	4,439	6,182	10,621	332	243	575	167	136	303	74.8	39.3	54.1	37.6	22.0	28.5
27	RS Cinta Kasih	3,698	8,036	11,734	52	39	91	13	10	23	14.1	4.9	7.8	3.5	1.2	2.0
28	RS Buah Hati Ciputat	2,614	4,527	7,141	3	7	10	6	3	9	1.1	1.5	1.4	2.3	0.7	1.3
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	527	641	1,168	0	5	5	0	3	3	0.0	7.8	4.3	0.0	4.7	2.6
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	1,607	1,638	3,245	4	4	8	3	3	6	2.5	2.4	2.5	1.9	1.8	1.8
31	RS Khusus Bedah Via Medika	28	21	49	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL		**83,967**	**115,181**	**199,148**	**1,420**	**1,328**	**2,748**	**733**	**815**	**1,548**	**16.9**	**11.5**	**13.8**	**8.7**	**7.1**	**7.8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

LAMPIRAN 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Sari Asih Bintaro	101	12,296	33,702	33,552	91.4	122	0	3
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	29	1,296	4,031	2,763	38.1	45	5	2
3	RS EMC Alam Sutera	200	8,197	25,855	25,920	35.4	41	6	3
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	25	225	575	560	6.3	9	38	2
5	RS Rumah Indonesia Sehat	100	5,029	18,416	12,961	50.5	50	4	3
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	26	1,007	2,428	1,671	25.6	39	7	2
7	RS Permata Pamulang	100	8,405	25,421	18,632	69.6	84	1	2
8	RS Sari Asih Ciputat	165	14,740	52,278	53,106	86.8	89	1	4
9	RS Syarif Hidayatullah	100	4,670	13,415	12,584	36.8	47	5	3
10	RS Hermina Ciputat	199	18,901	56,905	75,861	78.3	95	1	4

11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	25	920	2,757	1,958	30.2	37	7	2
12	RS Ibu dan Anak Dhia	25	775	3,008	2,160	33.0	31	8	3
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	50	3,447	10,248	9,865	56.2	69	2	3
14	RS Hermina Serpong	130	15,342	40,975	38,204	86.4	118	0	2
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	52	3,988	10,000	9,610	52.7	77	2	2
16	RS Insan Permata	100	9,218	33,808	25,008	92.6	92	0	3
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	136	9,661	29,721	29,745	59.9	71	2	3
18	RS Helsa Ciputat	100	4,502	12,344	12,388	33.8	45	5	3
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	100	4,757	18,523	13,740	50.7	48	4	3
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	44	2,047	6,935	4,797	43.2	47	4	2
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	102	2,449	7,223	6,947	19.4	24	12	3
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	70	174	24,455	23,725	95.7	2	6	136
23	RS Premier Bintaro	205	14,003	36,682	36,534	49.0	68	3	3
24	RS Eka	203	14,158	65,317	51,644	88.2	70	1	4
25	RS Columbia Asia BSD	200	4,983	13,699	13,540	18.8	25	12	3
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	153	10,621	31,910	31,574	57.1	69	2	3
27	RS Cinta Kasih	110	11,734	32,713	32,640	81.5	107	1	3

28	RS Buah Hati Ciputat	100	7,141	32,649	27,595	89.4	71	1	4
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	100	1,168	3,171	3,035	8.7	12	29	3
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	100	3,245	8,978	8,950	24.6	32	8	3
31	RS Khusus Bedah Via Medika	25	49	122	122	1.3	2	184	2
TOTAL		**3,175**	**199,148**	**658,264**	**621,391**	**56.8**	**63**	**3**	**3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

LAMPIRAN 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	K04.1	NECROSIS OF PULP	2,623	5,203	7,826	67,016
2	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	13,148	14,003	27,151	39,662
3	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	8,617	8,926	17,543	29,484
4	I10	Essential (primary) hypertension	5,350	8,506	13,856	25,281
5	K30	Dyspepsia	4,189	7,296	11,485	21,179
6	E11.8	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications	2,100	3,545	5,645	17,121
7	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	2,289	3,311	5,600	14,319
8	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	3,970	5,029	8,999	13,103
9	K04	Diseases of pulp and periapical tissues	348	388	736	12,459
10	H61.2	Impacted cerumen	3,189	2,967	6,156	8,261
TOTAL			**45,823**	**59,174**	**104,997**	**247,885**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
1	I10	Essential (primary) hypertension	**478**	**574**	1,052	5,437	5.17
2	A91	Dengue haemorrhagic fever	1,685	1,740	3,425	4,254	1.24
3	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	1,218	1,703	2,921	4,151	1.42
4	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	1,652	1,869	3,521	4,094	1.16
5	B34.9	Viral infection, unspecified	2,351	2,786	5,137	3,938	0.77
6	R04.4	R04.4 - Haemoptysis	1,538	2,193	3,731	3,756	1.01
7	K30	Dyspepsia	987	1,516	2,503	3,737	1.49
8	J34.3	Hypertropi konka	54	43	97	3,395	35.00
9	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	1,502	1,514	3,016	3,075	1.02
10	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	1,848	2,381	4,229	2,701	0.64
TOTAL			**13,313**	**16,319**	**29,632**	**38,538**	**130.06**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	P07	Extremely low birth weight	10	10	100%
2	Z37.1	Single stillbirth	5	5	100%
3	P07.2	Extreme immaturity	3	3	100%
4	A16.9	RESPIRATORY TUBERCULOSIS UNSPECIFIED,	1	1	100%
5	A19	Miliary tuberculosis, unspecified	1	1	100%
6	I12	Hypertensive renal disease without renal failure	1	1	100%
7	I25	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	1	1	100%
8	P07.2	PREMATUR < 28 MG (EXTREME IMMATURITY)	1	1	100%
9	R09.20	RESPIRATORY ARREST	1	1	100%
10	S06.7	Intracranial Injury With Prolonged Coma	1	1	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	V	V	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	V	V	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	V	V	1
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	V	V	1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	V	V	1
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	V	V	1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	V	V	1
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	V	V	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	V	V	1
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	V	V	1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	V	V	1
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	V	V	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	V	V	1
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	V	V	1
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	V	V	1
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	V	V	1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	V	V	1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	V	V	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	V	V	1
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	V	V	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	V	V	1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	V	V	1
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	V	V	1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	V	V	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	V	V	1
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	V	V	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	V	V	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	V	V	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	V	V	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	V	V	1
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	V	V	1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	V	V	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	V	V	1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	V	V	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	V	V	1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					35
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					35
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					**100.00%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, beri tanda "X"

LAMPIRAN 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	10	76.9	3	23.1	13
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	12	100.0	0	0.0	12
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	15	100.0	0	0.0	15
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	14	100.0	0	0.0	14
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	19	95.0	1	5.0	20
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	14	100.0	0	0.0	14
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	32	100.0	0	0.0	32
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	27	100.0	0	0.0	27
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	15	100.0	0	0.0	15

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	63	96.9	2	3.1	65
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	11	100.0	0	0.0	11
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	29	90.6	3	9.4	32
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	33	100.0	0	0.0	33
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	23	100.0	0	0.0	23
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	45	100.0	0	0.0	45
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	20	100.0	0	0.0	20
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	26	100.0	0	0.0	26
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	36	100.0	0	0.0	36
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	27	96.4	1	3.6	28
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	33	100.0	0	0.0	33
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	43	100.0	0	0.0	43
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	17	94.4	1	5.6	18

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	24	100.0	0	0.0	24
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	19	100.0	0	0.0	19
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	14	82.4	3	17.6	17
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	20	80.0	5	20.0	25
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	27	100.0	0	0.0	27
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	23	92.0	2	8.0	25
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	30	100.0	0	0.0	30
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	24	100.0	0	0.0	24
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	18	100.0	0	0.0	18
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	23	100.0	0	0.0	23
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	15	100.0	0	0.0	15
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	22	100.0	0	0.0	22
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	16	100.0	0	0.0	16

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
TOTAL			839	97.6	21	2.4	860

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
PUSKESMAS																									
1	Puskesmas Ciater	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Puskesmas Rawa Buntu	2	6	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Lengkong Wetan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Serpong I	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Serpong II	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Paku Alam	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Puskesmas Pondok Jagung	2	12	14	0	0	0	0	0	0	2	12	14	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Puskesmas Lengkong Karya	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Pondok Betung	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Pondok Pucung	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Puskesmas Pondok Aren	4	12	16	0	0	0	0	0	0	4	12	16	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Parigi	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Puskesmas Jurang Mangu	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Sawah Baru	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Situ Gintung	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2

18	Puskesmas Ciputat	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Kampung Sawah	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3
20	Puskesmas Jombang	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Puskesmas Ciputat Timur	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Puskesmas Pondok Ranji	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6	2	1	3	0	0	0	0	0	2	1	3
23	Puskesmas Pisangan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Puskesmas Cireundeu	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
25	Puskesmas Rengas	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Pamulang	4	13	17	0	0	0	0	0	0	4	13	17	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5
27	Puskesmas Benda Baru	1	6	7	0	0	0	0	0	0	1	6	7	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
28	Puskesmas Pondok Benda	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
29	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3	3
30	Puskesmas Kedaung	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
31	Puskesmas Bambu Apus	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
32	Puskesmas Pamulang Timur	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
33	Puskesmas Setu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
34	Puskesmas Keranggan	3	11	14	0	0	0	0	0	0	3	11	14	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
35	Puskesmas Bakti Jaya	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
RUMAH SAKIT																								
1	RS Sari Asih Bintaro	7	3	10	14	24	38	0	0	0	21	27	48	0	3	3	0	1	1	0	0	0	4	4
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	0	11	11	6	6	12	0	0	0	6	17	23	0	3	3	0	1	1	0	0	0	4	4
3	RS EMC Alam Sutera	11	13	24	44	30	74	19	7	26	74	50	124	0	2	2	0	8	8	0	0	0	10	10
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	0	4	4	9	11	20	2	0	2	11	15	26	1	1	2	1	2	3	0	0	0	2	3	5
5	RS Rumah Indonesia Sehat	6	5	11	13	8	21	1	1	2	20	14	34	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	2	2	4	5	5	10	0	0	0	7	7	14	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RS Permata Pamulang	7	12	19	21	34	55	2	4	6	30	50	80	0	9	9	1	5	6	0	0	0	1	14	15
8	RS Sari Asih Ciputat	11	5	16	23	40	63	1	1	2	35	4	81	0	3	3	2	5	7	0	0	0	2	8	10

												6													
9	RS Syarif Hidayatullah	6	14	20	13	18	31	0	0	0	19	32	51	0	6	6	0	3	3	0	0	0	0	9	9
10	RS Hermina Ciputat	8	19	27	33	34	67	5	8	13	46	61	107	0	2	2	3	9	12	0	0	0	3	11	14
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	0	8	8	6	11	17	1	0	1	7	19	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	RS Ibu dan Anak Dhia	5	2	7	5	9	14	0	0	0	10	11	21	1	5	6	0	1	1	0	0	0	1	6	7
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	4	8	12	5	5	10	0	0	0	9	13	22	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	6	6
14	RS Hermina Serpong	7	11	18	20	28	48	0	0	0	27	39	66	1	3	4	0	4	4	0	0	0	1	7	8
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	1	6	7	7	5	12	0	0	0	8	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS Insan Permata	6	2	8	18	9	27	0	0	0	24	11	35	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	9	17	26	40	38	78	16	12	28	65	67	132	2	5	7	6	11	17	0	0	0	8	16	24
18	RS Helsa Ciputat	2	12	14	6	3	9	0	0	0	8	15	23	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	4	6	10	22	29	51	5	2	7	31	37	68	0	5	5	3	10	13	0	0	0	3	15	18
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	4	8	12	13	24	37	0	1	1	17	33	50	0	5	5	2	8	10	0	0	0	2	13	15
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	6	14	20	7	12	19	0	0	0	13	26	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	1	1	2	2	4	6	0	0	0	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS Premier Bintaro	11	32	43	53	48	101	33	17	50	97	97	194	1	3	4	5	18	23	0	0	0	6	21	27
24	RS Eka	11	39	50	65	64	129	36	21	57	112	124	236	2	1	3	1	6	7	0	0	0	3	7	10
25	RS Columbia Asia BSD	8	6	14	24	30	54	5	4	9	37	40	77	2	2	4	3	4	7	0	0	0	5	6	11
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	10	27	37	10	12	22	1	2	3	21	41	62	0	14	14	0	3	3	0	0	0	0	17	17
27	RS Cinta Kasih	0	8	8	15	13	28	0	0	0	15	21	36	0	0	0	2	3	5	0	0	0	2	3	5
28	RS Buah Hati Ciputat	5	12	17	18	21	39	0	0	0	23	33	56	1	5	6	0	3	3	0	0	0	1	8	9

29	RS Umum Daerah Pondok Aren	3	7	10	4	5	9	0	0	0	7	12	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	3	8	11	8	15	23	0	1	1	11	24	35	0	1	1	1	3	4	0	0	0	1	4	5
31	RS Khusus Bedah Via Medika	1	1	2	2	1	3	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah																								
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)																								
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		148	554	702	43	114	157	2	4	6	193	672	865	72	464	536	28	75	103	0	0	0	100	539	639
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		338	1,029	1,367	574	710	1,284	129	85	214	1,041	1,824	2,865	90	621	711	59	184	243	0	0	0	149	805	954
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.9**			**0.9**			**0.1**			**1.9**			**0.5**			**0.2**			**0.0**			**0.6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. *Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali*

LAMPIRAN 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
PUSKESMAS					
1	Puskesmas Ciater	3	3	6	5
2	Puskesmas Rawa Buntu	2	9	11	16
3	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2	3	5	9
4	Puskesmas Lengkong Wetan	3	7	10	5
5	Puskesmas Serpong I	1	4	5	7
6	Puskesmas Serpong II	0	6	6	5
7	Puskesmas Paku Alam	3	3	6	8
8	Puskesmas Pondok Jagung	3	6	9	19
9	Puskesmas Lengkong Karya	1	4	5	6
10	Puskesmas Pondok Betung	1	5	6	7
11	Puskesmas Pondok Pucung	2	5	7	6
12	Puskesmas Pondok Aren	4	10	14	16
13	Puskesmas Pondok Kacang Timur	4	3	7	8
14	Puskesmas Parigi	0	5	5	7
15	Puskesmas Jurang Mangu	1	8	9	13
16	Puskesmas Sawah Baru	1	4	5	7
17	Puskesmas Situ Gintung	0	5	5	6
18	Puskesmas Ciputat	2	4	6	9

19	Puskesmas Kampung Sawah	2	8	10	14
20	Puskesmas Jombang	1	5	6	5
21	Puskesmas Ciputat Timur	1	5	6	5
22	Puskesmas Pondok Ranji	5	5	10	9
23	Puskesmas Pisangan	1	8	9	7
24	Puskesmas Cireundeu	2	5	7	6
25	Puskesmas Rengas	1	3	4	6
26	Puskesmas Pamulang	3	6	9	14
27	Puskesmas Benda Baru	2	6	8	10
28	Puskesmas Pondok Benda	0	5	5	7
29	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1	7	8	7
30	Puskesmas Kedaung	0	5	5	6
31	Puskesmas Bambu Apus	3	3	6	8
32	Puskesmas Pamulang Timur	0	7	7	10
33	Puskesmas Setu	1	6	7	7
34	Puskesmas Keranggan	1	9	10	11
35	Puskesmas Bakti Jaya	1	4	5	8
RUMAH SAKIT					
1	RS Sari Asih Bintaro	21	74	95	2
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	1	5	6	9
3	RS EMC Alam Sutera	32	160	192	13
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	2	18	20	0
5	RS Rumah Indonesia Sehat	12	24	36	14
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	3	1	4	10
7	RS Permata Pamulang	13	97	110	12
8	RS Sari Asih Ciputat	48	107	155	10
9	RS Syarif Hidayatullah	9	43	52	8

10	RS Hermina Ciputat	22	147	169	19
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	2	15	17	13
12	RS Ibu dan Anak Dhia	6	6	12	12
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	0	26	26	15
14	RS Hermina Serpong	14	105	119	20
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	2	10	12	9
16	RS Insan Permata	10	48	58	18
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	25	225	250	19
18	RS Helsa Ciputat	4	29	33	3
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	18	91	109	10
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	3	38	41	11
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	35	61	96	38
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	11	8	19	0
23	RS Premier Bintaro	22	227	249	15
24	RS Eka	48	379	427	22
25	RS Columbia Asia BSD	14	47	61	7
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	90	153	243	60
27	RS Cinta Kasih	2	84	86	34
28	RS Buah Hati Ciputat	9	75	84	36
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	21	40	61	27
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	12	48	60	4
31	RS Khusus Bedah Via Medika	1	6	7	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah				
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)				
SARANA PELAYANAN		77	355	432	360

KESEHATAN LAIN					
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		647	2,943	3,590	1,129
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**2.4**	**0.8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
PUSKESMAS										
1	Puskesmas Bakti Jaya	0	3	3	1	1	2	0	1	1
2	Puskesmas Bambu Apus	0	3	3	0	2	2	0	1	1
3	Puskesmas Benda Baru	0	3	3	2	0	2	0	1	1
4	Puskesmas Ciater	0	5	5	0	2	2	0	2	2
5	Puskesmas Ciputat	0	3	3	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Ciputat Timur	1	3	4	1	0	1	0	1	1
7	Puskesmas Cireundeu	1	3	4	0	1	1	0	3	3
8	Puskesmas Jombang	1	2	3	1	1	2	0	2	2
9	Puskesmas Jurang Mangu	0	3	3	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Kampung Sawah	2	2	4	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Kedaung	0	3	3	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Kranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Lengkong Karya	0	2	2	0	2	2	0	1	1
14	Puskesmas Lengkong Wetan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Paku Alam	0	2	2	0	2	2	0	2	2
16	Puskesmas Pamulang	1	3	4	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Pamulang Timur	0	3	3	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Parigi	1	1	2	0	1	1	0	1	1

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
19	Puskesmas Pisangan	0	3	3	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Pondok Aren	0	3	3	1	0	1	0	3	3
21	Puskesmas Pondok Benda	0	4	4	1	0	1	0	2	2
22	Puskesmas Pondok Betung	1	2	3	1	1	2	0	2	2
23	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	3	3	0	2	2	1	1	2
24	Puskesmas Pondok Jagung	0	2	2	1	1	2	0	2	2
25	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	3	3	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Pondok Pucung	0	1	1	0	2	2	0	1	1
27	Puskesmas Pondok Ranji	1	2	3	0	1	1	0	2	2
28	Puskesmas Rawa Buntu	0	3	3	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	3	3	1	0	1	0	1	1
30	Puskesmas Rengas	0	2	2	0	1	1	0	1	1
31	Puskesmas Sawah Baru	0	2	2	0	1	1	0	1	1
32	Puskesmas Serpong I	0	3	3	0	1	1	0	2	2
33	Puskesmas Serpong II	2	0	2	0	1	1	0	1	1
34	Puskesmas Setu	1	3	4	0	2	2	0	1	1
35	Puskesmas Situ Gintung	1	2	3	0	1	1	1	0	1
RUMAH SAKIT										
1	RS Sari Asih Bintaro	0	0	0	1	0	1	0	3	3
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS EMC Alam Sutera	1	0	1	1	0	1	0	2	2
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Rumah Indonesia Sehat	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RS Permata Pamulang	0	0	0	1	0	1	0	3	3
8	RS Sari Asih Ciputat	0	0	0	1	0	1	0	4	4
9	RS Syarif Hidayatullah	0	2	2	0	1	1	0	1	1
10	RS Hermina Ciputat	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	1	2	3	0	1	1	0	1	1
12	RS Ibu dan Anak Dhia	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
14	RS Hermina Serpong	0	0	0	1	0	1	0	2	2
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	0	0	0	1	0	1	0	1	1
16	RS Insan Permata	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	0	0	0	0	1	1	0	3	3
18	RS Helsa Ciputat	0	0	0	1	1	2	0	1	1
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	0	0	0	0	1	1	0	4	4
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	0	0	0	0	1	1	0	3	3
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	1	10	11	2	6	8	0	11	11
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	RS Premier Bintaro	0	0	0	0	1	1	0	6	6
24	RS Eka	0	0	0	0	0	0	0	11	11
25	RS Columbia Asia BSD	0	1	1	1	0	1	0	3	3
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	3	4	7	0	1	1	0	8	8
27	RS Cinta Kasih	0	1	1	0	1	1	0	0	0
28	RS Buah Hati Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	0	0	0	2	5	7	0	3	3
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	3	3
31	RS Khusus Bedah Via Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah									
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	31	42	2	1	3	2	13	15
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		30	141	171	24	63	87	4	145	149
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.1**			**0.1**			**0.1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. *Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali*

LAMPIRAN 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
PUSKESMAS										
1	Puskesmas Bakti Jaya	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Bambu Apus	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Benda Baru	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Ciater	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Ciputat	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Ciputat Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Cireundeu	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Jombang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Jurang Mangu	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Kampung Sawah	0	3	3	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Kedaung	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Kranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Lengkong Karya	0	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Lengkong Wetan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Paku Alam	0	3	3	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Pamulang	0	5	5	0	0	0	0	0	0

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
17	Puskesmas Pamulang Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Parigi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Pisangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Pondok Aren	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pondok Benda	0	2	2	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Pondok Betung	0	2	2	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	2	2	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Pondok Jagung	1	1	2	0	0	0	0	0	0
25	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Pondok Pucung	0	2	2	0	0	0	0	0	0
27	Puskesmas Pondok Ranji	0	2	2	0	0	0	0	0	0
28	Puskesmas Rawa Buntu	0	2	2	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0
30	Puskesmas Rengas	0	2	2	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Sawah Baru	0	2	2	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Serpong I	0	2	2	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Serpong II	0	2	2	0	0	0	0	0	0
34	Puskesmas Setu	0	2	2	0	0	0	0	0	0
35	Puskesmas Situ Gintung	0	2	2	0	0	0	0	0	0
								0	0	
RUMAH SAKIT										
1	RS Sari Asih Bintaro	0	15	15	0	0	0	0	0	0
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	RS EMC Alam Sutera	9	35	44	0	2	2	0	0	0

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	0	6	6	0	0	0	0	0	0
5	RS Rumah Indonesia Sehat	3	4	7	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	0	4	4	0	1	1	0	0	0
7	RS Permata Pamulang	2	10	12	0	2	2	0	0	0
8	RS Sari Asih Ciputat	0	35	35	0	2	2	0	0	0
9	RS Syarif Hidayatullah	1	14	15	0	2	2	0	0	0
10	RS Hermina Ciputat	5	14	19	0	1	1	0	0	0
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	3	3	6	0	1	1	0	0	0
12	RS Ibu dan Anak Dhia	0	13	13	0	2	2	0	0	0
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	0	8	8	0	0	0	0	0	0
14	RS Hermina Serpong	2	16	18	0	1	1	0	0	0
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	1	2	3	0	0	0	0	0	0
16	RS Insan Permata	5	6	11	0	0	0	0	0	0
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	6	34	40	0	1	1	0	0	0
18	RS Helsa Ciputat	0	6	6	0	0	0	0	0	0
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	5	20	25	0	2	2	0	0	0
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	1	7	8	0	4	4	0	0	0
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	1	17	18	0	0	0	0	0	0
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	1	2	3	0	0	0	0	0	0
23	RS Premier Bintaro	0	40	40	1	3	4	0	0	0
24	RS Eka	6	92	98	0	1	1	0	0	0
25	RS Columbia Asia BSD	4	8	12	0	0	0	0	0	0
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	9	31	40	0	1	1	0	0	0
27	RS Cinta Kasih	2	23	25	0	0	0	0	0	0

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
28	RS Buah Hati Ciputat	3	12	15	0	0	0	0	0	0
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	2	19	21	0	0	0	0	0	0
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	2	11	13	0	0	0	0	0	0
31	RS Khusus Bedah Via Medika	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah									
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		129	624	753	1	12	13	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		208	1,195	1,403	2	38	40	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.9**			**0.0**			**0.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. *Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali*

LAMPIRAN 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
PUSKESMAS										
1	Puskesmas Ciater	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Rawa Buntu	0	2	2	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	1	1	0	0	0	1	1	2
4	Puskesmas Lengkong Wetan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Serpong I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Serpong II	0	1	1	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Paku Alam	0	1	1	0	0	0	1	1	2
8	Puskesmas Pondok Jagung	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	Puskesmas Lengkong Karya	0	1	1	0	0	0	1	0	1
10	Puskesmas Pondok Betung	0	1	1	0	0	0	1	1	2
11	Puskesmas Pondok Pucung	1	0	1	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Pondok Aren	1	2	3	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1	0	1	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Parigi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Jurang Mangu	1	0	1	0	0	0	1	1	2
16	Puskesmas Sawah Baru	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Puskesmas Kampung Sawah	1	1	2	0	0	0	0	2	2

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
20	Puskesmas Jombang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Ciputat Timur	0	2	2	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Pondok Ranji	1	1	2	0	0	0	0	2	2
23	Puskesmas Pisangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
24	Puskesmas Cireundeu	0	2	2	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Rengas	0	2	2	0	0	0	1	0	1
26	Puskesmas Pamulang	0	3	3	0	0	0	1	2	3
27	Puskesmas Benda Baru	1	2	3	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Pondok Benda	0	1	1	0	0	0	0	2	2
29	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Kedaung	0	1	1	0	0	0	0	2	2
31	Puskesmas Bambu Apus	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Pamulang Timur	0	2	2	0	0	0	1	1	2
33	Puskesmas Setu	0	1	1	0	0	0	1	0	1
34	Puskesmas Keranggan	1	1	2	0	0	0	1	2	3
35	Puskesmas Bakti Jaya	0	2	2	0	0	0	0	2	2
RUMAH SAKIT										
1	RS Sari Asih Bintaro	7	15	22	0	4	4	2	2	4
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	1	1	2	0	0	0	0	2	2
3	RS EMC Alam Sutera	11	13	24	3	5	8	1	3	4
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Rumah Indonesia Sehat	4	6	10	0	1	1	2	4	6
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	1	1	2	0	0	0	1	2	3
7	RS Permata Pamulang	3	12	15	1	8	9	1	5	6
8	RS Sari Asih Ciputat	7	20	27	5	11	16	5	4	9
9	RS Syarif Hidayatullah	7	11	18	2	1	3	3	8	11
10	RS Hermina Ciputat	7	15	22	5	8	13	2	7	9
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	2	9	11	0	1	1	0	3	3

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
12	RS Ibu dan Anak Dhia	4	5	9	0	0	0	1	4	5
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	1	8	9	1	2	3	1	5	6
14	RS Hermina Serpong	5	13	18	3	5	8	3	5	8
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	1	0	1	0	0	0	0	2	2
16	RS Insan Permata	5	8	13	0	2	2	0	3	3
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	17	20	37	8	8	16	5	13	18
18	RS Helsa Ciputat	0	9	9	0	1	1	1	3	4
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	3	15	18	1	8	9	0	8	8
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	4	9	13	1	7	8	1	5	6
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	9	17	26	4	3	7	1	8	9
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	RS Premier Bintaro	7	18	25	6	5	11	4	6	10
24	RS Eka	17	32	49	6	13	19	5	19	24
25	RS Columbia Asia BSD	3	14	17	2	6	8	5	5	10
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	13	30	43	2	4	6	14	16	30
27	RS Cinta Kasih	6	6	12	0	5	5	5	6	11
28	RS Buah Hati Ciputat	3	4	7	1	3	4	2	6	8
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	5	15	20	1	4	5	2	3	5
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	3	9	12	1	4	5	0	4	4
31	RS Khusus Bedah Via Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah									
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		48	99	147	10	50	60	30	87	117
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		214	475	689	63	170	233	109	294	403
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.5**			**0.2**			**0.3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
PUSKESMAS													
1	Puskesmas Ciater	0	0	0	1	3	4	7	0	7	8	3	11
2	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	8	8	16	4	0	4	12	8	20
3	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	3	3	6	4	0	4	7	3	10
4	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	3	2	5	6	3	9	9	5	14
5	Puskesmas Serpong I	0	0	0	4	2	6	7	2	9	11	4	15
6	Puskesmas Serpong II	0	0	0	5	3	8	4	0	4	9	3	12
7	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	3	5	8	4	0	4	7	5	12
8	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	5	7	12	10	0	10	15	7	22
9	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	4	4	8	5	0	5	9	4	13
10	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	9	3	12	1	0	1	10	3	13
11	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	1	5	6	5	2	7	6	7	13
12	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	12	7	19	4	0	4	16	7	23
13	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	6	3	9	4	0	4	10	3	13
14	Puskesmas Parigi	0	0	0	7	3	10	3	0	3	10	3	13

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	10	10	20	3	0	3	13	10	23
16	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	2	3	5	6	1	7	8	4	12
17	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	7	3	10	1	0	1	8	3	11
18	Puskesmas Ciputat	0	0	0	9	2	11	2	0	2	11	2	13
19	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	3	5	8	9	3	12	12	8	20
20	Puskesmas Jombang	0	0	0	1	5	6	7	1	8	8	6	14
21	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	4	5	9	4	1	5	8	6	14
22	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	6	8	14	7	0	7	13	8	21
23	Puskesmas Pisangan	0	0	0	4	6	10	1	0	1	5	6	11
24	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	2	4	6	6	2	8	8	6	14
25	Puskesmas Rengas	0	0	0	3	4	7	5	0	5	8	4	12
26	Puskesmas Pamulang	0	0	0	14	9	23	4	0	4	18	9	27
27	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	3	4	7	8	4	12	11	8	19
28	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	9	3	12	0	0	0	9	3	12
29	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	2	4	6	7	1	8	9	5	14
30	Puskesmas Kedaung	0	0	0	3	3	6	5	1	6	8	4	12
31	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	1	4	5	5	2	7	6	6	12
32	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	4	4	8	2	0	2	6	4	10
33	Puskesmas Setu	0	0	0	7	3	10	3	1	4	10	4	14
34	Puskesmas Keranggan	0	0	0	11	6	17	3	0	3	14	6	20
35	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	8	4	12	0	0	0	8	4	12
RUMAH SAKIT													
1	RS Sari Asih Bintaro	0	0	0	12	17	29	4	0	4	16	17	33

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	RS Ibu dan Anak Permata Dalima	0	0	0	4	17	21	5	0	5	9	17	26
3	RS EMC Alam Sutera	0	0	0	124	105	229	12	3	15	136	108	244
4	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	0	0	0	21	17	38	2	0	2	23	17	40
5	RS Rumah Indonesia Sehat	0	0	0	5	3	8	22	3	25	27	6	33
6	RS Ibu dan Anak Permata Sarana Husada	0	0	0	6	10	16	6	1	7	12	11	23
7	RS Permata Pamulang	0	0	0	24	41	65	2	4	6	26	45	71
8	RS Sari Asih Ciputat	0	0	0	21	53	74	10	0	10	31	53	84
9	RS Syarif Hidayatullah	0	0	0	25	31	56	4	0	4	29	31	60
10	RS Hermina Ciputat	0	0	0	35	60	95	10	4	14	45	64	109
11	RS Ibu dan Anak Bunda Ciputat	0	0	0	9	33	42	11	4	15	20	37	57
12	RS Ibu dan Anak Dhia	0	0	0	12	23	35	6	0	6	18	23	41
13	RS Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang	0	0	0	9	37	46	2	0	2	11	37	48
14	RS Hermina Serpong	0	0	0	23	33	56	2	4	6	25	37	62
15	RS Ibu dan Anak Vitalaya	0	0	0	1	15	16	5	5	10	6	20	26
16	RS Insan Permata	0	0	0	7	20	27	8	7	15	15	27	42
17	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	0	0	0	21	20	41	10	3	13	31	23	54
18	RS Helsa Ciputat	0	0	0	3	10	13	2	0	2	5	10	15
19	RS Mitra Keluarga Bintaro	0	0	0	30	44	74	13	4	17	43	48	91
20	RS Ibu dan Anak Bina Medika	0	0	0	22	36	58	6	0	6	28	36	64
21	RS Umum Daerah Serpong Utara	0	0	0	42	37	79	36	13	49	78	50	128
22	RS Khusus Jiwa Dharma Graha	0	0	0	10	6	16	5	1	6	15	7	22
23	RS Premier Bintaro	0	0	0	63	84	147	4	1	5	67	85	152
24	RS Eka	0	0	0	73	77	150	2	0	2	75	77	152

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
25	RS Columbia Asia BSD	0	0	0	9	14	23	3	1	4	12	15	27
26	RS Umum Daerah Kota Tangerang Selatan	0	0	0	147	80	227	38	16	54	185	96	281
27	RS Cinta Kasih	0	0	0	41	47	88	2	1	3	43	48	91
28	RS Buah Hati Ciputat	0	0	0	6	38	44	24	16	40	30	54	84
29	RS Umum Daerah Pondok Aren	0	0	0	33	27	60	17	2	19	50	29	79
30	RS. Mitra Keluarga Pamulang	0	0	0	3	20	23	0	0	0	3	20	23
31	RS Khusus Bedah Via Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah												
	dan swasta dan termasuk												
	pula Rumah Bersalin)												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	394	753	1,147	111	41	152	505	794	1,299
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	55	49	104	31	3	34	86	52	138
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		**0**	**0**	**0**	**1,474**	**2,014**	**3,488**	**571**	**161**	**732**	**2,045**	**2,175**	**4,220**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Desember 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

LAMPIRAN 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	176,234	11.86%
2	PBI APBD	353,806	23.81%
SUB JUMLAH PBI		530,040	35.67%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	584,720	39.35%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	336,337	22.63%
3	Bukan Pekerja (BP)	35,009	2.36%
SUB JUMLAH NON PBI		956,066	64.33%
CAKUPAN JKN		1,486,106	100.00%

Sumber: BPJS Kesehatan, 2025

LAMPIRAN 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
A	**Pendapatan daerah**	171,863,318,000	179,854,313,728	104.65
1	**Pendapatan Asli Daerah**	146,296,743,000	155,488,954,668	106.28
	Pajak Daerah			
	Retribusi Daerah	109,852,451,964	116,138,689,053	105.72
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan			
	Lain-Lain PAD yang sah	36,444,291,036	39,350,265,615	107.97
2	**Pendapatan Transfer**			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	25,566,575,000	24,365,359,060	95.30
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	25,566,575,000	24,365,359,060	95.30
	a. DAK Fisik	9,450,000,000	9,290,000,000	98.31
	b. DAK Non Fisik:	16,116,575,000	15,075,359,060	93.54
	- BOK Kabupaten	15,603,145,000	14,587,233,922	93.49
	- BOK Puskesmas			
	- DAK Non Fisik BPOM	513,430,000	488,125,138	95.07
	4) Dana Bagi Hasil			
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok			
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	**APBN**	0	0	0
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	0	0	0
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU			
B	**Belanja Daerah**	890,377,757,107	843,679,825,615	94.76
1	**Belanja Operasi**	831,582,021,124	791,893,279,455	95.23
	Belanja Pegawai	373,014,738,159	359,327,909,045	96.33
	Belanja Barang dan Jasa	456,927,282,965	431,694,752,983	94.48
	Belanja Hibah	1,640,000,000	870,617,427	53.09
	Belanja Bantuan Sosial			
2	**Belanja Modal**	58,795,735,983	51,786,546,160	88.08
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48,721,043,826	43,066,006,587	88.39
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9,812,736,157	8,561,323,113	87.25
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	161,956,000	159,216,460	98.31
	Belanja Modal Aset Lainnya	100,000,000	0	0.00
3	**Belanja Tidak Terduga**	0	0	0
	Belanja tidak terduga			
4	**Belanja Transfer**	0	0	0
	Belanja bagi hasil			

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	**Pembiayaan Daerah**	11,142,438,235	0	0.00
				0
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	890,377,757,107	843,679,825,615	94.76
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	4,846,863,333,506	4,846,863,333,506	100.00
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota	18.37	17.41	94.76
	Anggaran kesehatan per kapita	599,130		0.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	253	1	254	258	0	258	511	1	512
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	291	0	291	300	0	300	591	0	591
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	298	0	298	308	0	308	606	0	606
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	0	223	226	0	226	449	0	449
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	300	0	300	305	0	305	605	0	605
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	214	2	216	223	0	223	437	2	439
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	581	0	581	586	0	586	1,167	0	1,167
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	406	0	406	409	0	409	815	0	815
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	407	0	407	420	0	420	827	0	827
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	632	0	632	641	0	641	1,273	0	1,273
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	275	0	275	286	0	286	561	0	561
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	425	0	425	433	0	433	858	0	858
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	620	0	620	626	0	626	1,246	0	1,246
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	331	0	331	334	0	334	665	0	665
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	701	0	701	708	0	708	1,409	0	1,409

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	288	1	289	294	0	294	582	1	583
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	410	2	412	416	0	416	826	2	828
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	539	0	539	541	0	541	1,080	0	1,080
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	327	0	327	330	0	330	657	0	657
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	639	0	639	642	0	642	1,281	0	1,281
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	552	0	552	571	0	571	1,123	0	1,123
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	303	0	303	308	0	308	611	0	611
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	371	0	371	379	0	379	750	0	750
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	265	0	265	275	0	275	540	0	540
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	254	0	254	258	0	258	512	0	512
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	542	0	542	556	0	556	1,098	0	1,098
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	435	1	436	441	0	441	876	1	877
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	520	3	523	531	0	531	1,051	3	1,054
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	585	0	585	591	1	592	1,176	1	1,177
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	524	0	524	536	0	536	1,060	0	1,060
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	280	1	281	288	0	288	568	1	569
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	319	0	319	322	0	322	641	0	641
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	254	0	254	255	0	255	509	0	509
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	319	0	319	316	0	316	635	0	635
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	298	1	299	300	0	300	598	1	599

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
TOTAL			**13,981**	**12**	**13,993**	**14,213**	**1**	**14,214**	**28,194**	**13**	**28,207**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 22

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	253	1	254	258	0	258	511	1	512
2	Kecamatan Serpong	291	0	291	300	0	300	591	0	591
3	Kecamatan Serpong	298	0	298	308	0	308	606	0	606
4	Kecamatan Serpong	223	0	223	226	0	226	449	0	449
5	Kecamatan Serpong	300	0	300	305	0	305	605	0	605
6	Kecamatan Serpong	214	2	216	223	0	223	437	2	439
7	Kecamatan Serpong Utara	581	0	581	586	0	586	1,167	0	1,167
8	Kecamatan Serpong Utara	406	0	406	409	0	409	815	0	815
9	Kecamatan Serpong Utara	407	0	407	420	0	420	827	0	827
10	Kecamatan Pondok Aren	632	0	632	641	0	641	1,273	0	1,273
11	Kecamatan Pondok Aren	275	0	275	286	0	286	561	0	561
12	Kecamatan Pondok Aren	425	0	425	433	0	433	858	0	858
13	Kecamatan Pondok Aren	620	0	620	626	0	626	1,246	0	1,246
14	Kecamatan Pondok Aren	331	0	331	334	0	334	665	0	665
15	Kecamatan Pondok Aren	701	0	701	708	0	708	1,409	0	1,409

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
16	Kecamatan Ciputat	288	1	289	294	0	294	582	1	583
17	Kecamatan Ciputat	410	2	412	416	0	416	826	2	828
18	Kecamatan Ciputat	539	0	539	541	0	541	1,080	0	1,080
19	Kecamatan Ciputat	327	0	327	330	0	330	657	0	657
20	Kecamatan Ciputat	639	0	639	642	0	642	1,281	0	1,281
21	Kecamatan Ciputat Timur	552	0	552	571	0	571	1,123	0	1,123
22	Kecamatan Ciputat Timur	303	0	303	308	0	308	611	0	611
23	Kecamatan Ciputat Timur	371	0	371	379	0	379	750	0	750
24	Kecamatan Ciputat Timur	265	0	265	275	0	275	540	0	540
25	Kecamatan Ciputat Timur	254	0	254	258	0	258	512	0	512
26	Kecamatan Pamulang	542	0	542	556	0	556	1,098	0	1,098
27	Kecamatan Pamulang	435	1	436	441	0	441	876	1	877
28	Kecamatan Pamulang	520	3	523	531	0	531	1,051	3	1,054
29	Kecamatan Pamulang	585	0	585	591	1	592	1,176	1	1,177
30	Kecamatan Pamulang	524	0	524	536	0	536	1,060	0	1,060
31	Kecamatan Pamulang	280	1	281	288	0	288	568	1	569
32	Kecamatan Pamulang	319	0	319	322	0	322	641	0	641
33	Kecamatan Setu	254	0	254	255	0	255	509	0	509
34	Kecamatan Setu	319	0	319	316	0	316	635	0	635
35	Kecamatan Setu	298	1	299	300	0	300	598	1	599

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
TOTAL		13,981	12	13,993	14,213	1	14,214	28,194	13	28,207
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		0.460878505								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

LAMPIRAN 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	**1**	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	**1**	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	**1**	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	**1**	0	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	**1**	0	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**2**	**3**	**5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

'- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

'- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

LAMPIRAN 24

JUMLAH IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BANTEN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	511	0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	591	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	606	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	449	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	605	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	437	0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,167	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	815	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	827	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,273	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	561	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	858	**1**	0	0	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,246	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	665	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,409	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	582	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	826	0	0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,080	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	657	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,281	1	0	0	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,123	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	611	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	750	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	540	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	512	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,098	1	0	0	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	876	0	0	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,051	1	0	0	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,176	0	0	0	0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,060	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	568	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	641	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	509	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	635	1	0	0	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	598	0	0	0	0
TOTAL			**28,194**	**5**	**0**	**0**	**5**
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)							**17.7342697**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

'- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

'- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

LAMPIRAN 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*13*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	**1**	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	**1**	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	1	0	0	0	**0**	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	**0**	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	1	0	0	0	**0**	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	1	0	0	0	**0**	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**2**	**5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	563	563	100.0	538	563	104.6	538	100.0	538	100.0	538	100.0	538	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	649	649	100.0	621	649	104.5	621	100.0	621	100.0	621	100.0	621	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	664	664	100.0	637	664	104.2	637	100.0	637	100.0	637	100.0	637	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	489	489	100.0	471	489	103.8	471	100.0	471	100.0	471	100.0	471	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	661	661	100.0	632	661	104.6	632	100.0	632	100.0	632	100.0	632	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	481	481	100.0	460	481	104.6	460	100.0	460	100.0	460	100.0	460	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,279	1,279	100.0	1,220	1,279	104.8	1,220	100.0	1,220	100.0	1,220	100.0	1,220	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	895	895	100.0	853	895	104.9	853	100.0	853	100.0	853	100.0	853	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	910	910	100.0	868	910	104.8	868	100.0	868	100.0	868	100.0	868	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,403	1,403	100.0	1,342	1,403	104.5	1,342	100.0	1,342	100.0	1,342	100.0	1,342	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	616	616	100.0	589	616	104.6	589	100.0	589	100.0	589	100.0	589	100.0

12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	940	940	100.0	899	940	104.6	899	100.0	899	100.0	899	100.0	899	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,373	1,373	100.0	1,312	1,373	104.6	1,312	100.0	1,312	100.0	1,312	100.0	1,312	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	725	725	100.0	694	725	104.5	694	100.0	694	100.0	694	100.0	694	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,550	1,550	100.0	1,483	1,550	104.5	1,483	100.0	1,483	100.0	1,483	100.0	1,483	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	642	642	100.0	611	642	105.1	611	100.0	611	100.0	611	100.0	611	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	915	915	100.0	870	915	105.2	870	100.0	870	100.0	870	100.0	870	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,188	1,188	100.0	1,135	1,188	104.7	1,135	100.0	1,135	100.0	1,135	100.0	1,135	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	725	725	100.0	692	725	104.8	692	100.0	692	100.0	692	100.0	692	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,413	1,413	100.0	1,346	1,413	105.0	1,346	100.0	1,346	100.0	1,346	100.0	1,346	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,236	1,236	100.0	1,175	1,236	105.2	1,175	100.0	1,175	100.0	1,175	100.0	1,175	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	674	674	100.0	643	674	104.8	643	100.0	643	100.0	643	100.0	643	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	830	830	100.0	792	830	104.8	792	100.0	792	100.0	792	100.0	792	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	596	596	100.0	567	596	105.1	567	100.0	567	100.0	567	100.0	567	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	564	564	100.0	538	564	104.8	538	100.0	538	100.0	538	100.0	538	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,212	1,212	100.0	1,155	1,212	104.9	1,155	100.0	1,155	100.0	1,155	100.0	1,155	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	968	968	100.0	923	968	104.9	923	100.0	923	100.0	923	100.0	923	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,162	1,162	100.0	1,108	1,162	104.9	1,108	100.0	1,108	100.0	1,108	100.0	1,108	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,299	1,299	100.0	1,237	1,299	105.0	1,237	100.0	1,237	100.0	1,237	100.0	1,237	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,170	1,170	100.0	1,115	1,170	104.9	1,115	100.0	1,115	100.0	1,115	100.0	1,115	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	624	624	100.0	595	624	104.9	595	100.0	595	100.0	595	100.0	595	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	706	706	100.0	673	706	104.9	673	100.0	673	100.0	673	100.0	673	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	552	100.0	530	552	104.2	530	100.0	530	100.0	530	100.0	530	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	698	698	100.0	667	698	104.6	667	100.0	667	100.0	667	100.0	667	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	657	657	100.0	627	657	104.8	627	100.0	627	100.0	627	100.0	627	100.0

TOTAL			**31,029**	**31,029**	**100.0**	**29,618**	**31,029**	**104.8**	**29,618**	**100.0**	**29,618**	**100.0**	**29,618**	**100.0**	**29,618**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	563	135	24.0	139	24.7	141	25.0	142	25.2	141	25.0	563	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	649	0	0.0	47	7.2	151	23.3	189	29.1	276	42.5	663	102.2
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	664	0	0.0	160	24.1	181	27.3	170	25.6	153	23.0	664	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	489	0	0.0	89	18.2	144	29.4	150	30.7	106	21.7	489	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	661	24	3.6	235	35.6	200	30.3	174	26.3	55	8.3	664	100.5
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	481	0	0.0	0	0.0	43	8.9	165	34.3	278	57.8	486	101.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,279	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,301	101.7	1,301	101.7
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	895	0	0.0	0	0.0	0	0.0	156	17.4	739	82.6	895	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	910	0	0.0	0	0.0	0	0.0	477	52.4	482	53.0	959	105.4
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,403	1	0.1	1	0.1	149	10.6	446	31.8	809	57.7	1,405	100.1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	616	120	19.5	120	19.5	120	19.5	120	19.5	264	42.9	624	101.3
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	940	0	0.0	269	28.6	210	22.3	207	22.0	255	27.1	941	100.1

13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,373	0	0.0	176	12.8	300	21.8	399	29.1	498	36.3	1,373	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	725	123	17.0	90	12.4	209	28.8	213	29.4	216	29.8	728	100.4
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,550	340	21.9	347	22.4	376	24.3	394	25.4	418	27.0	1,535	99.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	642	0	0.0	58	9.0	202	31.5	220	34.3	173	26.9	653	101.7
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	915	2	0.2	31	3.4	195	21.3	318	34.8	407	44.5	951	103.9
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,188	0	0.0	0	0.0	0	0.0	468	39.4	720	60.6	1,188	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	725	0	0.0	0	0.0	70	9.7	302	41.7	353	48.7	725	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,413	0	0.0	67	4.7	478	33.8	285	20.2	583	41.3	1,413	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,236	15	1.2	81	6.6	277	22.4	369	29.9	484	39.2	1,211	98.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	674	0	0.0	0	0.0	114	16.9	252	37.4	359	53.3	725	107.6
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	830	64	7.7	108	13.0	151	18.2	228	27.5	336	40.5	823	99.2
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	596	32	5.4	118	19.8	199	33.4	151	25.3	100	16.8	568	95.3
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	564	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	25.5	430	76.2	574	101.8
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,212	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,236	102.0	1,236	102.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	968	16	1.7	92	9.5	261	27.0	302	31.2	305	31.5	960	99.2
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,162	0	0.0	2	0.2	16	1.4	131	11.3	1,066	91.7	1,215	104.6
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,299	0	0.0	209	16.1	411	31.6	406	31.3	409	31.5	1,435	110.5
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,170	0	0.0	0	0.0	362	30.9	415	35.5	393	33.6	1,170	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	624	16	2.6	229	36.7	138	22.1	88	14.1	162	26.0	617	98.9
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	706	0	0.0	0	0.0	42	5.9	89	12.6	575	81.4	706	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	0	0.0	0	0.0	163	29.5	182	33.0	205	37.1	550	99.6
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	698	0	0.0	0	0.0	201	28.8	166	23.8	331	47.4	698	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	657	0	0.0	93	14.2	154	23.4	177	26.9	233	35.5	657	100.0

TOTAL			**31,029**	**888**	**2.9**	**2,761**	**8.9**	**5,658**	**18.2**	**8,095**	**26.1**	**14,851**	**47.9**	**31,365**	**101.1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 28

CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*				
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	*563*	*339*	*224*	100.0	1733	1733	1733	100
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	*649*	*434*	*215*	100.0	2938	2938	2938	100
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	*664*	*332*	*332*	100.0	1760	1760	1760	100
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	*489*	*243*	*246*	100.0	1359	1359	1359	100
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	*661*	*413*	*248*	100.0	1782	1782	1782	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	*481*	*381*	*100*	100.0	1240	1173	1173	100
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	*1,279*	*749*	*530*	100.0	3166	3166	3166	100
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	*895*	*460*	*435*	100.0	2385	2385	2385	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	*910*	*672*	*238*	100.0	2357	2357	2357	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	*1,403*	*931*	*472*	100.0	1141	1141	1141	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	*616*	*312*	*304*	100.0	1457	1457	1457	100
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	*940*	*530*	*410*	100.0	2396	2396	2396	100

13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	*1,373*	*906*	*467*	100.0	3321	3321	3321	100
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	*725*	*634*	*91*	100.0	1973	1973	1973	100
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	*1,550*	*1,290*	*260*	100.0	3565	3565	3565	100
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	*642*	*435*	*207*	100.0	902	878	878	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	*915*	*470*	*445*	100.0	2093	2093	2093	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	*1,188*	*332*	*856*	100.0	2798	2798	2798	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	*725*	*366*	*359*	100.0	1039	1039	1039	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	*1,413*	*589*	*824*	100.0	4574	4574	4574	100
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	*1,236*	*1,041*	*195*	100.0	1716	1716	1716	100
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	*674*	*336*	*338*	100.0	2111	2111	2111	100
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	*830*	*460*	*370*	100.0	1912	1912	1912	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	*596*	*378*	*218*	100.0	1378	1378	1378	100
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	*564*	*354*	*210*	100.0	1212	1125	1125	100
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	*1,212*	*923*	*289*	100.0	5445	5445	5445	100
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	*968*	*668*	*300*	100.0	2325	2325	2325	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	*1,162*	*584*	*578*	100.0	2917	2917	2917	100
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	*1,299*	*651*	*648*	100.0	3658	3658	3658	100
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	*1,170*	*996*	*174*	100.0	2619	2619	2619	100
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	*624*	*365*	*259*	100.0	266	266	266	100
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	*706*	*576*	*130*	100.0	1673	1673	1673	100
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	*552*	*273*	*279*	100.0	2135	2110	2110	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	*698*	*352*	*346*	100.0	1498	1447	1447	100
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	*657*	*431*	*226*	100.0	1062	1062	1062	100
TOTAL			**31,029**	**19,206**	**11,823**	**100.0**	75,906	75,652	75,652	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3,844	602	18.7	577	17.9	636	19.8	407	12.7	833	25.9	1	0.0	92	2.9	67	2.1	3,215	83.6	1	0.0	1	0.0	2	0.1	1,062	33.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	4,434	715	22.4	808	25.3	397	12.4	234	7.3	896	28.0	0	0.0	99	3.1	46	1.4	3,195	72.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	90	2.8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	4,542	433	11.1	944	24.3	975	25.1	329	8.5	970	25.0	1	0.0	145	3.7	87	2.2	3,884	85.5	1	0.0	2	0.1	2	0.1	1,378	35.5
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	3,357	501	18.2	612	22.2	565	20.5	286	10.4	651	23.6	1	0.0	83	3.0	57	2.1	2,756	82.1	1	0.0	2	0.1	2	0.1	1,267	46.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	3,290	589	25.7	659	28.7	329	14.3	204	8.9	336	14.6	1	0.0	111	4.8	66	2.9	2,295	69.8	1	0.0	1	0.0	2	0.1	1,055	46.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	4,520	767	21.3	869	24.2	779	21.7	279	7.8	777	21.6	1	0.0	76	2.1	46	1.3	3,594	79.5	0	0.0	1	0.0	1	0.0	729	20.3
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	8,706	1,605	25.8	1,187	19.1	1,212	19.5	411	6.6	1,649	26.6	0	0.0	95	1.5	50	0.8	6,209	71.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	78	1.3
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	6,079	1,042	20.0	1,089	20.9	1,084	20.8	639	12.2	1,079	20.7	1	0.0	179	3.4	105	2.0	5,218	85.8	1	0.0	2	0.0	3	0.1	1,668	32.0

9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	6,188	1,098	21.7	1,008	19.9	1,172	23.2	420	8.3	1,169	23.1	1	0.0	116	2.3	69	1.4	5,053	81.7	1	0.0	1	0.0	2	0.0	1,096	21.7
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	9,572	1,159	18.4	1,484	23.6	1,330	21.2	477	7.6	1,627	25.9	1	0.0	131	2.1	78	1.2	6,287	65.7	1	0.0	2	0.0	2	0.0	1,244	19.8
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	4,211	581	16.0	1,088	30.0	775	21.4	250	6.9	773	21.3	1	0.0	96	2.7	57	1.6	3,621	86.0	1	0.0	1	0.0	2	0.1	921	25.4
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	6,427	1,051	21.0	1,054	21.0	952	19.0	528	10.5	1,147	22.9	1	0.0	173	3.5	103	2.1	5,009	77.9	1	0.0	2	0.0	3	0.1	1,638	32.7
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	9,371	1,614	20.2	1,543	19.3	1,580	19.8	617	7.7	2,274	28.5	2	0.0	224	2.8	134	1.7	7,988	85.2	1	0.0	3	0.0	4	0.1	2,131	26.7
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	4,957	541	14.4	992	26.3	890	23.6	319	8.5	887	23.5	1	0.0	87	2.3	52	1.4	3,769	76.0	0	0.0	1	0.0	1	0.0	823	21.8
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	10,588	1,154	14.1	2,157	26.4	1,934	23.7	693	8.5	1,929	23.6	1	0.0	190	2.3	114	1.4	8,172	77.2	1	0.0	2	0.0	3	0.0	1,080	13.2
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	4,360	907	24.3	843	22.6	846	22.7	253	6.8	743	19.9	1	0.0	83	2.2	50	1.3	3,726	85.5	0	0.0	1	0.0	1	0.0	791	21.2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	6,217	824	18.6	972	21.9	1,051	23.7	377	8.5	1,048	23.6	1	0.0	104	2.3	62	1.4	4,439	71.4	1	0.0	1	0.0	2	0.0	982	22.1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	8,085	1,101	19.3	1,807	31.7	1,003	17.6	324	5.7	1,319	23.2	1	0.0	89	1.6	53	0.9	5,697	70.5	0	0.0	1	0.0	1	0.0	844	14.8
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	4,933	1,058	24.4	968	22.3	958	22.1	243	5.6	955	22.0	1	0.0	94	2.2	56	1.3	4,333	87.8	1	0.0	1	0.0	2	0.0	895	20.7
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	9605	1,678	24.4	1,340	19.5	1,255	18.3	650	9.5	1,752	25.5	1	0.0	124	1.8	74	1.1	6,874	81.9	1	0.0	2	0.0	2	0.0	1,173	17.1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	8,394	1,175	19.9	1,172	19.8	1,299	22.0	537	9.1	1,495	25.3	1	0.0	148	2.5	88	1.5	5,915	70.5	1	0.0	2	0.0	2	0.0	1,401	23.7
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	4,583	618	15.3	907	22.4	982	24.3	388	9.6	979	24.2	1	0.0	107	2.6	64	1.6	4,046	88.3	1	0.0	1	0.0	2	0.0	1,011	25.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	5,652	658	13.7	1,011	21.1	1,572	32.8	643	13.4	606	12.6	1	0.0	204	4.3	102	2.1	4,797	84.9	1	0.0	3	0.1	3	0.1	1,936	40.4
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	4,046	282	8.4	545	16.2	906	27.0	432	12.9	1,003	29.9	1	0.0	119	3.5	71	2.1	3,359	83.0	1	0.0	2	0.1	2	0.1	1,127	33.6
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	3,837	912	31.7	608	21.2	576	20.0	229	8.0	475	16.5	0	0.0	57	2.0	16	0.6	2,873	74.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	9.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	8,246	1,212	19.8	1,059	17.3	1,046	17.1	862	14.1	1,641	26.9	1	0.0	182	3.0	108	1.8	6,111	74.1	1	0.0	2	0.0	3	0.0	1,725	28.2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	6,579	744	13.5	1,193	21.6	1,429	25.8	512	9.3	1,425	25.8	1	0.0	141	2.6	84	1.5	5,529	84.0	1	0.0	2	0.0	2	0.0	1,335	24.1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	7,906	1,303	19.2	1,064	15.7	1,761	25.9	631	9.3	1,756	25.9	1	0.0	174	2.6	103	1.5	6,793	85.9	1	0.0	2	0.0	3	0.0	1,645	24.2
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	8,834	1,272	20.5	1,307	21.1	1,213	19.5	591	9.5	1,495	24.1	1	0.0	180	2.9	148	2.4	6,207	70.3	0	0.0	1	0.0	1	0.0	760	12.2
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	7,966	1,355	23.2	1,030	17.6	1,248	21.4	778	13.3	1,041	17.8	2	0.0	241	4.1	144	2.5	5,839	73.3	1	0.0	3	0.1	4	0.1	2,288	39.2

31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	4,244	502	14.1	784	22.1	1,020	28.7	309	8.7	716	20.1	1	0.0	140	3.9	83	2.3	3,555	83.8	1	0.0	2	0.1	2	0.1	1,327	37.3
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	4,800	1,003	29.8	650	19.3	583	17.3	359	10.7	681	20.2	0	0.0	57	1.7	34	1.0	3,367	70.1	0	0.0	1	0.0	1	0.0	545	16.2
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	3,787	497	16.1	687	22.2	585	18.9	317	10.3	883	28.6	1	0.0	67	2.2	52	1.7	3,089	81.6	0	0.0	1	0.0	1	0.0	827	26.8
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	4,765	1,093	30.3	649	18.0	582	16.2	308	8.5	880	24.4	0	0.0	57	1.6	34	0.9	3,603	75.6	0	0.0	1	0.0	1	0.0	544	15.1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	4,486	567	16.7	831	24.5	794	23.4	328	9.7	690	20.3	1	0.0	117	3.4	70	2.1	3,398	75.7	1	0.0	2	0.1	2	0.1	1,116	32.8
TOTAL			**211,411**	**32,213**	**19.7**	**35,498**	**21.7**	**35,319**	**21.6**	**15,164**	**9.3**	**38,580**	**23.6**	**32**	**0.0**	**4,382**	**2.7**	**2,627**	**1.6**	**163,815**	**77.5**	**24**	**0.0**	**52**	**0.0**	**66**	**0.0**	**38,790**	**23.7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

LAMPIRAN 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3,844	846	22.0	644	76.1	12	0.3	11	91.7
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	4,434	772	17.4	432	56.0	11	0.2	9	81.8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	4,542	1,122	24.7	792	70.6	20	0.4	17	85.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	3,357	948	28.2	678	71.5	98	2.9	71	72.4
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	3,290	888	27.0	680	76.6	62	1.9	44	71.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	4,520	918	20.3	724	78.9	32	0.7	24	75.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	8,706	1,078	12.4	960	89.1	136	1.6	101	74.3
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	6,079	860	14.1	822	95.6	21	0.3	14	66.7
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	6,188	924	14.9	724	78.4	24	0.4	17	70.8
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	9,572	986	10.3	688	69.8	18	0.2	15	83.3
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	4,211	866	20.6	854	98.6	26	0.6	18	69.2
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	6,427	960	14.9	680	70.8	34	0.5	28	82.4
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	9,371	1,108	11.8	682	61.6	24	0.3	18	75.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	4,957	882	17.8	786	89.1	104	2.1	65	62.5

15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	10,588	1,500	14.2	1,278	85.2	88	0.8	55	62.5
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	4,360	836	19.2	998	119.4	24	0.6	20	83.3
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	6,217	960	15.4	660	68.8	21	0.3	17	81.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	8,085	1,466	18.1	820	55.9	86	1.1	62	72.1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	4,933	1,012	20.5	998	98.6	14	0.3	11	78.6
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	9605	940	9.8	602	64.0	18	0.2	14	77.8
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	8,394	1,084	12.9	640	59.0	62	0.7	42	67.7
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	4,583	774	16.9	482	62.3	11	0.2	9	81.8
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	5,652	832	14.7	662	79.6	22	0.4	20	90.9
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	4,046	962	23.8	644	66.9	64	1.6	43	67.2
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	3,837	956	24.9	664	69.5	16	0.4	12	75.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	8,246	1,192	14.5	1,028	86.2	12	0.1	11	91.7
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	6,579	1,180	17.9	1,020	86.4	82	1.2	52	63.4
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	7,906	960	12.1	840	87.5	96	1.2	68	70.8
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	8,834	974	11.0	834	85.6	96	1.1	59	61.5
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	7,966	922	11.6	850	92.2	52	0.7	37	71.2
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	4,244	900	21.2	762	84.7	12	0.3	9	75.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	4,800	970	20.2	944	97.3	22	0.5	18	81.8
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	3,787	546	14.4	746	136.6	44	1.2	33	75.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	4,765	962	20.2	648	67.4	42	0.9	32	76.2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	4,486	882	19.7	660	74.8	26	0.6	18	69.2
TOTAL			**211,411**	**33,968**	16.1	**26,926**	79.3	**1,532**	0.7	**1,094**	71.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau (4) jarak kelahiran antara satu

LAMPIRAN 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	538	61	32.1	34	17.9	14	7.4	7	3.7	12	6.3	0	0.0	14	7.4	36	18.9	190	35.3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	621	63	37.5	21	12.5	11	6.5	6	3.6	11	6.5		0.0	24	14.3	21	12.5	168	27.1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	637	63	25.1	59	23.5	30	12.0	5	2.0	11	4.4	0	0.0	30	12.0	42	16.7	251	39.4
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	471	78	34.8	33	14.7	40	17.9	7	3.1	13	5.8	0	0.0	8	3.6	32	14.3	224	47.6
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	632	79	18.3	141	32.6	89	20.6	8	1.9	23	5.3	1	0.2	27	6.3	41	9.5	432	68.4
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	460	86	24.0	115	32.1	77	21.5	11	3.1	19	5.3	1	0.3	9	2.5	21	5.9	358	77.8
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,220	83	39.7	51	24.4	13	6.2	3	1.4	7	3.3	0	0.0	20	9.6	25	12.0	209	17.1
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	853	140	33.4	92	22.0	68	16.2	9	2.1	21	5.0	1	0.2	26	6.2	41	9.8	419	49.1
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	868	259	48.9	156	29.4	15	2.8	5	0.9	15	2.8	0	0.0	21	4.0	44	8.3	530	61.1
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,342	95	22.0	128	29.6	77	17.8	8	1.9	31	7.2	1	0.2	18	4.2	43	10.0	432	32.2
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	589	71	25.2	69	24.5	16	5.7	4	1.4	34	12.1	1	0.4	21	7.4	32	11.3	282	47.9
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	899	189	24.6	161	21.0	153	19.9	10	1.3	76	9.9	0	0.0	24	3.1	78	10.2	767	85.3
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,312	103	16.3	168	26.5	235	37.1	9	1.4	22	3.5	1	0.2	19	3.0	54	8.5	633	48.2

14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	694	93	29.7	87	27.8	40	12.8	8	2.6	23	7.3	0	0.0	12	3.8	27	8.6	313	45.1
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,483	130	16.1	244	30.2	209	25.9	10	1.2	75	9.3		0.0	16	2.0	49	6.1	808	54.5
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	611	99	31.7	60	19.2	68	21.8	9	2.9	21	6.7	1	0.3	8	2.6	25	8.0	312	51.1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	870	82	20.6	122	30.7	59	14.8	5	1.3	37	9.3	0	0.0	19	4.8	37	9.3	398	45.7
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,135	116	16.2	212	29.7	225	31.5	9	1.3	55	7.7	0	0.0	14	2.0	28	3.9	714	62.9
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	692	73	19.6	107	28.7	31	8.3	8	2.1	52	13.9	0	0.0	19	5.1	31	8.3	373	53.9
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,346	99	25.3	113	28.8	76	19.4	10	2.6	13	3.3	0	0.0	19	4.8	49	12.5	392	29.1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,175	71	13.6	145	27.8	176	33.7	8	1.5	18	3.4	0	0.0	23	4.4	63	12.1	522	44.4
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	643	93	24.7	129	34.2	30	8.0	6	1.6	29	7.7	1	0.3	21	5.6	39	10.3	377	58.6
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	792	105	17.0	196	31.8	130	21.1	9	1.5	40	6.5	0	0.0	20	3.2	77	12.5	617	77.9
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	567	133	26.9	130	26.3	125	25.3	7	1.4	17	3.4	1	0.2	18	3.6	46	9.3	494	87.1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	538	73	20.3	100	27.9	80	22.3	8	2.2	24	6.7	0	0.0	11	3.1	39	10.9	359	66.7
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,155	144	36.5	59	14.9	51	12.9	10	2.5	16	4.1	1	0.3	15	3.8	83	21.0	395	34.2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	923	75	23.3	109	33.9	19	5.9	8	2.5	12	3.7	0	0.0	28	8.7	59	18.3	322	34.9
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,108	92	32.4	37	13.0	35	12.3	9	3.2	13	4.6	1	0.4	24	8.5	60	21.1	284	25.6
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,237	76	13.9	91	16.7	139	25.5	8	1.5	61	11.2	1	0.2	26	4.8	83	15.2	546	44.1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,115	82	15.9	69	13.4	199	38.6	8	1.6	16	3.1	0	0.0	34	6.6	92	17.8	516	46.3
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	595	66	22.8	84	29.1	20	6.9	7	2.4	14	4.8	1	0.3	25	8.7	58	20.1	289	48.6
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	673	132	28.4	102	21.9	139	29.9	9	1.9	26	5.6	0	0.0	10	2.2	21	4.5	465	69.1
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	530	111	24.9	130	29.2	134	30.1	7	1.6	11	2.5	1	0.2	13	2.9	27	6.1	445	84.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	667	99	19.3	163	31.7	163	31.7	7	1.4	23	4.5	0	0.0	15	2.9	21	4.1	514	77.1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	627	61	28.4	39	18.1	21	9.8	8	3.7	9	4.2	1	0.5	22	10.2	45	20.9	215	34.3
TOTAL			**17,273**	**2,062**	**16.8**	**3,756**	**30.7**	**3,007**	**24.5**	**270**	**2.2**	**900**	**7.3**	**15**	**0.1**	**673**	**5.5**	**1,569**	**12.8**	**12,252**	**70.9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	563	113	6	0	0	0	0	1	0	0	0	96	112	0	2	114	101
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	649	130	11	19	0	0	0	5	2	0	1	46	45	16	4	65	50
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	664	133	9	30	0	0	1	0	0	0	0	45	66	2	0	68	51
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	489	98	3	41	0	2	5	0	7	0	0	69	92	0	0	92	94
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	661	132	8	41	0	0	1	4	3	0	0	55	132	0	0	132	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	481	96	0	24	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	0	4	4
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,279	256	0	53	0	0	0	0	0	0	0	259	259	0	0	259	101
8	Kecamatan Serpong	Puskesmas Pondok	895	179	27	30	0	1	5	2	0	0	1	3	179	19	19	217	121

	Utara	Jagung																	
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	910	182	38	43	0	0	0	0	3	0	0	0	167	0	0	167	92
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,403	281	12	43	0	0	2	15	1	0	0	169	280	0	0	280	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	616	123	1	55	0	0	1	1	6	0	0	37	44	1	5	50	41
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	940	188	6	22	0	0	6	0	1	0	0	88	133	1	0	134	71
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,373	275	66	34	0	0	0	0	0	0	0	310	264	19	19	302	110
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	725	145	6	41	0	2	5	21	26	0	2	56	130	1	1	132	91
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,550	310	10	57	2	0	0	0	6	0	1	278	310	0	0	310	100
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	642	128	12	22	0	0	2	0	5	0	1	91	94	34	0	128	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	915	183	14	40	1	0	4	14	11	0	0	0	147	19	17	183	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,188	238	23	33	0	0	1	1	2	0	0	133	238	0	23	261	110
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	725	145	2	27	0	0	0	0	0	0	0	0	133	6	6	145	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,413	283	0	46	0	0	0	0	0	0	0	44	47	0	0	47	17
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,236	247	23	51	0	0	2	0	45	0	0	87	216	1	1	218	88
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	674	135	6	37	0	0	1	0	6	0	0	44	133	3	3	139	103
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	830	166	12	27	0	0	2	1	0	0	0	143	164	2	0	166	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	596	119	16	22	0	0	2	2	0	0	0	83	119	0	0	119	100
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	564	113	4	24	1	0	1	0	1	0	0	102	111	0	1	112	99
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,212	242	1	34	1	0	0	0	2	0	0	69	63	18	2	83	34

27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	968	194	12	0	0	0	0	0	0	0	0	157	165	15	14	194	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,162	232	40	48	0	0	1	0	0	0	0	96	163	0	0	163	70
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,299	260	14	26	0	0	2	0	5	0	1	5	37	5	2	44	17
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,170	234	0	33	0	0	0	0	0	0	0	0	215	0	0	215	92
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	624	125	2	0	0	1	0	0	1	0	0	2	12	11	1	24	19
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	706	141	13	28	0	0	1	4	1	0	0	157	126	2	73	201	142
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	110	10	23	3	0	1	7	3	0	0	55	59	19	32	110	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	698	140	5	40	0	0	0	0	1	0	0	64	25	41	3	69	49
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	657	131	7	0	0	0	1	0	0	0	0	115	130	0	2	132	100
TOTAL			**31,029**	**6,206**	**419**	**1,094**	**8**	**6**	**47**	**78**	**138**	**0**	**7**	**2,961**	**4,614**	**235**	**230**	**5,079**	**2,869**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	254	258	512	5	1.0	4	0.8	13.0	2.5	23.0	4.5	45	8.8
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	291	300	591	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	57.0	9.6	57	9.6
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	298	308	606	4	0.7	4	0.7	0.0	0.0	74.0	12.2	82	13.5
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	226	449	6	1.3	15	3.3	0.0	0.0	40.0	8.9	61	13.6
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	300	305	605	9	1.5	7	1.2	0.0	0.0	70.0	11.6	86	14.2
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	216	223	439	6	1.4	5	1.1	1.0	0.2	56.0	12.8	68	15.5
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	581	586	1,167	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	135.0	11.6	135	11.6
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	406	409	815	5	0.6	1	0.1	0.0	0.0	104.0	12.8	110	13.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	407	420	827	3	0.4	3	0.4	0.0	0.0	67.0	8.1	73	8.8
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	632	641	1,273	5	0.4	15	1.2	0.0	0.0	113.0	8.9	133	10.4
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	275	286	561	11	2.0	4	0.7	1.0	0.2	81.0	14.4	97	17.3
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	425	433	858	7	0.8	11	1.3	2.0	0.2	47.0	5.5	67	7.8
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	620	626	1,246	5	0.4	2	0.2	0.0	0.0	164.0	13.2	171	13.7
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	331	334	665	11	1.7	5	0.8	4.0	0.6	51.0	7.7	71	10.7
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	701	708	1,409	6	0.4	7	0.5	0.0	0.0	62.0	4.4	75	5.3

16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	289	294	583	6	1.0	13	2.2	4.0	0.7	58.0	9.9	81	13.9
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	412	416	828	4	0.5	6	0.7	30.0	3.6	41.0	5.0	81	9.8
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	539	541	1,080	2	0.2	7	0.6	0.0	0.0	132.0	12.2	141	13.1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	327	330	657	3	0.5	1	0.2	0.0	0.0	65.0	9.9	69	10.5
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	639	642	1,281	6	0.5	17	1.3	0.0	0.0	133.0	10.4	156	12.2
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	552	571	1,123	1	0.1	2	0.2	0.0	0.0	153.0	13.6	156	13.9
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	303	308	611	0	0.0	1	0.2	0.0	0.0	92.0	15.1	93	15.2
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	371	379	750	1	0.1	6	0.8	9.0	1.2	92.0	12.3	108	14.4
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	265	275	540	3	0.6	5	0.9	2.0	0.4	66.0	12.2	76	14.1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	254	258	512	6	1.2	8	1.6	0.0	0.0	22.0	4.3	36	7.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	542	556	1,098	2	0.2	5	0.5	0.0	0.0	151.0	13.8	158	14.4
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	436	441	877	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	71.0	8.1	71	8.1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	523	531	1,054	8	0.8	6	0.6	0.0	0.0	95.0	9.0	109	10.3
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	585	592	1,177	6	0.5	2	0.2	0.0	0.0	142.0	12.1	150	12.7
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	524	536	1,060	3	0.3	2	0.2	40.0	3.8	96.0	9.1	141	13.3
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	281	288	569	4	0.7	3	0.5	0.0	0.0	54.0	9.5	61	10.7
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	319	322	641	6	0.9	8	1.2	0.0	0.0	54.0	8.4	68	10.6
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	254	255	509	1	0.2	4	0.8	0.0	0.0	54.0	10.6	59	11.6
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	319	316	635	5	0.8	1	0.2	0.0	0.0	98.0	15.4	104	16.4
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	299	300	599	1	0.2	0	0.0	0.0	0.0	82.0	13.7	83	13.9
TOTAL			**13,993**	**14,214**	**28,207**	**151**	**0.5**	**180**	**0.6**	**106**	**0.4**	**2,895**	**10.3**	3,332	**11.8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
TOTAL			11	1	12	0	12	1	0	1	2	3	12	1	13	2	15	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BANTEN
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*
1	Kecamatan Serpong	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Kecamatan Serpong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
5	Kecamatan Serpong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
7	Kecamatan Serpong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

15	Kecamatan Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
17	Kecamatan Ciputat	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
18	Kecamatan Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
19	Kecamatan Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
28	Kecamatan Pamulang	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
29	Kecamatan Pamulang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
30	Kecamatan Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
32	Kecamatan Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
TOTAL		11	1	12	0	12	1	0	1	2	3	12	1	13	2	15
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												**0.4**	**0.0**	**0.5**	**0.1**	**0.5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

LAMPIRAN 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL
MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN	ASFIKSIA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0	**1**	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan	Puskesmas Pondok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Serpong Utara	Jagung											
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**	0	1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	**1**	0	0	0	0	**1**	0	0	**0**	0	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	**1**	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL			**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**2**	**2**	**0**	**7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	**1**	0	0	0	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kecamatan	Puskesmas Pondok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Pamulang	Cabe Ilir										
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	254	258	512	254	100.0	258	100.0	512	100.0	5	2.0	4	1.6	9	1.8	2	0.8	1	0.4	3	0.6
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	291	300	591	291	100.0	300	100.0	591	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	298	308	606	298	100.0	308	100.0	606	100.0	4	1.3	4	1.3	8	1.3	3	1.0	3	1.0	6	1.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	226	449	223	100.0	226	100.0	449	100.0	6	2.7	15	6.6	21	4.7	3	1.3	3	1.3	6	1.3
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	300	305	605	300	100.0	305	100.0	605	100.0	9	3.0	7	2.3	16	2.6	4	1.3	2	0.7	6	1.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	216	223	439	216	100.0	223	100.0	439	100.0	6	2.8	5	2.2	11	2.5	5	2.3	3	1.3	8	1.8
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	581	586	1,167	581	100.0	586	100.0	1,167	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	406	409	815	406	100.0	409	100.0	815	100.0	5	1.2	1	0.2	6	0.7	3	0.7	1	0.2	4	0.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	407	420	827	407	100.0	420	100.0	827	100.0	3	0.7	3	0.7	6	0.7	1	0.2	0	0.0	1	0.1
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	632	641	1,273	632	100.0	641	100.0	1,273	100.0	5	0.8	15	2.3	20	1.6	0	0.0	4	0.6	4	0.3
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	275	286	561	275	100.0	286	100.0	561	100.0	11	4.0	4	1.4	15	2.7	6	2.2	3	1.0	9	1.6
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	425	433	858	425	100.0	433	100.0	858	100.0	7	1.6	11	2.5	18	2.1	3	0.7	4	0.9	7	0.8

13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	620	626	1,246	620	100.0	626	100.0	1,246	100.0	5	0.8	2	0.3	7	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	331	334	665	331	100.0	334	100.0	665	100.0	11	3.3	5	1.5	16	2.4	2	0.6	1	0.3	3	0.5
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	701	708	1,409	701	100.0	708	100.0	1,409	100.0	6	0.9	7	1.0	13	0.9	1	0.1	2	0.3	3	0.2
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	289	294	583	289	100.0	294	100.0	583	100.0	6	2.1	13	4.4	19	3.3	1	0.3	3	1.0	4	0.7
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	412	416	828	412	100.0	416	100.0	828	100.0	4	1.0	6	1.4	10	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	539	541	1,080	539	100.0	541	100.0	1,080	100.0	2	0.4	7	1.3	9	0.8	2	0.4	6	1.1	8	0.7
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	327	330	657	327	100.0	330	100.0	657	100.0	3	0.9	1	0.3	4	0.6	2	0.6	0	0.0	2	0.3
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	639	642	1,281	639	100.0	642	100.0	1,281	100.0	6	0.9	17	2.6	23	1.8	3	0.5	12	1.9	15	1.2
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	552	571	1,123	552	100.0	571	100.0	1,123	100.0	1	0.2	2	0.4	3	0.3	1	0.2	0	0.0	1	0.1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	303	308	611	303	100.0	308	100.0	611	100.0	0	0.0	1	0.3	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	371	379	750	371	100.0	379	100.0	750	100.0	1	0.3	6	1.6	7	0.9	1	0.3	4	1.1	5	0.7
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	265	275	540	265	100.0	275	100.0	540	100.0	3	1.1	5	1.8	8	1.5	1	0.4	0	0.0	1	0.2
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	254	258	512	254	100.0	258	100.0	512	100.0	6	2.4	8	3.1	14	2.7	2	0.8	7	2.7	9	1.8
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	542	556	1,098	542	100.0	556	100.0	1,098	100.0	2	0.4	5	0.9	7	0.6	1	0.2	2	0.4	3	0.3
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	436	441	877	436	100.0	441	100.0	877	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	523	531	1,054	523	100.0	531	100.0	1,054	100.0	8	1.5	6	1.1	14	1.3	7	1.3	5	0.9	12	1.1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	585	592	1,177	585	100.0	592	100.0	1,177	100.0	6	1.0	2	0.3	8	0.7	3	0.5	0	0.0	3	0.3
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	524	536	1,060	524	100.0	536	100.0	1,060	100.0	3	0.6	2	0.4	5	0.5	2	0.4	2	0.4	4	0.4
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	281	288	569	281	100.0	288	100.0	569	100.0	4	1.4	3	1.0	7	1.2	1	0.4	2	0.7	3	0.5
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	319	322	641	319	100.0	322	100.0	641	100.0	6	1.9	8	2.5	14	2.2	4	1.3	3	0.9	7	1.1
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	254	255	509	254	100.0	255	100.0	509	100.0	1	0.4	4	1.6	5	1.0	3	1.2	1	0.4	4	0.8
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	319	316	635	319	100.0	316	100.0	635	100.0	5	1.6	1	0.3	6	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	299	300	599	299	100.0	300	100.0	599	100.0	1	0.3	0	0.0	1	0.2	3	1.0	0	0.0	3	0.5
TOTAL			**13,993**	**14,214**	**28,207**	**13,993**	**100.0**	**14,214**	**100.0**	**28,207**	**100.0**	**151**	**1.1**	**180**	**1.3**	**331**	**1.2**	**70**	**0.5**	**74**	**0.5**	**144**	**0.5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	230	221	96.09	253	253	100
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	642	642	100	541	541	100
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	220	205	93.18	133	128	96.24
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	465	465	100	275	275	100
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	181	181	100	233	224	96.14
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	176	176	100	122	114	93.44
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1070	1069	99.91	543	521	95.95
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	853	853	100	679	679	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	354	354	100	352	352	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	534	534	100	704	704	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	590	588	99.66	475	444	93.47
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	733	733	100	389	389	100
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	368	368	100	320	317	99.06
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	258	258	100	483	482	99.79
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	329	329	100	196	186	94.90

16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	631	631	100	496	464	93.55
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	877	868	98.97	769	769	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1146	1146	100	851	851	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	446	446	100	335	335	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	410	410	100	589	585	99.32
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	628	617	98.25	562	562	100
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	153	153	100	186	170	95.88
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	463	457	98.70	461	442	95.88
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	569	567	99.65	557	556	99.82
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	371	371	100.00	304	300	98.68
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1167	1165	99.83	672	672	100
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	538	536	99.63	621	621	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1085	1084	99.91	1038	1023	98.55
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	684	683	99.85	797	795	99.75
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1160	1152	99.31	615	607	98.70
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	285	285	100	375	374	99.73
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	488	488	100	370	370	100
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	421	421	100	359	350	97.49
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	149	149	100	112	106	94.64
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	627	627	100	441	404	91.61
TOTAL			**19301**	**19232**	**99.64**	**16208**	**15965**	**98.50**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

LAMPIRAN 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																									
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	254	258	512	215	208	423	261	102.8	269	104.3	530	103.5	253.0	99.6	260.0	100.8	513	100.2	239	111.2	236	113.5	475	112.3	238.0	110.7	236.0	113.5	474	112.1	253.0	117.7	260.0	125.0	513	121.3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	291	300	591	246	243	489	304	104.5	313	104.3	606	102.5	299.0	102.7	303.0	101.0	602	101.9	283	115.0	287	118.1	570	116.6	284.0	115.4	286.0	117.7	570	116.6	299.0	121.5	304.0	125.1	603	123.3
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	298	308	606	246	248	494	313	105.0	321	104.2	634	104.6	313.0	105.0	323.0	104.9	636	105.0	274	111.4	291	117.3	565	114.4	274.0	111.4	291.0	117.3	565	114.4	313.0	127.2	323.0	130.2	636	128.7
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	226	449	184	178	362	230	103.1	225	99.6	455	101.3	223.0	100.0	226.0	100.0	449	100.0	204	110.9	203	114.0	407	112.4	203.0	110.3	203.0	114.0	406	112.2	223.0	121.2	226.0	127.0	449	124.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	300	305	605	249	243	492	300	100.0	305	100.0	605	100.0	307.0	102.3	320.0	104.9	627	103.6	287	115.3	293	120.6	580	117.9	286.0	114.9	294.0	121.0	580	117.9	307.0	123.3	320.0	131.7	627	127.4
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	216	223	439	182	179	361	217	100.5	226	101.3	443	100.9	221.0	102.3	220.0	98.7	441	100.5	205	112.6	202	112.8	407	112.7	203.0	111.5	205.0	114.5	408	113.0	221.0	121.4	220.0	122.9	441	122.2
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	581	586	1167	494	462	956	575	99.0	593	101.2	1,168	100.1	578.0	99.5	579.0	98.8	1168	100.1	564	114.2	532	115.2	1,096	114.6	564.0	114.2	532.0	115.2	1096	114.6	564.0	114.2	532.0	115.2	1168	122.2
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	406	409	815	345	325	670	406	100.0	412	100.7	817	100.2	406.0	100.0	412.0	100.7	815	100.0	391	113.3	381	117.2	754	112.5	392.0	113.6	381.0	117.2	754	112.5	399.0	115.7	413.0	127.1	815	121.6
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	407	420	827	346	333	679	414	101.7	454	108.1	868	105.0	403.0	99.0	441.0	105.0	844	102.1	392	113.3	420	126.1	844	124.3	392.0	113.3	420.0	126.1	812	119.6	403.0	116.5	441.0	132.4	844	124.3
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	632	641	1273	539	520	1,059	631	99.8	653	101.9	1,284	100.9	630.0	99.7	653.0	101.9	1283	100.8	607	112.6	593	114.0	1,200	113.3	607.0	112.6	593.0	114.0	1200	113.3	607.0	112.6	593.0	114.0	1283	121.2
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	275	286	561	234	232	466	294	106.9	313	109.4	561	100.0	273.0	99.3	288.0	100.7	562	100.2	256	109.4	269	115.9	525	112.7	256.0	109.4	269.0	115.9	525	112.7	273.0	116.7	288.0	124.1	562	120.6
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	425	433	858	359	348	707	430	101.2	432	99.8	862	100.5	428.0	100.7	433.0	100.0	861	100.3	401	111.7	395	113.5	796	112.6	401.0	111.7	395.0	113.5	796	112.6	428.0	119.2	433.0	124.4	861	121.8
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	620	626	1246	527	508	1,035	615	99.2	631	100.8	1,246	100.0	615.0	99.2	631.0	100.8	1246	100.0	568	107.8	591	116.3	1,159	112.0	550.0	104.4	560.0	110.2	1110	107.2	616.0	116.9	630.0	124.0	1246	120.4
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	331	334	665	279	265	544	330	99.7	324	97.0	666	100.2	340.0	102.7	327.0	97.9	667	100.3	310	111.1	301	113.6	611	112.3	309.0	110.8	300.0	113.2	609	111.9	337.0	120.8	328.0	123.8	665	122.2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	701	708	1409	600	575	1,175	717	102.3	736	104.0	1,452	103.1	703.0	100.3	725.0	102.4	1419	100.7	677	112.8	671	116.7	1,407	119.7	677.0	112.8	671.0	116.7	1410	120.0	703.0	117.2	725.0	126.1	1432	121.9
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	289	294	583	246	237	483	290	100.3	293	99.7	515	88.3	288.0	99.7	294.0	100.0	518	88.9	269	109.3	274	115.6	520	107.7	272.0	110.6	271.0	114.3	520	107.7	288.0	117.1	294.0	124.1	520	107.7
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	412	416	828	353	336	689	409	99.3	425	102.2	832	100.5	408.0	99.0	420.0	101.0	828	100.0	384	108.8	394	117.3	778	112.9	384.0	108.8	394.0	117.3	777	112.8	384.0	108.8	394.0	117.3	828	120.2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	539	541	1080	458	433	891	319	59.2	316	58.4	1,080	100.0	319.0	59.2	316.0	58.4	1092	101.1	301	65.7	280	64.7	1,055	118.4	300.0	65.5	281.0	64.9	1036	116.3	319.0	69.7	316.0	73.0	1092	122.6
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	327	330	657	280	265	545	331	101.2	326	98.8	657	100.0	330.0	100.9	327.0	99.1	654	99.5	307	109.6	326	123.0	615	112.8	305.0	108.9	304.0	114.7	612	112.3	330.0	117.9	327.0	123.4	654	120.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	639	642	1281	546	517	1,063	678	106.1	672	104.7	1,124	87.7	637.0	99.7	635.0	98.9	1030	80.4	586	107.3	585	113.2	1,250	117.6	524.0	96.0	522.0	101.0	1118	105.2	637.0	116.7	635.0	122.8	1223	115.1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	552	571	1123	471	456	927	557	100.9	566	99.1	1,120	99.7	563.0	102.0	560.0	98.1	1121	99.8	522	110.8	531	116.4	1,050	113.3	525.0	111.5	529.0	116.0	1050	113.3	562.0	119.3	561.0	123.0	1121	120.9
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	303	308	611	259	247	506	313	103.3	313	101.6	613	100.3	308.0	101.7	310.0	100.6	612	100.2	299	115.4	299	121.1	601	118.8	299.0	115.4	299.0	121.1	601	118.8	299.0	115.4	299.0	121.1	612	120.9
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	371	379	750	317	306	623	371	100.0	379	100.0	750	100.0	371.0	100.0	379.0	100.0	750	100.0	330	104.1	343	112.1	702	112.7	358.0	112.9	344.0	112.4	700	112.4	371.0	117.0	379.0	123.9	748	120.1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	265	275	540	227	219	446	231	87.2	304	110.5	535	99.1	224.0	84.5	297.0	108.0	521	96.5	230	101.3	271	123.7	501	112.3	240.0	105.7	252.0	115.1	492	110.3	220.0	96.9	277.0	126.5	497	111.4
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	254	258	512	217	206	423	247	97.2	272	105.4	519	101.4	249.0	98.0	266.0	103.1	516	100.8	231	106.5	250	121.4	481	113.7	231.0	106.5	250.0	121.4	481	113.7	249.0	114.7	266.0	129.1	516	122.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	542	556	1098	466	451	917	588	108.5	591	106.3	1,169	106.5	579.0	106.8	591.0	106.3	1170	106.6	558	119.7	537	119.1	1,095	119.4	510.0	109.4	520.0	115.3	1030	112.3	676.0	145.1	688.0	152.5	1364	148.7
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	436	441	877	374	356	730	434	99.5	439	99.5	780	88.9	436.0	100.0	441.0	100.0	877	100.0	423	113.1	398	111.8	820	112.3	410.0	109.6	386.0	108.4	796	109.0	423.0	113.1	398.0	111.8	877	120.1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	523	531	1054	451	430	881	625	119.5	535	100.8	1,054	100.0	580.0	110.9	522.0	98.3	988	93.7	529	117.3	515	119.8	971	110.2	533.0	118.2	505.0	117.4	959	108.9	592.0	131.3	527.0	122.6	978	111.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	585	592	1177	501	473	974	600	102.6	526	88.9	1,126	95.7	607.0	103.8	494.0	83.4	1101	93.5	612	122.2	575	121.6	1,187	121.9	620.0	123.8	540.0	114.2	1160	119.1	605.0	120.8	497.0	105.1	1102	113.1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	524	536	1060	451	434	885	520	99.2	468	87.3	1,060	100.0	518.0	98.9	530.0	98.9	1048	98.9	563	124.8	512	118.0	997	112.7	550.0	122.0	503.0	115.9	997	112.7	518.0	114.9	530.0	122.1	1048	118.4
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	281	288	569	241	230	471	290	103.2	279	96.9	497	87.3	276.0	98.2	293.0	101.7	529	93.0	256	106.2	273	118.7	529	112.3	262.0	108.7	267.0	116.1	520	110.4	276.0	114.5	293.0	127.4	529	112.3
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	319	322	641	272	258	530	342	107.2	332	103.1	654	102.0	326.0	102.2	318.0	98.8	644	100.5	326	119.9	318	123.3	601	113.4	308.0	113.2	293.0	113.6	601	113.4	308.0	113.2	293.0	113.6	644	121.5
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	254	255	509	209	201	410	251	98.8	256	100.4	509	100.0	251.0	98.8	256.0	100.4	509	100.0	225	107.7	223	110.9	458	111.7	225.0	107.7	223.0	110.9	458	111.7	225.0	107.7	223.0	110.9	509	124.1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	319	316	635	268	251	519	319	100.0	316	100.0	683	107.6	319.0	100.0	316.0	100.0	638	100.5	300	111.9	281	112.0	603	116.2	300.0	111.9	281.0	112.0	603	116.2	319.0	119.0	316.0	125.9	638	122.9
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	299	300	599	249	237	486	299	100.0	300	100.0	599	100.0	299.0	100.0	300.0	100.0	599	100.0	280	112.4	263	111.0	543	111.7	280.0	112.4	263.0	111.0	543	111.7	299.0	120.1	300.0	126.6	599	123.3
TOTAL			8166	8286	28,207	11,901	11,410	23,311	14,051	172.1	14,115	170.3	28,073	99.5	7974	97.6	8133	98.2	27878	98.8	13,189	110.8	13,113	114.9	26,753	114.8	7421	62.4	7408	64.9	26369	113.1	7904	66.4	8002	70.1	28244	121.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

**khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan Bopv*

MR = measles rubella

LAMPIRAN 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			JUMLAH MURID PEREMPUAN	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN		
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
										JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLAH	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JU	%	JU	%	JUMLA	%	JUMLA	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*8*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*66*	*67*	*71*	*73*	*75*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	254	258	512	215	208	423	477	239.0	111.2	235.0	113.0	414	97.9	240.0	111.6	235.0	113.0	475	112.3	253	117.7	255	122.6	508	120.1		0.0		0.0	0	0.0	475.0	99.6	98.0	100.5	97.9
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	291	300	591	246	243	489	870	284.0	115.4	286.0	117.7	570	116.6	285.0	115.9	281.0	115.6	566	115.7	287	116.7	284	116.9	571	116.8		0.0		0.0	0	0.0	417.0	47.9	100.8	96.4	95.8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	298	308	606	246	248	494	679	274.0	111.4	291.0	117.3	565	114.4	273.0	111.0	291.0	117.3	564	114.2	277	112.6	288	116.1	565	114.4		0.0		0.0	0	0.0	313.0	46.1	99.4	97.1	95.6
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	226	449	184	178	362	619	204.0	110.9	203.0	114.0	407	112.4	208.0	113.0	199.0	111.8	407	112.4	207	112.5	199	111.8	406	112.2		0.0		0.0	0	0.0	257.0	41.5	98.0	93.4	92.8
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	300	305	605	249	243	492	742	292.0	117.3	288.0	118.5	580	117.9	291.0	116.9	274.0	112.8	565	114.8	294	118.1	271	111.5	565	114.8		0.0		0.0	0	0.0	351.0	47.3	100.9	96.8	96.2
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	216	223	439	182	179	361	380	202.0	111.0	203.0	113.4	405	112.2	203.0	111.5	203.0	113.4	406	112.5	219	120.3	221	123.5	440	121.9		0.0		0.0	0	0.0	473.0	124.5	99.0	102.5	102.0
7	Kecamatan Serpong Uta	Puskesmas Paku Alam	581	586	1167	494	462	956	955	564.0	114.2	532.0	115.2	1002	104.8	554.0	112.1	528.0	114.3	1082	113.2	557	112.8	535	115.8	1,092	114.2		0.0		0.0	0	0.0	445.0	46.6	97.8	93.7	93.0
8	Kecamatan Serpong Uta	Puskesmas Pondok Jagung	406	409	815	345	325	670	753	421.0	122.0	411.0	126.5	754	112.5	388.0	112.5	379.0	116.6	754	112.5	374	108.4	394	121.2	754	112.5		0.0		0.0	0	0.0	358.0	47.5	98.4	97.5	93.2
9	Kecamatan Serpong Uta	Puskesmas Lengkong Karya	407	420	827	346	333	679	584	392.0	113.3	421.0	126.4	812	119.6	392.0	113.3	421.0	126.4	812	119.6	392	113.3	421	126.4	813	119.7		0.0		0.0	0	0.0	233.0	39.9	98.2	101.7	97.4
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	632	641	1273	539	520	1059	880	607.0	112.6	593.0	114.0	1200	113.3	605.0	112.2	583.0	112.1	1188	112.2	611	113.4	584	112.3	1,195	112.8		0.0		0.0	0	0.0	723.0	82.2	97.3	96.6	97.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	275	286	561	234	232	466	504	256.0	109.4	259.0	111.6	525	112.7	256.0	109.4	269.0	115.9	525	112.7	256	109.4	269	115.9	525	112.7		0.0		0.0	0	0.0	479.0	95.0	96.7	100.5	97.9
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	425	433	858	359	348	707	515	401.0	111.7	396.0	113.5	796	112.6	401.0	111.7	397.0	114.1	798	112.9	404	112.5	393	112.9	797	112.7		0.0		0.0	0	0.0	491.0	95.3	97.8	98.7	98.1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	620	626	1246	527	508	1035	826	581.0	110.2	578.0	113.8	1159	112.0	570.0	108.2	589.0	115.9	1159	112.0	587	111.4	584	115.0	1,159	112.0		0.0		0.0	0	0.0	817.0	98.9	95.2	99.6	97.4
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	331	334	665	279	265	544	907	308.0	110.4	301.0	113.6	609	111.9	311.0	111.5	299.0	112.8	610	112.1	307	110.0	304	114.7	611	112.3		0.0		0.0	0	0.0	457.0	50.4	97.4	93.7	93.4
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	701	708	1409	600	575	1175	1,188	677.0	112.8	671.0	116.7	1407	119.7	677.0	112.8	671.0	116.7	1365	116.2	679	113.2	669	116.3	1,384	117.8		0.0		0.0	0	0.0	592.0	49.8	98.2	96.5	96.9
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	289	294	583	246	237	483	381	271.0	110.2	272.0	114.8	520	107.7	266.0	108.1	277.0	116.9	512	106.0	268	108.9	274	115.6	542	112.2		0.0		0.0	0	0.0	176.0	46.2	96.0	94.7	87.2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	412	416	828	353	336	689	998	386.0	109.3	392.0	116.7	777	112.8	389.0	110.2	389.0	115.8	776	112.6	390	110.5	388	115.5	777	112.8		0.0		0.0	0	0.0	438.0	43.9	95.0	94.7	92.8
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	539	541	1080	458	433	891	600	515.0	112.4	488.0	112.7	1057	118.6	509.0	111.1	487.0	112.5	990	111.1	515	112.4	490	113.2	1,046	117.4		0.0		0.0	0	0.0	579.0	96.5	72.8	75.4	100.2
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	327	330	657	280	265	545	547	283.0	101.1	286.0	107.9	569	104.4	308.0	110.0	305.0	115.1	613	112.5	306	109.3	310	117.0	616	113.0		0.0		0.0	0	0.0	250.0	45.7	95.4	94.5	92.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	639	642	1281	546	517	1063	1,132	540.0	98.9	539.0	104.3	937	88.1	587.0	107.5	584.0	113.0	1071	100.8	586	107.3	585	113.2	1,180	111.0		0.0		0.0	0	0.0	479.0	42.3	93.3	91.3	84.8
21	Kecamatan Ciputat Tim	Puskesmas Ciputat Timur	552	571	1123	471	456	927	731	523.0	111.0	528.0	115.8	1050	113.3	521.0	110.6	527.0	115.6	1040	112.2	521	110.6	527	115.6	1,050	113.3		0.0		0.0	0	0.0	700.0	95.8	97.4	99.5	98.2
22	Kecamatan Ciputat Tim	Puskesmas Pondok Ranji	303	308	611	259	247	506	566	299.0	115.4	299.0	121.1	600	118.6	299.0	115.4	299.0	121.1	602	119.0	299	115.4	299	121.1	614	121.3		0.0		0.0	0	0.0	589.0	104.1	99.7	103.3	102.2
23	Kecamatan Ciputat Tim	Puskesmas Pisangan	371	379	750	317	306	623	642	357.0	112.6	345.0	112.7	702	112.7	358.0	112.9	343.0	112.1	701	112.5	359	113.2	343	112.1	702	112.7		0.0		0.0	0	0.0	623.0	97.0	97.0	98.2	98.0
24	Kecamatan Ciputat Tim	Puskesmas Cireundeu	265	275	540	227	219	446	551	240.0	105.7	269.0	122.8	492	110.3	231.0	101.8	269.0	122.8	509	114.1	239	105.3	306	139.7	545	122.2		0.0		0.0	0	0.0	250.0	45.4	87.6	101.5	92.2
25	Kecamatan Ciputat Tim	Puskesmas Rengas	254	258	512	217	206	423	160	231.0	106.5	250.0	121.4	481	113.7	233.0	107.4	246.0	119.4	479	113.2	237	109.2	245	118.9	482	113.9		0.0		0.0	0	0.0	65.0	40.6	94.0	98.1	93.3
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	542	556	1098	466	451	917	1,259	479.0	102.8	456.0	101.1	935	102.0	527.0	113.1	507.0	112.4	1034	112.8	563	120.8	542	120.2	1,105	120.5		0.0		0.0	0	0.0	1145.0	90.9	102.9	102.4	102.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	436	441	877	374	356	730	515	423.0	113.1	398.0	111.8	816	111.8	421.0	112.5	397.0	111.5	821	112.5	423	113.1	398	111.8	823	112.7		0.0		0.0	0	0.0	557.0	108.2	97.1	97.5	97.6
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	523	531	1054	451	430	881	911	389.0	86.3	369.0	85.8	998	113.3	541.0	120.0	478.0	111.2	867	98.4	611	135.5	491	114.2	1,027	116.6		0.0		0.0	0	0.0	610.0	67.0	104.3	93.7	91.9
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	585	592	1177	501	473	974	1,272	483.0	96.4	451.0	95.3	934	95.9	582.0	116.2	520.0	109.9	1102	113.1	651	129.9	633	133.8	1,284	131.8		0.0		0.0	0	0.0	521.0	41.0	101.7	89.3	92.5
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	524	536	1060	451	434	885	446	507.0	112.4	505.0	116.4	995	112.4	566.0	125.5	533.0	122.8	966	109.2	624	138.4	510	117.5	990	111.9		0.0		0.0	0	0.0	150.0	33.6	104.0	93.2	91.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	281	288	569	241	230	471	403	262.0	108.7	267.0	116.1	521	110.6	258.0	107.1	273.0	118.7	532	113.0	265	110.0	266	115.7	530	112.5		0.0		0.0	0	0.0	195.0	48.4	95.2	96.0	90.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	319	322	641	272	258	530	460	308.0	113.2	289.0	112.0	598	112.8	308.0	113.2	289.0	112.0	597	112.6	308	113.2	289	112.0	597	112.6		0.0		0.0	0	0.0	447.0	97.2	99.5	98.5	98.6
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	254	255	509	209	201	410	569	225.0	107.7	223.0	110.9	458	111.7	223.0	106.7	223.0	110.9	459	112.0	225	107.7	223	110.9	458	111.7		0.0		0.0	0	0.0	271.0	47.6	93.6	91.4	93.1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	319	316	635	268	251	519	471	300.0	111.9	281.0	112.0	597	115.0	300.0	111.9	281.0	112.0	584	112.5	300	111.9	281	112.0	603	116.2		0.0		0.0	0	0.0	210.0	44.6	97.5	93.0	95.2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	299	300	599	249	237	486	459	280.0	112.4	263.0	111.0	543	111.7	280.0	112.4	263.0	111.0	543	111.7	280	112.4	263	111.0	543	111.7		0.0		0.0	0	0.0	242.0	52.7	98.0	93.4	93.5
TOTAL			13993	14214	28,207	11901	11410	23311	23,952	7697	64.7	7644	67.0	25785	110.6	7713	64.8	7661	67.1	26074	111.9	13,674	114.9	13,334	116.9	26,899	115.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8803	36.8	83.7	80.6	92.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	215	208	423	240	111.6	235	113.0	475	112.3	240	111.6	235	113.0	475	112.3	253	117.7	255	122.6	508	120.1	238	110.7	235	113.0	473	111.8
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	246	243	489	285	115.9	281	115.6	566	115.7	285	115.9	281	115.6	566	115.7	287	116.7	284	116.9	571	116.8	287	116.7	284	116.9	571	116.8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	246	248	494	273	111.0	291	117.3	564	114.2	273	111.0	291	117.3	564	114.2	277	112.6	288	116.1	565	114.4	277	112.6	288	116.1	565	114.4
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	184	178	362	208	113.0	199	111.8	407	112.4	208	113.0	199	111.8	407	112.4	207	112.5	199	111.8	406	112.2	206	112.0	199	111.8	405	111.9
5	Kecamatan	Puskesma	249	243	492	291	116.9	274	112.8	565	114.8	291	116.9	274	112.8	565	114.8	294	118.1	271	111.5	565	114.8	294	118.1	271	111.5	565	114.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
	Serpong	Puskesmas Serpong I																											
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	182	179	361	203	111.5	203	113.4	406	112.5	203	111.5	203	113.4	406	112.5	219	120.3	221	123.5	440	121.9	204	112.1	202	112.8	406	112.5
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	494	462	956	554	112.1	528	114.3	1,082	113.2	554	112.1	528	114.3	1,082	113.2	557	112.8	535	115.8	1,092	114.2	557	112.8	535	115.8	1,092	114.2
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	345	325	670	387	112.2	379	116.6	754	112.5	386	111.9	380	116.9	754	112.5	374	108.4	394	121.2	754	112.5	374	108.4	394	121.2	754	112.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	346	333	679	392	113.3	421	126.4	812	119.6	392	113.3	421	126.4	812	119.6	392	113.3	421	126.4	813	119.7	392	113.3	421	126.4	813	119.7
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	539	520	1,059	605	112.2	583	112.1	1,188	112.2	605	112.2	583	112.1	1,188	112.2	611	113.4	584	112.3	1,195	112.8	611	113.4	584	112.3	1,195	112.8
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	234	232	466	256	109.4	269	115.9	525	112.7	256	109.4	269	115.9	525	112.7	256	109.4	269	115.9	525	112.7	256	109.4	259	111.6	525	112.7
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pond	359	348	707	401	111.7	397	114.1	798	112.9	401	111.7	397	114.1	798	112.9	404	112.5	393	112.9	797	112.7	404	112.5	393	112.9	797	112.7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
		ok Aren																									
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	527	508	1,035	570	108.2	589	115.9	1,159	112.0	570	108.2	589	115.9	1,159	112.0	584	110.8	587	115.6	1,159	112.0	601	114.0	603	118.7	1,159	112.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	279	265	544	312	111.8	298	112.5	611	112.3	314	112.5	295	111.3	609	111.9	307	110.0	304	114.7	611	112.3	310	111.1	306	115.5	616	113.2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	600	575	1,175	677	112.8	671	116.7	1,363	116.0	677	112.8	671	116.7	1,366	116.3	679	113.2	669	116.3	1,384	117.8	679	113.2	669	116.3	1,386	118.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	246	237	483	267	108.5	276	116.5	510	105.6	267	108.5	276	116.5	512	106.0	268	108.9	274	115.6	542	112.2	269	109.3	272	114.8	541	112.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	353	336	689	399	113.0	404	120.2	776	112.6	388	109.9	390	116.1	775	112.5	390	110.5	388	115.5	777	112.8	390	110.5	388	115.5	776	112.6
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	458	433	891	511	111.6	492	113.6	1,004	112.7	511	111.6	492	113.6	1,004	112.7	515	112.4	490	113.2	1,046	117.4	514	112.2	489	112.9	1,004	112.7
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	280	265	545	308	110.0	305	115.1	613	112.5	308	110.0	305	115.1	613	112.5	306	109.3	310	117.0	616	113.0	304	108.6	309	116.6	613	112.5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	546	517	1,063	586	107.3	585	113.2	1,162	109.3	586	107.3	585	113.2	1,146	107.8	586	107.3	585	113.2	1,180	111.0	586	107.3	585	113.2	1,183	111.3
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	471	456	927	523	111.0	528	115.8	1,040	112.2	523	111.0	528	115.8	1,040	112.2	521	110.6	527	115.6	1,050	113.3	523	111.0	529	116.0	1,042	112.4
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	259	247	506	299	115.4	299	121.1	601	118.8	299	115.4	299	121.1	601	118.8	299	115.4	299	121.1	614	121.3	299	115.4	299	121.1	614	121.3
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	317	306	623	358	112.9	342	111.8	700	112.4	358	112.9	342	111.8	700	112.4	359	113.2	343	112.1	702	112.7	359	113.2	343	112.1	702	112.7
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	227	219	446	219	96.5	296	135.2	515	115.5	200	88.1	216	98.6	416	93.3	221	97.4	324	147.9	545	122.2	251	110.6	287	131.1	538	120.6
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	217	206	423	233	107.4	246	119.4	479	113.2	233	107.4	246	119.4	479	113.2	237	109.2	245	118.9	482	113.9	237	109.2	245	118.9	482	113.9
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	466	451	917	527	113.1	505	112.0	1,100	120.0	527	113.1	518	114.9	1,045	114.0	563	120.8	542	120.2	1,105	120.5	502	107.7	485	107.5	987	107.6
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	374	356	730	421	112.6	397	111.5	760	104.1	421	112.6	397	111.5	760	104.1	423	113.1	398	111.8	823	112.7	423	113.1	398	111.8	821	112.5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	451	430	881	584	129.5	476	110.7	896	101.7	416	92.2	477	110.9	893	101.4	611	135.5	491	114.2	1,027	116.6	611	135.5	491	114.2	903	102.5
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	501	473	974	590	117.8	518	109.5	1,108	113.8	596	119.0	509	107.6	1,104	113.3	651	129.9	633	133.8	1,284	131.8	562	112.2	540	114.2	1,102	113.1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	451	434	885	552	122.4	506	116.6	970	109.6	572	126.8	519	119.6	970	109.6	624	138.4	510	117.5	990	111.9	566	125.5	510	117.5	972	109.8
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	241	230	471	258	107.1	273	118.7	531	112.7	258	107.1	273	118.7	531	112.7	265	110.0	266	115.7	530	112.5	264	109.5	267	116.1	530	112.5
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	272	258	530	305	112.1	292	113.2	597	112.6	308	113.2	289	112.0	599	113.0	289	106.3	308	119.4	597	112.6	308	113.2	289	112.0	597	112.6
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	209	201	410	222	106.2	236	117.4	458	111.7	225	107.7	223	110.9	458	111.7	225	107.7	223	110.9	458	111.7	225	107.7	223	110.9	458	111.7
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Kerangga n	268	251	519	300	111.9	281	112.0	584	112.5	300	111.9	281	112.0	584	112.5	301	112.3	280	111.6	603	116.2	301	112.3	280	111.6	582	112.1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas	249	237	486	280	112.4	263	111.0	543	111.7	280	112.4	263	111.0	543	111.7	280	112.4	263	111.0	543	111.7	280	112.4	263	111.0	543	111.7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
		Bakti Jaya																									
TOTAL			11,901	11,410	23,311	13,396	112.6	13,138	115.1	26,222	112.5	13,231	111.2	13,044	114.3	26,049	111.7	13,635	114.6	13,373	117.2	26,899	115.4	13,464	113.1	13,135	115.1	26,312	112.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	215	208	423	239	111.2	235	113.0	474	112.1	238.0	110.7	236.0	113.5	474	112.1	238	110.7	236	113.5	474	112.1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	246	243	489	285	115.9	285	117.3	570	116.6	244.0	99.2	242.0	99.6	256	52.4	285	115.9	285	117.3	570	116.6
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	246	248	494	274	111.4	290	116.9	564	114.2	205.0	83.3	217.0	87.5	422	85.4	274	111.4	290	116.9	564	114.2
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	184	178	362	206	112.0	199	111.8	405	111.9	155.0	84.2	149.0	83.7	304	84.0	206	112.0	199	111.8	405	111.9
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	249	243	492	289	116.1	272	111.9	561	114.0	208.0	83.5	187.0	77.0	395	80.3	289	116.1	272	111.9	561	114.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	182	179	361	204	112.1	202	112.8	406	112.5	173.0	95.1	176.0	98.3	349	96.7	204	112.1	202	112.8	406	112.5
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	494	462	956	558	113.0	530	114.7	1,088	113.8	346.0	70.0	339.0	73.4	685	71.7	558	113.0	530	114.7	1,088	113.8
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	345	325	670	390	113.0	379	116.6	754	112.5	295.0	85.5	293.0	90.2	600	89.6	390	113.0	379	116.6	754	112.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	346	333	679	392	113.3	421	126.4	812	119.6	363.0	104.9	390.0	117.1	753	110.9	392	113.3	421	126.4	812	119.6
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	539	520	1,059	605	112.2	589	113.3	1,964	185.5	492.0	91.3	485.0	93.3	977	92.3	605	112.2	589	113.3	1,964	185.5
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	234	232	466	256	109.4	269	115.9	525	112.7	256.0	109.4	269.0	115.9	525	112.7	256	109.4	269	115.9	525	112.7
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	359	348	707	401	111.7	395	113.5	796	112.6	324.0	90.3	314.0	90.2	638	90.2	401	111.7	395	113.5	796	112.6
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	527	508	1,035	560	106.3	542	106.7	1,102	106.5	432.0	82.0	425.0	83.7	857	82.8	549	104.2	553	108.9	1,102	106.5
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	279	265	544	309	110.8	300	113.2	611	112.3	259.0	92.8	250.0	94.3	509	93.6	305	109.3	305	115.1	611	112.3

15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	600	575	1,175	677	112.8	671	116.7	1,381	117.5	565.0	94.2	563.0	97.9	1128	96.0	677	112.8	671	116.7	1,381	117.5
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	246	237	483	268	108.9	275	116.0	513	106.2	220.0	89.4	237.0	100.0	457	94.6	268	108.9	275	116.0	513	106.2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	353	336	689	388	109.9	390	116.1	778	112.9	321.0	90.9	333.0	99.1	654	94.9	386	109.3	389	115.8	778	112.9
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	458	433	891	513	112.0	488	112.7	1,019	114.4	414.0	90.4	399.0	92.1	813	91.2	513	112.0	488	112.7	1,019	114.4
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	280	265	545	300	107.1	307	115.8	607	111.4	197.0	70.4	197.0	74.3	394	72.3	300	107.1	307	115.8	607	111.4
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	546	517	1,063	524	96.0	522	101.0	1,041	97.9	391.0	71.6	389.0	75.2	473	44.5	524	96.0	522	101.0	1,041	97.9
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	471	456	927	522	110.8	529	116.0	1,053	113.6	397.0	84.3	402.0	88.2	799	86.2	470	99.8	450	98.7	1,053	113.6
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	259	247	506	299	115.4	299	121.1	602	119.0	299.0	115.4	299.0	121.1	601	118.8	299	115.4	299	121.1	602	119.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	317	306	623	358	112.9	344	112.4	702	112.7	252.0	79.5	250.0	81.7	479	76.9	359	113.2	343	112.1	702	112.7
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	227	219	446	249	109.7	227	103.7	526	117.9	211.0	93.0	219.0	100.0	430	96.4	240	105.7	286	130.6	526	117.9
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	217	206	423	235	108.3	245	118.9	480	113.5	233.0	107.4	246.0	119.4	479	113.2	235	108.3	245	118.9	480	113.5
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	466	451	917	542	116.3	528	117.1	1,070	116.7	524.0	112.4	506.0	112.2	1030	112.3	542	116.3	548	121.5	1,070	116.7
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	374	356	730	377	100.8	352	98.9	729	99.9	420.0	112.3	380.0	106.7	580	79.5	402	107.5	380	106.7	729	99.9
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	451	430	881	580	128.6	504	117.2	1,002	113.7	475.0	105.3	400.0	93.0	875	99.3	533	118.2	505	117.4	1,002	113.7
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	501	473	974	606	121.0	545	115.2	1,151	118.2	534.0	106.6	544.0	115.0	1078	110.7	606	121.0	545	115.2	1,151	118.2
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	451	434	885	514	114.0	509	117.3	975	110.2	356.0	78.9	358.0	82.5	714	80.7	514	114.0	509	117.3	975	110.2
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	241	230	471	260	107.9	268	116.5	528	112.1	181.0	75.1	199.0	86.5	529	112.3	260	107.9	268	116.5	528	112.1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	272	258	530	307	112.9	291	112.8	598	112.8	270.0	99.3	256.0	99.2	526	99.2	307	112.9	291	112.8	598	112.8
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	209	201	410	225	107.7	223	110.9	458	111.7	225.0	107.7	223.0	110.9	381	92.9	225	107.7	223	110.9	458	111.7
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	268	251	519	299	111.6	281	112.0	585	112.7	226.0	84.3	219.0	87.3	442	85.2	301	112.3	280	111.6	585	112.7
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	249	237	486	280	112.4	263	111.0	544	111.9	210.0	84.3	198.0	83.5	408	84.0	280	112.4	263	111.0	544	111.9
TOTAL			**11,901**	**11,410**	**23,311**	**13,291**	**111.7**	**12,969**	**113.7**	**26,974**	**115.7**	**6098**	**51.2**	**6090**	**53.4**	**11663**	**50.0**	**13,193**	**110.9**	**13,012**	**114.0**	**26,974**	**115.7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

**) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)*

LAMPIRAN 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2
PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	245	248	493	245	100.0	248	100.0	493	100.0	244	99.6	248	100.0	492	99.8
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	280	290	570	290	103.6	296	102.1	586	102.8	290	103.6	297	102.4	587	103.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	281	293	574	284	101.1	296	101.0	580	101.0	284	101.1	296	101.0	580	101.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	209	210	419	209	100.0	210	100.0	419	100.0	209	100.0	210	100.0	419	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	283	288	571	296	104.6	289	100.3	585	102.5	296	104.6	289	100.3	585	102.5
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	207	213	420	211	101.9	212	99.5	420	100.0	211	101.9	212	99.5	420	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	561	555	1,116	566	100.9	554	99.8	1,120	100.4	566	100.9	554	99.8	1,120	100.4
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	391	391	782	391	100.0	391	100.0	782	100.0	391	100.0	391	100.0	782	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	393	401	794	388	98.7	405	101.0	798	100.5	388	98.7	405	101.0	798	100.5
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	613	619	1,232	613	100.0	623	100.6	1,236	100.3	613	100.0	623	100.6	1,236	100.3
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	266	276	542	263	98.9	279	101.1	543	100.2	263	98.9	279	101.1	543	100.2
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	408	414	822	419	102.7	408	98.6	827	100.6	419	102.7	408	98.6	827	100.6
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	600	604	1,204	594	99.0	610	101.0	1,204	100.0	604	100.7	600	99.3	1,204	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	317	315	632	320	100.9	315	100.0	635	100.5	323	101.9	313	99.4	636	100.6

15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	682	685	1,367	689	101.0	707	103.2	1,398	102.3	689	101.0	707	103.2	1,394	102.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	280	284	564	279	99.6	285	100.4	564	100.0	280	100.0	284	100.0	564	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	401	404	805	399	99.5	404	100.0	802	99.6	399	99.5	404	100.0	803	99.8
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	520	522	1,042	523	100.6	524	100.4	1,094	105.0	523	100.6	524	100.4	1,100	105.6
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	318	319	637	320	100.6	319	100.0	639	100.3	320	100.6	319	100.0	639	100.3
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	621	620	1,241	609	98.1	608	98.1	1,194	96.2	609	98.1	608	98.1	1,224	98.6
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	535	549	1,084	544	101.7	544	99.1	1,081	99.7	544	101.7	544	99.1	1,080	99.6
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	294	297	591	299	101.7	300	101.0	600	101.5	299	101.7	300	101.0	600	101.5
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	361	368	729	362	100.3	375	101.9	728	99.9	365	101.1	370	100.5	729	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	258	264	522	261	101.2	279	105.7	540	103.4	261	101.2	279	105.7	540	103.4
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	246	248	494	244	99.2	253	102.0	497	100.6	244	99.2	253	102.0	497	100.6
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	529	542	1,071	561	106.0	568	104.8	1,113	103.9	564	106.6	570	105.2	1,134	105.9
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	425	428	853	425	100.0	428	100.0	853	100.0	425	100.0	428	100.0	853	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	512	515	1,027	456	89.1	493	95.7	1,027	100.0	435	85.0	539	104.7	1,027	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	568	569	1,137	603	106.2	597	104.9	1,200	105.5	609	107.2	601	105.6	1,210	106.4
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	513	521	1,034	513	100.0	521	100.0	1,034	100.0	515	100.4	519	99.6	1,034	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	273	277	550	272	99.6	279	100.7	552	100.4	272	99.6	279	100.7	553	100.5
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	310	311	621	310	100.0	312	100.3	622	100.2	312	100.6	312	100.3	624	100.5
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	239	237	476	231	96.7	245	103.4	476	100.0	231	96.7	245	103.4	476	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	304	297	601	304	100.0	297	100.0	669	111.3	304	100.0	297	100.0	679	113.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	283	281	564	283	100.0	281	100.0	564	100.0	283	100.0	281	100.0	564	100.0
TOTAL			**13,526**	**13,655**	**27,181**	**13,576**	**100.4**	**13,755**	**100.7**	**27,475**	**101.1**	**13,584**	**100.4**	**13,788**	**101.0**	**27,553**	**101.4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	409	409	100.0	2,236	2,236	100.0	2,645	2,645	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	538	538	100.0	1,865	1,865	100.0	2,403	2,403	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	245	243	99.2	2,046	2,046	100.0	2,291	2,289	99.9
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	226	226	100.0	1,360	1,360	100.0	1,586	1,586	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	390	389	99.7	2,376	2,376	100.0	2,766	2,765	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	236	236	100.0	1,695	1,693	99.9	1,931	1,929	99.9
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	293	293	100.0	3,603	3,603	100.0	3,896	3,896	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	433	433	100.0	2,458	2,458	100.0	2,891	2,891	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	431	431	100.0	2,317	2,317	100.0	2,748	2,748	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	647	635	98.1	4,650	4,650	100.0	5,297	5,285	99.8
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	272	272	100.0	1,612	1,612	100.0	1,884	1,884	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	495	476	96.2	2,827	2,827	100.0	3,322	3,303	99.4
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	711	679	95.5	4,565	4,565	100.0	5,276	5,244	99.4
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	779	779	100.0	2,576	2,576	100.0	3,355	3,355	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	248	248	100.0	4,956	4,956	100.0	5,204	5,204	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	254	254	100.0	1,898	1,898	100.0	2,152	2,152	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	458	458	100.0	3,583	3,583	100.0	4,041	4,041	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	765	765	100.0	3,834	3,833	100.0	4,599	4,598	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	567	560	98.8	2,432	2,432	100.0	2,999	2,992	99.8
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	437	433	99.1	4,323	4,323	100.0	4,760	4,756	99.9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	784	784	100.0	3,918	3,918	100.0	4,702	4,702	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	499	483	96.8	2,467	2,467	100.0	2,966	2,950	99.5
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	626	626	100.0	2,484	2,484	100.0	3,110	3,110	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	663	663	100.0	1,963	1,963	100.0	2,626	2,626	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	316	316	100.0	2,113	2,113	100.0	2,429	2,429	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	492	492	100.0	3,555	3,555	100.0	4,047	4,047	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	625	625	100.0	3,920	3,920	100.0	4,545	4,545	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	481	479	99.6	4,239	4,239	100.0	4,720	4,718	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	856	856	100.0	4,527	4,527	100.0	5,383	5,383	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	629	629	100.0	3,567	3,567	100.0	4,196	4,196	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	542	542	100.0	2,100	2,100	100.0	2,642	2,642	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	418	418	100.0	2,085	2,085	100.0	2,503	2,503	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	371	371	100.0	1,899	1,899	100.0	2,270	2,270	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	99	99	100.0	2,891	2,891	100.0	2,990	2,990	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	415	415	100.0	2,551	2,518	98.7	2,966	2,933	98.9
TOTAL			**16,650**	**16,555**	**99.4**	**101,491**	**101,455**	**100.0**	**118,141**	**118,010**	**99.9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

LAMPIRAN 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*14*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	2719	2245	2719	100.00	2245	100	2719	100	247	1109	247	1109	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	2365	1817	2365	100.00	1817	100	2365	100	190	1546	190	1546	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2551	1999	2551	100.00	1999	100	2325	91.14072913	249	1476	249	1476	1
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2187	1784	2187	100.00	1784	100	2187	100	204	999	204	999	1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	3005	2456	3005	100.00	2456	100	1747	58.13643927	32	999	27	999	0.995150339
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	2304	1900	2304	100.00	1900	100	1353	58.72395833	50	587	48	587	0.996860283
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	5845	4771	5845	100.00	4771	100	5477	93.70402053	72	1464	66	1464	0.99609375
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	3636	2882	3636	100.00	2882	100	3636	100	201	1383	201	1383	1
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	3663	2898	3663	100.00	2898	100	2359	64.4007644	70	857	70	857	1
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	5781	4595	5781	100.00	4595	100	5772	99.84431759	210	1280	210	1280	1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	2503	1981	2503	100.00	1981	100	2503	100	144	2422	144	2422	1

12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	4368	3577	4368	100.00	3577	100	4368	100	230	1003	230	1003	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	6116	4957	6116	100.00	4957	100	3536	57.81556573	276	1009	276	1009	1
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	3564	2956	3564	100.00	2956	100	2146	60.21324355	280	640	239	640	0.955434783
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	6859	5543	6859	100.00	5543	100	6237	90.93162269	701	2247	701	2247	1
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2910	2367	2910	100.00	2367	100	2910	100	110	1015	110	1015	1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	4276	3501	4276	100.00	3501	100	4276	100	207	521	191	521	0.978021978
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	5471	4467	5471	100.00	4467	100	5462	99.83549625	171	908	171	908	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	3401	2788	3401	100.00	2788	100	3401	100	192	2136	186	2136	0.99742268
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	6928	5733	6928	100.00	5733	100	4749	68.54792148	196	1478	196	1478	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	5302	4259	5302	100.00	4259	100	2892	54.54545455	302	289	302	289	1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	3122	2552	3122	100.00	2552	100	2940	94.17040359	94	1791	94	1791	1
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	3492	2790	3492	100.00	2790	100	2789	79.86827033	31	1334	31	1334	1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	2559	2056	2559	100.00	2056	100	2054	80.2657288	54	616	54	616	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2480	2004	2480	100.00	2004	100	1860	75	58	819	46	819	0.98631699
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	5046	4015	5046	100.00	4015	100	4730	93.73761395	219	2613	219	2613	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4582	3761	4582	100.00	3761	100	4000	87.29812309	115	1278	115	1278	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	5379	4389	5379	100.00	4389	100	5379	100	119	2142	119	2142	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	5789	4692	5789	100.00	4692	100	4015	69.35567456	154	1228	154	1228	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	5270	4275	5270	100.00	4275	100	5270	100	302	2039	302	2039	1
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	2844	2314	2844	100.00	2314	100	2800	98.45288326	124	2527	114	2527	0.996227839
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	2945	2348	2945	100.00	2348	100	2945	100	147	1592	145	1592	0.998849914
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	2799	2342	2799	100.00	2342	100	2791	99.71418364	93	595	93	595	1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	3330	2749	3330	100.00	2749	100	2789	83.75375375	186	670	186	670	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	3094	2551	3094	100.00	2551	100	3094	100	233	711	233	711	1

TOTAL		**138485**	**112314**	**138485**	**100**	**112314**	**100**	**119876**	**86.56244359**	**6263**	**45323**	**6163**	**45323**	0.99806149

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 48

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1,394	1,291	2,685	1,392	1,291	2,683	99.9	100.0	99.9
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1,229	1,205	2,434	1,211	1,205	2,416	98.5	100.0	99.3
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	1,285	1,143	2,428	1,250	1,102	2,352	97.3	96.4	96.9
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	906	857	1,763	866	815	1,681	95.6	95.1	95.3
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	1,555	1,147	2,702	1,515	1,129	2,644	97.4	98.4	97.9
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1,011	856	1,867	927	774	1,701	91.7	90.4	91.1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	2,788	2,400	5,188	2,777	2,379	5,156	99.6	99.1	99.4
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	1,576	1,658	3,234	1,576	1,658	3,234	100.0	100.0	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	2,005	1,780	3,785	1,957	1,762	3,719	97.6	99.0	98.3
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	3,174	2,767	5,941	2,920	2,554	5,474	92.0	92.3	92.1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1,145	942	2,087	1,100	924	2,024	96.1	98.1	97.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	1,966	1,537	3,503	1,932	1,508	3,440	98.3	98.1	98.2
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	3,078	2,931	6,009	2,627	2,372	4,999	85.3	80.9	83.2
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	1,601	1,366	2,967	1,508	1,295	2,803	94.2	94.8	94.5
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	2,670	2,520	5,190	2,651	2,513	5,164	99.3	99.7	99.5
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1,370	1,130	2,500	1,361	1,123	2,484	99.3	99.4	99.4
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	2,318	2,057	4,375	2,192	1,923	4,115	94.6	93.5	94.1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2,419	2,000	4,419	2,417	1,999	4,416	99.9	100.0	99.9
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	1,688	1,352	3,040	1,565	1,270	2,835	92.7	93.9	93.3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	3,106	2,362	5,468	2,906	2,164	5,070	93.6	91.6	92.7
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	2,474	2,181	4,655	2,460	2,171	4,631	99.4	99.5	99.5
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1,742	1,467	3,209	1,734	1,462	3,196	99.5	99.7	99.6
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1,619	1,446	3,065	1,600	1,431	3,031	98.8	99.0	98.9
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1,142	1,030	2,172	1,141	1,030	2,171	99.9	100.0	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1,366	1,097	2,463	1,254	1,035	2,289	91.8	94.3	92.9
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	2,615	2,204	4,819	2,615	2,204	4,819	100.0	100.0	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	2,340	2,069	4,409	2,271	2,021	4,292	97.1	97.7	97.3
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	2,815	2,643	5,458	2,803	2,639	5,442	99.6	99.8	99.7
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	2,871	2,226	5,097	2,771	2,163	4,934	96.5	97.2	96.8
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	2,509	2,082	4,591	2,497	2,069	4,566	99.5	99.4	99.5
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	1,341	1,099	2,440	1,341	1,098	2,439	100.0	99.9	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1,703	1,228	2,931	1,703	1,228	2,931	100.0	100.0	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1,471	1,177	2,648	1,361	1,098	2,459	92.5	93.3	92.9
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	1,964	1,255	3,219	1,964	1,253	3,217	100.0	99.8	99.9
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	1,508	1,447	2,955	1,456	1,399	2,855	96.6	96.7	96.6
TOTAL			**67,764**	**57,952**	**125,716**	**65,621**	**56,061**	**121,682**	**96.8**	**96.7**	**96.8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*5*	*6*	*8*	*9*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	2,683	21	0.8	2,683	13	0.5	2,683	5	0.2	0	0.0	5	100.0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	2,416	32	1.3	2,416	38	1.6	2,416	16	0.7	0	0.0	16	100.0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2,352	39	1.7	2,352	17	0.7	2,352	13	0.6	0	0.0	13	100.0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1,681	45	2.7	1,681	51	3.0	1,681	26	1.5	1	0.1	26	100.0	1	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	2,644	38	1.4	2,644	28	1.1	2,644	25	0.9	2	0.1	25	100.0	2	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1,701	37	2.2	1,701	24	1.4	1,701	18	1.1	2	0.1	18	100.0	2	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	5,156	25	0.5	5,156	12	0.2	5,156	34	0.7	2	0.0	34	100.0	2	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	3,234	6	0.2	3,234	5	0.2	3,234	15	0.5	1	0.0	15	100.0	1	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	3,719	27	0.7	3,719	11	0.3	3,719	20	0.5	1	0.0	20	100.0	1	100.0
10	Kecamatan	Puskesmas	5,474	39	0.7	5,474	26	0.5	5,474	25	0.5	1	0.0	25	100.0	1	100.0

	Pondok Aren	Pondok Betung															
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	2,024	36	1.8	2,024	26	1.3	2,024	15	0.7	1	0.0	15	100.0	1	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	3,440	34	1.0	3,440	27	0.8	3,440	25	0.7	0	0.0	25	100.0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	4,999	42	0.8	4,999	52	1.0	4,999	12	0.2	1	0.0	12	100.0	1	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	2,803	41	1.5	2,803	44	1.6	2,803	40	1.4	3	0.1	40	100.0	3	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	5,164	62	1.2	5,164	47	0.9	5,164	40	0.8	2	0.0	40	100.0	2	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2,484	22	0.9	2,484	17	0.7	2,484	15	0.6	1	0.0	15	100.0	1	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	4,115	28	0.7	4,115	15	0.4	4,115	25	0.6	0	0.0	25	100.0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	4,416	46	1.0	4,416	11	0.2	4,416	25	0.6	0	0.0	25	100.0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	2,835	58	2.0	2,835	11	0.4	2,835	20	0.7	2	0.1	20	100.0	2	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	5,070	38	0.7	5,070	28	0.6	5,070	20	0.4	2	0.0	20	100.0	2	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	4,631	28	0.6	4,631	20	0.4	4,631	15	0.3	1	0.0	15	100.0	1	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	3,196	44	1.4	3,196	50	1.6	3,196	15	0.5	3	0.1	15	100.0	3	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	3,031	40	1.3	3,031	22	0.7	3,031	14	0.5	2	0.1	14	100.0	2	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	2,171	26	1.2	2,171	33	1.5	2,171	10	0.5	2	0.1	10	100.0	2	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2,289	48	2.1	2,289	34	1.5	2,289	20	0.9	0	0.0	20	100.0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	4,819	53	1.1	4,819	41	0.9	4,819	20	0.4	0	0.0	20	100.0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4,292	19	0.4	4,292	16	0.4	4,292	15	0.3	2	0.0	15	100.0	2	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	5,442	12	0.2	5,442	10	0.2	5,442	35	0.6	3	0.1	35	100.0	3	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	4,934	18	0.4	4,934	14	0.3	4,934	24	0.5	2	0.0	24	100.0	2	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	4,566	19	0.4	4,566	15	0.3	4,566	10	0.2	0	0.0	10	100.0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	2,439	25	1.0	2,439	12	0.5	2,439	10	0.4	1	0.0	10	100.0	1	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	2,931	25	0.9	2,931	9	0.3	2,931	10	0.3	1	0.0	10	100.0	1	100.0

33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	2,459	23	0.9	2,459	39	1.6	2,459	10	0.4	1	0.0	10	100.0	1	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	3,217	22	0.7	3,217	26	0.8	3,217	25	0.8	1	0.0	25	100.0	1	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2,855	46	1.6	2,855	44	1.5	2,855	15	0.5	3	0.1	15	100.0	3	100.0
TOTAL			**121,682**	**1,164**	**1.0**	**121,682**	**888**	**0.7**	**121,682**	**682**	**0.6**	**44**	**0.0**	**682**	**100.0**	**44**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3,137	3,137	100.0	1,123	1,123	100.0	1,740	1,740	100.0	4,260	4,260	100.0	11	11	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	5,750	5,750	100.0	3,984	3,984	100.0	1,852	1,852	100.0	9,734	9,734	100.0	11	11	100.0	9	9	100.0	9	9	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	4,385	4,385	100.0	2,025	2,025	100.0	1,489	1,489	100.0	6,410	6,410	100.0	17	17	100.0	13	13	100.0	9	9	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2,941	2,941	100.0	815	815	100.0	842	842	100.0	3,756	3,756	100.0	12	12	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	5,240	5,240	100.0	579	579	100.0	3,607	3,607	100.0	5,819	5,819	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	8	8	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	2,432	2,432	100.0	2,521	2,521	100.0	418	418	100.0	4,953	4,953	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	5,001	5,001	100.0	2,617	2,617	100.0	168	168	100.0	7,618	7,618	100.0	17	17	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	4,459	4,459	100.0	1,496	1,496	100.0	4,377	4,377	100.0	5,955	5,955	100.0	16	16	100.0	7	7	100.0	9	9	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	3,619	3,619	100.0	1,618	1,618	100.0	1,069	1,069	100.0	5,237	5,237	100.0	11	11	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	4,064	4,064	100.0	1,531	1,531	100.0	444	444	100.0	5,595	5,595	100.0	16	16	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	3,423	3,423	100.0	631	631	100.0	55	55	100.0	4,054	4,054	100.0	11	11	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	6,486	6,486	100.0	1,648	1,648	100.0	3,504	3,504	100.0	8,134	8,134	100.0	16	16	100.0	11	11	100.0	8	8	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	5,482	5,482	100.0	2,982	2,982	100.0	1,184	1,184	100.0	8,464	8,464	100.0	15	15	100.0	9	9	100.0	7	7	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	6,570	6,570	100.0	2,703	2,703	100.0	2,498	2,498	100.0	9,273	9,273	100.0	22	22	100.0	16	16	100.0	16	16	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	7,968	7,968	100.0	4,739	4,739	100.0	3,277	3,277	100.0	12,707	12,707	100.0	29	29	100.0	19	19	100.0	12	12	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2,474	2,474	100.0	766	766	100.0	1,149	1,149	100.0	3,240	3,240	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	5,403	5,403	100.0	1,331	1,331	100.0	2,050	2,050	100.0	6,734	6,734	100.0	18	18	100.0	11	11	100.0	9	9	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	7,777	7,777	100.0	1,859	1,859	100.0	6,230	6,230	100.0	9,636	9,636	100.0	20	20	100.0	11	11	100.0	13	13	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	3,815	3,815	100.0	2,476	2,476	100.0	201	201	100.0	6,291	6,291	100.0	11	11	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	8,809	8,809	100.0	4,102	4,102	100.0	4,340	4,340	100.0	12,911	12,911	100.0	20	20	100.0	12	12	100.0	12	12	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	4,742	4,742	100.0	2,052	2,052	100.0	1,770	1,770	100.0	6,794	6,794	100.0	14	14	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	3,718	3,718	100.0	2,884	2,884	100.0	1,399	1,399	100.0	6,602	6,602	100.0	7	7	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	3,355	3,355	100.0	1,634	1,634	100.0	2,901	2,901	100.0	4,989	4,989	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	3,496	3,496	100.0	1,823	1,823	100.0	1,176	1,176	100.0	5,319	5,319	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	970	970	100.0	0	0	0.0	786	786	100.0	970	970	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	8,406	8,406	100.0	5,876	5,876	100.0	5,156	5,156	100.0	14,282	14,282	100.0	19	19	100.0	13	13	100.0	8	8	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	2,361	2,361	100.0	1,001	1,001	100.0	788	788	100.0	3,362	3,362	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	5,745	5,745	100.0	1,784	1,784	100.0	3,825	3,825	100.0	7,529	7,529	100.0	13	13	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	8,173	8,173	100.0	1,986	1,986	100.0	1,813	1,813	100.0	10,159	10,159	100.0	25	25	100.0	13	13	100.0	8	8	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	3,043	3,043	100.0	501	501	100.0	257	257	100.0	3,544	3,544	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	2,623	2,623	100.0	518	518	100.0	66	66	100.0	3,141	3,141	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	2,984	2,984	100.0	2,087	2,087	100.0	358	358	100.0	5,071	5,071	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	3,606	3,606	100.0	639	639	100.0	3,394	3,394	100.0	4,245	4,245	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Kerangga n	3,180	3,180	100.0	2,096	2,096	100.0	816	816	100.0	5,276	5,276	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2,880	2,880	100.0	1,558	1,558	100.0	587	587	100.0	4,438	4,438	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
TOTAL			**158,517**	**158,517**	**100.0**	**67,985**	**67,985**	**100.0**	**65,586**	**65,586**	**100.0**	**226,502**	**226,502**	**100.0**	**464**	**464**	**100.0**	**286**	**286**	**100.0**	**211**	**211**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																											
													MR Kelas 1						DT Kelas 1						Td Kelas 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
													JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	15	225	284	509	223	224	447	272	204	476	223	99	272	96	495	97	223	99	276	97	499	98	218	98	218	97	436	98	218	80.1	218	106.9	463	97.3	201	98.5	218	80.1	218	106.9	463	97.3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	20	457	513	974	520	502	1022	431	432	863	447	98	269	52	716	74	449	98	214	42	663	68	496	95	205	41	701	69	418	97.0	414	95.8	603	69.9	369	85.4	418	97.0	414	95.8	603	69.9
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	28	407	368	775	384	393	777	355	324	679	396	97	358	97	754	97	246	60	247	67	493	64	370	96	385	98	755	97	344	96.9	320	98.8	664	97.8	313	96.6	344	96.9	320	98.8	664	97.8
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	19	350	391	741	363	390	753	352	267	619	339	97	376	96	715	96	245	70	250	64	495	67	352	97	375	96	727	97	340	96.6	255	95.5	595	96.1	257	96.3	340	96.6	255	95.5	595	96.1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	19	487	447	934	480	457	937	386	356	742	465	95	424	95	889	95	466	96	425	95	891	95	466	97	443	97	909	97	382	99.0	353	99.2	735	99.1	351	98.6	382	99.0	353	99.2	735	99.1
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	15	211	200	411	195	202	397	185	195	380	180	85	191	96	371	90	182	86	188	94	370	90	180	92	184	91	364	92	175	94.6	170	87.2	345	90.8	178	91.3	175	94.6	170	87.2	345	90.8
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	23	567	507	1074	547	569	1116	488	467	955	558	98	498	98	1,056	98	559	99	498	98	1,057	98	537	98	557	98	1,094	98	481	98.6	459	98.3	940	98.4	445	95.3	481	98.6	459	98.3	940	98.4
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	23	375	454	829	352	421	773	395	358	753	370	99	437	96	807	97	370	99	413	91	783	94	350	99	389	92	739	96	368	93.2	350	97.8	718	95.4	342	95.5	368	93.2	350	97.8	718	95.4
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	18	273	392	666	296	259	555	332	270	602	265	97	388	99	653	98	265	97	358	91	623	94	243	82	284	110	527	95	296	89.2	243	90.0	539	89.5	233	86.3	296	89.2	243	90.0	539	89.5
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	23	481	541	1022	485	528	1013	442	438	880	465	97	525	97	990	97	465	97	522	96	987	97	465	96	508	96	973	96	426	96.4	422	96.3	848	96.4	426	97.3	426	96.4	422	96.3	848	96.4
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	17	284	230	591	294	285	579	284	230	514	295	104	268	117	563	95	288	101	274	119	562	95	284	97	266	93	550	95	250	88.0	229	99.6	479	93.2	219	95.2	250	88.0	229	99.6	479	93.2
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	27	580	535	1115	549	558	1107	503	515	1,018	550	95	510	95	1,060	95	553	95	267	50	820	74	524	95	531	95	1,055	95	482	95.8	487	94.6	969	95.2	491	95.3	482	95.8	487	94.6	969	95.2
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	24	511	477	979	480	472	952	446	380	826	490	96	447	94	937	96	455	89	456	96	911	93	449	94	448	95	897	94	389	87.2	380	100.0	775	93.8	327	86.1	389	87.2	380	100.0	775	93.8
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	35	503	599	1102	579	512	1091	427	480	907	473	94	587	98	1,060	96	472	94	583	97	1,055	96	460	79	580	113	1,040	95	407	95.3	459	95.6	866	95.5	463	96.5	407	95.3	459	95.6	866	95.5
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	30	727	647	1438	724	648	1535	656	532	1,188	693	95	674	104	1,367	95	682	95	225	35	917	64	695	96	777	120	1,472	96	617	94.1	615	115.6	1,139	95.9	506	95.1	617	94.1	615	115.6	1,139	95.9
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	12	236	248	458	258	208	458	198	188	386	216	92	220	89	436	95	215	91	220	89	435	95	228	88	210	101	438	96	180	90.9	182	96.8	372	96.4	176	93.6	180	90.9	182	96.8	372	96.4
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	29	502	538	1040	499	549	1048	541	457	998	478	95	515	96	993	95	405	81	456	85	861	83	479	96	520	95	999	95	508	93.9	441	96.5	949	95.1	438	95.8	508	93.9	441	96.5	949	95.1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	29	671	664	1335	648	620	1268	573	600	1,173	645	96	639	96	1,284	96	630	94	624	94	1,254	94	620	96	593	96	1,213	96	557	97.2	584	97.3	1,141	97.3	579	96.5	557	97.2	584	97.3	1,141	97.3
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	11	353	318	671	371	320	680	284	263	547	322	91	316	99	638	95	292	83	282	89	574	86	333	90	315	98	648	95	274	96.5	258	98.1	532	97.3	250	95.1	274	96.5	258	98.1	532	97.3
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	33	667	673	1340	643	644	1287	588	555	1,143	568	85	532	79	1,100	82	568	85	569	85	1,137	85	554	86	558	87	1,112	86	468	79.6	469	84.5	937	82.0	479	86.3	468	79.6	469	84.5	937	82.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	21	413	401	809	407	409	816	393	338	731	396	96	399	100	795	98	396	96	401	100	797	99	396	97	398	97	794	97	385	98.0	330	97.6	717	98.1	333	98.5	385	98.0	330	97.6	717	98.1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	13	294	303	576	328	316	596	283	283	566	290	99	270	89	560	97	287	98	273	90	560	97	320	98	256	81	576	97	275	97.2	276	97.5	532	94.0	272	96.1	275	97.2	276	97.5	532	94.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	14	295	375	660	310	345	655	318	324	642	281	95	350	93	631	96	283	96	359	96	642	97	295	95	344	100	639	98	306	96.2	308	95.1	623	97.0	308	95.1	306	96.2	308	95.1	623	97.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	15	287	309	596	332	303	635	281	270	551	281	98	305	99	586	98	240	84	342	111	582	98	301	91	329	109	630	99	236	84.0	247	91.5	483	87.7	187	69.3	236	84.0	247	91.5	483	87.7
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2	88	72	160	84	89	173	80	80	160	88	100	69	96	157	98	88	100	68	94	156	98	81	96	86	97	167	97	78	97.5	79	98.8	157	98.1	79	98.8	78	97.5	79	98.8	157	98.1
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	32	757	750	1522	798	717	1558	656	603	1,259	648	86	648	86	1,296	85	526	69	527	70	1,053	69	496	62	496	69	992	64	410	62.5	411	68.2	821	65.2	477	79.1	410	62.5	411	68.2	821	65.2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	16	260	254	514	280	288	568	303	212	515	242	93	237	93	479	93	227	87	225	89	452	88	258	92	260	90	518	91	267	88.1	207	97.6	474	92.0	201	94.8	267	88.1	207	97.6	474	92.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	15	489	438	927	496	464	960	445	466	911	419	86	372	85	791	85	214	44	619	141	833	90	268	54	550	119	818	85	405	91.0	387	83.0	783	85.9	397	85.2	405	91.0	387	83.0	783	85.9
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	29	733	731	1502	738	680	1445	663	609	1,272	705	96	756	103	1,461	97	674	92	680	93	1,354	90	628	85	608	89	1,236	86	559	84.3	544	89.3	1,103	86.7	584	95.9	559	84.3	544	89.3	1,103	86.7
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	13	235	229	465	221	246	467	229	217	446	222	94	216	94	438	94	215	91	209	91	424	91	201	91	218	89	419	90	204	89.1	197	90.8	401	89.9	198	91.2	204	89.1	197	90.8	401	89.9
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	12	217	242	457	220	203	430	202	201	403	219	101	220	91	439	96	219	101	221	91	440	96	200	91	218	107	418	97	190	94.1	196	97.5	386	95.8	195	97.0	190	94.1	196	97.5	386	95.8
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	13	232	258	490	254	262	516	225	235	460	217	94	251	97	468	96	216	93	251	97	467	95	242	95	249	95	491	95	211	93.8	226	96.2	437	95.0	224	95.3	211	93.8	226	96.2	437	95.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	15	334	289	623	296	315	611	294	275	569	333	100	283	98	616	99	332	99	277	96	609	98	294	99	304	97	598	98	293	99.7	310	112.7	552	97.0	271	98.5	293	99.7	310	112.7	552	97.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	8	300	265	555	278	256	531	253	217	470	286	95	250	94	536	97	283	94	252	95	535	96	265	95	243	95	508	96	245	96.8	207	95.4	452	96.2	210	96.8	245	96.8	207	95.4	452	96.2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	9	233	250	483	228	236	464	205	254	459	225	97	240	96	465	96	227	97	242	97	469	97	221	97	231	98	452	97	198	96.6	242	95.3	446	97.2	242	95.3	198	96.6	242	95.3	446	97.2
TOTAL			677	14,034	14,192	28,343	14,160	13,890	28,220	12,968	12,095	25,063	13,290	95	13,312	94	26,602	93.9	12,467	89	12,293	87	24,760	87.4	12,769	90	13,136	95	25,905	91.8	11,842	91.3	11,475	94.9	22,976	91.7	11,221	92.8	11,842	91.3	11,475	94.9	23,317	93.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	352	148	1,728	2.38	2,544	311	12.22
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1,399	332	6,958	4.21	6,616	630	9.52
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	441	158	1,500	2.79	1,791	44	2.46
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	223	30	1,663	7.43	1,504	79	5.25
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	558	672	3,470	0.83	3,830	193	5.04
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	600	139	3,226	4.32	3,946	163	4.13
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	827	203	4,597	4.07	2,270	82	3.61
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	1,140	524	4,130	2.18	4,914	411	8.36
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	192	309	1,882	0.62	1,671	20	1.20
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	891	718	7,276	1.24	7,959	583	7.33
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	465	96	4,591	4.84	4,415	212	4.80
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	1,271	159	7,665	7.99	8,015	816	10.18
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	870	660	4,493	1.32	6,176	62	1.00
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	350	63	3,107	5.56	3,054	290	9.50
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	712	425	3,446	1.68	4,976	305	6.13
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	251	121	1,822	2.07	2,414	206	8.53
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	294	265	2,095	1.11	2,865	318	11.10
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2,019	244	6,573	8.27	8,340	962	11.53
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	519	302	3,605	1.72	3,664	301	8.22
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	535	227	2,668	2.36	3,829	356	9.30

21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	166	47	3,206	3.53	3,902	645	16.53
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	733	315	3,701	2.33	3,887	213	5.48
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	718	562	4,283	1.28	4,175	172	4.12
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	502	324	3,081	1.55	3,260	34	1.04
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	446	333	2,647	1.34	2,148	196	9.12
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,116	642	9,514	1.74	8,851	425	4.80
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	452	397	3,663	1.14	2,922	650	22.25
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	502	392	2,586	1.28	3,110	445	14.31
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	422	408	2,374	1.03	3,506	245	6.99
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	225	412	2,412	0.55	2,433	120	4.93
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	270	119	1,909	2.27	1,690	226	13.37
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	443	322	2,299	1.38	2,270	59	2.60
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	294	3,194	1.88	3,003	304	10.12
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	73	412	2,231	0.18	1,219	222	18.21
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	575	294	3,552	1.96	1,506	481	31.94
TOTAL			**21,104**	**11,068**	**127,147**	**1.91**	**132,675**	**10,781**	**8.13**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

LAMPIRAN 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*	*16*	*18*	*19*	*20*	*21*	*23*	*25*	*26.00*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	10	10	**100**	10	**100**	1,629	1,482	3,111	1,629	1,482	3,111	514	509	1,023	53	92	145	14.17
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	11	11	**100**	11	**100**	2,858	2,892	5,750	2,858	2,892	5,750	543	620	1,163	250	385	635	54.60
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	17	14	**82**	14	**82**	2,218	2,167	4,385	159	135	294	50	40	90	50	40	90	100.00
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	13	12	**92**	12	**92**	1,239	1,429	2,668	1,239	1,429	2,668	453	531	984	155	267	422	42.89
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	14	14	**100**	14	**100**	2,628	2,612	5,240	2,628	2,612	5,240	942	888	1,830	42	44	86	4.70
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	9	9	**100**	9	**100**	1,215	1,217	2,432	1,215	1,217	2,432	667	546	1,213	287	235	522	43.03
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	15	12	**80**	12	**80**	3,421	3,210	6,631	3,312	1,217	6,412	667	378	1,045	230	235	419	40.10
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	15	15	**100**	15	**100**	2,268	2,213	4,481	2,268	1,217	3,485	667	1,015	1,682	581	235	816	48.51
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	10	10	**100**	10	**100**	1,884	1,735	3,619	1,884	1,735	3,619	310	306	616	114	212	326	52.92
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	16	16	**100**	16	**100**	2,915	3,065	5,980	2,915	3,065	5,980	806	814	1,620	194	353	547	33.77
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	11	11	**100**	11	**100**	1,784	1,639	3,423	1,784	1,639	3,423	854	754	1,608	854	754	1,608	100.00
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	16	16	**100**	16	**100**	3,338	3,148	6,486	3,338	3,148	6,486	808	828	1,636	520	630	1,150	70.29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	15	15	**100**	15	**100**	2,813	2,669	5,482	2,813	2,669	5,482	415	419	834	40	41	81	9.71
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	21	21	**100**	21	**100**	3,123	3,781	6,904	2,591	3,199	5,790	1,358	1,665	3,023	486	569	1,055	34.90
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	27	27	**100**	27	**100**	3,107	4,816	7,923	2,411	3,899	6,310	1,028	1,811	2,839	680	1,428	2,108	74.25
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	8	8	**100**	8	**100**	1,304	1,170	2,474	1,304	1,170	2,474	512	504	1,016	156	173	329	32.38
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	18	15	**83**	15	**83**	3,410	3,209	6,619	3,389	3,105	6,494	562	470	1,032	423	417	840	81.40
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	20	20	**100**	20	**100**	3,941	3,836	7,777	3,656	3,656	7,312	1,520	1,519	3,039	703	850	1,553	51.10
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	12	12	**100**	12	**100**	1,975	1,840	3,815	1,975	1,840	3,815	500	725	1,225	477	620	1,097	89.55
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	20	20	**100**	20	**100**	4,629	4,180	8,809	4,629	4,180	8,809	910	927	1,837	478	521	999	54.38
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	14	12	**86**	14	**100**	2,424	2,322	4,746	2,424	2,322	4,746	432	368	800	342	258	600	75.00
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	7	6	**86**	6	**86**	1,881	1,837	3,718	1,881	1,837	3,718	568	547	1,115	64	64	128	11.48
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	9	9	**100**	9	**100**	1,687	1,693	3,380	1,625	1,670	3,295	423	330	753	43	69	112	14.87
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	10	10	**100**	10	**100**	1,755	1,741	3,496	1,755	1,741	3,496	689	733	1,422	604	721	1,325	93.18
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	3	3	**100**	3	**100**	499	457	956	499	457	956	56	47	103	27	48	75	72.82
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	19	19	**100**	19	**100**	4,384	4,022	8,406	4,384	4,022	8,406	1,792	1,593	3,385	379	471	850	25.11
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	11	11	**100**	11	**100**	1,200	1,161	2,361	1,200	1,161	2,361	120	116	236	120	116	236	100.00
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	14	13	**93**	13	**93**	2,949	2,796	5,745	491	436	927	197	183	380	99	102	201	52.89
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	24	21	**88**	20	**83**	4,264	3,911	8,175	316	290	606	137	112	249	49	55	104	41.77
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	10	10	**100**	10	**100**	1,511	1,532	3,043	1,511	1,532	3,043	310	475	785	45	51	96	12.23
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	9	9	**100**	9	**100**	1,324	1,299	2,623	1,324	1,299	2,623	312	405	717	151	182	333	46.44
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	8	8	**100**	8	**100**	1,510	1,425	2,935	1,510	1,425	2,935	167	170	337	137	169	306	90.80

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	9	9	**100**	9	**100**	1,883	1,723	3,606	1,883	1,723	3,606	111	113	224	38	60	98	43.75
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	7	7	**100**	7	**100**	1,634	1,540	3,174	1,634	1,540	3,174	120	232	352	107	112	219	62.22
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	5	5	**100**	5	**100**	1,504	1,376	2,880	1,504	1,376	2,880	502	442	944	132	78	210	22.25
TOTAL			**298**	**288**	**97**	**288**	**97**	**51,699**	**52,310**	**104,009**	**47,997**	**45,506**	**95,386**	**14,086**	**15,269**	**29,355**	**6,773**	**8,101**	**14,828**	50.51

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*13*	*15*	*17*	*18*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	10,323	10,448	20,771	10,323	10,448	20,771	100.0	2,478	2,508	4,986	24.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	10,522	10,650	21,172	10,522	10,650	21,172	100.0	3,683	3,728	7,411	35.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	11,705	11,847	23,552	11,705	11,847	23,552	100.0	3,277	3,317	6,594	28.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	8,312	8,412	16,724	8,312	8,412	16,724	100.0	34	34	68	0.4
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	11,585	11,725	23,310	11,585	11,725	23,310	100.0	811	821	1,632	7.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	7,846	7,941	15,787	7,846	7,941	15,787	100.0	235	238	473	3.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	21,074	21,328	42,402	21,074	21,328	42,402	100.0	2,740	2,773	5,513	13.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	15,054	15,236	30,290	15,054	15,236	30,290	100.0	3,161	3,200	6,361	21.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	15,593	15,782	31,375	15,593	15,782	31,375	100.0	3,742	3,788	7,530	24.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	21,049	21,303	42,352	21,049	21,303	42,352	100.0	8,209	8,308	16,517	39.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	9,958	10,078	20,036	9,958	10,078	20,036	100.0	2,788	2,822	5,610	28.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	15,718	15,908	31,626	15,718	15,908	31,626	100.0	3,144	3,182	6,326	20.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	22,493	22,765	45,258	22,493	22,765	45,258	100.0	8,997	9,106	18,103	40.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	12,853	13,009	25,862	12,853	13,009	25,862	100.0	1,671	1,691	3,362	13.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	24,612	24,910	49,522	24,612	24,910	49,522	100.0	3,692	3,737	7,429	15.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	10,757	10,887	21,644	10,757	10,887	21,644	100.0	2,904	2,939	5,843	27.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	14,986	15,167	30,153	14,986	15,167	30,153	100.0	1,349	1,365	2,714	9.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	18,331	18,552	36,883	18,331	18,552	36,883	100.0	4,949	5,009	9,958	27.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	11,776	11,919	23,695	11,776	11,919	23,695	100.0	119	119	238	1.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	23,857	24,146	48,003	23,857	24,146	48,003	100.0	1,670	1,690	3,360	7.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	18,353	18,575	36,928	18,353	18,575	36,928	100.0	8,075	8,173	16,248	44.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	10,920	11,051	21,971	10,920	11,051	21,971	100.0	1,092	1,105	2,197	10.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	12,729	12,883	25,612	12,729	12,883	25,612	100.0	5,855	5,926	11,781	46.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	9,227	9,339	18,566	9,227	9,339	18,566	100.0	3,137	3,175	6,312	34.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	8,432	8,534	16,966	8,432	8,534	16,966	100.0	337	341	678	4.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	18,765	18,991	37,756	18,765	18,991	37,756	100.0	1,501	1,519	3,020	8.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	15,688	15,877	31,565	15,688	15,877	31,565	100.0	6,589	6,668	13,257	42.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	19,554	19,790	39,344	19,554	19,790	39,344	100.0	5,475	5,541	11,016	28.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	21,010	21,264	42,274	21,010	21,264	42,274	100.0	6,093	6,167	12,260	29.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	18,127	18,346	36,473	18,127	18,346	36,473	100.0	4,532	4,587	9,119	25.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	10,972	11,104	22,076	10,972	11,104	22,076	100.0	2,524	2,554	5,078	23.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	11,462	11,600	23,062	11,462	11,600	23,062	100.0	1,719	1,740	3,459	15.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	9,321	9,434	18,755	9,321	9,434	18,755	100.0	3,169	3,208	6,377	34.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	11,960	12,105	24,065	11,960	12,105	24,065	100.0	4,784	4,842	9,626	40.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	11,791	11,933	23,724	11,791	11,933	23,724	100.0	1,061	1,074	2,135	9.0
TOTAL			**506,715**	**512,839**	**1,019,554**	**506,715**	**512,839**	**1,019,554**	**100.0**	**115,596**	**116,995**	**232,591**	**22.8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	106	106	212	102	99	201	94.8	1	1.0	2	2.0	0	0.0	0	0.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	9	9	18	14	12	26	144.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	102	102	204	140	69	209	102.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	149	149	298	115	115	230	77.2	6	5.2	12	10.4	0	0.0	0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	45	45	90	86	74	160	177.8	0	0.0	1	1.4	0	0.0	0	0.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	63	63	126	110	99	209	165.9	2	2.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	194	194	388	196	184	380	97.9	14	7.6	14	7.6	0	0.0	1	0.5
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	51	51	102	92	67	159	155.9	8	11.9	1	1.5	0	0.0	1	1.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	81	81	162	89	71	160	98.8	2	2.8	2	2.8	0	0.0	0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	61	61	122	173	126	299	245.1	4	3.2	1	0.8	0	0.0	0	0.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN											
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	40	40	80	79	87	166	207.5	7	8.0	2	2.3	0	0.0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	67	67	134	231	96	327	244.0	2	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	96	96	192	184	174	358	186.5	3	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	103	103	206	110	110	220	106.8	2	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	112	112	224	245	141	386	172.3	6	4.3	13	9.2	0	0.0	1	0.7
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	92	92	184	101	89	190	103.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	68	68	136	87	97	184	135.3	5	5.2	8	8.2	0	0.0	0	0.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	200	200	400	199	187	386	96.5	17	9.1	16	8.6	2	1.0	0	0.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	166	166	332	180	152	332	100.0	7	4.6	3	2.0	0	0.0	0	0.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	120	120	240	165	74	239	99.6	1	1.4	4	5.4	0	0.0	1	1.4
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	110	110	220	153	146	299	135.9	4	2.7	18	12.3	0	0.0	0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	47	47	94	52	29	81	86.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	66	66	132	100	95	195	147.7	5	5.3	3	3.2	0	0.0	0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	24	24	48	104	104	208	433.3	1	1.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	75	75	150	81	67	148	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	237	237	474	97	90	187	39.5	4	4.4	2	2.2	1	1.0	0	0.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	152	152	304	185	192	377	124.0	12	6.3	12	6.3	1	0.5	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	128	128	256	127	124	251	98.0	5	4.0	1	0.8	0	0.0	1	0.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	93	93	186	112	121	233	125.3	3	2.5	1	0.8	1	0.9	0	0.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	97	97	194	109	84	193	99.5	11	13.1	8	9.5	0	0.0	0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	99	99	198	100	90	190	96.0	6	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	163	163	326	197	131	328	100.6	3	2.3	2	1.5	0	0.0	0	0.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	249	249	498	145	130	275	55.2	11	8.5	7	5.4	1	0.7	0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	71	71	142	131	99	230	162.0	4	4.0	20	20.2	0	0.0	2	2.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	73	73	146	113	96	209	143.2	0	0.0	0	0.0	3	2.7	0	0.0
TOTAL			**3,609**	**3,609**	**7,218**	**4,504**	**3,721**	**8,225**	**114.0**	**156**	**4.2**	**154**	**4.1**	**9**	**0.2**	**8**	**0.2**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	977	1037	2014	977	1037	2014	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1012	1157	2169	1012	1157	2169	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2960	3353	6313	2960	3353	6313	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1314	1511	2825	1314	1511	2825	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	1457	1632	3089	1457	1632	3089	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1137	1244	2381	1137	1244	2381	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3414	3724	7138	3414	3724	7138	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	2647	2964	5611	2647	2964	5611	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	2329	2627	4956	2329	2627	4956	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	4318	4648	8966	4318	4648	8966	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1748	2046	3794	1748	2046	3794	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	2477	2697	5174	2477	2697	5174	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	3331	3619	6950	3331	3619	6950	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	1915	2080	3995	1915	2080	3995	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	4808	4960	9768	4808	4960	9768	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1741	1886	3627	1741	1886	3627	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1891	2153	4044	1891	2153	4044	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2480	2603	5083	2480	2603	5083	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	1929	2077	4006	1929	2077	4006	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	3441	3675	7116	3441	3675	7116	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	2850	3122	5972	2850	3122	5972	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	2216	2383	4599	2216	2383	4599	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1978	2195	4173	1978	2195	4173	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1706	1820	3526	1706	1820	3526	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1475	1594	3069	1475	1594	3069	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	2841	3055	5896	2841	3055	5896	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	2122	2306	4428	2122	2306	4428	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	2607	2840	5447	2607	2840	5447	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	3167	3419	6586	3167	3419	6586	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	2347	2508	4855	2347	2508	4855	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	1628	1746	3374	1628	1746	3374	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1962	2174	4136	1962	2174	4136	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1423	1503	2926	1423	1503	2926	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	1767	1856	3623	1767	1856	3623	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	1278	1405	2683	1278	1405	2683	100.0
TOTAL			**78,693**	**85,619**	**164,312**	**78,693**	**85,619**	**164,312**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1	1	1	1	1	1	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1	1	1	1	1	1	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	1	1	1	1	1	1	1
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1	1	1	1	1	1	1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	1	1	1	1	1	1	1
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1	1	1	1	1	1	1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1	1	1	1	1	1	1
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	1	1	1	1	1	1	1
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	1	1	1	1	1	1	1
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1	1	1	1	1	1	1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1	1	1	1	1	1	1
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	1	1	1	1	1	1	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1	1	1	1	1	1	1
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	1	1	1	1	1	1	1
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1	1	1	1	1	1	1
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	1	1	1	1	1	1

17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1	1	1	1	1	1	1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1	1	1	1	1	1	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	1	1	1	1	1	1	1
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1	1	1	1	1	1	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1	1	1	1	1	1	1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1	1	1	1	1	1	1
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1	1	1	1	1	1	1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1	1	1	1	1	1	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1	1	1	1	1	1	1
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1	1	1	1	1	1	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	1	1	1	1	1	1	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1	1	1	1	1	1	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1	1	1	1	1	1	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1	1	1	1	1	1	1
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	1	1	1	1	1	1	1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1	1	1	1	1	1	1
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1	1	1	1	1	1	1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	1	1	1	1	1	1	1
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**35**	**35**	**35**	**35**	**35**	**35**	**35**	**35**
PERSENTASE			**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	563	290	51.51
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	649	330	50.85
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	664	320	48.19
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	489	240	49.08
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	661	350	52.95
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	481	265	55.09
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,279	640	50.04
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	895	465	51.96
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	910	450	49.45
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,403	727	51.82
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	616	325	52.76
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	940	475	50.53
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,373	687	50.04
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	725	350	48.28
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,550	780	50.32
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	642	325	50.62
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	915	467	51.04
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,188	590	49.66
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	725	365	50.34

20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,413	700	49.54
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,236	611	49.43
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	674	329	48.81
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	830	428	51.57
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	596	298	50.00
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	564	276	48.94
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,212	611	50.41
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	968	480	49.59
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,162	588	50.60
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,299	656	50.50
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,170	590	50.42
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	624	302	48.40
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	706	358	50.71
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	272	49.28
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	698	358	51.29
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	657	335	50.99
TOTAL		0	**31,029**	**15633**	**50.38**
PERSENTASE			**100**	**1000**	**100**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*10*	*11*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	478	17	28	45	43	60
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	490	34	42	76	74	68
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	529	38	42	80	70	45
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	386	118	104	222	136	34
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	535	208	174	382	362	94
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	364	26	22	48	44	25
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	966	217	170	387	363	91
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	674	34	38	72	66	95
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	713	27	16	43	42	115

10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,010	93	71	164	154	149
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	472	51	45	96	91	78
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	730	111	99	210	207	229
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,060	50	33	83	83	279
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	589	63	55	118	86	83
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,163	44	41	85	81	90
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	508	16	18	34	29	14
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	711	21	19	40	38	55
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	872	338	218	556	477	159
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	564	63	68	131	103	48
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,123	193	149	342	296	81
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	882	54	25	79	77	111
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	516	38	19	57	48	13
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	614	95	79	174	161	50
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	439	35	35	70	70	56
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	407	25	15	40	38	47
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	906	315	234	549	495	165
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	755	44	39	83	76	47
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	933	142	79	221	208	164
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	986	46	37	83	82	165
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	872	36	31	67	64	56
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	508	25	14	39	37	88

32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	541	36	19	55	53	145
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	445	45	18	63	53	29
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	563	35	21	56	56	71
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	555	35	24	59	59	175
TOTAL			**23,859**	**2,768**	**2,141**	**4,909**	**4,422**	**3,274**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**23,859**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					**100.0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**4,909**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**100.0**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**5749**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**0.769177248**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**3274**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**1.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

LAMPIRAN 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	16	14	30	32	30	62	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	81.3	24	80.0	50	80.6	26	81.3	24	80.0	50	80.6	1	1.6
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	33	21	54	65	41	106	16	48.5	48	228.6	64	118.5	37	56.9	24	58.5	61	57.5	53	81.5	72	175.6	125	117.9	3	2.8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	15	10	25	22	20	42	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	12	60.0	32	76.2	20	90.9	12	60.0	32	76.2	1	2.4
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	59	57	116	91	82	173	2	3.4	3	5.3	5	4.3	74	81.3	72	87.8	146	84.4	76	83.5	75	91.5	151	87.3	1	0.6
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	54	36	90	343	334	677	4	7.4	7	19.4	11	12.2	275	80.2	299	89.5	574	84.8	279	81.3	306	91.6	585	86.4	40	5.9
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas	21	8	29	33	16	49	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	87.9	16	100.0	45	91.8	29	87.9	16	100.0	45	91.8	3	6.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS *TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
		Serpong II																										
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	76	82	158	279	231	510	2	2.6	3	3.7	5	3.2	191	68.5	169	73.2	360	70.6	193	69.2	172	74.5	365	71.6	12	2.4
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	34	22	56	41	32	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	70.7	27	84.4	56	76.7	29	70.7	27	84.4	56	76.7	4	5.5
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	11	9	20	19	18	37	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	100.0	17	94.4	36	97.3	19	100.0	17	94.4	36	97.3	0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	45	36	81	81	64	145	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	95.1	65	101.6	142	97.9	77	95.1	65	101.6	142	97.9	1	0.7
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	22	11	33	48	35	83	16	72.7	73	663.6	89	269.7	27	56.3	24	68.6	51	61.4	43	89.6	97	277.1	140	168.7	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	52	49	101	130	143	273	23	44.2	44	89.8	67	66.3	74	56.9	102	71.3	176	64.5	97	74.6	146	102.1	243	89.0	6	2.2
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	42	24	66	70	41	111	30	71.4	71	295.8	101	153.0	34	48.6	24	58.5	58	52.3	64	91.4	95	231.7	159	143.2	5	4.5
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	31	10	41	87	65	152	0	0.0	0	0.0	0	0.0	70	80.5	55	84.6	125	82.2	70	80.5	55	84.6	125	82.2	1	0.7
15	Kecamata	Puskesm	38	16	54	62	33	95	2	5.3	5	31.	7	13.	47	75.	25	75.	72	75.	49	79.	30	90.	79	83.	4	4.

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS *TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
	n Pondok Aren	as Jurang Mangu										3		0		8		8		8		0		9		2		2
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	10	15	25	13	17	30	7	70.0	70	466.7	77	308.0	3	23.1	5	29.4	8	26.7	10	76.9	75	441.2	85	283.3	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	19	17	36	29	38	67	8	42.1	42	247.1	50	138.9	17	58.6	24	63.2	41	61.2	25	86.2	66	173.7	91	135.8	1	1.5
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	169	112	281	550	436	986	50	29.6	30	26.8	80	28.5	430	78.2	344	78.9	774	78.5	480	87.3	374	85.8	854	86.6	19	1.9
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	44	22	66	91	84	175	2	4.5	5	22.7	7	10.6	71	78.0	44	52.4	115	65.7	73	80.2	49	58.3	122	69.7	2	1.1
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	50	48	98	139	115	254	1	2.0	2	4.2	3	3.1	127	91.4	95	82.6	222	87.4	128	92.1	97	84.3	225	88.6	7	2.8
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	17	21	38	32	38	70	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	96.9	37	97.4	68	97.1	31	96.9	37	97.4	68	97.1	0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	20	9	29	32	21	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	84.4	17	81.0	44	83.0	27	84.4	17	81.0	44	83.0	4	7.5
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	31	28	59	97	84	181	14	45.2	45	160.7	59	100.0	72	74.2	66	78.6	138	76.2	86	88.7	111	132.1	197	108.8	4	2.2
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	9	7	16	46	33	79	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	87.0	30	90.9	70	88.6	40	87.0	30	90.9	70	88.6	5	6.3
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	4	4	8	30	33	63	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	90.0	27	81.8	54	85.7	27	90.0	27	81.8	54	85.7	0	0.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS *TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	144	91	235	442	350	792	33	22.9	23	25.3	56	23.8	313	70.8	265	75.7	578	73.0	346	78.3	288	82.3	634	80.1	21	2.7
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	26	20	46	51	43	94	0	0.0	0	0.0	0	0.0	49	96.1	41	95.3	90	95.7	49	96.1	41	95.3	90	95.7	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	47	25	72	123	96	219	21	44.7	45	180.0	66	91.7	79	64.2	68	70.8	147	67.1	100	81.3	113	117.7	213	97.3	5	2.3
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	29	13	42	40	21	61	21	72.4	72	553.8	93	221.4	13	32.5	11	52.4	24	39.3	34	85.0	83	395.2	117	191.8	2	3.3
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	26	12	38	39	25	64	1	3.8	4	33.3	5	13.2	36	92.3	23	92.0	59	92.2	37	94.9	27	108.0	64	100.0	0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	14	12	26	27	19	46	1	7.1	7	58.3	8	30.8	25	92.6	18	94.7	43	93.5	26	96.3	25	131.6	51	110.9	1	2.2
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	17	10	27	25	14	39	11	64.7	65	650.0	76	281.5	18	72.0	1	7.1	19	48.7	29	116.0	66	471.4	95	243.6	1	2.6
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	19	9	28	35	28	63	10	52.6	53	588.9	63	225.0	22	62.9	19	67.9	41	65.1	32	91.4	72	257.1	104	165.1	0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Kerangan	22	13	35	38	29	67	13	59.1	59	453.8	72	205.7	23	60.5	20	69.0	43	64.2	36	94.7	79	272.4	115	171.6	2	3.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	20	14	34	31	31	62	5	25.0	25	178.6	30	88.2	26	83.9	23	74.2	49	79.0	31	100.0	48	154.8	79	127.4	0	0.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
TOTAL			1,286	907	2,193	3,313	2,740	6,053	293	22.8	801	88.3	1,094	49.9	2,478	74.8	2,133	77.8	4,611	76.2	2,771	83.6	2,934	107.1	5,705	94.3	156	2.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

**) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)*

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

LAMPIRAN 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1,972	1,127	1,127	100.0	61	49	30	0	0	49	30	79	129.5	537	511	1,048
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1,526	1,140	1,140	100.0	47	29	10	0	0	29	10	39	83.0	623	478	1,101
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	1,788	827	827	100.0	55	22	15	0	1	22	16	38	69.1	389	400	789
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1,498	693	693	100.0	46	25	21	0	0	25	21	46	100.0	319	326	645
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	2,178	690	690	100.0	67	48	45	0	0	48	45	93	138.8	305	292	597
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1,424	318	318	100.0	44	61	65	0	0	61	65	126	286.4	100	92	192
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3,732	707	707	100.0	115	70	67	0	0	70	67	137	119.1	330	240	570
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	2,274	1,030	1,030	100.0	70	65	64	4	4	69	68	137	195.7	484	409	893
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	2,478	410	410	100.0	77	51	38	0	0	51	38	89	115.6	186	135	321
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	3,502	796	796	100.0	108	90	60	0	0	90	60	150	138.9	327	319	646
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1,606	917	917	100.0	50	28	16	0	1	28	17	45	90.0	472	400	872
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	2,887	907	907	100.0	89	86	79	8	8	94	87	181	203.4	359	367	726
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	4,292	1,639	1,639	100.0	133	19	18	7	9	26	27	53	39.8	359	367	726

14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	2,524	832	832	100.0	78	65	99	3	4	68	103	171	219.2	366	295	661
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	4,376	1,670	1,670	100.0	135	80	52	0	0	80	52	132	97.8	832	706	1,538
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2,122	548	548	100.0	66	41	31	0	0	41	31	72	109.1	235	241	476
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	2,764	669	669	100.0	85	83	72	0	0	83	72	155	182.4	263	251	514
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	3,420	252	252	100.0	106	80	81	0	0	80	81	161	151.9	49	42	91
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	2,325	911	911	100.0	72	47	31	0	0	47	31	78	108.3	441	392	833
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	4,749	4,465	4,465	100.0	147	51	33	0	0	51	33	84	57.1	2,202	2,179	4,381
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	3,129	539	539	100.0	97	59	53	0	0	59	53	112	115.5	224	203	427
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1,917	1,078	1,078	100.0	59	43	30	0	0	43	30	73	123.7	565	440	1,005
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	2,246	919	919	100.0	69	60	26	1	0	61	26	87	126.1	463	369	832
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1,564	242	242	100.0	48	27	12	0	0	27	12	39	81.3	122	81	203
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1,441	302	302	100.0	45	31	15	0	0	31	15	46	102.2	141	115	256
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	3,358	1,074	1,074	100.0	104	64	47	1	0	65	47	112	107.7	500	462	962
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	3,059	1,202	1,202	100.0	95	71	76	0	0	71	76	147	154.7	510	545	1,055
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	3,791	808	808	100.0	117	51	68	1	0	52	68	120	102.6	326	362	688
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	3,910	1,127	1,127	100.0	121	77	44	0	0	77	44	121	100.0	585	421	1,006
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	3,549	842	842	100.0	110	46	43	0	0	46	43	89	80.9	378	375	753
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	2,066	948	948	100.0	64	26	41	0	0	26	41	67	104.7	434	447	881
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	2,003	920	920	100.0	62	51	41	0	0	51	41	92	148.4	433	395	828
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1,966	814	814	100.0	61	35	23	0	0	35	23	58	95.1	381	375	756
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	2,587	1,750	1,750	100.0	80	46	53	9	7	55	60	115	143.8	832	803	1,635
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2,554	814	814	100.0	79	66	66	0	2	66	68	134	169.6	826	689	1,515
TOTAL			**92,577**	**33,927**	**33,927**	**100.0**	**2,862**	**1,843**	**1,565**	**34**	**36**	**1,877**	**1,601**	**3,478**	**121.5**	**15,898**	**14,524**	**30,422**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		

Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			**35**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			**100.0%**												

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan:

** TDDK = tarikan dinding dada ke dalam*

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

LAMPIRAN 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	0.7
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.2
3	15 - 19 TAHUN	20	6	26	6.5
4	20 - 24 TAHUN	73	11	84	20.9
5	25 - 49 TAHUN	209	40	249	62.1
6	≥ 50 TAHUN	23	15	38	9.5
TOTAL		**328**	**73**	**401**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**81.8**	**18.2**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**39342**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**39342**

Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN 63

PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBAT AN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATA N ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan	Puskesmas	0	0	0
	Serpong	Ciater			
2	Kecamatan	Puskesmas	18	17	94
	Serpong	Rawa Buntu			
3	Kecamatan	Puskesmas	5	5	100
	Serpong	Rawa Mekar			
		Jaya			
4	Kecamatan	Puskesmas	0	0	0
	Serpong	Lengkong Wetan			
5	Kecamatan	Puskesmas	15	15	100
	Serpong	Serpong I			
6	Kecamatan	Puskesmas	9	8	89
	Serpong	Serpong II			
7	Kecamatan	Puskesmas Paku	8	8	100
	Serpong Utara	Alam			
8	Kecamatan	Puskesmas	8	8	100
	Serpong Utara	Pondok Jagung			
9	Kecamatan	Puskesmas	2	2	100
	Serpong Utara	Lengkong			
		Karya			
10	Kecamatan	Puskesmas	3	3	100
	Pondok Aren	Pondok Betung			
11	Kecamatan	Puskesmas	4	4	100
	Pondok Aren	Pondok			
		Pucung			
12	Kecamatan	Puskesmas	16	16	100
	Pondok Aren	Pondok Aren			
13	Kecamatan	Puskesmas	0	0	0
	Pondok Aren	Pondok Kacang			

		Timur			
14	Kecamatan	Puskesmas	7	7	100
	Pondok Aren	Parigi			
15	Kecamatan	Puskesmas	16	15	94
	Pondok Aren	Jurang Mangu			
16	Kecamatan	Puskesmas	2	2	100
	Ciputat	Sawah Baru			
17	Kecamatan	Puskesmas Situ	5	5	100
	Ciputat	Gintung			
18	Kecamatan	Puskesmas	54	54	100
	Ciputat	Ciputat			
19	Kecamatan	Puskesmas	10	10	100
	Ciputat	Kampung Sawah			
20	Kecamatan	Puskesmas	10	10	100
	Ciputat	Jombang			
21	Kecamatan	Puskesmas	5	4	80
	Ciputat Timur	Ciputat Timur			
22	Kecamatan	Puskesmas	4	4	100
	Ciputat Timur	Pondok Ranji			
23	Kecamatan	Puskesmas	1	1	100
	Ciputat Timur	Pisangan			
24	Kecamatan	Puskesmas	2	2	100
	Ciputat Timur	Cireundeu	2	2	100
25	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Rengas	6	6	100
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	9	8	89
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	3	2	67
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	6	5	83
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	8	2	75
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	2	3	100
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	3	2	100
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	7	7	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	8	8	100
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	15	14	93

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBAT AN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATA N ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
36	Kecamatan Ciputat	RS Buah Hati Ciputat	1	0	0
37	Kecamatan Ciputat	RS Sari Asih Ciputat	18	17	94
38	Kecamatan Ciputat	RSIA Cinta Kasih	7	5	100
39	Kecamatan Ciputat Timur	RS Hermina Ciputat	8	0	0
40	Kecamatan Ciputat Timur	RS Syarif Hidayatullah	3	15	100
41	Kecamatan Pamulang	RS Mitra Keluarga Pamulang	2	8	89
42	Kecamatan Pamulang	RS Permata Pamulang	18	8	100
43	Kecamatan Pamulang	RSUD Kota Tangerang Selatan	24	8	100
44	Kecamatan Pondok Aren	RS Mitra Keluarga Bintaro	1	2	100
45	Kecamatan Pondok Aren	RS Pondok Indah Bintaro Jaya	2	3	100
46	Kecamatan Pondok Aren	RS Premier Bintaro	3	4	100
47	Kecamatan Pondok Aren	RS Sari Asih Bintaro	10	16	100
48	Kecamatan Pondok Aren	RSUD Pondok Aren	3	0	0
49	Kecamatan Serpong	RS Columbia Asia BSD	11	7	100
50	Kecamatan Serpong	RS Eka	3	15	94
51	Kecamatan Serpong	RS Hermina Serpong	7	2	100
	Kecamatan Serpong Utara	RS EMC Alam Sutera	3		
52	Kecamatan Serpong Utara	RSUD Serpong Utara	6	5	100
	Kecamatan Ciputat	RS Buah Hati Ciputat	1		
53	Kecamatan	RS Sari Asih Ciputat	18	54	100

	Ciputat				
	Kecamatan Ciputat	RSIA Cinta Kasih	7		
	Total		**401**	**325**	**81**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	26,306	450	113	452	100.5	115	101.6	452	100.0	115	100.0	115	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	29,340	502	88	302	60.2	79	90.2	302	100.0	79	100.0	79	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	31,722	542	103	440	81.1	111	108.2	440	100.0	111	100.0	111	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	23,150	396	86	297	75.0	68	79.1	297	100.0	68	100.0	68	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	32,023	548	125	297	54.2	87	69.6	297	100.0	87	100.0	87	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	21,809	373	82	231	61.9	57	69.7	231	100.0	57	100.0	57	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	57,894	990	214	564	57.0	210	98.0	564	100.0	210	100.0	210	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	40,411	691	131	572	82.8	125	95.8	572	100.0	125	100.0	125	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	42,695	730	142	396	54.2	87	61.2	396	100.0	87	100.0	87	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	60,529	1,035	201	555	53.6	132	65.7	555	100.0	132	100.0	132	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	28,270	483	92	413	85.4	120	130.2	413	100.0	120	100.0	120	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	43,727	748	166	495	66.2	94	56.7	495	100.0	94	100.0	94	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	63,498	1,086	246	597	55.0	57	23.1	597	100.0	57	100.0	57	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	35,316	604	145	391	64.7	81	55.9	391	100.0	81	100.0	81	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	69,664	1,191	251	739	62.0	185	73.7	739	100.0	185	100.0	185	100.0

16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	30,451	521	122	403	77.4	92	75.5	403	100.0	92	100.0	92	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	42,581	728	159	587	80.6	176	110.9	587	100.0	176	100.0	176	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	52,257	894	196	695	77.8	204	103.9	695	100.0	204	100.0	204	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	33,768	577	133	620	107.4	144	107.9	620	100.0	144	100.0	144	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	67,256	1,150	273	721	62.7	217	79.6	721	100.0	217	100.0	217	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	52,833	903	180	644	71.3	111	61.8	644	100.0	111	100.0	111	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	30,936	529	110	398	75.2	110	100.0	398	100.0	110	100.0	110	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	36,816	630	129	445	70.7	121	93.9	445	100.0	121	100.0	121	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	26,306	450	90	289	64.2	59	65.7	289	100.0	59	100.0	59	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	24,360	417	83	389	93.4	50	60.4	389	100.0	50	100.0	50	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	54,264	928	193	715	77.1	148	76.8	715	100.0	148	100.0	148	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	45,207	773	176	820	106.1	180	102.5	820	100.0	180	100.0	180	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	55,926	956	218	597	62.4	185	85.0	597	100.0	185	100.0	185	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	59,092	1,010	224	1,045	103.4	121	53.9	1,045	100.0	121	100.0	121	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	52,273	894	204	723	80.9	138	67.7	723	100.0	138	100.0	138	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	30,453	521	119	498	95.6	98	82.6	498	100.0	98	100.0	98	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	32,395	554	115	387	69.9	67	58.3	387	100.0	67	100.0	67	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	26,716	457	113	280	61.3	55	48.7	280	100.0	55	100.0	55	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	33,687	576	148	366	63.5	84	56.6	366	100.0	84	100.0	84	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	33,231	568	147	407	71.6	84	57.3	407	100.0	84	100.0	84	100.0
TOTAL			**1,427,162**	**24,404**	**5,314**	**17,770**	**72.8**	**4,052**	**76.3**	**17,770**	**100.0**	**4,052**	**100.0**	**4,052**	**100.0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK														

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

LAMPIRAN 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	563	4	559	563	100.0	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	649	5	645	650	100.2	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	664	3	651	654	98.5	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	489	1	495	496	101.4	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	661	6	521	527	79.7	1
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	481	5	427	432	89.8	1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1,279	11	974	985	77.0	1
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	895	6	889	895	100.0	1
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	910	3	849	852	93.6	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1,403	6	839	845	60.2	1
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	616	4	386	390	63.3	1
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	940	10	931	941	100.1	1
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1,373	8	1,328	1,336	97.3	1
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	725	6	421	427	58.9	1
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1,550	7	1,157	1,164	75.1	1
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	642	3	609	612	95.3	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	915	7	755	762	83.3	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1,188	13	901	914	76.9	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	725	2	703	705	97.2	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1,413	8	856	864	61.1	1
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1,236	7	828	835	67.6	1
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	674	5	481	486	72.1	1
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	830	2	825	827	99.6	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	596	3	313	316	53.0	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	564	7	382	389	69.0	2
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1,212	3	1,089	1,092	90.1	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	968	8	575	583	60.2	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1,162	7	700	707	60.8	1
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1,299	10	1,289	1,299	100.0	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1,170	10	986	996	85.1	1
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	624	8	583	591	94.7	1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	706	6	699	705	99.9	1
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	552	1	552	553	100.2	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	698	3	697	700	100.3	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	657	4	547	551	83.9	1
TOTAL			**31,029**	**202**	**25,442**	**25,644**	**82.6**	**1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3	3	100	0	0.0	3	100
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	5	5	100	0	0.0	5	100
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2	2	100	0	0.0	2	100
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1	1	100	0	0.0	1	100
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	6	6	100	0	0.0	6	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	3	3	100	0	0.0	3	100
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	8	8	100	0	0.0	8	100
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	7	7	100	0	0.0	7	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	3	3	100	0	0.0	3	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	3	3	100	0	0.0	3	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	5	5	100	0	0.0	5	100
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	9	9	100	0	0.0	9	100
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	5	5	100	0	0.0	5	100
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	5	5	100	0	0.0	5	100
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	6	6	100	0	0.0	6	100
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2	2	100	0	0.0	2	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	8	8	100	0	0.0	8	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	10	10	100	0	0.0	10	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	3	3	100	0	0.0	3	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	8	8	100	0	0.0	8	100
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	7	7	100	0	0.0	7	100
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	3	3	100	0	0.0	3	100
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	3	3	100	0	0.0	3	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	2	2	100	0	0.0	2	100
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	7	7	100	0	0.0	7	100
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	4	4	100	0	0.0	4	100
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4	4	100	0	0.0	4	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	6	6	100	0	0.0	6	100
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	7	7	100	0	0.0	7	100
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	7	7	100	0	0.0	7	100
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	7	7	100	0	0.0	7	100
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	4	4	100	0	0.0	4	100
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1	1	100	0	0.0	1	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	3	3	100	0	0.0	3	100
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2	2	100	0	0.0	2	100
TOTAL			**169**	**169**	**100**	**0**	**0.0**	**169**	**100**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	1	1	3	0	3	3	1	4
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	1	0	1	0	2	2	1	2	3
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	1	1	2	0	2	2	1	3
9	Kecamatan	Puskesmas Lengkong	0	0	0	2	1	3	2	1	3

	Serpong Utara	Karya									
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1	0	1	1	1	2	2	1	3
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	2	0	2	2	0	2
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1	0	1	4	2	6	5	2	7
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	2	0	2	2	0	2
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	1	1	2	1	1	2
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	4	1	5	4	1	5
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1	0	1	1	1	2	2	1	3
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	1	3	4	1	3	4
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	2	1	3	2	1	3
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1	0	1	1	2	3	2	2	4
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	2	1	3	2	1	3
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	1	0	1	1	0	1	2	0	2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
TOTAL			**7**	**2**	**9**	**47**	**26**	**73**	**54**	**28**	**82**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**77.8**	**22.2**		**64.4**	**35.6**		**65.9**	**34.1**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**7.3**	**3.8**	**5.5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*10*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	1	33.3	1	33.3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	3	2	66.7	0	0.0	1	33.3	0	0.0	0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

		Kacang Timur											
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	2	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	7	1	14.3	5	71.4	1	14.3	0	0.0	0	0.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	5	3	60.0	1	20.0	1	20.0	0	0.0	0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	2	50.0	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1	2	200.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0.0	0.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	4	2	50.0	1	25.0	1	25.0	0	0.0	0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	2	1	50.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			**82**	**63**	**76.8**	**13**	**15.9**	**6**	**7.3**	**5**	**6.1**	**1**	**1.3**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**4.0**					

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	1	3	4	1	3	4
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	1	1	0	4	4	0	5	5
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	3	3	0	3	3
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	1	1	1	1	2	1	2	3
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	4	4	0	4	4
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	2	2	0	2	2

20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	4	4	0	4	4
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	6	6	0	6	6
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	1	1	0	2	2	0	3	3
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	2	2	4	2	2	4
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	0	2	2	0	2	2
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	3	3	0	3	3
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	1	1	0	5	5	0	6	6
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
TOTAL			**0**	**5**	**5**	**5**	**73**	**78**	**5**	**78**	**83**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0.6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT)
MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0.0	2	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0.0	2	2	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0.0	1	1	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1	1	100.0	3	2	66.7
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	2	2	100.0	5	4	80.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	1	1	100.0	6	5	83.3
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0.0	1	1	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0.0	1	1	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0.0	3	3	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0.0	1	1	100.0

14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0.0	3	2	66.7
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	1	0	0.0	3	3	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	0	0.0	2	2	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0.0	4	4	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0.0	2	2	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0.0	0	0	0.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1	1	100.0	6	4	66.7
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	1	1	100.0	2	2	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1	0	0.0	0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0.0	1	1	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0.0	0	0	0.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0.0	2	1	50.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0.0	4	4	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0.0	1	1	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0.0	1	0	0.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	1	1	100.0	1	1	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0.0	2	2	100.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0.0	1	1	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0.0	2	1	50.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0.0	1	1	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0.0	4	4	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0.0	1	0	0.0
TOTAL			**10**	**7**	**70.0**	**68**	**56**	**82.4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

LAMPIRAN 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	7,142	2
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	12,598	2
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	9,558	2
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	6,453	2
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	9,300	1
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	7,562	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	14,245	2
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	10,366	2
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	10,466	2
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	12,414	2
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	7,013	2
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	13,105	2
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	15,643	2
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	13,470	2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	20,284	2
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	6,476	2
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	12,602	2
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	14,990	2
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	7,861	3
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	15,408	3
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	12,730	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	10,211	2
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	8,819	2
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	8,306	3
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	3,779	3
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	19,771	2
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	9,711	2
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	13,192	2
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	16,661	2
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	8,974	2
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	6,373	2
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	8,477	3
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	7,552	2
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	9,155	2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	7,940	2
TOTAL			**378,607**	**72**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**19.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL								
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	17	16	33
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	5	3	8
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	15	9	24
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	12	10	22
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	9	9	18
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	8	9	17
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	11	21	32
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	4	3	7
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	10	7	17
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	6	10	16
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	10	10	20
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	23	24	47
13	Kecamatan	Puskesmas Pondok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	8	12	20

	Pondok Aren	Kacang Timur																	
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	22	15	37
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	24	25	49
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	14	17	31
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	27	17	44
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	32	20	52
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	25	12	37
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	50	40	90
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	14	13	27
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	15	13	28
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	16	17	33
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	12	11	23
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	6	6	12
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	28	19	47
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	21	20	41
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	24	19	43
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	34	24	58
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	34	22	56
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	30	26	56
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	14	14	28
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	14	13	27
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	4	5	9
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	0	18	10	28

TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**616**	**521**	**1,137**
CASE FATALITY RATE (%)					**0.0**				**0.0**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																**41.5**	**35.1**	**76.5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1	1	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	1	1	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1	1	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	1	1	100.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1	1	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1	1	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	1	1	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1	1	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0.0
TOTAL			**8**	**8**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Campak	1	1	22 July 2025	22 July 2025	1 September 2025	1	5	6	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	Campak	1	1	9 August 2025	9 August 2025	20 September 2025	1	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Campak	1	1	5 August 2025	5 August 2025	16 September 2025	1	2	3	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Campak	1	1	25 August 2025	25 August 2025	5 October 2025	3	1	4	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Campak	1	1	13 October 2025	14 October 2025	23 November 2025	0	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
6	Kerac unan pangan	1	1	11 September 2025	11 September 2025	17 September 2025	35	55	90	0	0	0	0	0	1	88	1	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	Kerac unan pangan	1	1	1 October 2025	1 October 2025	8 October 2025	86	174	260	0	0	0	0	0	117	143	0	0	0	0	0	0	0	0	698,659	705,304	1,403,963	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	11	8	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	9	5	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	10	7	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	9	7	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	12	8	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	9	5	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	23	14	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	17	12	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	12	10	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	11	9	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	13	8	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	14	12	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	19	13	32	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	8	5	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	13	7	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0

20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	28	18	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	13	9	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	11	7	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	9	8	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	9	5	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	6	2	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	15	8	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	9	7	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	19	11	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	9	8	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	7	3	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	19	17	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	10	6	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			**388**	**260**	**648**	**0**	**0**	**0**	**0.0**	**0.0**	**0.0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**43.6**								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	26,306	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Raw a Buntu	29,340	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Raw a Mekar Jaya	31,722	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	23,150	0	9	0	9	0.0	3	6	9	9	100.0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	32,023	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	21,809	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	57,894	0	1	0	1	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	40,411	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	42,695	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	60,529	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	28,270	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	43,727	0	3	0	3	0.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	63,498	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	35,316	0	3	0	3	0.0	1	2	3	3	100.0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	69,664	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Saw ah Baru	30,451	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	42,581	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	52,257	0	1	0	1	0.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Saw ah	33,768	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	67,256	0	3	0	3	0.0	2	1	3	3	100.0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	52,833	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	30,936	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	36,816	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	26,306	0	1	0	1	0.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	24,360	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	54,264	0	3	0	3	0.0	2	1	3	3	100.0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	45,207	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	55,926	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	59,092	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	52,273	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	30,453	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	32,395	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	26,716	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	33,687	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	33,231	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
TOTAL			1,427,162	0	24	0	24	0.0	12	12	24	24	100.0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											0.0					

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

LAMPIRAN 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	3,114	3,131	6,245	3,114	100.0	3,131	100.0	6,245	100.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	3,376	3,510	6,886	3,376	100.0	3,510	100.0	6,886	100.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	3,589	3,730	7,319	3,589	100.0	3,730	100.0	7,319	100.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2,615	2,616	5,231	2,615	100.0	2,616	100.0	5,231	100.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	3,550	3,548	7,098	3,550	100.0	3,548	100.0	7,098	100.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	2,418	2,412	4,830	2,418	100.0	2,412	100.0	4,830	100.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	6,524	6,437	12,961	6,524	100.0	6,437	100.0	12,961	100.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	4,616	4,651	9,267	4,616	100.0	4,651	100.0	9,267	100.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	4,802	4,969	9,771	4,802	100.0	4,969	100.0	9,771	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	6,930	6,983	13,913	6,930	100.0	6,983	100.0	13,913	100.0

11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	3,216	3,274	6,490	3,216	100.0	3,274	100.0	6,490	100.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	4,850	4,909	9,759	4,850	100.0	4,909	100.0	9,759	100.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	7,110	7,122	14,232	7,110	100.0	7,122	100.0	14,232	100.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	3,894	3,839	7,733	3,894	100.0	3,839	100.0	7,733	100.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	7,837	7,882	15,719	7,837	100.0	7,882	100.0	15,719	100.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	3,376	3,404	6,780	3,376	100.0	3,404	100.0	6,780	100.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	4,731	4,772	9,503	4,731	100.0	4,772	100.0	9,503	100.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	5,833	5,824	11,657	5,833	100.0	5,824	100.0	11,657	100.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	3,743	3,733	7,476	3,743	100.0	3,733	100.0	7,476	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	7,357	7,340	14,697	7,357	100.0	7,340	100.0	14,697	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	5,965	6,088	12,053	5,965	100.0	6,088	100.0	12,053	100.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	3,453	3,467	6,920	3,453	100.0	3,467	100.0	6,920	100.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	4,128	4,222	8,350	4,128	100.0	4,222	100.0	8,350	100.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	2,943	3,035	5,978	2,943	100.0	3,035	100.0	5,978	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2,756	2,776	5,532	2,756	100.0	2,776	100.0	5,532	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	6,106	6,270	12,376	6,106	100.0	6,270	100.0	12,376	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	5,009	5,083	10,092	5,009	100.0	5,083	100.0	10,092	100.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	6,223	6,260	12,483	6,223	100.0	6,260	100.0	12,483	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	6,668	6,611	13,279	6,668	100.0	6,611	100.0	13,279	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	5,844	5,823	11,667	5,844	100.	5,823	100.	11,667	100.0

							0		0		
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	3,359	3,360	6,719	3,359	100.0	3,360	100.0	6,719	100.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	3,696	3,706	7,402	3,696	100.0	3,706	100.0	7,402	100.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	2,921	2,882	5,803	2,921	100.0	2,882	100.0	5,803	100.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	3,699	3,651	7,350	3,699	100.0	3,651	100.0	7,350	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	3,615	3,630	7,245	3,615	100.0	3,630	100.0	7,245	100.0
TOTAL			**159,866**	**160,950**	**320,816**	**159,866**	**100.0**	**160,950**	**100.0**	**320,816**	**100.0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

LAMPIRAN 79

PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	11,967	1,027	9	154	15.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	13,803	1,133	8	69	6.1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	14,144	1,204	9	181	15.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	10,453	861	8	130	15.1
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	14,075	1,168	8	98	8.4
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	10,245	795	8	73	9.2
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	27,102	2,131	8	321	15.1
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	18,931	1,525	8	88	5.8
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	19,268	1,608	8	81	5.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	29,802	2,289	8	133	5.8
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	13,113	1,068	8	54	5.1
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	20,004	1,606	8	241	15.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	29,175	2,342	8	171	7.3
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	15,437	1,272	8	191	15.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	32,962	2,586	8	392	15.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	13,576	1,116	8	61	5.5
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	19,356	1,564	8	84	5.4
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	25,171	1,918	8	288	15.0
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	15,359	1,230	8	185	15.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	29,903	2,418	8	142	5.9
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	26,135	1,983	8	114	5.7
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	14,269	1,139	8	68	6.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	17,596	1,374	8	105	7.6
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	12,598	984	8	83	8.4
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	11,946	910	8	51	5.6
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	25,678	2,036	8	125	6.1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	20,483	1,660	8	84	5.1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	24,615	2,054	8	152	7.4
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	27,502	2,185	8	110	5.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	24,800	1,920	8	99	5.2
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	13,214	1,106	8	60	5.4
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	14,945	1,218	8	163	13.4
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	11,792	955	8	101	10.6
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	14,836	1,209	8	81	6.7
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	13,965	1,192	9	84	7.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
TOTAL			**658,220**	**52,786**	**8**	**4,617**	**8.7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

LAMPIRAN 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS *	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	V	3,155	3,155	100.0	3155.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	V	3,638	3,638	100.0	3638.0	100.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	V	3,728	3,728	100.0	3728.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	V	2,756	2,756	100.0	2756.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	V	2,700	2,700	100.0	2700.0	100.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0

6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	V	3,710	3,710	100.0	3710.0	100.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0	2	100.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	V	7,145	7,145	100.0	7145.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	V	4,991	4,991	100.0	4991.0	100.0	12	0.2	0	0.0	12	100.0	0	0.0	1	0.0	2	0.0	2	66.7
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	V	5,079	5,079	100.0	5079.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	V	7,856	7,856	100.0	7856.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	V	3,457	3,457	100.0	3457.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	V	5,273	5,273	100.0	5273.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	V	7,691	7,691	100.0	7691.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	V	4,070	4,070	100.0	4070.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	V	8,690	8,690	100.0	8690.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	V	3,578	3,578	100.0	3578.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	V	5,102	5,102	100.0	5102.0	100.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	V	6,636	6,636	100.0	6636.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	V	4,049	4,049	100.0	4049.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	V	7,883	7,883	100.0	7883.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	V	6,889	6,889	100.0	6889.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	V	3,761	3,761	100.0	3761.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	V	4,639	4,639	100.0	4639.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	V	3,321	3,321	100.0	3321.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0	0	0.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	V	3,149	3,149	100.0	3149.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	V	6,769	6,769	100.0	6769.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	V	5,399	5,399	100.0	5399.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	V	6,489	6,489	100.0	6489.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	V	7,250	7,250	100.0	7250.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	1	100.0
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	V	6,538	6,538	100.0	6538.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	V	3,484	3,484	100.0	3484.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	V	3,940	3,940	100.0	3940.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	V	3,109	3,109	100.0	3109.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	V	3,911	3,911	100.0	3911.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	V	3,681	3,681	100.0	3681.0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			**35**	**173,516**	**173,516**	**100.0**	**173,516**	**100.0**	**14**	**0.0**	**3**	**0.0**	**12**	**85.7**	**3**	**60.0**	**6**	**0.0**	**10**	**0.0**	**3**	**18.8**

Sumber: Laporan Bulanan Program kanker P2PTM Dinkes Tangerang Selatan, 2025

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

LAMPIRAN 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	32	0	31	1	0	0	0	0	31	1	32	100
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	32	0	32	0	0	0	0	0	32	0	32	100
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	35	0	33	2	0	0	0	0	33	2	35	100
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	25	0	25	0	0	0	0	0	25	0	25	100
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	35	0	34	1	0	0	0	0	34	1	35	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	24	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	100
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	64	0	37	2	0	25	0	0	62	2	64	100
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	44	0	16	0	0	28	0	0	44	0	44	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	47	0	46	1	0	0	0	0	46	1	47	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	67	0	65	2	0	0	0	0	65	2	67	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	31	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	100
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	48	0	30	0	0	18	0	0	48	0	48	100
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	70	0	58	2	0	10	0	0	68	2	70	100
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	39	0	38	0	0	1	0	0	39	0	39	100
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	77	0	72	3	0	2	0	0	74	3	77	100

16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	33	0	33	0	0	0	0	0	33	0	33	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	47	0	45	2	0	0	0	0	45	2	47	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	57	0	29	0	0	28	0	0	57	0	57	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	37	0	37	0	0	0	0	0	37	0	37	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	74	0	71	3	0	0	0	0	71	3	74	100
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	58	0	55	1	0	2	0	0	57	1	58	100
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	34	0	33	0	0	1	0	0	34	0	34	100
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	40	0	39	1	0	0	0	0	39	1	40	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	29	0	28	0	0	1	0	0	29	0	29	100
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	27	0	26	0	0	1	0	0	27	0	27	100
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	60	0	48	1	0	11	0	0	59	1	60	100
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	50	0	49	1	0	0	0	0	49	1	50	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	62	0	60	2	0	0	0	0	60	2	62	100
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	65	0	62	3	0	0	0	0	62	3	65	100
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	58	0	57	1	0	0	0	0	57	1	58	100
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	33	0	28	0	0	5	0	0	33	0	33	100
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	36	0	36	0	0	0	0	0	36	0	36	100
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	29	0	29	0	0	0	0	0	29	0	29	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	37	0	36	1	0	0	0	0	36	1	37	100
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	37	0	37	0	0	0	0	0	37	0	37	100
TOTAL			**1573**	**0**	**1410**	**30**	**0**	**133**	**0**	**0**	**1543**	**30**	**1573**	**100**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

LAMPIRAN 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	0	0	0	0	0	0	0.00%
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	0	0	0	0.00%
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0	0	0	0.00%
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0	0	0	0.00%
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0	0	0	0.00%
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	0	0	0	0	0	0	0.00%
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	0	1	0	1	1	0	100.00%
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	0	0	0	0	0	0	0.00%
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	0	0	0	0.00%
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	0	0	0	0.00%
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	1	0	1	1	0	100.00%
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	0	0	0	0.00%
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	0	0	0	0	0	0	0.00%

14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0	0	0	0.00%
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	0	0	0	0.00%
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0	0	0	0.00%
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	0	0	0	0	0	0	0.00%
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	0	0	0	0	0	0	0.00%
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	0	0	0	0	0	0	0.00%
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	0	0	0	0	0	0	0.00%
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0	0.00%
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0	0	0	0.00%
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0	0	0	0.00%
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	0	0	0	0	0	0	0.00%
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	0	0	0	0	0	0	0.00%
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	0	0	0	0	0	0	0.00%
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	0	0	0	0	0	0	0.00%
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1	0	0	1	1	0	100.00%
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	0	0	0	0.00%
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	0	0	1	1	1	0	100.00%
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0	0	0	0.00%
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	0	0	0	0	0	0	0.00%
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	0	0	0	0	0	0	0.00%
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	0	0	0	0	0	0	0.00%
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	0	0	0	0	0	0	0.00%
TOTAL			1	2	1	4	4	0	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	30	24	80.00%
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	30	28	93.33%
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0.00%
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0.00%
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0.00%
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	30	27	90.00%
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	30	0	0.00%
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	30	8	26.67%
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	30	30	100.00%
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	30	30	100.00%
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0.00%
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	30	23	76.67%
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	30	7	23.33%
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0.00%
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	30	29	96.67%
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0.00%

17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	30	15	50.00%
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	30	23	76.67%
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	30	20	66.67%
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	30	23	76.67%
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	30	15	50.00%
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0.00%
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0.00%
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	30	12	40.00%
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	30	28	93.33%
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	30	28	93.33%
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	30	25	83.33%
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	30	27	90.00%
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	30	23	76.67%
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	30	19	63.33%
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0.00%
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	30	27	90.00%
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	30	11	36.67%
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	30	28	93.33%
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	30	21	70.00%
TOTAL			780	551	70.64%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1	8708	3673	42.17960496	4984	57.2347267	51	0.585668351	0	0	0	0	0	0	8708	100
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1	9328	5833	62.53216123	3471	37.2105489	0	0	0	0	24	0.25728988	0	0	9328	100
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2	9551	4373	45.78578159	5095	53.3451995	0	0	0	0	83	0.869018951	0	0	9551	100
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2	7253	4179	57.61753757	3034	41.8309665	10	0.137873983	0	0	30	0.41362195	0	0	7253	100
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	2	9841	4554	46.27578498	5270	53.5514683	0	0	0	0	17	0.172746672	0	0	9841	100
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1	6960	782	11.23563218	6040	86.7816092	75	1.077586207	0	0	63	0.905172414	0	0	6960	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3	16474	12671	76.91513901	3803	23.084861	0	0	0	0	0	0	0	0	16474	100
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	2	13067	4861	37.20058162	7785	59.5775618	421	3.221856585	0	0	0	0	0	0	13067	100
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	2	13651	4435	32.48846238	9121	66.8156179	0	0	0	0	95	0.695919713	0	0	13651	100
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	2	16349	6504	39.78224968	9722	59.4654107	123	0.752339593	0	0	0	0	0	0	16349	100
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1	7414	3983	53.72268681	3417	46.0884813	14	0.18883194	0	0	0	0	0	0	7414	100
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	2	13189	8734	66.22185154	4455	33.7781485	0	0	0	0	0	0	0	0	13189	100
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	2	18318	5665	30.92586527	12650	69.0577574	0	0	0	0	3	0.016377334	0	0	18318	100
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	2	8460	2109	24.92907801	6341	74.9527187	7	0.082742317	0	0	3	0.035460993	0	0	8460	100
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	2	18164	6014	33.10944726	12061	66.4005726	89	0.489980181	0	0	0	0	0	0	18164	100
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	9644	3988	41.35213604	5631	58.3886354	25	0.259228536	0	0	0	0	0	0	9644	100
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1	13121	2874	21.90381831	10212	77.8294337	31	0.23626248	0	0	4	0.030485481	0	0	13121	100
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2	16055	5382	33.52226721	10673	66.4777328	0	0	0	0	0	0	0	0	16055	100
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	1	10698	2435	22.76126379	8263	77.2387362	0	0	0	0	0	0	0	0	10698	100
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	2	20981	6334	30.18921882	14425	68.752681	170	0.810256899	0	0	52	0.247843287	0	0	20981	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA														KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	2	17418	1714	9.840394994	15498	88.9769204	170	0.976001837	36	0.206682742	0	0	0	0	17418	100
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1	9792	2795	28.543700915	6981	71.2928922	16	0.163398693	0	0	0	0	0	0	9792	100
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1	11991	10100	84.229833905	1871	15.6033692	20	0.16679176	0	0	0	0	0	0	11991	100
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1	8523	1850	21.705977208	6673	78.2940279	0	0	0	0	0	0	0	0	8523	100
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1	7962	420	5.2750556518	7122	89.449887	379	4.760110525	0	0	41	0.515495993	0	0	7962	100
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1	15472	3094	19.997411468	12362	79.8991727	0	0	0	0	16	0.103412616	0	0	15472	100
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	1	14066	3238	23.020004834	10801	76.7879994	6	0.04265605	0	0	21	0.149296175	0	0	14066	100
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1	17448	7324	41.976155773	10102	57.8977533	10	0.057313159	0	0	12	0.068775791	0	0	17448	100
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	2	12779	11718	91.697311591	1061	8.30268409	0	0	0	0	0	0	0	0	12779	100
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1	16153	3627	22.454033331	12398	76.7535442	76	0.470500836	0	0	52	0.321921624	0	0	16153	100
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	1	6673	208	3.117038813	6419	96.1936161	34	0.50951596	6	0.089914581	6	0.089914581	0	0	6673	100
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1	10323	2897	28.063547742	7426	71.9364526	0	0	0	0	0	0	0	0	10323	100
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	2	8311	2428	29.214294431	5677	68.3070629	69	0.830225003	0	0	137	1.64841776	0	0	8311	100
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	2	10426	4769	45.741415569	5578	53.5008632	0	0	0	0	79	0.757721082	0	0	10426	100

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA														KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2	10330	3061	29.6321394	7230	69.9903195	15	0.145208132	0	0	24	0.232333011	0	0	10330	100
TOTAL			54	424893	158626	37.33316388	263652	62.0513871	1811	0.426224955	42	0.009884842	762	0.179339269	0	0	424893	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

LAMPIRAN 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	1	8708	7663	766300	7663	87.99954065	7839	90.02067065	6792	77.99724391	6789	77.96279283	1
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	1	9328	8528	852800	8528	91.42367067	8711	93.385506	8030	86.08490566	8255	88.49699828	1
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	2	9551	7775	388750	7775	81.40508847	8209	85.94911528	7630	79.88692284	7201	75.39524657	2
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	2	7253	6263	313150	6263	86.35047567	6585	90.79001792	6271	86.46077485	6231	85.90927892	2
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	2	9841	7920	396000	7920	80.47962605	7985	81.14012804	7535	76.56742201	7411	75.30738746	2
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	1	6960	5321	532100	5321	76.45114943	5425	77.9454023	5221	75.01436782	5275	75.79022989	1
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3	16474	15246	508200	15246	92.54582979	15089	91.59281292	13026	79.07004978	12539	76.11387641	3
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	2	13067	10763	538150	10763	82.36779674	11883	90.93900666	10394	79.54388919	10055	76.94956761	2
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong	2	13651	12495	624750	12495	91.53175592	12803	93.78800088	10923	80.01611604	10365	75.92850341	2

		Karya													
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	2	16349	14885	744250	14885	91.04532387	14728	90.08502049	13555	82.91026974	13450	82.26802863	2
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	1	7414	6589	658900	6589	88.87240356	6616	89.23657944	6371	85.9320205	6094	82.1958457	1
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	2	13189	11820	591000	11820	89.62013799	12115	91.85685041	10670	80.90075063	10685	81.01448177	2
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	2	18318	16574	828700	16574	90.47930997	16593	90.58303308	16362	89.32197838	15553	84.90555738	2
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	2	8460	7905	395250	7905	93.43971631	7740	91.4893617	6436	76.07565012	6381	75.42553191	2
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	2	18164	16300	815000	16300	89.73794318	16674	91.79696102	15152	83.41774939	15646	86.13741467	2
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	9644	8246	824600	8246	85.50394027	8261	85.6594774	7612	78.9299046	7580	78.59809208	1
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1	13121	11419	1141900	11419	87.02842771	11297	86.09862053	10112	77.0672967	10095	76.9377334	1
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	2	16055	14641	732050	14641	91.19277484	14398	89.67922765	12762	79.48925568	12390	77.17222049	2
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	1	10698	9220	922000	9220	86.18433352	9293	86.86670406	8702	81.34230697	8549	79.91213311	1
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	2	20981	18469	923450	18469	88.02726276	18393	87.66503027	16669	79.44807207	16559	78.92378819	2
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	2	17418	16656	832800	16656	95.62521529	17060	97.94465495	14908	85.58961993	14378	82.54679068	2
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	1	9792	8596	859600	8596	87.78594771	9034	92.25898693	8302	84.78349673	7411	75.68423203	1
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	1	11991	11391	1139100	11391	94.99624719	11283	94.09557168	9025	75.26478192	9135	76.1821366	1
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	1	8523	8101	810100	8101	95.04869178	7811	91.64613399	7381	86.6009621	6631	77.80124369	1
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	1	7962	7133	713300	7133	89.58804321	7397	92.90379302	6649	83.50916855	5972	75.00627983	1
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	1	15472	13770	1377000	13770	88.99948294	13615	87.99767322	12068	77.99896587	12222	78.99431231	1
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	1	14066	13783	1378300	13783	97.98805631	13378	95.10877293	11146	79.24072231	10870	77.27854401	1
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	1	17448	14918	1491800	14918	85.49977075	15350	87.97569922	14448	82.80605227	14180	81.27005961	1
29	Kecamatan	Puskesmas	2	12779	11898	594900	11898	93.10587683	12271	96.02472807	9761	76.38312857	9798	76.67266609	2

	Pamulang	Pondok Cabe Ilir													
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	1	16153	13290	1329000	13290	82.27573825	13100	81.09948616	12940	80.10895809	12135	75.12536371	1
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	1	6673	5438	543800	5438	81.49258205	5233	78.42050052	5133	76.92192417	5013	75.12363255	1
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	1	10323	8859	885900	8859	85.81807614	8971	86.90303206	8391	81.28451032	8189	79.32771481	1
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	2	8311	7526	376300	7526	90.55468656	7230	86.99314162	7106	85.50114306	6355	76.464926	2
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	2	10426	8600	430000	8600	82.48609246	9541	91.5116056	8656	83.0232112	8846	84.84557836	2
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	2	10330	8920	446000	8920	86.35043562	8625	83.4946757	7950	76.96030978	7845	75.94385286	2
TOTAL			54	424893	376921	698001.85	376921	88.70962807	38053 6	89.56043051	344089	80.98250618	336083	79.09826709	54
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**100**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

LAMPIRAN 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR								TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																												
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*15*	*16*	*17*	*19*	*20*	*21*	*23*	*24*	*25*	*27*	*28*	*29*	*31*	*32*	*33*	*35*	*36*	*37*	*39*	*40*	*41*	*43*	*44*	*45*	*47*	*48*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	12	8	6	0	0	0	0	0	26	12	12	100.0	8	8	100.0	4	6	66.7	0	0	0.0	0	-	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	24	26	92.3
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	10	9	9	0	0	0	0	1	29	10	10	100.0	9	9	100.0	7	9	77.8	0	0	0.0	0	-	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	1	0.0	26	29	89.7
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	17	9	10	1	1	0	0	4	42	17	17	100.0	9	9	100.0	8	10	80.0	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	4	75.0	39	42	92.9
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	12	8	6	0	0	0	0	5	31	12	12	100.0	8	8	100.0	5	6	83.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	5	100.0	30	31	96.8
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	14	6	8	0	0	0	0	1	29	14	14	100.0	6	6	100.0	5	8	62.5	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	26	29	89.7
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	9	3	1	1	0	0	0	0	14	9	9	100.0	3	3	100.0	0	1	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	14	92.9
7	Kecamatan Serpong	Puskesmas Paku Alam	12	5	2	1	0	0	0	8	28	12	12	100.0	5	5	100.0	0	2	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	8	62.5	23	28	82.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR								TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																										
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
	Utara																																				
8	Kecamatan Sepong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	13	6	8	1	0	0	0	1	29	13	13	100.0	6	6	100.0	6	8	75.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	1	0.0	26	29	89.7
9	Kecamatan Sepong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	11	8	4	0	0	0	0	1	24	11	11	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	1	0.0	23	24	95.8
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	15	7	3	0	0	0	0	3	28	15	15	100.0	7	7	100.0	2	3	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	3	66.7	26	28	92.9
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	12	7	2	0	0	0	0	1	22	12	12	100.0	7	7	100.0	1	2	50.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	1	0.0	20	22	90.9
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	16	9	8	2	0	0	0	5	40	16	16	100.0	9	9	100.0	1	8	12.5	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	5	60.0	31	40	77.5
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	16	9	7	0	0	0	0	0	32	16	16	100.0	9	9	100.0	2	7	28.6	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	27	32	84.4
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	18	13	12	1	0	0	0	0	44	18	18	100.0	13	13	100.0	10	12	83.3	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	42	44	95.5
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	27	16	12	1	0	0	0	0	56	27	27	100.0	16	16	100.0	9	12	75.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	53	56	94.6
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	7	6	3	0	0	0	0	1	17	7	7	100.0	6	6	100.0	2	3	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	16	17	94.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR								TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																										
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	18	11	9	0	0	0	0	0	38	18	18	100.0	11	11	100.0	7	9	77.8	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	36	38	94.7
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	21	11	13	1	0	0	0	0	46	21	21	100.0	11	11	100.0	8	13	61.5	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	41	46	89.1
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	12	9	1	0	0	0	0	0	22	12	12	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	22	22	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	20	10	11	1	0	0	0	0	42	20	20	100.0	10	10	100.0	9	11	81.8	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	42	42	100.0
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	14	6	5	1	0	0	0	2	28	14	14	100.0	6	6	100.0	4	5	80.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100.0	27	28	96.4
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	7	8	5	1	0	0	0	1	22	7	7	100.0	8	8	100.0	3	5	60.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	20	22	90.9
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	9	5	8	0	0	0	0	1	23	9	9	100.0	5	5	100.0	7	8	87.5	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	22	23	95.7
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	10	5	3	0	0	0	0	0	18	10	10	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	18	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2	0	1	1	0	0	0	0	4	2	2	100.0	0	0	0.0	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	4	4	100.0
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	18	13	8	1	0	0	0	0	40	18	18	100.0	13	13	100.0	8	8	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	40	40	100.0
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	11	5	2	1	0	0	0	0	19	11	11	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	19	19	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR								TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																										
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	13	9	6	0	0	0	0	0	28	13	13	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	28	28	100.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	25	12	8	0	1	0	0	0	46	25	25	100.0	12	12	100.0	7	8	87.5	0	0	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	45	46	97.8
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	9	4	4	0	0	0	0	0	17	9	9	100.0	4	4	100.0	0	4	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	17	76.5
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	8	4	3	0	0	0	0	0	15	8	8	100.0	4	4	100.0	1	3	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	15	86.7
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	8	3	3	0	0	0	0	0	14	8	8	100.0	3	3	100.0	2	3	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	14	92.9
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	9	6	6	0	0	0	0	0	21	9	9	100.0	6	6	100.0	1	6	16.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	16	21	76.2
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	8	4	2	0	0	0	0	0	14	8	8	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	14	14	100.0
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	5	4	3	1	0	0	0	0	13	5	5	100.0	4	4	100.0	2	3	66.7	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	12	13	92.3
TOTAL			**448**	**258**	**202**	**16**	**2**	**0**	**0**	**35**	**961**	**448**	**448**	**100.0**	**258**	**258**	**100.0**	**140**	**202**	**69.31**	**16**	**16**	**100**	**2**	**2**	**100**	**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**26**	**35**	**74.29**	**890**	**961**	**92.61**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	5	4	80	17	16	94.11764706	0	0	0	9	7	77.77777778	0	0	0	0	0	0	6	3	50	37	30	81.08108108
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	0	0	0	17	15	88.23529412	0	0	0	10	8	80	0	0	0	0	0	0	14	11	78.57142857	41	34	82.92682927
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	3	3	100	10	10	100	0	0	0	7	5	71.42857143	0	0	0	0	0	0	8	8	100	28	26	92.85714286
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	1	1	100	29	27	93.10344828	0	0	0	13	11	84.61538462	11	7	63.63636364	0	0	0	7	3	42.85714286	61	49	80.32786885
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	7	7	100	0	0	0	13	12	92.30769231	0	0	0	0	0	0	18	15	83.33333333	38	34	89.47368421
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	2	1	50	0	0	0	1	0	0	5	4	80	0	0	0	7	5	71.42857143	0	0	0	15	10	66.66666667
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	3	3	100	53	50	94.33962264	0	0	0	8	7	87.5	0	0	0	0	0	0	58	46	79.31034483	122	106	86.88524590

8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	1	1	100	17	15	88.2352941	0	0	0	19	17	89.4736842	10	8	80	1	1	100	26	24	92.3076923	74	66	89.1891891
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	0	0	0	5	5	100	0	0	0	7	5	71.4285714	0	0	0	0	0	0	10	9	90	22	19	86.3636363
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	0	0	0	28	25	89.2857142	0	0	0	28	23	82.1428571	5	3	60	0	0	0	17	15	88.2352941	78	66	84.6153846
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	10	8	80	0	0	0	6	4	66.6666667	0	0	0	0	0	0	8	6	75	24	18	75
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	0	0	0	84	79	94.0476190	0	0	0	15	14	93.3333333	0	0	0	0	0	0	30	27	90	129	120	93.0232558
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	1	1	100	2	2	100	0	0	0	16	12	75	5	3	60	0	0	0	16	11	68.75	40	29	72.5
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	1	1	100	17	17	100	0	0	0	15	12	80	1	0	0	0	0	0	20	8	40	54	38	70.3703703
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	0	0	0	23	22	95.6521739	0	0	0	20	17	85	13	11	84.6153846	0	0	0	15	12	80	71	62	87.3239436
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	1	1	100	4	4	100	0	0	0	7	7	100	0	0	0	0	0	0	7	5	71.4285714	19	17	89.4736842
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	1	1	100	5	5	100	0	0	0	8	5	62.5	1	1	100	0	0	0	10	6	60	25	18	72
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	1	1	100	4	4	100	0	0	0	7	6	85.7142857	0	0	0	0	0	0	17	15	88.2352941	29	26	89.6551724
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampu	1	1	100	3	3	100	0	0	0	8	7	87.5	0	0	0	0	0	0	6	4	66.6666667	18	15	83.3333333

		ng Sawah																							
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	2	2	100	3	3	100	0	0	0	14	13	92.8571428	5	3	60	5	5	100	14	14	100	43	40	93.0232558
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	2	2	100	8	4	50	0	0	0	15	12	80	7	5	71.4285714	0	0	0	27	25	92.5925925	59	48	81.3559322
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	2	2	100	1	1	100	0	0	0	12	9	75	12	9	75	0	0	0	14	13	92.8571428	41	34	82.9268292
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	4	4	100	12	10	83.3333333	2	2	100	14	11	78.5714285	13	7	53.8461538	10	8	80	16	12	75	71	54	76.0563380
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	3	2	66.66667	16	14	87.5	3	2	66.66667	15	13	86.66667	18	15	83.33333	0	0	0	15	12	80	70	58	82.8571428
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	2	2	100	3	3	100	0	0	0	8	5	62.5	4	4	100	0	0	0	3	3	100	20	17	85
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	4	4	100	21	21	100	0	0	0	24	20	83.33333	13	11	84.6153846	0	0	0	20	15	75	82	71	86.5853658
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	4	2	50	3	3	100	0	0	0	9	2	22.22222	5	3	60	1	1	100	6	5	83.33333	28	16	57.1428571
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	2	2	100	3	2	66.66667	1	1	100	6	4	66.66667	5	4	80	0	0	0	7	4	57.1428571	24	17	70.8333333
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	0	0	0	6	3	50	0	0	0	18	15	83.33333	6	5	83.33333			0	8	0	0	38	23	60.5263157
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	3	2	66.66667	1	1	100	0	0	0	7	3	42.8571428	5	3	60	0	0	0	5	3	60	21	12	57.1428571
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	3	3	100	3	3	100	1	0	0	15	11	73.33333	12	10	83.33333	8	7	87.5	17	16	94.1176470	59	50	84.7457627
32	Kecamatan Pamul	Puskesmas Pamul	0	0	0	4	4	100	0	0	0	9	7	77.77778	0	0	0	0	0	0	13	12	92.3076923	26	23	88.4615384

	ang	ang Timur																							
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	5	4	80	4	4	100	0	0	0	8	8	100	4	3	75	0	0	0	14	11	78.5714285 7	35	30	85.7142857 1
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Kerangan	11	11	100	1	1	100	0	0	0	18	16	88.8888888 9	5	5	100	0	0	0	4	4	100	39	37	94.8717948 7
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	3	3	100	10	10	100	2	2	100	8	5	62.5	2	2	100	0	0	0	9	6	66.6666666 7	34	28	82.3529411 8
TOTAL			**71**	**64**	**90.140845 1**	**434**	**401**	**92.3963133 6**	**10**	**7**	**70**	**421**	**337**	**80.0475059 4**	**162**	**122**	**75.3086419 8**	**32**	**27**	**84.375**	**485**	**383**	**78.9690721 6**	1615	1341	**83.0340557 3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						% (MS)
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*7*	*8*	*9*		*13*	*14*	*16*
1	Kecamatan Serpong	Puskesmas Ciater	30	30	0	100.0	9	21	30.0
2	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Buntu	30	30	0	100.0	15	15	50.0
3	Kecamatan Serpong	Puskesmas Rawa Mekar Jaya	0	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Kecamatan Serpong	Puskesmas Lengkong Wetan	0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong I	0	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Kecamatan Serpong	Puskesmas Serpong II	30	30	0	100.0	5	25	16.7
7	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Paku Alam	30	30	0	100.0	8	22	26.7
8	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Pondok Jagung	30	30	0	100.0	27	3	90.0
9	Kecamatan Serpong Utara	Puskesmas Lengkong Karya	30	30	0	100.0	30	0	100.0
10	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Betung	30	30	0	100.0	12	18	40.0
11	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Pucung	0	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Aren	30	30	0	100.0	19	11	63.3
13	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Pondok Kacang Timur	30	30	0	100.0	17	13	56.7
14	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Parigi	0	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Kecamatan Pondok Aren	Puskesmas Jurang Mangu	30	30	0	100.0	29	1	96.7
16	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Sawah Baru	0	0	0	0.0	0	0	0.0
17	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Situ Gintung	30	30	0	100.0	15	15	50.0
18	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Ciputat	30	30	0	100.0	11	19	36.7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
19	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Kampung Sawah	30	30	0	100.0	30	0	100.0
20	Kecamatan Ciputat	Puskesmas Jombang	30	30	0	100.0	22	8	73.3
21	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Ciputat Timur	30	30	0	100.0	29	1	96.7
22	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pondok Ranji	0	0	0	0.0	0	0	0.0
23	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Pisangan	0	0	0	0.0	0	0	0.0
24	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Cireundeu	30	30	0	100.0	30	0	100.0
25	Kecamatan Ciputat Timur	Puskesmas Rengas	30	30	0	100.0	17	13	56.7
26	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang	30	30	0	100.0	19	11	63.3
27	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Benda Baru	30	30	0	100.0	10	20	33.3
28	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Benda	30	30	0	100.0	12	18	40.0
29	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pondok Cabe Ilir	30	30	0	100.0	11	19	36.7
30	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Kedaung	30	30	0	100.0	21	9	70.0
31	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Bambu Apus	0	0	0	0.0	0	0	0.0
32	Kecamatan Pamulang	Puskesmas Pamulang Timur	30	30	0	100.0	11	19	36.7
33	Kecamatan Setu	Puskesmas Setu	30	30	0	100.0	5	25	16.7
34	Kecamatan Setu	Puskesmas Keranggan	30	30	0	100.0	11	19	36.7
35	Kecamatan Setu	Puskesmas Bakti Jaya	30	30	0	100.0	24	6	80.0
TOTAL			**780**	**780**	**0**	**100**	**449**	**331**	**57.6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 89

PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESETIAAN TRADISIONAL DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	Puskesmas	Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional				Melaksanakan Pendataan Penyehat Tradisional			
		Target		Hasil		Target		Hasil	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Bakti Jaya	1	100	1	100	15	84%	15	100%
2	Bambu Apus	1	100	1	100	18	84%	18	100%
3	Benda Baru	1	100	1	100	29	84%	29	100%
4	Ciater	1	100	1	100	28	84%	24	86%
5	Ciputat	1	100	1	100	27	84%	27	100%
6	Ciputat Timur	1	100	1	100	18	84%	16	89%
7	Cireundeu	1	100	1	100	29	84%	27	93%
8	Jombang	1	100	1	100	17	84%	17	100%
9	Jurang Mangu	1	100	1	100	34	84%	19	56%
10	Kampung Sawah	1	100	1	100	43	84%	40	93%
11	Kedaung	1	100	1	100	15	84%	13	87%
12	Keranggan	1	100	1	100	32	84%	32	100%
13	Lengkong Karya	1	100	1	100	15	84%	15	100%
14	Lengkong Wetan	1	100	1	100	40	84%	35	88%
15	Paku Alam	1	100	1	100	25	84%	24	96%
16	Pamulang	1	100	1	100	24	84%	24	100%
17	Pamulang Timur	1	100	1	100	25	84%	25	100%
18	Parigi	1	100	1	100	19	84%	17	89%
19	Pisangan	1	100	1	100	25	84%	25	100%
20	Pondok Aren	1	100	1	100	24	84%	22	92%
21	Pondok Benda	1	100	1	100	25	84%	24	96%
22	Pondok Betung	1	100	1	100	17	84%	17	100%

23	Pondok Cabe Ilir	1	100	1	100	17	84%	17	100%
24	Pondok Jagung	1	100	1	100	33	84%	33	100%
25	Pondok Kacang Timur	1	100	1	100	13	84%	11	85%
26	Pondok Pucung	1	100	1	100	29	84%	29	100%
27	Pondok Ranji	1	100	1	100	15	84%	15	100%
28	Rawa Buntu	1	100	1	100	24	84%	24	100%
29	Rawa Mekar Jaya	1	100	1	100	12	84%	12	100%
30	Rengas	1	100	1	100	13	84%	13	100%
31	Sawah Baru	1	100	1	100	25	84%	22	88%
32	Serpong 1	1	100	1	100	21	84%	21	100%
33	Serpong 2	1	100	1	100	35	84%	34	97%
34	Setu	1	100	1	100	22	84%	22	100%
35	Situ Gintung	1	100	1	100	15	84%	13	87%
	Total	**35**	**100**	**35**	**100**	818	84%	771	94%
	Tangerang Selatan								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 90

MASYARAKAT YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DAN KOMPLEMENTER
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	Puskesmas	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional				TOTAL
		Ramuan	Akupresur	Pijat Bayi	Edukasi	
1	Bakti Jaya	106	0	0	106	212
2	Bambu Apus	15	15	0	47	77
3	Benda Baru	55	0	0	23	78
4	Ciater	33	0	0	57	90
5	Ciputat	78	9	0	16	103
6	Ciputat Timur	24	0	0	13	37
7	Cireundeu	18	0	0	32	50
8	Jombang	0	0	0	10	10
9	Jurang Mangu	13	0	6	15	34
10	Kampung Sawah	145	170	0	42	357
11	Kedaung	0	0	0	8	8
12	Keranggan	56	90	0	56	202
13	Lengkong Karya	0	0	0	137	137
14	Lengkong Wetan	0	0	0	100	100
15	Paku Alam	0	0	0	63	63
16	Pamulang	0	116	0	22	138
17	Pamulang Timur	0	0	0	125	125
18	Parigi	0	0	0	91	91
19	Pisangan	21	0	0	57	78
20	Pondok Aren	0	0	0	100	100
21	Pondok Benda	27	38	0	26	91
22	Pondok Betung	0	0	0	105	105
23	Pondok Cabe Ilir	0	0	0	75	75
24	Pondok Jagung	0	0	104	30	134

No	Puskesmas	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional				TOTAL
		Ramuan	Akupresur	Pijat Bayi	Edukasi	
25	Pondok Kacang Timur	78	0	0	78	156
26	Pondok Pucung	124	1	0	8	133
27	Pondok Ranji	30	5	3	30	68
28	Rawa Buntu	8	4	0	50	62
29	Rawa Mekar Jaya	0	4	16	21	41
30	Rengas	54	0	0	8	62
31	Sawah Baru	15	80	0	15	110
32	Serpong 1	0	0	0	54	54
33	Serpong 2	0	0	0	79	79
34	Setu	0	0	0	112	112
35	Situ Gintung	0	0	0	222	222
	Total	**900**	**532**	**129**	**2033**	**3594**
Tangerang Selatan						

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 91

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR) DI PUSKESMAS
KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

NO	BIODATA							IDENTIFIKASI PENYAKIT					KONDISI LUKA					HPR PENGGIGIT				SPESIMEN HEWAN YANG DIPERIKSA	HASIL (POSITIF/ NEGATIF)	TANGGAL RIWAYAT PENGOBATAN						VAKSIN ANTI RABIES (VAR)				SERUM ANTI RABIES (SAR)				TGL/BLN/THN MENINGGAL (KASUS LYSSA)	RIWAYAT KONTAK LAIN	KETERANGAN
	RABIES CENTER	NAMA	ALAMAT	WILAYAH PUSKESMAS PENDERITA	PEKERJAAN	UMUR	Jenis Kelamin	TGL BERKUNJUNG KE PUSKESMAS/RS	TGL DIGIGIT	TGL ONSET	GEJALA YANG TIMBUL	LOKASI GIGITAN	LOKASI KEJADIAN GIGITAN	LECET	LUKA DALAM	LUKA LEBAR	LAIN-LAIN	ANJING	KUCING	KERA	LAIN-LAIN			CUCI LUKA	VAR hari ke nol (0)	VAR hari ke 7	VAR hari ke 21	SAR	BULAN KUNJUNGAN	STOK AWAL DITERIMA	TANGGAL KADALUARSA	PENGGUNAAN BULAN INI	STOK SAAT INI	STOK AWAL DITERIMA	TANGGAL KADALUARSA	PENGGUNAAN BULAN INI	STOK SAAT INI			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	25	26	27	28	29	30	*31*	32	33	34	35	36	37	38	39	*40*	*41*
1	*UPTD Puskesmas Kerangga an*	Jeni Afiani	Cipaku RT 03 RW 05, Mrebet, Purbalingga (Domisili Pagedangan)	*Luar Wilayah*	Karyawan	20 Th	P	3-Jan-25	3-Jan-25		Nyeri	Pagedangan	Kaki	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya																

2	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Warina	Setu RT 15 RW 04	*UPTD Puskesmas Setu*	IRT	47 Th	P	18-Jan-25	17-Jan-25		Nyeri	Setu RT 15 RW 04	Kaki	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya															
3	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Lika Hanipah	Kerangga n RT 05 RW 02	*UPTD Puskesmas Kerangan*	IRT	25 Th	P	25-Jan-25	25-Jan-25		Nyeri	Kerangganan RT 05 RW 02	Tangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya															
4	UPTD Puskesmas Benda Baru	Novita Bunawan	Jl. Mangga dua III RT 05 RW 03 Taman sari Jkt	*Luar Wilayah*	Swasta	34 Th	P	3-Jan-25	11-Jan-25		Nyeri	Jakarta	Tangan kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya		Ya															
5	UPTD Puskesmas Benda Baru	Rania Hanashafia	Jl Otista ciputat,sa sak tinggi residence	*UPTD Puskesmas Pisangan*	Pelajar	11 Th	P	28-Jan-25	21-Jan-25		Nyeri	Ciputat	Kaki Kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya		Ya															
6	UPTD Puskesmas Kp	Sumarni	jl semanggi 2 rt 2 rw 3 cempaka putih	*UPTD Puskesmas Ciputat*	IRT	47	P	14-May-25	25-May		nyeri	ciputat timur	tangan kiri dan kana	Ya	Ya	Ya	tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya															

	Sawah			*Timur*									n																														
7	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Stevani S.B Sinambela	KP BULAK KELAPA RT 4 RW 4 JMB	*UPTD Puskesmas Jurang Mangu*	Swasta	36 TH	P	7-Jan-25	6-Jan-25		nyeri	KP BULAK KELAPA RT 4 RW 4 JMB	Kaki	Ya	Ya	Tidak	tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya																
8	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Hamdih	KP PONDOK PETUNG RT 3 RW 5 JMT	*UPTD Puskesmas Jurang Mangu*	Swasta	39 TH	L	11-Jan-25	29/12/2025		nyeri	KP PONDOK PETUNG RT 3 RW 5 JMT	Tangan	Ya	Tidak	Tidak	tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Tidak																
9	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Inawati	jl.khdewantoro 3/3 ciputat	*UPTD Puskesmas Ciputat*	IRT	44 Th	p	13-Jan-25	13-Jan-25		nyeri	ciputat	tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	Tidak	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya																
10	UPTD Puskesmas Kp Sawa	Anindita Cita Wirasti	Pakuan Regency Jl.wastukencana c,x/301/0	*UPTD Puskesmas Paku Alam*	mahasiswa	35	p	13-Jan-25	13-Jan-25		nyeri	sawah lama	tangan kanan	ya	Ya	tidak	tidak	Ya	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya																

	h		13.b alum bang jaya																																					
11	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Maisaroh	gg,mushola at taubah o4/04.pondok aren	*UPTD Puskesmas Pondok Aren*	IRT	72	p	23-Jan-25	23-Jan-25		nyeri	pondok aren	tangan kiri	ya	tidak	tidak	tidak	Tidak	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														
12	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Hendri Supriyatna	jl.cendrawasih 04/013 sawah baru	*UPTD Puskesmas Sawah Baru*	Karyawan swasta	37	L	23-Jan-25	23-Jan-25		nyeri	sawah baru	kaki kanan	ya	ya	tidak	tidak	ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														
13	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Intan Widuri	jl.cendrawasih VI 04/03 sawah baru	*UPTD Puskesmas Sawah Baru*	Karyawan swasta	30	p	24-Jan-25	24-Jan-25		nyeri	sawah baru	tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	Tidak	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														
14	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Sutyoko Widodo	vila inti persada d-7/15, 01/28 pamulang timur	*UPTD Puskesmas Pamulang Timur*	Karyawan swasta	55	L	27-Jan-25	27-Jan-25		nyeri	pamulang timur	kaki kanan	ya	ya	tidak	tidak	ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														

15	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Hilda Zahra	Keranggan, Serpong Lagoon, Cluster Pelican Blok A11 No.22	*UPTD Puskesmas Keranggan*	IRT	31 Th	P	1-Feb-25	1-Feb-25		Nyeri	Keranggan, Serpong Lagoon	Kaki	Ya	Ya	Tidak	tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya														
16	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Nontje Rey	Baktijaya RT 03 RW 04	*UPTD Puskesmas Keranggan*	IRT	67 Th	P	7-Feb-25	6-Feb-25		Nyeri	Baktijaya RT 03 RW 04	Kaki	Ya	Ya	Tidak	tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya															
17	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Sumarno	Jl. Shapire Bojongsari Kota Depok	*Luar Wilayah*	Swasta	61 Th	L	12-Feb-25	5-Feb-25		Nyeri	Depok	Kaki Kanan	Ya	Ya	Tidak	tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya																
18	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Saeful Arifin	Villa melati mas	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Swasta	26	L	20-02-25	25-Feb		Nyeri	rumah	kaki kanan dan kiri	Ya	Ya		tidak	Ya						Ya	Ya															

19	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Abdul hakim	komp paku jaya	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Swasta	4	L	21-02-25	25-Feb		Nyeri	rumah	tangan kanan	Ya	Ya		tidak		Ya					Ya	Ya	Ya														
20	RSU Kota Tangerang Selatan	NY. IDASANTI	*JL. MANGGA DUA DALAM*	*Luar Wilayah*	*KARY. SWASTA*	*46*	P	10/2/2025	10/2/2025		nyeri	rumah	lengan kanan	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															
21	RSU Kota Tangerang Selatan	ny. susilowati	*bsd sektor xiv-5 rawamekar jaya*	*UPTD Puskesmas Rawa Mekar Jaya*	*mengurus rumah tangga*	*70*	P	12/2/2025	12/2/2025		nyeri	jalan	telapak tangan kiri dan jempol kanan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
22	RSU Kota Tangerang Selatan	mirzhahamizan	*jl. mesjid darusalam kedaung*	*UPTD Puskesmas Kedaung*	*pelajar*	*9*	L	12/2/2025	12/2/2025		nyeri	jalan	betis kanan	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															

23	RSU Kota Tangerang Selatan	tn. tisna	pamulang	UPTD Puskesmas Pamulang	karyawan	64	L	15/02/2025	15/02/2025		nyeri	rumah	kelingking kaki kiri	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
24	RSU Kota Tangerang Selatan	an. kaitha	pamulang	UPTD Puskesmas Pamulang	pelajar	13	P	17/02/2025	17/02/2025		nyeri	jalan	betis kanan	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															
25	RSU Kota Tangerang Selatan	venny amalia	tamansari pesona bali	UPTD Puskesmas Pisangan	mengurus rumah tangga	56	P	18/02/2025	18/02/2025		nyeri	rumah	pergelangan bawah siku kanan	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															
26	RSU Kota Tangerang Selatan	tomi suwandi	otista gg. sakti	UPTD Puskesmas Pisangan	karyawan swasta	48	L	18/02/2025	18/02/2025		nyeri	jalan	telapak tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
27	RSU Kota Tangerang	cammillia nayyara	cimanggis. ciputat timur	UPTD Puskesmas Pisang	belum sekolah	2	P	19/02/2025	19/02/2025		nyeri	jalan	punggung kaki kiri	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															

	Selatan			*an Ciputat Timur*																																				
28	RSU Kota Tangerang Selatan	fathan at tharíq	*jl. mesjid darusalam kedaung*	UPTD Puskesmas Pisangan Kedaung	*belum sekolah*	*3*	L	20/02/2025	20/02/2025		nyeri	rumah	lidah	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
29	RSU Kota Tangerang Selatan	JELSA MEIDA	*PERM. DELATINOS*	UPTD Puskesmas Pisangan Rawa Buntu	*PELAJAR*	*31*	P	20/02/2025	20/02/2025		nyeri	JALAN	PUNGGUNG TANGAN KANAN	YA	tidak	tidak	tidak	tidak	YA	tidak	tidak			Ya	ya															
30	RSU Kota Tangerang Selatan	amiariani	jl. porpelita jaya bojongsari baru	Luar Wilayah	mengurus rumah tangga	52	p																	Ya																
31	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Shaqueena Sabiya Raesha	kp.rawa barat 04/05 pondok aren	*UPTD Puskesmas Pisangan Pondok Are*	Pelajar	8	p	5 febuari 2025	5 febuari 2025		nyeri	pondok aren	tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	Tidak	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														

				n																																				
32	UPTD Puskesmas Kp Sawah	Nuiraini	jl.n.hang jebat IV/5 06/08 kebayoran baru	*Luar Wilayah*	IRT	58	P	23 febuari 2025	23 febuari 2025		nyeri	ciputat	tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	Tidak	ya	Tidak	Tidak			Ya	ya	ya														
33	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Bambang Suryadi	Serdang Wetan RT 1 RW 4	*Luar Wilayah*	Karyawan	64 Th	L	1-Mar-25	28-Feb-25		Nyeri	Serdang Wetan RT 1 RW 4	Tangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya															
34	*UPTD Puskesmas Keranggan*	Andri Kurnianto	Jl. AMD V No 45 Kp Sawah, Ciputat	UPTD Puskemas Kp Sawah	Buruh Harian Lepas	30 Th	L	5-Mar-25	5-Mar-25		Nyeri	Jakarta	Kaki Kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak														
35	UPTD Puskemas Benda Baru	Ivyela Rethalia Giroth	Jl. Inpres RT 01 RW 09	*UPTD Puskesmas Pondok Benda*	Swasta	23 Th	P	22-Mar-25	15-Mar-25		Nyeri	Jl. Inpres, Benda Baru	Tangan kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak														

36	UPTD Puskemas Benda Baru	usnawati	kp.wiroker ten	*Luar Wilayah*	Swasta	50	P	15-Mar-25	15-Mar-25		Nyeri	dirumah	kaki kiri	Ya	Ya			Ya						Ya																
37	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	alesha	kp priyang 13/05	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	Swasta	4	P	16-Mar-25	16-Mar-25		nyeri	dirumah	kaki kiri	Ya	Ya				Ya					Ya																
38	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	amiariani	jl. porpelita jaya bojongsari baru	UPTD Puskesmas Pondok Jagung	mengurus rumah tangga	52	p	30-Mar-25	25 - Mar		nyeri	dirumah	punggung kaki kanan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya																
39	RSU Kota Tangerang Selatan	RUITI SAKUB	KP PD JATI SELATAN NO 41 4 7/13 JMB	*UPTD Puskesmas Jurang Mangu*	Swasta	55	P	5-Mar-25	3 maret 2025		nyeri	KP PD JATI SELATAN NO 41 4 7/13 JMB	Tangankanan	ya	Ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya																

40	UPTD Puskesmas Pd Aren	Inayah Wulandari	jl.Tambora III 05/06. Tambora	*Luar Wilayah*	pelajar	26	p	8-Mar-25	8-Mar-25		nyeri	ciputat	Tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
41	UPTD Puskemas Kp Sawah	Levin Al Hidayat	jl.lingkar selatan 04/01	*Luar Wilayah*	pelajar	11	L	13-Mar-25	13-Mar-25		nyeri	ciputat	leher kanan	ya	Ya	ya	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															
42	UPTD Puskemas Kp Sawah	Rizal Saputra	jl.sindangsari 01/05	*Luar Wilayah*	wiraswast	31	L	13-Mar-25	13-Mar-25		nyeri	sawah lama	kaki kanan	ya	Ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															
43	UPTD Puskemas Kp Sawah	Siti Nurpadilah	kp.jeletreng 05/04	*UPTD Puskesmas Ciater*	pelajar	5	P	12-Mar-25	12-Mar-25		nyeri	ciputat	tangan kanan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
44	UPTD Puskemas Kp Sawah	Mochamad Alif Aditya Rama	jl.kh dewantoro 01/04 swah lama	UPTD Puskemas Kp Sawah	pelajar	26	L	13-Mar-25	13-Mar-25		nyeri	sawah Lama	tangan kanan	ya	Ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya															

45	UPTD Puskemas Kp Sawah	Tonny Maddika Saleh Tonko	jl.mutiara 01/04 sawah baru	UPTD Puskemas Kp Sawah	sawah baru	55	L	14-Mar-25	14-Mar-25		nyeri	sawah baru	kakikanan	ya	Ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya	ya														
46	UPTD Puskesmas Rawa Buntu	Bagindaeko Susanto	Kav. Serpong RT5 RW4 Kel. Serpong	*UPTD Puskesmas Serpong*	Driver	*30 Tahun*	L	15/04/2025	14/04/2025		Nyeri	Kav. Serpong RT5 RW4 Kel. Serpong	Tangan	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak			Ya	Ya	Ya	Tidak													
47	UPTD Puskesmas Rawa Buntu	Suti Rahayu	Kp. Serpong RT3 RW2 Kel. Serpong	*UPTD Puskesmas Serpong*	*IRT*	*56 Tahun*	P	17/04/2025	16/04/2025		Nyeri	Kp. Serpong RT3 RW2	Tangan	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya	Tidak													
48	UPTD Puskesmas Rawa Buntu	Weeky Seipuardo Malano	Perum Bukit Indah Serua rt 02/05, Ciputat	*UPTD Puskesmas Ciputat*	Swasta	58 Th	L	8-Apr-25	8-Apr-25		Nyeri	Ciputat	Tangan Kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													
49	UPTD Puskesmas Ra	Bobby Darmawan Aziz	Bambu Apus Timur rt01/03	*UPTD Puskesmas Bamu*	Pelajar	20 Th	L	24-Apr-25	24-Apr-25		Nyeri	Bambu Apus	Tangan Kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya			Ya	Ya	Tidak	Tidak													

	wa Buntu			*Apus*																																				
50	RSU Kota Tangerang Selatan	silvia rizki rahmawati	jl. flamboyan raya rempoa	*UPTD Puskesmas Ciputat Timur*	Karyawan Swasta	26	P	1-Apr-25	1-Apr-25		nyeri	depan rumah	lengan	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya															
51	RSU Kota Tangerang Selatan	alyaa deswita djiko	kampung sawah ternate	UPTD Puskesmas Kp Sawah	pelajar	1/14/1900	p	7/4/2025																Ya																
52	RSU Kota Tangerang Selatan	chesillia chatrin priscila	parung benying serua	UPTD Puskesmas Jombang	pelajar	19	p	7/4/2025																Ya																
53	UPTD Puskesmas Pd Aren	Gibraltar Al-Fathar	Jl. melati blok E2 Pondok Kacang Timur	UPTD Puskesmas Pondok Kacang Timur	Pelajar	7th	L	16/04/2025	25-Apr		Bengkak, Nyeri	Jl. melati blok E2 Pondok Kacang Timur	Lengan Kiri	Tidak	Ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya	ya	ya													

54	UPTD Puskesmas Pd Aren	Christine Lumban Gaol	Jl. Cempaka Komplek Deplu No B50	Luar Wilayah	Tidak Bekerja	55 th	P	18/04/2025	25-Apr		Bengkak, nyeri	Jl. Cempaka Komplek Deplu No B50	Tangan Kiri	Tidak	Ya	Ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	ya	ya	ya													
55	UPTD Puskesmas Pd Aren	Widyanti Malimbu	Batan Indah Blok B4	UPTD Puskesmas Keranggan	Tidak Bekerja	62 th	P	26/04/2025	25-Apr		Bengkak, Nyeri, Luka Sobek	Batan Indah Blok B4	Lengan kanan, Lengan Kiri	Tidak	ya	ya	luka sobek	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	ya	ya	ya													
56	UPTD Puskesmas Keranggan	Karni	Muncul RT 005 RW 002	*UPTD Puskesmas Muncul*	IRT	68 Th	P	17-May-25	17-May-25		Nyeri	Muncul RT 005 RW 002	Kaki	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak			Ya	ya	ya	ya													
57	UPTD Puskesmas Keranggan	Hizrih Muharrom	Pondok Pucung RT 002 RW 001	*UPTD Puskesmas Pondok Pucung*	Karyawan	21 Th	L	17-May-25	16-May-25		Nyeri	Pondok Pucung RT 002 RW 001	Kaki	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Ya														

58	UPTD Puskesmas Keranggan	Alvin Pramono Putra	Kp. Serpong RT4 RW2 Kel. Serpong	*UPTD Puskesmas Serpong 1*	Pelajar	9 Tahun	L	24-May-16	24-May-16		Nyeri	Kp. Serpong RT 4 RW2 Kel. Serpong	Kaki	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya															
59	UPTD Puskesmas Keranggan	M Dinandra Karuniasantara	Jl. Pendidikan Bukit Dago, Gunung sindur	*Luar Wilayah*	Belum bekerja	6 Th	L	2-May-25	29-Apr-25		Nyeri	Bogor	tangan kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Tidak	Tidak													
60	UPTD Puskesmas Keranggan	Rosalia Lutfah Heryanto	Pondok Petir, Depok	*Luar Wilayah*	pelajar	14 Th	P	8-May-25	8/5/2025		Nyeri	Depok	kaki kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													
61	UPTD Puskesmas Keranggan	Riska Triyana	Jl Reformasi Sawah RT 06/02 Pondok Aren	*UPTD Puskesmas Pondok Aren*	Karyawan swasta	33 Th	P	16-May-25	16/05/2025		Nyeri	Pondok Aren	kaki kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak	Tidak													
62	UPTD Puskesmas Ke	Indra	Jl. Kesadaran RT 02/02, Pondok	*UPTD Puskesmas Pondok*	Karyawan	34 Th	L	17-May-25	17/05/2025		Nyeri	Pondok Benda	telapak kaki	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													

	ranggan		Benda	*Benda*																																				
63	UPTD Puskesmas Keranggan	Apriyani Susanti	Ciater Tengah, Serpong	*UPTD Puskesmas Ciater*	IRT	36 Th	P	18-May-25	19/05/2025		Nyeri	Serpong	kanan kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak	Tidak													
64	UPTD Puskesmas Keranggan	Liu Yuqing (WNA)	China	*Luar Wilayah*	Swasta	37 Th	L	13-May-25	20/05/2025		Nyeri	Cisauk	kaki kanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak	Tidak													
65	UPTD Puskesmas Keranggan	Nadhiera	Jl. Lele Raya Rt 03/05, Bampu Apus	*UPTD Puskemas Bambu Apus*	Pelajar	21 Th	P	22-May-25	22/05/2025		Nyeri	Bambu Apus	tangan kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													
66	UPTD Puskesmas Keranggan	Suhandi	Pondok Jaya rt 02/04, Pondok Aren	*UPTD Puskesmas Pondok Aren*	Tidak bekerja	50 Th	L	24-May-25	24/05/2025		Nyeri	Pondok Aren	jari tengah	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak	Tidak													

67	UPTD Puskemas Pondok Jagung	Imron	Pejaten Timur, Jakarta Selatan	*Luar Wilayah*	Swasta	51 Th	L	24-May-25	24/05/2025		Nyeri	Jakarta	Kepala	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													
68	UPTD Puskemas Pondok Jagung	Moses Antonio	Griya Asri blok E4/17, Jelupang Serut	UPTD Puskesmas Lk Karya	Swasta	23 Th	L	26-May-25	26/05/2025		Nyeri	Serpong Utara	Telapak tangan kiri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak			Ya	Ya	Tidak	Tidak													
69	UPTD Puskemas Pondok Jagung	wedih	kp. sawah Ciputat	*UPTD Puskesmas Kp Sawah*	Wiraswasta	56	L	15-05-25	25-May		Nyeri	kp. sawah	kaki kiri	Ya	Ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak													
70	UPTD Puskemas Pondok Jagung	Sarah	pakulonan	*UPTD Puskesmas Paku Alam*	Wiraswasta	24	P	17-05-25	25-May		Nyeri	pakulonan	kaki kiri	Ya	Ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	Ya													
71	RSU Pondok Aren	Nasar	Kel. pondok jagung Timur	*UPTD Puskesmas Pon*	Wiraswasta	53	L	28-05-52	25-May		Nyeri	ponjati	mata kaki kanan	Ya	Ya	tidak	tidak	Ya	tidak	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	tidak													

				dok Jagung																																									
72	RSU Pondok Aren	Amaliah	Jelupang	UPTD Puskesmas Lk Karya	Wiraswasta	52	P	31-05-25	25-May		Nyeri	jelupang	betis	Ya	Ya	tidak	tidak	Ya	tidak	tidak	tidak			Ya	Ya																				
73	RSU Pondok Aren	Satiman	Kp. Sawah Gg Roda RT 002/12	*UPTD Puskesmas Kp Sawah*	Wiraswasta	72	L	4/5/2025	25-May		Bengkak, Nyeri	Kp. Sawah Gg Roda RT 002/12	Betis	ya	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya																				
74	RSU Pondok Aren	Rifqi Baisa	Jl. Trolex XII Blok HG 26A	*Luar Wilayah*	Wiraswasta	51	L	6/5/2025	25-May		Nyeri	Jl. Trolex XII Blok HG 26A	Lengan Kanan, jari kanan	ya	ya	Tidak	tidak	tidak	Tidak	Tidak	Musang			Ya	Ya	Ya	Ya																		
75	RSU Pondok Aren	Razan Muhammad Hannan	Jl. Bahagia 12 RT 01/02 Kreo Selatan	*Luar Wilayah*	Wiraswasta	11	L	8/5/2025	25-May		Nyeri, Bengkak	Jl. Bahagia 12 RT 01/02 Kreo Selatan	Lengan kiri	ya	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	Ya																		

76	RSU Pondok Aren	Wildan Al Masibu Royan	Jl. Puskesmas RT 02/11 Pondok Aren	*UPTD Puskesmas Pondok Aren*	Wirawasta	37	L	10/5/2025	25-May		Nyeri, Bengkak	Jl. Puskesmas RT 02/11 Pondok Aren	kaki Kanan	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	Ya													
77	UPTD Puskesmas Keranggan	Dewi Wulan Sari	Jl. Lebak Bulus III 1A RT 08/09	Luar Wilayah	Wirawasta	31	P	13/05/2025	25-May		Nyeri	Jl. Lebak Bulus III 1A RT 08/09	jari tengah	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	Ya													
78	RSU Serpong Utara	Rohana	Jl. Pondok Betung Raya No.49 Pondok Aren	UPTD Puskesmas Pondok Aren	Wirawasta	1/30/1900	P	24/05/2025	May-25		Nyeri	Jl. Pondok Betung Raya No.49 Pondok Aren	Kaki Kiri	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	tidak	tidak													
79	RSU Serpong Utara	Gilang Naufal Adhinezta	Sawah lama RT 002 RW 003	*UPTD Puskesmas Kp Sawah*	Pelajar	8	P	3/5/2025	May-25		Nyeri	Sawah lama RT 002 RW 003	Kaki	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	tidak	tidak													

80	RSU Serpong Utara	Suhandi	Pondok Jaya rt 02/04, Pondok Aren	*UPTD Puskesmas Pondok Aren*	Tidak Bekerja	2/17/1900	L	17/05/2025	May-25		Nyeri, Bengkak	Pondok Aren	jari tengah	ya	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	tidak	tidak	tidak													
81	RSU Serpong Utara	Marhali	Priyang RT 03/01, Pondok Jagung	*UPTD Puskesmas Pondok Jagung*	Wirawasta	3/15/2000	L	21/05/2025	May-25		Nyeri, Bengkak	Priyang, Pondok jagung	Kaki Kiri	ya	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak			Ya	Ya	Ya	tidak													

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 92

PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN UBM
KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2025

No	Puskesmas	Pelayanan UBM		No	Puskesmas	Pelayanan UBM	
		Ada	Tidak			Ada	Tidak
1	Pamulang Timur	√		19	Ciater	√	
2	Bakti Jaya	√		20	Pondok Benda	√	
3	Pamulang	√		21	Pisangan	√	
4	Situ Gintung	√		22	Kedaung	√	
5	Paku Alam	√		23	Bambu Apus	√	
6	Ciputat	√		24	Pondok Cabe Ilir	√	
7	Jurang Mangu	√		25	Pondok Kacang timur	√	
8	Parigi	√		26	Pondok Jagung	√	
9	Rengas	√		27	Pondok Ranji	√	
10	Lengkong Wetan	√		28	Lengkong Karya	√	

No	Puskesmas	Pelayanan UBM		No	Puskesmas	Pelayanan UBM	
		Ada	Tidak			Ada	Tidak
11	Rawa Mekar Jaya	√		29	Jombang	√	
12	Benda Baru	√		30	Serpong I	√	
13	Pondok Aren	√		31	Kerangan	√	
14	Setu	√		32	Serpong II	√	
15	Kampung Sawah	√		33	Pondok Betung	√	
16	Pondok Pucung	√		34	Rawa Buntu	√	
17	Ciputat Timur	√		35	Cireundeu	√	
18	Sawah Baru	√					

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPRIRAN 93

PUSKESMAS MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

No	Nama Fasyankes	Kesehatan Kerja	Kesehatan Olahraga
1	PUSKESMAS SETU	100%	100%
2	PUSKESMAS KRANGGAN	100%	100%
3	PUSKESMAS BHAKTI JAYA	100%	100%
4	PUSKESMAS SERPONG I	100%	100%
5	PUSKESMAS SERPONG II	100%	100%
6	PUSKESMAS RAWA BUNTU	100%	100%
7	PUSKESMAS PAMULANG	100%	100%
8	PUSKESMAS PONDOK BENDA	100%	100%
9	PUSKESMAS BENDA BARU	100%	100%
10	PUSKESMAS CIPUTAT	100%	100%
11	PUSKESMAS KAMPUNG SAWAH	100%	100%
12	PUSKESMAS JOMBANG	100%	100%
13	PUSKESMAS SITU GINTUNG	100%	100%

No	Nama Fasyankes	Kesehatan Kerja	Kesehatan Olahraga
14	PUSKESMAS CIPUTAT TIMUR	100%	100%
15	PUSKESMAS PISANGAN	100%	100%
16	PUSKESMAS PONDOK RANJI	100%	100%
17	PUSKESMAS RENGAS	100%	100%
18	PUSKESMAS PONDOK AREN	100%	100%
19	PUSKESMAS JURANG MANGGU	100%	100%
20	PUSKESMAS PARIGI	100%	100%
21	PUSKESMAS PONDOK BETUNG	100%	100%
22	PUSKESMAS PONDOK PUCUNG	100%	100%
23	PUSKESMAS PONDOK KACANG TIMUR	100%	100%
24	PUSKESMAS PONDOK JAGUNG	100%	100%
25	PUSKESMAS PAKUALAM	100%	100%
26	PUSKESMAS LENGKONG WETAN	100%	100%
27	PUSKESMAS BAMBU APUS	100%	100%
28	PUSKESMAS PONDOK CABE ILIR	100%	100%
29	PUSKESMAS SAWAH BARU	100%	100%

No	Nama Fasyankes	Kesehatan Kerja	Kesehatan Olahraga
30	PUSKESMAS PAMULANG TIMUR	100%	100%
31	PUSKESMAS CIREUNDE	100%	100%
32	PUSKESMAS KEDAUNG	100%	100%
33	PUSKESMAS CIATER	100%	100%
34	PUSKESMAS RAWA MEKAR JAYA	100%	100%
35	PUSKESMAS LENGKONG KARYA	100%	100%
	PERSENTASE	**100%**	**100%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 94

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	Acute nasopharyngitis [common cold]	Penyakit Sistem Pernapasan	7,515	7,009	14,524	105,805
2	Essential (primary) hypertension	Penyakit Sistem Sirkulasi	2,414	3,659	6,073	90,360
3	Acute upper respiratory infection, unspecified	Penyakit Sistem Pernapasan	3,646	3,436	7,082	59,874
4	Dyspepsia	Penyakit Sistem Pencernaan	3,235	5,170	8,405	54,017
5	Fever, unspecified	Gejala dan Tanda Umum	3,602	2,836	6,438	35,956
6	Myalgia	Penyakit Sistem Muskuloskeletal	1,154	1,651	2,805	30,592
7	Acute pharyngitis	Penyakit Sistem Pernapasan	693	553	1,246	15,949
8	Cough	Gejala dan Tanda Umum	400	406	806	13,849
9	Headache	Gejala dan Tanda Umum	247	304	551	13,931
10	Acute pharyngitis, unspecified	Penyakit Sistem Pernapasan	361	324	685	8,810
TOTAL			**23,267**	**25,348**	**48,615**	**429,143**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025

LAMPIRAN 95

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANGERANG SELATAN

TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	Typhoid fever	Penyakit infeksi dan parasit tertentu	358	383	741	-	0.00
2	Dengue haemorrhagic fever	Penyakit infeksi dan parasit tertentu	293	316	609	-	0.00
3	Single spontaneous delivery	Kehamilan, persalinan, dan masa nifas	-	524	524	-	0.00
4	Fever, unspecified	Gejala, tanda, dan temuan klinis/laboratorium yang tidak terklasifikasi di tempat lain	104	131	235	-	0.00
5	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	Penyakit infeksi dan parasit tertentu	62	131	193	-	0.00
6	Dengue fever [classical dengue]	Penyakit infeksi dan parasit tertentu	99	83	182	-	0.00
7	Dyspepsia	Penyakit sistem pencernaan	54	70	124	-	0.00
8	Spontaneous vertex delivery	Kehamilan, persalinan, dan masa nifas	-	104	104	-	0.00
9	Bacterial infection, unspecified	Penyakit infeksi dan parasit tertentu	30	69	99	-	0.00
10	Nausea and vomiting	Gejala, tanda, dan temuan klinis/laboratorium yang tidak	16	75	91	-	0.00

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
		terklasifikasi di tempat lain					
TOTAL			**1,016**	**1,886**	**2,902**	**-**	**0.00**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2025